



Riding the Wave
**STRENGTHENING
GROWTH**



2022

**LAPORAN TAHUNAN DAN
LAPORAN KEBERLANJUTAN**

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

VISI

“Menjadi perusahaan yang **terbaik** dalam industri keramik, penuh dengan **daya cipta** dan **inovasi**, serta mampu memberikan **kontribusi** yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

VISION

“To be **the best** company in the ceramic tile industry, full of **creativity** and **innovation**, and able to make a meaningful **contribution** to the development of the country and society.”

MISI

- Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.
- Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.
- Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.

MISSION

- *To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that are affordably-priced for the customers.*
- *To implement dynamic, creative and innovative production processes.*
- *To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.*



Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.

Uraian: Visi ini tercipta karena adanya idealisme yang ingin diperjuangkan oleh pendiri Perseroan, serta merupakan komitmen kepada masyarakat. "Menjadi perusahaan yang terbaik" tidak sekedar dilihat dari sudut bisnis, tetapi juga meliputi tanggung jawab sosial dan lingkungan, sebagai perusahaan yang diakui keberadaannya, berdampak terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, serta dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Sistem operasional Perseroan dijiwai oleh semangat daya cipta serta mengutamakan cara berpikir yang inovatif.

Vision

To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.

Description: This vision statement was conceived from the idealism the Company's founders strive for, and is in itself a commitment to society. The objective "to be the best company" does not only pertain to the Company as a business, but also encompasses social and environmental responsibilities, as a reputable company having impact to the betterment of society and trustworthy to all stakeholders. The Company's operational systems draw upon the spirit of creativity and give priority to innovative ways of thinking.

Misi

- **Menjunjung tinggi kualitas produk dan layanan dengan menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten, sehingga mampu menghasilkan keramik yang berkualitas dengan harga yang terjangkau oleh para pelanggan.**

Uraian: Perseroan harus identik dengan produk berkualitas. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dengan harga yang terjangkau dan memberikan jaminan pemenuhan standar kualitas untuk kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan memahami perlunya berinvestasi dalam teknologi dan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan tersebut.

- **Menerapkan proses produksi yang dinamis, kreatif dan inovatif.**

Uraian: Perseroan menerapkan proses produksi dengan mengadakan penelitian dan pengembangan untuk mendapatkan hasil terbaik agar mampu menciptakan produk sesuai tren pasar dengan berbagai corak dan ragam.

- **Menciptakan iklim usaha yang mampu menyerap tenaga kerja lokal dan mengembangkan usaha skala menengah yang terkait.**

Uraian: Perseroan berupaya bersinergi untuk pemberdayaan ekonomi lokal dan usaha skala menengah terkait dengan cara mempekerjakan tenaga kerja setempat dan memprioritaskan pemanfaatan sumber bahan baku yang dekat dengan pabrik.

Mission

- *To prioritize the quality of products and services by consistently applying the principles of efficiency so as to be able to produce high-quality ceramic tiles that is affordable to the customers.*

Description: The Company seeks to be associated with high-quality products. The Company is committed to serving affordable products and guaranteeing that quality standards are met for the satisfaction of customers. In that respect, the Company acknowledges the need to invest in technology and human capital for achieving those objectives.

- *To implement dynamic, creative and innovative production processes.*

Description: The Company applies production processes by conducting research and development for obtaining the best results in order to be able to make products that meet market trends with various motifs and designs.

- *To create a business climate that encourages local labor employment and the development of related medium-sized businesses.*

Description: The Company seeks to synergize for the empowerment of local economies and related medium-sized businesses by employing local labor and prioritizing the utilization of raw materials sourced from locations adjacent to the factories.

Menyongsong Tantangan, Menjemput Peluang

Embracing challenges, capitalizing on opportunities



Nilai-Nilai Perusahaan



Superteam

Nilai-Nilai Perusahaan

• Nilai Pemegang Saham

Usaha kami harus menghasilkan tingkat pengembalian yang baik atas aset yang dipercayakan oleh para pemegang saham. Kami harus konsisten menghasilkan laba dan meningkatkan nilai pemegang saham.

• Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami akan menyediakan tempat kerja yang aman dan memelihara lingkungan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan semua karyawan. Kami akan memperhatikan isu-isu terkait peraturan, undang-undang dan kepatuhan hukum yang berlaku dan lingkungan negeri kami.

Corporate Values

• Shareholder Value

Our business must generate sustainable returns on the assets entrusted to us by our shareholders. We must be consistent in producing profit and increasing shareholder value.

• Corporate Social Responsibility

We seek to provide a safe workplace and preserve the environment, and promote the health and well-being of all employees and their families. We are committed to having awareness about issues related to applicable laws and regulations, legal compliance, and the environment in our country.



- **Kepuasan Pelanggan**

Memenuhi kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama. Kami bekerja keras untuk terus menerus memperbaiki kualitas, meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memahami apa yang pelanggan inginkan.

- **Kerjasama Tim**

Kami menghargai berbagi talenta dan kreativitas setiap karyawan untuk ikut terlibat dalam mencapai tujuan Perseroan. Kami bangga terhadap kontribusi yang berasal dari gagasan.

- **Integritas**

Kami memiliki standar etika tertinggi dalam setiap aspek pekerjaan, termasuk kejujuran dan keadilan. Kami secara pribadi bertanggung jawab atas tindakan kami, dan berlaku sopan dan santun terhadap setiap orang.

- **Customer Satisfaction**

The pursuit of customer satisfaction is our main priority. We strive for continuous quality improvement in all we do, and achieve enhanced customer satisfaction by understanding our customers' needs.

- **Teamwork**

We value the diverse talents and creativity of every employee to be involved in achieving the Company's objectives. We take pride in the contributions that come from the diversity of ideas.

- **Integrity**

We have the highest ethical standards in all aspects of work, including honesty and fairness. We will take personal responsibility for our actions, and treat everyone with respect and good manners.

Daftar Isi



14 Ikhtisar 2022
2022 Highlights



24 Laporan Manajemen
Management Reports



38 Profil Perusahaan
Company Profile

- 40 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 41 Riwayat Singkat
Brief History
- 42 Sejarah Penghargaan
History of Awards
- 43 Tonggak Sejarah
Milestones
- 44 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles
- 48 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profiles



56 Tinjauan Operasional
Operational Overview

- 04 **Visi, Misi Perusahaan**
Company's Vision, Mission
- 06 **Nilai-nilai Perusahaan**
Corporate Values
- 10 **Mengendarai Ombak, Memperkuat Pertumbuhan**
Riding the Wave, Strengthening Growth
- 11 **Kesinambungan Tema**
Continuity of Themes
- 12 **Peristiwa Penting 2022**
2022 Important Events
- 16 **Kilas Kinerja 2022**
2022 Performance Highlights
- 18 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 19 **Grafik Pertumbuhan**
Growth Charts
- 21 **Informasi Saham**
Share Information
- 23 **Sertifikasi 2022**
2022 Certifications
- 23 **Penghargaan 2022**
2022 Awards
- 26 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 30 **Laporan Dewan Direksi**
Report of the Board of Directors
- 52 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 53 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition
- 54 **Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan**
Ownership Structure of Company and Subsidiaries
- 54 **Informasi Entitas Anak Perusahaan**
Subsidiaries Information
- 55 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology
- 55 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 58 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 63 **Kapasitas dan Hasil Produksi**
Production Capacity and Output
- 64 **Peta Operasional**
Operational Map
- 65 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 70 **Sistem Informasi**
Information System



72 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion

- 74 **Prospek Usaha 2023**
2023 Business Prospects
- 74 **Strategi dan Kebijakan Usaha**
Business Strategies and Policies
- 75 **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 83 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 84 **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Impact of Changes in Accounting Policy
- 84 **Dampak Perubahan Peraturan-perundangan**
Impact of Changes in Regulation



86 Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

- 88 **Tujuan Penerapan GCG**
Purpose of Implementation
- 89 **Landasan Hukum GCG**
Legal Basis
- 89 **Prinsip-Prinsip GCG**
GCG Principles
- 91 **Budaya dan Kode Etik**
Corporate Culture and Codes of Conduct
- 93 **Implementasi GCG**
Implementation of GCG
- 93 **Struktur GCG**
Structure of GCG
- 94 **Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk**
GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk
- 95 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 104 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 107 **Dewan Direksi**
Board of Directors
- 109 **Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham**
Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders
- 110 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

- 113 **Komisaris Independen**
Independent Commissioner
- 114 **Komite Audit**
Audit Committee
- 118 **Laporan Komite Audit**
Audit Committee Report
- 120 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee
- 123 **Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 125 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 126 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblower System
- 128 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 129 **Pengukuran Kinerja GCG**
GCG Performance Assessment
- 129 **Auditor Eksternal**
External Auditor
- 130 **Hubungan Investor**
Investor Relations
- 130 **Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan**
Correspondence with the Financial Services Authority



132 Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect

- 134 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 135 **Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect
- 150 **Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017**
Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017
- 152 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form



154 Laporan Keuangan Financial Report

- 156 **Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**
Responsibility on the Annual Report
- 157 **Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen**
Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report



Riding the Wave, Strengthening Growth 2022

Riding the wave merefleksikan analogi seorang peselancar yang dapat mengendarai ombak. Dengan berdiri di puncak sebuah gelombang, seorang peselancar dapat melihat jauh ke depan, mengatur gerak dan menyeimbangkan posisi tubuh, serta mengantisipasi gelombang besar yang datang, sehingga tidak jatuh dan hanyut terbawa, melainkan bisa memanfaatkannya untuk meluncur jauh. Arwana Ceramics (Perseroan) adalah peselancar itu. Peselancar yang menghadapi gelombang bernama tahun 2022.

Tahun 2022 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi sebuah korporasi untuk mengeksekusi target kerja strategis. Dari sisi makro ekonomi, rupiah mengalami depresiasi nilai tukar yang sangat tinggi, terutama di triwulan ketiga. Bagi Perseroan, depresiasi yang terjadi cukup besar pengaruhnya, karena hampir 40 persen biaya produksi terkait dengan mata uang asing. Belum lagi dengan kenaikan harga bahan bakar minyak solar yang mengakibatkan kenaikan harga tanah liat dan biaya pengiriman produk keramik. Selain itu, kenaikan suku bunga dan rendahnya penyerapan anggaran belanja negara juga sangat memengaruhi daya beli masyarakat. Terutama bagi masyarakat yang selama ini menjadi *end-user* keramik untuk segmen menengah ke bawah.

Namun demikian, walaupun diterpa gelombang gangguan makro maupun mikro ekonomi, Perseroan dapat mempertahankan kinerja dari sisi margin. Hal ini karena Perseroan telah melihat cakrawala yang lebih luas. Mengantisipasi dan memitigasi gangguan dengan baik melalui perbaikan bauran produk (*product mix*), yaitu dengan memproduksi tipe-tipe keramik yang sesuai dengan selera pasar dan sekaligus bernilai tambah tinggi. Kiat ini memberikan kontribusi margin yang lebih besar.

Dari sisi biaya produksi, Perseroan juga telah mengantisipasi dengan memperluas rantai pasokan (*supply chain*), antara lain untuk bahan baku glasir dari berbagai pemasok di luar negeri, dan dengan melakukan inovasi atas formula bahan baku tersebut, sebagai cara-cara untuk mengonter efek depresiasi nilai tukar rupiah. Perseroan juga telah bisa menurunkan pemakaian gas sebesar sekitar 9,2 persen.

Pertumbuhan harga jual rata-rata dengan inovasi bauran produk, serta efisiensi biaya-biaya produksi, terbukti mampu membantu Perseroan untuk mempertahankan margin laba kotor dan margin laba bersih, sehingga Perseroan mampu membukukan margin laba bersih sesuai dengan target kerja tahun 2022. Walaupun realisasi laba bersih Perseroan hanya 95 persen dari target kerja tahun 2022, Perseroan mampu membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 22 persen dibandingkan tahun 2021.

"Riding the Wave" reflects the analogy of a surfer who is able to ride the waves. By standing on the top of a wave, the surfer is able to see far ahead, adjust his movements, balance his body position, and anticipate large waves coming. So that the surfer does not fall into the water and get swept away, but can take advantage of a wave to glide afar. Arwana Ceramics (the Company) is that surfer. A surfer facing the waves that are the year 2022.

Year 2022 was a challenging year for a corporation to execute strategic work targets. From a macroeconomic perspective, the exchange rate of the rupiah depreciated significantly, especially in the third quarter. For the Company, the depreciation had a significant impact, as almost 40 percent of production costs were related to foreign currency. Moreover, the increase in the price of diesel oil resulted in an increase in the price of clay and the cost of shipping the finished goods. In addition, the increase in interest rates and the low absorption of the state budget also greatly impacted the purchasing power of the public, especially for those who are the end-users of middle to lower-end ceramic tile products.

Nonetheless, despite facing an onslaught of both macro and microeconomic disruptions, the Company was able to maintain its performance in terms of margin. This is because the Company has a farther perspective. Anticipating and mitigating disruptions well through improvements to the Company's product mix, namely by launching product types that are in line with market preferences, and at the same time have high added value. This strategy has contributed to a larger margin.

In terms of production costs, the Company has also anticipated this by expanding the supply chain, including for the raw material glaze from various suppliers abroad, and by innovating on its formula as a way to counteract the effects of the depreciation of the exchange rate of the rupiah. The Company was also able to reduce gas consumption by about 9.2 percent.

The growth of average selling price through product mix innovations, as well as through cost efficiencies, have proved to be able to help the Company maintain a good gross profit margin and net profit margin, enabling the Company to record a net profit margin that is in line with the 2022 work targets. Although the realization of the Company's net profit was only 95 percent of the 2022 work targets, the Company was able to record a 22 percent growth in net profit compared to 2021.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

2021

Kegagalan Bukan Pilihan

Failure Is Not an Option



Perkembangan situasi sepanjang tahun 2021 sejatinya menjadi momen refleksi diri bagi Perseroan. Pemilihan tema “*Failure Is Not an Option*” adalah wujud dari kesadaran tersebut, di mana Perseroan melihat adanya kebutuhan yang mendesak untuk semakin memperkuat sikap dan kesiapan antisipatif internal atas potensi risiko. Tahun 2021 memang memunculkan tantangan dan ancaman yang tidak ada preseden sebelumnya, yaitu *force majeure* kondisi berkepanjangan pandemi COVID-19 yang berpadu dengan gangguan pasar, fluktuasi harga bahan baku, dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Pada saat yang bersamaan, Perseroan juga harus mengatasi persaingan dalam sektor industri, dan rantai pasokan yang semakin kompleks dan terhubung. Sebagai buah dari berbagai kiat yang ditempuh untuk menyikapi refleksi tersebut, Perseroan meraih hasil usaha yang positif serta merealisasikan ekspansi usaha sesuai target.

The situation that had developed throughout 2021 became a moment of self-reflection for the Company. The choice of theme “Failure Is Not an Option” was an expression of that realization, in that the Company saw an urgent need to strengthen the internal anticipative attitude and readiness with regard to potential risks. The year 2021 indeed brought forth unprecedented challenges and threats, namely the force majeure of the prolonged conditions of the COVID-19 pandemic, combined with market disturbances, the price fluctuation of raw materials, and the exchange rate fluctuation of foreign currencies. At the same time, the Company also must anticipate competition in the industry, and a supply chain that is increasingly complex and interconnected. As a result of the various measures that had been taken in response to that self-reflection, the Company was able to achieve positive business results and meet business expansion targets.

2020

Pertumbuhan Berkelanjutan

Sustainable Growth



Tahun 2020 menjadi tahun yang sulit bagi seluruh dunia dengan berkecamuknya pandemi COVID-19. Sepanjang tahun 2020, lebih dari 83 juta orang terinfeksi dan lebih dari 1,8 juta orang di antaranya meninggal dunia. Pandemi tersebut tidak saja menjadi bencana kemanusiaan, tetapi juga menjadi bencana ekonomi. Semua negara terpaksa memberlakukan karantina wilayah dan pembatasan sosial yang menyebabkan anjaknya perekonomian. Tak terkecuali, industri keramik Indonesia tidak dapat menghindari dampaknya. Namun demikian, Perseroan tetap bertumbuh dan bahkan melewati pencapaian pada tahun buku 2019 dengan strategi dan adaptasi yang efektif, tetapi juga yang paling utama, karena kerja keras tim super Perseroan. Perseroan telah mampu semakin produktif dan efisien, sehingga meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

2020 became a difficult year for the world as the COVID-19 pandemic ravaged. Throughout 2020, more than 83 million people were infected, of which more than 1.8 million died. The pandemic not only emerged as a humanitarian crisis, but also an economic one. All countries were forced to impose lockdowns and social restrictions, which led to a drastic economic slowdown. The Indonesian ceramic industry was no exception in bearing the impact. Nonetheless, the Company proved to be able to grow and even surpass the achievements in the 2019 financial year, through effective strategies and adaptation, but also most importantly, because of the hard work of the Company's super-team. The Company prevailed with increased productivity and efficiency which brought upon a sustainable growth.

2019

Melayani dan Berkontribusi

To Serve and Contribute



Tahun 2019 diwarnai dengan persaingan politik dalam negeri yang sengit dan tekanan ekonomi global yang berimbas terhadap Indonesia. Dalam periode yang berdampak sejumlah tantangan bagi industri manufaktur secara umum ini, Perseroan kembali melihat ke dalam dan membangkitkan semangat diri di atas tujuan Perseroan yang paling dasar namun terkuat, yaitu untuk “Melayani dan Berkontribusi”. Semangat ini kemudian diwujudkan dalam berbagai kebijakan dan inisiatif yang membawa Perseroan kepada hasil yang memuaskan, termasuk di antaranya peningkatan kinerja dibandingkan hasil tahun sebelumnya, serta mulai beroperasinya Plant 4B yang baru selesai dibangun di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Komitmen Perseroan terhadap pendekatan ini semakin kuat secara internal maupun terhadap para pemangku kepentingan eksternal.

The year 2019 was a year of fierce domestic political contest and external economic pressure put upon Indonesia. During this uncertain period that posed some challenges to the manufacturing industry in general, the Company yet again looked within and rallied ourselves on the Company's most basic nonetheless strongest purpose, namely “To Serve and Contribute”. This drive was subsequently manifested in policies and initiatives which carried the Company through to satisfactory results, including improved performance over that of the previous year, as well as the commencement of operations of the newly-built Plant 4B in Ogan Ilir, South Sumatra. The Company is ever more committed to this fundamental approach internally as well as with external stakeholders.

2018

Terbaik Untuk Negeriku

The Best for My Nation



Tanggal 22 Februari 2018 menjadi tonggak sejarah terbaru bagi Perseroan, yakni eksistensi yang sudah genap 25 tahun. Kiprah sebagai produsen ubin keramik berbiaya rendah melewati periode panjang itu dengan konsistensi menjalankan roda usaha di atas tujuan pencapaian visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Frasa “Terbaik Untuk Negeriku” adalah bentuk ekspresi lain dari pernyataan visi Perseroan sebagai pelaku pembangunan di bumi nusantara, visi yang berbunyi “Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh dengan daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat”.

February 22, 2018, became the latest milestone for the Company, namely marking 25 years of existence. The venture as a producer of cost-competitive ceramic tile products carried through that long period on the consistency of performing business for the fulfillment of the Company's vision, mission and values. The phrase “The Best for My Nation” is an alternative expression to the Company's vision statement as a participant in the development of the Indonesian archipelago, a vision that states “To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society”.

Peristiwa Penting 2022



Perayaan Hari Ulang Tahun ke-29 PT Arwana Citramulia Tbk

Pada tanggal 22 Februari 2022, PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) merayakan hari ulang tahun ke-29 dengan sebuah acara perayaan meriah di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur. Dalam momen istimewa tersebut, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan bersama-sama dengan tamu-tamu undangan dari pemerintah lokal, perwakilan dari mitra-mitra pemasok utama dan distributor, serta karyawan larut dalam perayaan perkembangan Perseroan di usia yang hampir tiga dekade yang meliputi peniupan lilin kue ulang tahun dan pemotongan tumpeng, serta berbagai penampilan pertunjukan seni.



Celebration of the 29th Anniversary of PT Arwana Citramulia Tbk

On February 29, 2022, PT Arwana Citramulia Tbk (the Company) celebrated its 29th anniversary with a festive event at Plant V, Mojokerto, East Java. On the special moment, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company together with guests from the local government, representatives from main suppliers and distributors, as well as the Company's employees were engaged in the celebration of the Company's progress in its nearly three decades of existence as the event featured birthday cake candle-blowing and tumpeng-cutting ceremonies, as well as various art performances.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

Pada tanggal 8 Maret 2022, Perseroan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 (RUPST 2021) di Plant II, Serang, Banten. Forum masih menerapkan pembatasan jumlah peserta yang dapat hadir secara fisik untuk mengurangi risiko akibat pandemi COVID-19, sementara sebagian besar peserta berpartisipasi secara daring. Secara keseluruhan, jumlah pemegang saham yang menghadiri RUPST 2021 mewakili 85,89 persen hak suara dan enam agenda seluruhnya disetujui oleh forum. Agenda-agenda tersebut memutuskan, antara lain, pembagian dividen sebesar Rp45,00 per lembar saham, dan pengangkatan kembali pengurus Perseroan untuk masa jabatan sampai tahun 2023.



The 2021 Annual General Meeting of Shareholders

On March 8, 2022, the Company held the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (the 2021 AGMS) at Plant II, Serang, Banten. The forum still restricted the number of participants that are allowed to be physically-present in order to mitigate the risks from the COVID-19 pandemic, while the vast majority of the participants followed the proceedings virtually. Overall, the number of shareholders who attended the 2021 AGMS represented 85.89 percent of voting rights and all six agendas were approved by the forum. The agendas approved include the disbursement of dividends of IDR45.00 per share, and the reappointment of the Company's boards for a term ending in 2023.



Peresmian Plant 5B

Pada hari Kamis, 20 Juli 2022, Plant 5B, Mojokerto, Jawa Timur, diresmikan oleh Plt. Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, Ignatius Warsito, mewakili Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita yang mendadak berhalangan hadir. Rangkaian acara peresmian juga dihadiri oleh Reni Yanita (Direktur Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian RI), Ikfina Fahmawati (Bupati Mojokerto), serta sejumlah pejabat pemerintah setempat. Prasasti peresmian kemudian ditandatangani oleh Menteri Perindustrian pada tanggal 9 Januari 2023.



The Inauguration of Plant 5B

On Thursday, July 20, 2022, Plant 5B, Mojokerto, East Java, was inaugurated by the Acting Director General of Chemical, Pharmaceutical and Textile Industries of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia, Ignatius Warsito, representing Minister of Industry Agus Gumiwang Kartasasmita who had to cancel his visit at the last minute. Also present at the event, among others, Reni Yanita (Director General of Small, Medium and Other Industries of the Ministry of Industry), Ikfina Fahmawati (Regent of Mojokerto), and a number of local government officials. The inauguration stone was eventually signed by the Minister of Industry on January 9, 2023.



Global Network for Advanced Management Kunjungi Plant II

Pada tanggal 19 Oktober 2022, 92 peserta yang berasal dari berbagai sekolah pascasarjana bisnis terkemuka dunia anggota Global Network for Advanced Management (GNAM), termasuk Program Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, diperkenalkan kepada Perseroan dan mengikuti sesi presentasi dari Chief Executive Officer Tandean Rustandy dan Chief Financial Officer Rudy Sujanto yang berbagi wawasan tentang kewirausahaan dan industri. Kunjungan GNAM ke salah satu pabrik Perseroan kali ini merupakan kali ketiga, sebelumnya di Plant II pada tahun 2017, dan di Plant V pada tahun 2019.



Global Network for Advanced Management Visits Plant II

On October 19, 2022, 92 students from various leading international post-graduate business schools that are members of the Global Network for Advanced Management (GNAM), including the Magister of Management Program of the Faculty of Economics and Business of the University of Indonesia, were introduced to the Company and participated in presentation sessions given by Chief Executive Officer Tandean Rustandy and Chief Financial Officer Rudy Sujanto who shared some insights about entrepreneurship and industry. This GNAM visit to one of the Company's factories is its third, previously to Plant II in 2017, and to Plant V in 2019.



Direktur Independen Hatta Safrudin Meninggal Dunia

Pada tanggal 21 Oktober 2022, pukul 13.59 WIB, Direktur Independen Mayor Jenderal TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. meninggal dunia di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto, Jakarta, karena sakit. Jenazahnya dikebumikan di Taman Makam Pahlawan Kalibata. Almarhum Hatta Safrudin bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012, awalnya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Sejak tahun 2016, Almarhum Hatta Safrudin mulai menjabat sebagai Direktur Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015. Peran tersebut dijalani sampai akhir hayatnya.

Independent Director Hatta Safrudin Passes Away

On October 21, 2022, at 1:59 P.M. Western Indonesia Time, Independent Director Major General (Ret) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. passed away at the Gatot Soebroto Army Central Hospital, Jakarta, due to an illness. He was subsequently interred at the Kalibata Heroes Cemetery. The late Hatta Safrudin joined the Company in 2012, initially as a member of the Nomination and Remuneration Committee. Since 2016, the late Hatta Safrudin began his term as Independent Director based on the resolution of the 2015 Annual General Meeting of Shareholders. He remained in this role until his passing.



Penghargaan Industri Hijau 2022

Seluruh lima pabrik Perseroan meraih Penghargaan Industri Hijau 2022 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (Kemenperin). Penghargaan diserahkan dalam acara yang diselenggarakan pada tanggal 25 November 2022 di Gedung Kemenperin, Jakarta. Mewakili masing-masing pabrik untuk menerima penghargaan tersebut adalah Kepala Departemen Komunikasi Korporat Febyan Rustandy untuk Plant I, Komisaris Independen Alex S.W. Retraubun untuk Plant II, Komisaris Independen Karsanto untuk Plant III, Assistant to COO Felix Hibono untuk Plant IV, dan Komisaris PT Sinar Karya Duta Abadi George E. Supit untuk Plant V.



The 2022 Green Industry Awards

All five of the Company's factories received the 2022 Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia. The awards were presented in a ceremony held on November 25, 2022, at the Ministry's Building in Jakarta. Representing each factory to receive the award were Head of Corporate Communications Febyan Rustandy for Plant I, Independent Commissioner Alex S.W. Retraubun for Plant II, Independent Commissioner Karsanto for Plant III, Assistant to COO Felix Hibono for Plant IV, and Commissioner of PT Sinar Karya Duta Abadi George E. Supit for Plant V.

- 16 Kilas Kinerja 2022**
2022 Performance Highlights
- 18 Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
- 19 Grafik Pertumbuhan**
Growth Charts

- 21 Informasi Saham**
Share Information
- 23 Sertifikasi 2022**
2022 Certifications
- 23 Penghargaan 2022**
2022 Awards

SAHAM INDUSTRI MINYAK					
COMPANY	2019	2020	2021	2022	GROWTH
BUNDA PERSINDELM	117.0	89.3	121.15	456.7	213.4%
CHANGUNG	120.51	83.20	113.16	168.72	48.5%
EXXON	5.80	41.6	86.68	106.7	74.1%
PETROBRAS	5.83	2.24	8.85	45	27.84%
BUNDA MINYAK	26.17	158.2	42.11	54.96	30.52%
TOTAL ENERGI	41.2	75.89	42.5	55.64	30.96%

SAHAM INDUSTRI IT					
COMPANY	2019	2020	2021	2022	GROWTH
APPL	75.45	133.17	181.14	284.31	41.43%
FACEBOOK	200.25	247.1	333.79	119.43	44.22%
AMAZON	92.39	159.45	370.02	87.86	48.22%
GOOGLE	66.41	86.21	141.73	96.26	36.3%
SHANGHAI	55.80	74.00	77.10	80.50	22.8%
ALIBABA	207.2	322	114.5	86.75	51.6%
TESLA	275.8	220.55	315.84	840.71	26.33%
TENCENT	77.69	311.3	430	94	77.80%
DATA GROUP INDONESIA	400	400	450	250	49.55%
BLANDIR	39.01	100.25	225.58	51.02	75.1%

SAHAM INDUSTRI MINYAK					
COMPANY	2019	2020	2021	2022	GROWTH
INDONESIA PETROLEUM	471.6	480	123.15	456.7	41.33%
CHUONG	120.81	83.30	113.6	108.72	-48.52%
EKON	69.78	47.6	100.03	104.7	74.41%
EXON	5.93	2.34	8.86	3.5	-27.84%
PETROBRAS	26.17	15.83	42.17	54.96	30.96%
TOTAL ENERGIE	45.2	19.89	42.5	53.64	

COMPANY	SAHAM INDUSTRI IT				
	2019	2020	2021	2022	GROWTH
APPLE	25,8	31,37	37,78	33,51	-21,4%
FACEBOOK	203,5	247,4	333,7	373,3	64,22%
AMAZON	92,39	159,60	170,02	207,6	22,82%
MICROSOFT	66,97	96,71	114,3	97,86	-15,31%
SPRINT	55,80	74,09	77,70	56,50	-24,24%
ALIRANS	207,2	224	114,3	160,72	-51,67%
TELUS	27,88	229,33	210,34	216,9	-26,33%
GOOGLE	375,6	307,5	408	316,9	-71,60%
GOOGLE INDONESIA		490	850	219	-69,65%
GOOGLE		703,35	105,78	51,02	-76,71%

Kilas Kinerja 2022



10.905 hari | 29 tahun 10 bulan 10 hari

Melayani dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

10,905 days | 29 years 10 months 10 days. Serving and contributing to national development.



759,25 juta m²

Ubin keramik terjual sejak tahun 1995.

759.25 million m². Ceramic tiles sold since 1995.



66,61 juta m²

Ubin keramik terjual sepanjang tahun 2022.

66.61 million m². Ceramic tiles sold in 2022.



Rp2,59 triliun

Total nilai penjualan sepanjang tahun 2022.

IDR2.59 trillion. Total sales value in 2022.



1,24%

Pertumbuhan penjualan dalam nilai year-on-year

1.24%. Sales growth in value year-on-year.



Rp576,21 miliar

Laba bersih sepanjang tahun 2022.

IDR576.21 billion. Net profit in 2022.

2022 Performance Highlights



22,28%

Margin laba bersih

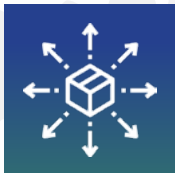
22.28%. Net profit margin



22,36%

Pertumbuhan laba bersih year-on-year.

22.36%. Net profit growth year-on-year.



8,40 juta m²

Tambahan total kapasitas produksi yang akan diperoleh dengan Plant 5C dan Plant 4C.

8.40 million m². Total installed capacity to be added with Plant 5C and Plant 4C.



70,62 juta m²

Total volume produksi sepanjang tahun 2022.

70.62 million m². Total production volume in 2022.



24,38%

Capital gain saham ARNA pada tahun 2022.

24.38%. Capital gain of ARNA shares in 2022.



2.123 orang

Total jumlah karyawan PT Arwana Citramulia Tbk dan anak perusahaan.

2,123 people. Total number of employees of PT Arwana Citramulia Tbk and subsidiaries.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Laba Per Saham dan
Jumlah Saham Beredar

Expressed in Million Rupiah
Excluding Earnings Per Share and Number of
Shares Outstanding

Tahun Berakhir Tanggal 31 Desember	2018	2019	2020	2021	2022	Year Ended December 31
Labarugi Konsolidasi						Consolidated Income Statement
Pengjualan Bersih	1.971.478	2.151.801	2.211.744	2.554.881	2.586.665	Net Sales
Beban Pokok Pengjualan	1.499.580	1.583.142	1.508.736	1.635.753	1.533.949	Cost of Goods Sold
Labarugi Kotor	471.898	568.659	703.007	919.128	1.052.716	Gross Profit
Labarugi Usaha	222.222	289.470	420.145	602.716	741.840	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Bunga - Bersih	(7.813)	5.169	4.866	8.760	8.558	Interest Income (Expense) - Net
Labarugi Sebelum Beban Pajak	211.730	291.607	420.626	609.654	746.096	Income Before Income Tax
Beban Pajak	53.522	73.932	94.385	133.670	164.539	Income Tax Expense
Labarugi Tahun Berjalan	158.208	217.675	326.242	475.984	581.557	Profit for the Year
Labarugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	156.623	215.535	323.013	470.903	576.214	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Labarugi Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.585	2.140	3.229	5.081	5.343	Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lain-Lain	683	(17.340)	(9.654)	498	6.965	Other Comprehensive Income (Expense)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	158.891	200.335	316.588	476.482	588.522	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	157.261	198.393	313.572	471.432	582.962	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	1.630	1.942	3.016	5.050	5.560	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non- Controlling Interests
Labarugi Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	327.497	397.212	523.577	705.298	833.997	Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization
Labarugi Per Saham Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	21,33	29,41	44,35	64,79	79,25	Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Rata-Rata Tertimbang Saham	7.341.430.976	7.327.676.443	7.283.157.026	7.268.660.559	7.271.198.676	Weighted-Average Number of Shares

Neraca Konsolidasi

Consolidated Balance Sheet

Aset Lancar	827.588	975.855	1.183.165	1.450.951	1.601.725	Current Assets
Aset Tidak Lancar	825.318	823.282	787.175	792.572	977.144	Non Current Assets
Jumlah Aset	1.652.906	1.799.137	1.970.340	2.243.523	2.578.869	Total Assets
Kewajiban Lancar	476.648	562.004	602.572	604.446	685.895	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	79.662	60.351	62.829	65.907	59.800	Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	556.310	622.355	665.402	670.353	745.695	Total Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	17.104	18.578	20.901	24.855	29.100	Non Controlling Interests
Saldo Labarugi	990.351	1.071.497	1.223.974	1.477.298	1.733.056	Retained Earnings
Ekuitas Bersih	1.096.596	1.176.782	1.304.939	1.573.170	1.833.173	Net Stockholders Equity
Modal Kerja Bersih	350.940	413.851	580.593	846.505	915.830	Net Working Capital

Arus Kas Konsolidasi

Consolidated Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi	356.765	368.989	419.903	499.071	465.551	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(88.869)	(43.215)	(83.875)	(113.534)	(331.475)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(134.613)	(169.496)	(249.144)	(218.878)	(298.528)	Cash Flow from Financing Activities

*Disajikan Kembali

Restated*

Disajikan Dalam Jutaan Rupiah
Kecuali Laba Per Saham dan
Jumlah Saham Beredar

Expressed in Million Rupiah
Excluding Earnings Per Share and Number of
Shares Outstanding

Tahun Berakhir Tanggal 31 Desember	2018	2019	2020	2021	2022	Year Ended December 31
---------------------------------------	------	------	------	------	------	---------------------------

Rasio Usaha

Operating Ratios

Margin Laba Kotor	24%	26%	32%	36%	41%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	11%	13%	19%	24%	29%	Operating Margin
Margin Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8%	10%	15%	18%	22%	Profit Margin for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Margin Laba Sebelum Beban Bunga, Pajak, Penyusutan dan Amortisasi	17%	18%	24%	28%	32%	Profit Margin EBITDA
Tingkat Pengembalian Terhadap Ekuitas	14%	18%	25%	30%	31%	Return on Equity
Tingkat Pengembalian Terhadap Aset	9%	12%	16%	21%	22%	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Terhadap Investasi	20%	27%	42%	61%	61%	Return on Investment

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Lancar	174%	174%	196%	240%	234%	Current Ratio
Kewajiban Terhadap Ekuitas	51%	53%	51%	43%	41%	Debt to Equity Ratio
Hutang Bank Terhadap Ekuitas	9%	4%	2%	1%	3%	Gearing Ratio
Kewajiban Terhadap Aset	34%	35%	34%	30%	29%	Debt to Asset Ratio

Grafik Pertumbuhan

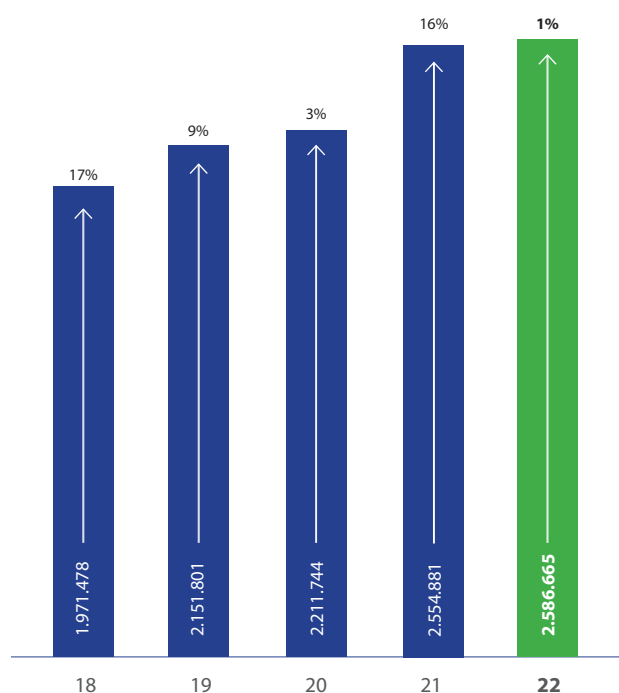
Growth Charts

Hasil Usaha

Operation Results

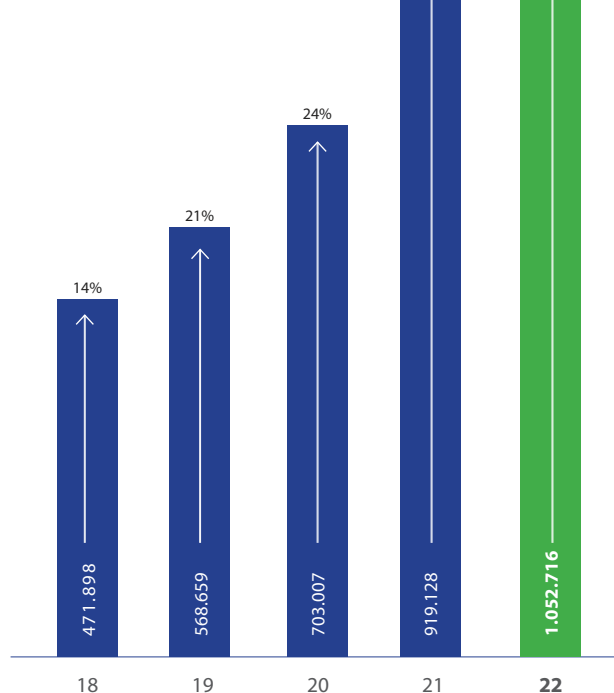
Penjualan Bersih

Net Sales



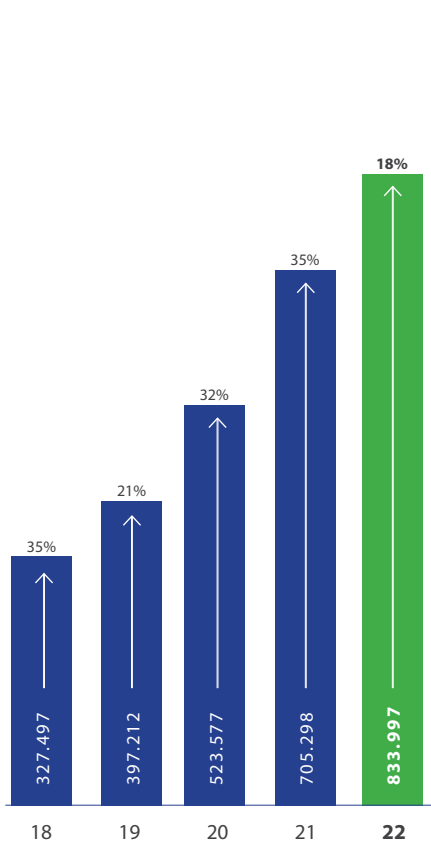
Lab Kotor

Gross Profit



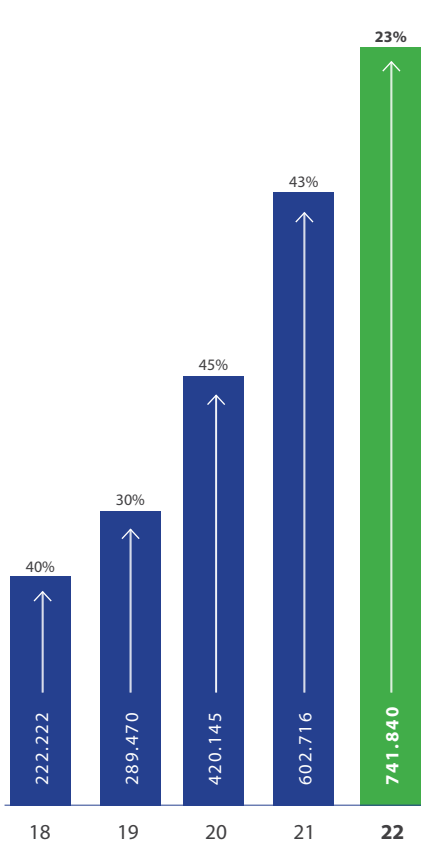
**Laba Sebelum Beban Bunga,
Pajak, Penyusutan dan
Amortisasi**

EBITDA



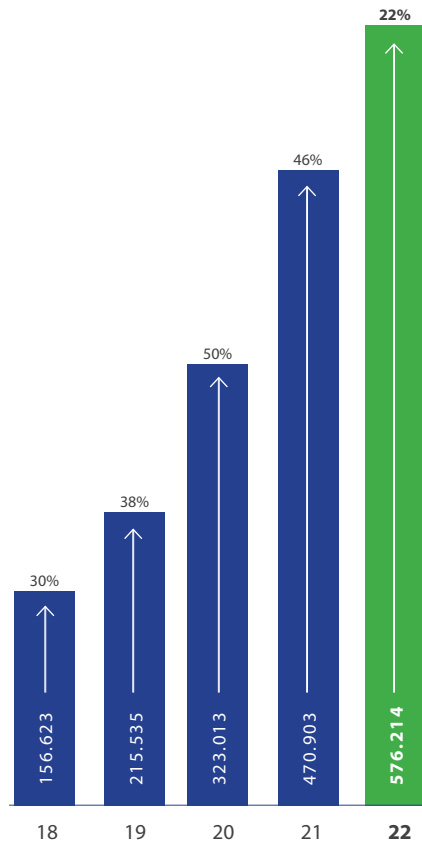
Laba Usaha

Income from
Operations



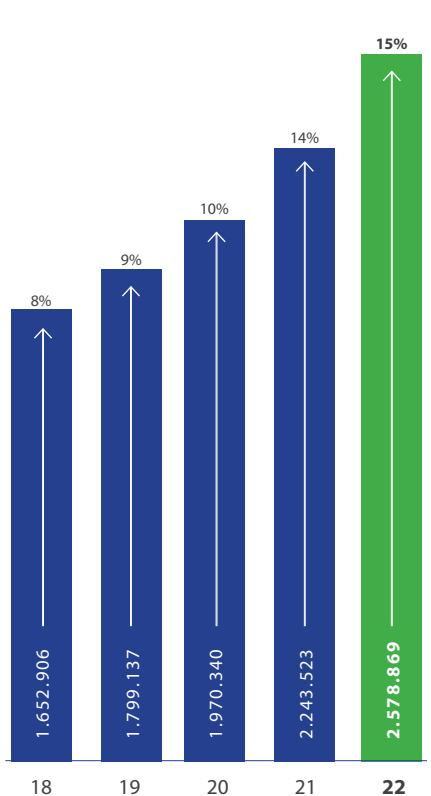
Laba Bersih

Net Income



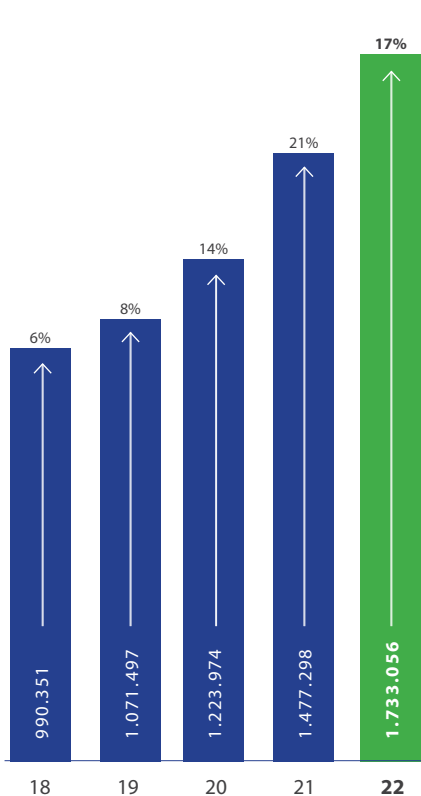
Jumlah Aset

Total Assets



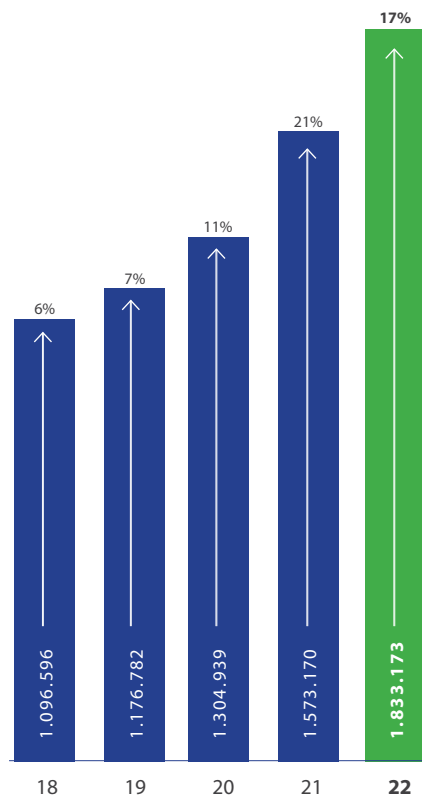
Saldo Laba

Retained Earnings



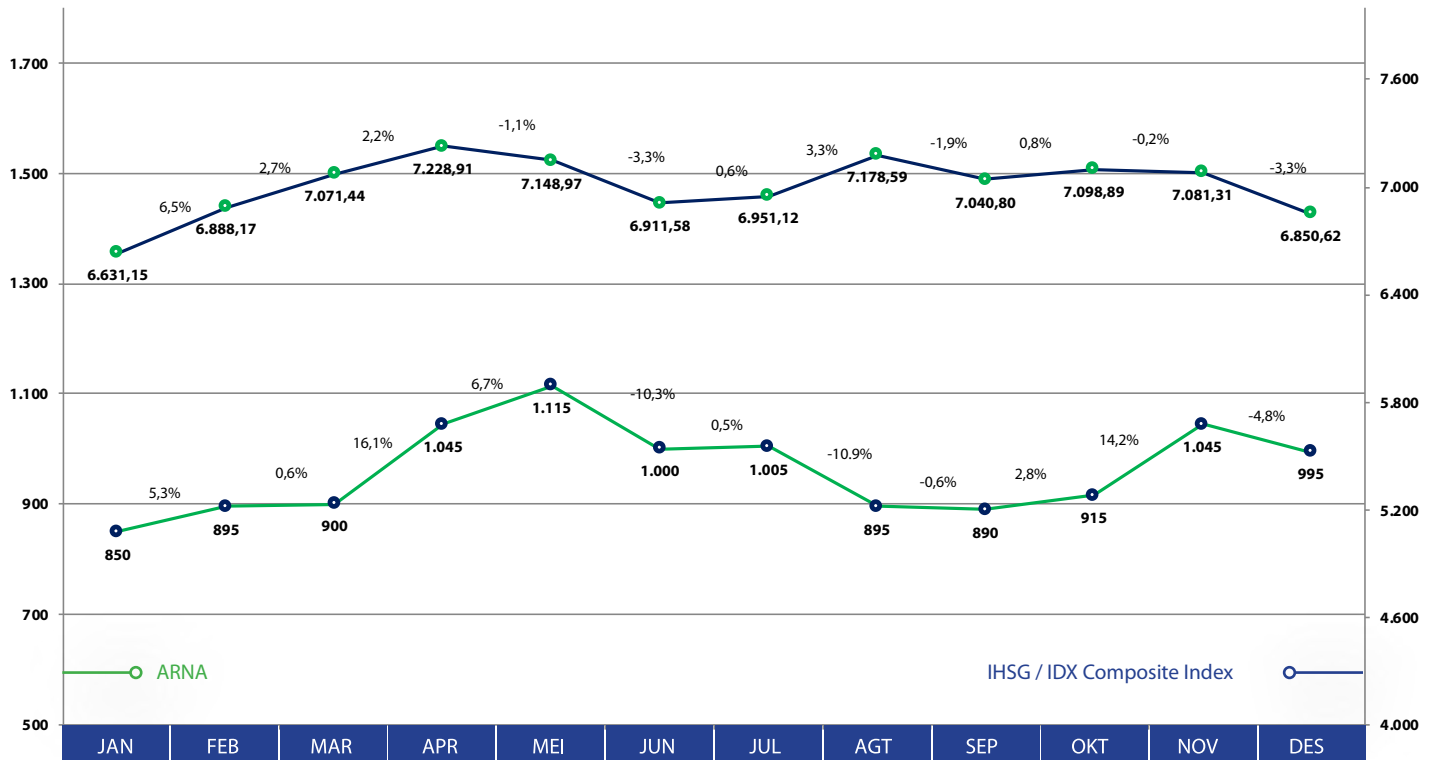
Ekuitas Bersih

Net Shareholders Equity



Informasi Saham

Share Information



Pergerakan Harga Saham

Share Price Movement

Tahun	2021				2022				Year
Triwulan	I	II	III	IV	I	II	III	IV	Quarter
Tertinggi	790	790	875	885	945	1.120	1.025	1.050	Highest
Terendah	625	685	700	720	790	895	865	840	Lowest
Penutupan	735	735	735	800	900	1.000	890	995	Close

Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

Triwulan Quarter	2021		2022	
	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization	Penutupan Close	Kapitalisasi Capitalization
I	735	5.395.951.767.360	900	6.607.287.878.400
II	735	5.395.951.767.360	1.000	7.341.430.976.000
III	735	5.395.951.767.360	890	6.533.873.568.640
IV	800	5.873.144.780.800	995	7.304.723.821.120

Ikhtisar Data Saham

Overview of Share Data

2021		2022	
Harga Tertinggi (Rp)	885	1.120	Highest Price (IDR)
Harga Terendah (Rp)	625	790	Lowest Price (IDR)
Penutupan (Rp)	800	995	Closing (IDR)
Jumlah Saham (lembar)	7.341.430.976	7.341.430.976	Number of Shares
Volume Transaksi	523.172.900	663.359.900	Transaction Volume
Frekuensi (kali)	103.403	155.590	Frequency (times)
Nilai Transaksi (Rp)	393.139.150.500	623.934.469.000	Transaction Amount (IDR)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	5.873.144.780.800	7.304.723.821.120	Market Capitalization (IDR)
Laba per Lembar Saham (Rp)	64,79	79,25	Earning per Share (IDR)
Rasio Harga Saham Terhadap Laba per Lembar Saham	12,35	12,56	Price Earning Ratio (PER)
Rasio Harga Saham Terhadap Nilai Buku	3,70	3,95	Price to Book Value (PBV)

Tabel Transaksi Saham

Table of Share Transactions

Triwulan Quarter	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Volume Transaksi Transaction Volume	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (IDR)
2021			
I	23.011	169.736.900	120.351.656.500
II	17.807	91.977.500	68.342.635.000
III	32.640	143.689.000	109.514.668.500
IV	29.945	117.769.500	94.930.190.500
Total	103.403	523.172.900	393.139.150.500
2022			
I	32.225	150.319.500	130.756.865.000
II	34.713	165.236.000	164.071.134.000
III	47.512	150.524.500	143.352.785.500
IV	41.140	197.279.900	185.753.684.500
Total	155.590	663.359.900	623.934.469.000

Sertifikasi 2022

2022 Certifications

Sertifikat utama yang diterima dalam tahun buku 2022:

Main certifications received in the 2022 financial year:



No	Sertifikat Certificate	Unit Usaha Business Unit	Penerbit Issuer	Tanggal Penerbitan Date Of Issuance	Keterangan Note
1	SIH 23929.1:2022	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH BBSPJIKMN) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	27 Desember 2022 December 27, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification
2	Green Label Indonesia (Gold) Product: Arwana	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	Green Product Council Indonesia	9 Mei 2022 May 9, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification
3	Green Label Indonesia (Gold) Product: UNO	PT Arwana Nuansakeramik Plant II	Green Product Council Indonesia	9 Mei 2022 May 9, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification
4	SNI ISO 13006:2010	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant III	Balai Besar Keramik Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	3 Januari 2022 January 3, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification
5	Green Label Indonesia (Gold) Product: Arwana	PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV	Green Product Council Indonesia	2 Mei 2022 May 2, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification
6	ISO 14001:2015	PT Arwana Anugerah Keramik Plant IV	SAI Global	28 April 2022 April 28, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification
7	Green Label Indonesia (Gold) Product: ARNA	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant V	Green Product Council Indonesia	5 Oktober 2022 October 5, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification
8	Green Label Indonesia (Gold) Product: UNO	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant V	Green Product Council Indonesia	5 Oktober 2022 October 5, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification
9	MS ISO 13006:2020	PT Sinar Karya Duta Abadi Plant V	SIRIM QAS International Sdn. Bhd	19 Desember 2022 December 19, 2022	Sertifikasi Ulang Recertification

Penghargaan 2022

2022 Awards

Penghargaan utama yang diterima sepanjang tahun 2022:

Major awards received in 2022:

No	Penghargaan Award	Unit Usaha/Merek Business Unit/Brand	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1	Penghargaan Industri Hijau Green Industry Award	PT Arwana Citramulia Tbk (Plant I) PT Arwana Nuansakeramik (Plant II) PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant III) PT Arwana Anugerah Keramik (Plant IV) PT Sinar Karya Duta Abadi (Plant V)	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	25 November 2022 November 25, 2022
2	Best of the Best	PT Arwana Citramulia Tbk	Forbes Indonesia	10 November 2022 November 10, 2022
3	Urbancity Award The Best Ceramic Tile Manufacturer in Indonesia	PT Arwana Citramulia Tbk	Urbancity.id/ PT Opatan Komunika Sejahtera	16 September 2022 September 16, 2022
4	Saham Terbaik Saham Mid-Cap Terbaik di Sektor Perindustrian The Best Mid-Cap Stock in the Manufacturing Sector	PT Arwana Citramulia Tbk	Majalah Investor & PT Edvisor Profina Visindo Investor Magazine & PT Edvisor Profina Visindo	31 Agustus 2022 August 31, 2022
5	Best Under A Billion	PT Arwana Citramulia Tbk	Forbes Asia	9 Agustus 2022 August 9, 2022
6	Investor Award Emiten Terbaik Sektor Perlengkapan Bangunan dan Kelistrikan Best Issuer in the Building Equipment and Electricals Sector	PT Arwana Citramulia Tbk	Majalah Investor Investor Magazine	26 Juli 2022 July 26, 2022
7	Indonesia My Home Award/Bank & Property Award The Rising Star for Middle-Up Class Housing Projects	ARNA	Majalah Property & Bank Property & Bank Magazine	24 Februari 2022 February 24, 2022

- 26** **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 30** **Laporan Dewan Direksi**
Report of the Board of Directors



Berdiri dari kiri ke kanan/*Standing from left to right:*

Edy Suyanto (*Chief Operating Officer*)
George E. Supit (*Komisaris PT Sinar Karya Duta Abadi*)
Alm. Hatta Safrudin (*Direktur Independen*)
Markus Kusnowo (*Komisaris PT Arwana Nuansakeramik*)
Rudy Sujanto (*Chief Financial Officer*)

Duduk dari kiri ke kanan/*Sitting from left to right:*

Karsanto (*Komisaris Independen*)
Edwin P. Situmorang (*Wakil Komisaris Utama*)
Marsetio (*Komisaris Utama*)
Tandean Rustandy (*Chief Executive Officer*)
Alex S.W. Retraubun (*Komisaris Independen*)

Ripatransone, Italia





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, kami selaku Dewan Komisaris PT Arwana Citramulia Tbk ingin mengajak kita semua untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kita bersyukur bahwa keadaan yang terburuk dari pandemi COVID-19 telah bisa dilewati oleh bangsa, serta perekonomian Indonesia memiliki ketahanan yang cukup baik di sepanjang tahun 2022. Faktor-faktor ini secara tidak langsung mendukung kerja keras segenap pengurus Perseroan untuk meraih hasil usaha yang memuaskan. Kita mengetahui bahwa proses pemulihan ekonomi global masih harus menghadapi kondisi inflasi tinggi sebagai akibat dari tekanan harga komoditas, tersendatnya rantai pasokan yang menyebabkan penundaan produksi, serta berbagai faktor gangguan lainnya. Namun perekonomian Indonesia tetap mampu bertumbuh 5,31 persen, dan Perseroan melanjutkan kinerja pertumbuhan usaha yang optimal dengan hasil penjualan bersih sebesar Rp2.586,67 miliar, atau meningkat 1,24 persen year-on-year dibandingkan hasil Rp2.554,88 miliar pada tahun 2021, dengan diiringi peningkatan laba bersih yang signifikan dari Rp470,90 miliar ke Rp576,21 miliar, atau bertumbuh 22,36 persen year-on-year.

Tindakan Pengawasan

Hasil usaha yang memuaskan di tahun buku 2022 ini seyogianya dapat tercapai karena Perseroan telah mengambil langkah-langkah dan kebijakan-kebijakan yang perlu dan sepatutnya dalam mengolah pasar, serta mengelola sisi keuangan, operasional manufaktur, dan rantai pasokan Perseroan. Pengelolaan yang akurat dan saksama telah dapat kami telaah dan simpulkan dengan didukung komitmen akuntabilitas dan transparansi yang diimplementasikan oleh Dewan

Respected stakeholders,

First of all, we as the Board of Commissioners of PT Arwana Citramulia Tbk would like to invite all of us to give gratitude to God Almighty. We are grateful that the worst condition of the COVID-19 pandemic has been overcome by the nation, and that the Indonesian economy has been able to perform at a sufficient level of resilience throughout 2022. These factors indirectly supported the hard work of all at the Company in achieving satisfactory business results. We of course know that the recovery process of the global economy still has had to face high inflation due to the pressure of commodity prices, disruptions to supply chains which caused production delays, and various other disruptive factors. However, the Indonesian economy was still able to grow by 5.31 percent, and the Company continued an optimal business growth performance with a net sales result of IDR2,586.67 billion, or an increase of 1.24 percent year-on-year compared to a result of IDR2,554.88 billion in 2021, along with a significant increase in net profit from IDR470.90 billion to IDR 576.21 billion, or a growth of 22.36 percent year-on-year.

Oversight Actions

The satisfactory business results in the 2022 financial year were able to be achieved because the Company has taken the necessary and appropriate steps in handling the market, and managing the financial, manufacturing operations, and supply chain aspects of the Company. This accurate and appropriate management of the Company has been assessed and concluded with the support of the accountability and transparency implemented by the Board of Directors, as well as through

Direksi, serta proses penelaahan oleh komite pembantu Dewan Komisaris. Dengan hubungan kerja yang telah berjalan baik, fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas dan pemberi nasihat atas tata kelola dan pengembangan usaha Perseroan dapat dijalankan dengan optimal sepanjang tahun 2022.

Dalam tahun 2022, kami melaksanakan sebanyak 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi Perseroan. Dalam kesempatan-kesempatan tersebut, Dewan Direksi telah dengan sangat komprehensif menjabarkan fokus dan strategi pengembangan usaha jangka pendek maupun panjang Perseroan. Sementara laporan tentang posisi operasional dan keuangan bulanan Perseroan, bagaimana posisi tersebut terkait secara kausalitas dengan dinamika eksternal dan langkah-langkah taktis yang diambil Perseroan sebagai respons, serta diskusi kolegial yang dilakukan, semuanya telah dapat memberikan kepada kami sebuah pemahaman yang menyeluruh tentang perjalanan operasi usaha Perseroan sepanjang tahun 2022 dan prospek ke depannya. Aktivitas pengawasan kami juga mencakup kunjungan langsung ke pabrik-pabrik Perseroan, di antaranya ke Plant II, Serang, Banten, di mana dilaksanakan tiga kali rapat gabungan, serta ke Plant V, Mojokerto, Jawa Timur, dalam rangka menghadiri perayaan ulang tahun ke-29 Perseroan pada tanggal 22 Februari 2022.

Terkait kontribusi penelaahan oleh komite pembantu Dewan Komisaris atas kualitas tata kelola Perseroan, kami dapat mencatat bahwa Komite Audit Perseroan khususnya telah melaksanakan forum kajian dan evaluasi dengan berbagai departemen. Forum-forum yang diselenggarakan tersebut menghasilkan 89 butir umpan balik kepada pihak-pihak terkait, di mana sebagian besar merupakan rekomendasi yang relevan bagi penataan dan implementasi sistem dan prosedur pengendalian internal secara lebih baik, serta pengembangan perangkat dan personel pendukung proses tersebut. Fokus aktivitas ini dalam tahun 2022 terutama menyangkut pencegahan risiko kejahatan *fraud*, penguatan fungsi dan badan auditor internal sehingga bisa lebih baik lagi, dan konfirmasi atas progres dan konsistensi program-program pengembangan sumber daya manusia Perseroan.

Penilaian atas Tata Kelola

Dalam laporan penutup tahun usaha 2022 ini juga, Dewan Komisaris dapat menyampaikan penilaian keseluruhan sebagai berikut: tata kelola Perseroan di bawah pengarahannya Dewan Direksi, yakni sebagai implementasi satu kesatuan kebijakan, aturan, sistem, proses dan budaya untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi, terbukti telah membawa Perseroan meraih berbagai prestasi. Kami mencatat berbagai pemenuhan target usaha dan parameter kinerja, serta pelaksanaan proyek-proyek strategis dan inovatif. Keberhasilan dalam perencanaan dan eksekusi di bawah arahan *Chief Executive Officer* Perseroan sekiranya menjadi faktor penting dalam hal ini. Salah satunya adalah pembangunan pabrik baru Plant 5C di Mojokerto, Jawa Timur, yang sudah berada dalam tahap penyelesaian akhir. Pembangunan yang berjalan cepat, pengadaan mesin-mesin produksi paling mutakhir, dengan peruntukan menghasilkan produk ubin porselen berglasir berharga terjangkau, menunjukkan gerak pengembangan usaha yang cepat, penuh perhitungan strategis, dan sangat menyadari kondisi pasar Indonesia. Secara keseluruhan, evaluasi akhir tahun atas tindakan pengurusan Perseroan, sebagai bagian dari program *self-assessment* yang dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023, menghasilkan skor rata-rata 4,47 dalam skala lima, atau sangat baik dan positif.

the evaluation process by the Board of Commissioners' assisting committees. Through a good working relationship, the functions of the Board of Commissioners as the overseer and advisor on the business governance and development of the Company was able to be carried out effectively throughout 2022.

In 2022, we held 12 joint meetings with the Company's Board of Directors. In those occasions, the Board of Directors comprehensively outlined the short-term and long-term business development focuses and strategies of the Company. Meanwhile, the presentations of the monthly operational and financial positions of the Company, how these positions are causally related to external dynamics and the tactical steps taken by the Company as the response, and the collegial discussions, have all given us a comprehensive understanding of the Company's business operational journey throughout 2022 and its future prospects. Our oversight activities also included visits to the Company's factories, including to Plant II in Serang, Banten, where three joint meetings were held, and to Plant V in Mojokerto, East Java, in conjunction with the celebration of the Company's 29th anniversary on February 22, 2022.

Regarding the contribution of the Board of Commissioners' assisting committees to the assessment of the quality of the Company's governance, we can note that the Company's Audit Committee, in particular, has held forums for assessments and evaluations with various departments. These forums resulted in 89 points of feedback to the relevant parties, where the majority were relevant recommendations for the preparation and implementation of better internal control systems and procedures, as well as for the development of supporting tools and personnel. The focus of these activities in 2022 was mainly on the prevention of fraud risks, strengthening the internal audit function, and confirmation on the progress and consistency of the Company's human resources development programs.

Assessment of Governance

In this 2022 financial year-end report, the Board of Commissioners can also provide the following overall assessment: the governance of the Company under the direction of the Board of Directors, in the context of an integrated set of policies, regulations, systems, processes and culture for achieving organizational goals, has proved to have driven the Company to various achievements. We note the fulfillment of various business targets and performance parameters, as well as the implementation of strategic and innovative projects. The success in planning and execution under the guidance of the Company's Chief Executive Officer is of course an important factor in this regard. One of the projects is the construction of the new Plant 5C in Mojokerto, East Java, which is already in the final stages of completion. The rapid construction, procurement of the latest production machinery, and its capacity to produce affordable glazed porcelain tiles, demonstrate swift business development actions, comprehensively strategic calculations, and an accurate sense of the Indonesian market. Overall, the end-of-year evaluation of the actions of the Company's management, as part of the self-assessment program carried out on January 27, 2023, resulted in an average score of 4.47 on a five-point scale, or very good and positive.

Komitmen Keberlanjutan

Satu lagi catatan positif kami atas tindakan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2022 adalah terkait dengan isu yang sangat penting saat ini, yaitu operasi industri manufaktur yang berkelanjutan (*sustainable*). Prestasi setiap pabrik Perseroan yang meraih kembali Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia merupakan penegasan atas komitmen, serta wujud konsistensi Dewan Direksi dan jajaran di bawahnya terhadap visi Perseroan. Dewan Komisaris juga sangat mengapresiasi langkah lanjutan pemberdayaan sumber energi baru dan terbarukan (EBT) dengan pemasangan pembangkit listrik tenaga surya yang sudah dimulai di dua lagi pabrik Perseroan. Sementara peningkatan efisiensi pemakaian gas yang signifikan telah memperbaiki intensitas konsumsi energi maupun emisi karbon dioksida ekuivalen (CO₂e) Perseroan dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, Perseroan telah dapat beroperasi secara efisien dan bertanggung jawab, serta program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang dijalankan, seperti penghijauan dan pengembangan komunitas, merupakan upaya kontribusi yang diharapkan akan semakin meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat setempat.

Pandangan atas Prospek Usaha

Sementara itu, seiring masuknya Perseroan ke dalam tahun usaha baru, yakni tahun 2023, Dewan Komisaris dapat menyatakan bahwa kami berkeyakinan penuh Perseroan akan mampu kembali mencapai hasil usaha yang optimal. Proyeksi positif kami didasarkan, antara lain, pada analisis atas potensi pertumbuhan yang akan bisa diraih dengan langkah-langkah pengembangan kapasitas dan kapabilitas produksi yang sudah dilakukan. Dalam hal ini, Dewan Direksi telah sangat profesional dalam tindakan pengelolaannya dengan perencanaan dan realisasi pembangunan Plant 5C dan Plant 4C yang akan bisa menghasilkan 8,4 juta meter persegi produk segmen menengah ke atas ARNA per tahunnya, perencanaan produksi dan produk Perseroan beserta aspek kualitas dan variasinya, serta analisis dan *engagement* dengan pasar secara akurat sesuai kebutuhan konsumen. Ditambah dengan optimisme atas perekonomian Indonesia ke depannya, kami memandang target dan rencana kerja, serta proyeksi usaha yang dicanangkan Dewan Direksi untuk tahun 2023 sangat realistis.

RUPS dan Susunan Pengurus Perseroan

Terkait Rapat Umum Pemegang Saham dalam tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan sebanyak satu kali rapat, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2021 pada tanggal 8 Maret 2022. RUPST 2021 dengan partisipasi 85,89 persen pemegang saham Perseroan telah membahas dan mengambil keputusan, antara lain, mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan Perseroan, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp45,00 per lembar saham, menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja sebagai auditor laporan keuangan tahunan tahun buku 2022, serta mengangkat kembali para pengurus Perseroan tanpa perubahan untuk masa jabatan sampai tahun 2023 dengan komposisi sebagai berikut:

Commitment to Sustainability

Another positive note from us regarding the actions of the Company's management throughout 2022 is related to the highly important issue of sustainable manufacturing operations. The achievement of each of the Company's factories having again received the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia is a reaffirmation of the commitment and consistency of the Board of Directors and the employees toward the Company's vision. The Board of Commissioners also highly appreciates the further empowerment of new and renewable energy sources through the installation of solar power plants that have already started in two other Company factories. Meanwhile, the significant increase in gas usage efficiency has improved the energy consumption intensity and the carbon dioxide and equivalent (CO₂e) emission intensity of the Company compared to the previous year. Overall, the Company has been able to operate efficiently and responsibly, and the social and environmental responsibility programs that have been carried out, such as tree-plantings and community development, are efforts that are hoped to be able to increasingly better-improve the quality of life of local communities.

Outlook on Business Prospects

Meanwhile, as the Company enters into the new financial year 2023, the Board of Commissioners can state that we are fully confident that the Company will be able to achieve optimal business results again. Our positive projections are based on, among others, an analysis on the potential growth that can be achieved with the measures of production capacity and capability expansions that have been carried out. In this regard, the Board of Directors has proved to be highly professional in the management actions related to the planning and realization of the construction of Plant 5C and Plant 4C, which will be able to produce 8.4 million square meters per year of the middle-to-upper segment product ARNA; the production and product planning of the Company along with the aspects of product quality and variability; as well as the accurate analysis and engagement with the market in accordance with the consumers' needs. Adding to that, with our optimism over the future of the Indonesian economy, we view the targets and work plans as well as the business projections set by the Board of Directors for 2023 as very realistic.

General Meeting of Shareholders and Composition of Company Management

Regarding the General Meeting of Shareholders in 2022, the Company held one meeting, namely the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on March 8, 2022. The 2021 AGMS with the participation of 85.89 percent of the Company's shareholders discussed and produced resolutions which include, among others, to validate the annual report and financial statements of the Company, to approve a dividend payout of IDR45.00 per share, to appoint public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja as the auditor for the 2022 financial year, and to reappoint the Company's boards without changes for a term lasting until 2023, with the following composition:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Marsetio
Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen: Karsanto
Komisaris Independen: Alex S.W. Retraubun

Dewan Direksi

Direktur Utama: Tandean Rustandy
Direktur: Edy Suyanto
Direktur Independen: Hatta Safrudin

Namun demikian, Perseroan kemudian berduka. Pada tanggal 21 Oktober 2022, salah satu pengurus Perseroan atas nama Hatta Safrudin yang menjabat sebagai Direktur Independen meninggal dunia karena sakit.

Apresiasi

Akhir kata, menanggapi hasil usaha yang sudah diraih, Dewan Komisaris Perseroan dengan ini menyatakan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Direksi, komite-komite, serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun usaha 2022. Kami juga menyatakan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada pemerintah, mitra usaha, pelanggan, media, komunitas masyarakat di sekitar unit-unit operasional Perseroan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya yang sudah memberikan dukungan bagi kelancaran penyelenggaraan usaha Perseroan. Mari kita menyongsong tahun usaha 2023 dengan semangat dan tekad yang lebih besar lagi untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan semakin berkualitas.

Board of Commissioners

President Commissioner: Marsetio
Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang
Independent Commissioner: Karsanto
Independent Commissioner: Alex S.W. Retraubun

Board of Directors

President Director: Tandean Rustandy
Director: Edy Suyanto
Independent Director: Hatta Safrudin

However, the Company was then in mourning. On October 21, 2022, one of the Company's executives, Hatta Safrudin who served as Independent Director, passed away due to an illness.

Appreciation

In conclusion, in response to the results achieved, the Company's Board of Commissioners hereby express our sincerest appreciation to the Board of Directors, committees, and all employees of the Company for their dedication and hard work throughout the 2022 financial year. We also express our sincerest appreciation to the government, business partners, customers, media, the communities around the Company's operational units, as well as all other stakeholders who have provided support to the Company's business operations. Let us engage the 2023 financial year with even greater spirit and determination to achieve sustainable and increasingly higher-quality growth.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Marsetio
President Commissioner



Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors

Seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami Dewan Direksi PT Arwana Citramulia Tbk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena pada tahun 2022, Perseroan kembali mencatatkan pertumbuhan yang signifikan di tengah berbagai gangguan internal dan eksternal yang melanda perekonomian Indonesia. Dalam tahun 2022, segenap manajemen dan karyawan Perseroan telah berupaya mengelola dan mengimplementasikan tata kelola operasional dan keuangan yang hati-hati (*prudent*), efektif dan efisien dalam rangka mengoptimalkan perolehan usaha di tengah kondisi pasar bahan bangunan yang sangat dinamis.

Pertumbuhan signifikan yang dimaksud meliputi peningkatan penjualan bersih Perseroan dari Rp2.554,88 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.586,67 miliar pada tahun 2022, atau meningkat 1,24 persen. Dalam hal profitabilitas, hasil usaha Perseroan mengalami peningkatan laba bersih sebesar 22,36 persen dari Rp470,90 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp576,21 miliar pada tahun 2022. Ini merupakan raihan tertinggi yang pernah dicapai Perseroan untuk kedua parameter kinerja tersebut, dan merupakan salah satu buah strategi terintegrasi dan terkonsolidasi yang dijalankan di seluruh pabrik Perseroan. Tahun 2022 merupakan tahun pertama di mana Plant 5B beroperasi setahun penuh. Tonggak ini berkontribusi bersama dengan komitmen *lean manufacturing* yang bisa diterapkan di semua pabrik, modifikasi teknis produksi yang bisa daya guna, strategi bauran produk yang akurat mengantisipasi kecenderungan tren permintaan konsumen, serta perbaikan rantai pasokan dengan pemasok dan bahan baku atau bahan pembantu yang lebih kompetitif dan mendatangkan nilai tambah – terintegrasi dengan upaya penelitian dan pengembangan terkait formula produk.

Dear all stakeholders,

First and foremost, the Board of Directors of PT Arwana Citramulia Tbk would like to express our praise and gratitude to God Almighty for in 2022, the Company recorded significant growth amid various internal and external disruptions that affected the Indonesian economy. In 2022, the entire management and employees of the Company have proved to be diligent in managing and implementing prudent, effective, and efficient operational and financial governance in order to optimize business performance in a highly dynamic building materials market.

The aforementioned significant growth includes an increase in the Company's net sales from IDR2,554.88 billion in 2021 to IDR2,586.67 billion in 2022, or an increase of 1.24 percent. In terms of profitability, the Company's business results achieved an increase in net profit of 22.36 percent from IDR470.90 billion in 2021 to IDR576.21 billion in 2022. This is the highest the Company has ever achieved for both performance parameters and are the result of an integrated and consolidated strategy implemented in all of the Company's plants. 2022 was the first year that Plant 5B operated for a full year. This milestone, along with the lean manufacturing commitment that has been applied in all plants, the effective technical production modifications, the accurate product mix strategy that anticipated consumer demand trends, and improvements to the supply chain by sourcing with more competitive suppliers and raw materials contributed to the results - integrated with ongoing research and development related to product formulas.

Kondisi Ekonomi Tahun 2022

Di saat optimisme dan gairah berekspansi mulai membaik seiring bergulirnya normalisasi pasca pandemi COVID-19, sektor usaha Indonesia kemudian kembali diperhadapkan pada faktor eksternal, baik dari sisi ekonomi maupun geopolitik, yang membuyarkan ekspektasi tinggi. Pada bulan Februari 2022, berawal perang berkepanjangan antara Rusia dan Ukraina, Imbas konflik ini merembet menjadi krisis energi dan pangan dunia yang meningkatkan tren inflasi tinggi akibat gangguan rantai pasokan, sehingga memicu kebijakan normalisasi moneter oleh bank sentral berbagai negara.

Data *International Monetary Fund* (IMF) sendiri menunjukkan bahwa rata-rata inflasi dunia pada tahun 2022 mencapai 8,8 persen, naik dari 4,7 persen pada tahun 2021 dan 3,2 persen pada tahun 2020. Tingkat inflasi tahun 2022 di Asia Tenggara dan Indonesia tidak setinggi di berbagai kawasan dunia lainnya. Sementara bank-bank sentral berpengaruh seperti Amerika Serikat (*Federal Reserve System*), Uni Eropa (*European Central Bank*), dan Inggris (*Bank of England*) berkali-kali menaikkan suku bunga sepanjang tahun 2022 untuk menahan laju inflasi.

Di Indonesia, industri keramik nasional menikmati periode permintaan tinggi pada triwulan pertama, namun tren tidak berlanjut, sehingga level stok barang jadi mengalami peningkatan di gudang-gudang para produsen maupun distributor. *Prompt Manufacturing Index* (PMI) Bank Indonesia menunjukkan bahwa indikator volume persediaan barang jadi industri pengolahan meningkat dari 53,59 pada triwulan pertama ke 54,23 pada triwulan kedua dan ke 55,78 pada triwulan ketiga. Indikator baru menurun ke 50,59 di triwulan keempat setelah para produsen mengurangi volume produksi. Meski industri pengolahan tetap berada di fase ekspansi, PMI secara keseluruhan menunjukkan kinerja industri pengolahan melandai dari 53,61 pada triwulan kedua ke 53,71 pada triwulan ketiga, dan menurun ke 50,06 pada triwulan keempat.

Laju pertumbuhan sektor konstruksi dan sektor *real estate* sendiri memperkuat indikasi tren kelesuan penjualan bahan bangunan sebagai sektor pendukungnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi hanya mampu tumbuh 2,01 persen, dan sektor *real estate* hanya 1,72 persen, dibandingkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang mampu tumbuh 5,31 persen *year-on-year*. Adapun kalau dilihat dari sisi konsumen, data BPS menunjukkan pengeluaran konsumsi rumah tangga pada tahun 2022 meningkat secara *year-on-year* dibandingkan tahun sebelumnya pada angka pertumbuhan 4,93 persen. Namun demikian, pengeluaran untuk perumahan dan perlengkapan rumah tangga hanya mampu tumbuh sebesar 2,79 persen *year-on-year*. Data ini dapat mengindikasikan bahwa alokasi belanja masyarakat tidak diprioritaskan pada pembangunan atau renovasi rumah swadaya menengah ke bawah, segmen yang merupakan sasaran utama produk-produk Perseroan. Komponen biaya produksi industri keramik juga terdampak oleh nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang melemah dari Rp14.278,00 ke Rp15.592,00 sepanjang tahun buku 2022 sebagai mata uang pembayaran untuk pembelian gas bumi.

Economic Conditions in 2022

When optimism and expansionary enthusiasm began to improve with post-COVID-19 pandemic normalization, the Indonesian business sector was again faced with adverse external factors, both in terms of the economy and geopolitics, that shattered high expectations. In February 2022, a war between Russia and Ukraine erupted for what turned into a prolonged war. The effects of this war escalated into a global energy and food crisis that worsened an already high inflation trend which was caused by supply chain disruptions. These conditions in turn prompted normalization monetary policies by the central banks of various countries.

The International Monetary Fund (IMF) data shows that the average inflation rate worldwide in 2022 reached 8.8 percent, up from 4.7 percent in 2021 and 3.2 percent in 2020. The inflation rate in 2022 in Southeast Asia and Indonesia were not as high as in other areas of the world. Meanwhile, influential central banks such as the Federal Reserve System of the United States, the European Central Bank of the European Union, and the Bank of England repeatedly raised interest rates throughout 2022 to curb inflation.

In Indonesia, the national ceramics industry enjoyed a period of high demand in the first quarter, but the trend did not continue, causing the inventory of finished goods to increase in the warehouses of both producers and distributors. The Bank Indonesia Prompt Manufacturing Index (PMI) showed that the finished goods inventory indicator for the manufacturing industry increased from 53.59 in the first quarter to 54.23 in the second quarter and 55.78 in the third quarter. The indicator only decreased to 50.59 in the fourth quarter after producers reduced production volume. Although the manufacturing industry remained in the expansion phase, the PMI as a whole showed that the performance of the manufacturing industry flattened from 53.61 in the second quarter to 53.71 in the third quarter and declined to 50.06 in the fourth quarter.

The growth rates of the construction sector and the real estate sector confirmed the indication of a sales slump in the building materials sector as their supporting sector. According to the Central Bureau of Statistics (Badan Pusat Statistik/BPS), the construction sector was only able to grow by 2.01 percent, and the real estate sector was only able to grow by 1.72 percent, compared to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) which was able to grow by 5.31 percent year-on-year. On the consumer side, BPS data shows that household consumption spending in 2022 increased year-on-year compared to the previous year at a growth rate of 4.93 percent. However, spending for housing and household equipment was only able to grow by 2.79 percent year-on-year. This data can indicate that the public's allocation of spending was not prioritized on home construction or renovation in the lower-to-middle segment, which is the target market of the Company's products. The component of the production cost of the ceramics industry was also affected by the exchange rate of the Indonesian rupiah against the US dollar, which weakened from IDR14,278.00 to IDR15,592.00 throughout the 2022 financial year - the US dollar as the currency of payment for the purchase of natural gas.

Analisis Pasar dan Tinjauan Strategis

Adapun secara nasional, upaya pemerintah Indonesia untuk merangsang pertumbuhan sektor properti nasional dilakukan dengan kebijakan stimulus Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP), serta pelonggaran rasio *Loan-to-Value* (LTV) yang memungkinkan pengambilan kredit pemilikan rumah dan apartemen dengan uang muka nol persen, namun efek pertumbuhan yang diharapkan tergerus, antara lain, oleh inflasi harga bahan bangunan yang membebani para pengembang, tetap dipertahankannya harga patokan rumah subsidi yang ditetapkan pemerintah, dan juga suku bunga acuan Bank Indonesia yang naik bertahap sebanyak lima kali dari 3,50 persen ke 5,50 persen sepanjang tahun 2022.

Perseroan mengupayakan strategi dengan menyesuaikan bauran produk khusus dan melakukan analisa pasar secara saksama untuk mengidentifikasi tipe, ukuran, hingga motif desain keramik yang memiliki peluang dipasarkan. Didukung oleh fleksibilitas manufaktur, pengalaman distribusi dan budaya perbaikan berkesinambungan, serta hubungan yang sangat baik dengan para mitra sub-distributor dan toko bahan bangunan, arah pemasaran mampu menjaga tingkat penjualan dan profitabilitas yang mendekati target.

Upaya pemasaran diwujudkan dengan perubahan sejumlah lini untuk memproduksi produk keramik lantai ukuran lebih besar yang diminati segmen pasar menengah ke atas, seperti ukuran 50x50cm, 30x60cm dan 60x60cm, serta desain-desain yang memiliki *selling out ratio* lebih tinggi. Perseroan juga mulai merambah proyek-proyek komersial segmen menengah ke atas yang tidak terkendala tekanan pasar, khususnya dengan produk ubin porselen berglasir ARNA.

Sejumlah kebijakan Perseroan sepanjang tahun 2022 juga berorientasi pada persiapan untuk daya saing di masa depan, di antaranya akan beroperasinya Plant 5C di Mojokerto, Jawa Timur, pada triwulan kedua tahun 2023 yang akan memproduksi produk ARNA dengan kapasitas 4,4 juta meter persegi per tahun; peningkatan kualitas infrastruktur produksi yang meliputi pengembangan lini pabrikasi yang sudah ada; peremajaan, modifikasi atau pengadaan baru mesin-mesin produksi atau komponennya, termasuk di antaranya mesin *press*, *impact crusher*, *ball mill*, hingga sistem *heat recovery* yang terhubung dengan mesin *horizontal dryer*, *spray dryer* dan *kiln*; serta juga dengan sistem fotovoltaik dan *silo* dalam rangka meningkatkan kapasitas, kualitas, dan efisiensi produksi.

Kinerja Terkonsolidasi 2022

Kiat-kiat strategis yang dijalankan Perseroan mendatangkan hasil yang optimal, meski disertai catatan bahwa ada parameter-parameter kinerja yang berada di bawah target strategis yang dicanangkan pada awal tahun. Laba bersih sebesar Rp576,21 miliar sedikit di bawah target Rp 610,00 miliar, tetapi margin laba bersih telah bisa ditingkatkan menjadi 22 persen. Tingkat profitabilitas dapat tercapai berkat upaya segenap lini Perseroan untuk memperbaiki efisiensi operasional berbasis *lean manufacturing*, tercermin dengan harga pokok penjualan sebesar Rp23.028,00 per meter persegi dibandingkan angka tahun lalu yang sebesar Rp24.157,00 per meter persegi. Produk Perseroan yang *competitive* dan perbaikan *sales mix* berkontribusi terhadap pencapaian rekor harga jual rata-

Market Analysis and Strategic Review

Nationally, the Indonesian government's effort to stimulate the national property sector was carried out through policies such as value-added tax exemption (Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah/PPN DTP) stimulus, as well as easing of the *Loan-to-Value* (LTV) ratio, which allows for consumer housing and apartment loans with zero-percent down payment. However, the expected growth effect was eroded by, among others, the inflation of building material prices which burdened developers, by the maintenance of the government-set subsidized housing price, and also by the Bank Indonesia benchmark interest rate which gradually increased five times from 3.50 percent to 5.50 percent throughout 2022.

The Company implemented a strategy of adapting the product mix and carrying out a thorough market analysis to identify the types, sizes and designs of ceramic tiles that have the opportunity to be marketed. Supported by the Company's manufacturing flexibility, distribution experience, and a culture of continuous improvement, as well as close relationships with sub-distributors and building material stores, the marketing direction succeeded in maintaining sales levels and profitability to approach that of the set target.

Marketing efforts were manifested with several production lines being switched to produce larger-sized ceramic floor tiles that are favored by the middle-to-upper segment of the market, such as sizes of 50x50cm, 30x60cm, and 60x60cm, as well as designs with higher *sell-out ratios*. The Company has also begun to venture into the middle-to-upper commercial projects that are not subject to market pressures, particularly with the ARNA glazed porcelain tile product.

The Company's policies throughout 2022 were also oriented toward preparing for future competitiveness, including as Plant 5C in Mojokerto, East Java, will soon begin operations in the second quarter of 2023 to produce ARNA tiles with a capacity of 4.4 million square meters per year; also by enhancing the quality of production infrastructure, including through the development of existing production lines; by upgrading, modifying, or procuring new production machinery or components, including press machines, impact crushers, ball mills, and heat recovery systems connected to horizontal dryers, spray dryers, and kilns; as well as with photovoltaic systems and silos in order to better-improve production capacity, quality and efficiency.

Consolidated Performance in 2022

The strategic initiatives implemented by the Company resulted in optimal outcomes, although it should be noted that there were performance parameters that were below the strategic targets set at the beginning of the year. The net profit result of IDR576.21 billion was slightly below the target of IDR610.00 billion, but the net profit margin was able to be improved to 22 percent. Profitability was achieved as a result of the efforts of all at the Company in better-improving operational efficiency based on lean manufacturing, as reflected by a cost of goods sold of IDR23,028.00 per square meter compared to last year's figure of IDR24,157.00 per square meter. The Company's competitive products and enhanced sales mix contributed

rata sebesar Rp38.831,00 per meter persegi, atau melebihi target yang dicanangkan sebesar Rp 38.400,00 per meter persegi, dan sekaligus mengoptimalkan margin laba bersih Perseroan di level 22 persen, atau meningkat dibandingkan margin laba bersih tahun 2021 yang tercatat sebesar 18 persen.

Adapun sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap mengembangkan portofolio produk dengan meluncurkan desain-desain baru, serta lini produk keramik dinding baru UNO berukuran 30x60cm. Perseroan tercatat meluncurkan 177 desain baru dengan total varian sebanyak 365 *stock keeping unit* (SKU); sementara produk baru ARNA meningkat penjualannya dengan kontribusi 3,8 persen terhadap total penjualan, dibandingkan 2,4 persen pada tahun 2021.

ARNA sendiri mendapatkan respons pasar yang semakin baik, dan sudah hadir di berbagai proyek komersial. Secara keseluruhan, lini-lini produk Perseroan kini sudah dipasarkan di segmen-segmen retail, ekspor, proyek, dan gerai modern. Khusus untuk gerai modern, saluran pemasaran ini mencakup 71 gerai modern dengan raihan penjualan sebesar 5,2 juta meter persegi, atau 7,9 persen dari total penjualan Perseroan sepanjang tahun 2022.

Menutup tahun 2022, total volume penjualan produk Perseroan tercatat mencapai 66,61 juta meter persegi, atau sedikit di bawah volume penjualan pada tahun 2021 yang berjumlah sebesar 67,71 juta meter persegi. Volume penjualan ini meliputi 59,31 persen di pulau Jawa, dan 40,69 persen di luar pulau Jawa, termasuk penjualan ekspor sebesar 574.153 ribu meter persegi atau senilai USD1,38 juta. Produktivitas pabrik-pabrik secara terkonsolidasi menghasilkan 70,62 juta meter persegi, atau 2,25 persen lebih tinggi dibandingkan volume produksi tahun 2021.

Merangkum kinerja terkonsolidasi sepanjang tahun 2022, Perseroan mencatat peningkatan 1,24 persen dalam penjualan bersih, meski volume penjualan menurun 1,62 persen. Volume penjualan yang tertahan tidak mengurangi tingkat profitabilitas Perseroan yang mencatat margin laba usaha sebesar 29 persen, margin laba bersih sebesar 22 persen, dengan hasil akhir laba bersih sebesar Rp576,21 miliar. Kinerja optimal Perseroan sepanjang tahun 2022 meraih rekognisi *Best Under A Billion* Forbes Asia, dan *Best of the Best* Forbes Indonesia; Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk masing-masing pabrik Perseroan; *100 Best Listed Companies* serta sebagai Emiten Terbaik Sektor Perlengkapan Bangunan dan Kelistrikan dalam ajang *Investor Awards 2022* dari Majalah Investor. Di pasar modal tanah air, Perseroan mencatatkan kinerja dan tingkat likuiditas saham yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan peningkatan harga saham dari Rp800,00 ke Rp995,00 per lembar saham, serta frekuensi transaksi dan volume transaksi yang meningkat masing-masing 50,47 persen dan 26,80 persen.

Prospek Usaha Tahun 2023

Menyongsong tahun usaha 2023, Perseroan *cautiously optimistic* atas iklim usaha Indonesia. Pengalaman sepanjang tahun 2022 menunjukkan perekonomian Indonesia cukup independen dari gejolak eksternal. Menilik proyeksi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3 persen dari pemerintah Indonesia dan 4,5-5,3 persen dari Bank Indonesia, maupun dari lembaga-lembaga internasional seperti 4,8 persen dari *World Bank*, 4,8 persen dari *International Monetary Fund* (IMF), 5,0 persen dari *Asian Development Bank* (ADB),

to achieving a record average selling price of IDR38,831.00 per square meter, or exceeding the target of IDR38,400.00 per square meter, and at the same time optimizing the Company's net profit margin at 22 percent, or higher compared to the net profit margin in 2021 which was recorded at 18 percent.

Throughout 2022, the Company continued to develop the product portfolio by launching new designs, as well as by launching a new UNO ceramic wall tile product line in 30x60cm size. The Company launched 177 new designs with total variants comprising 365 stock keeping units (SKUs); while the new ARNA product has increased in sales with a contribution of 3.8 percent to the Company's total sales, compared to 2.4 percent in 2021.

ARNA itself received an increasingly better market response and has already been present in various commercial projects. Overall, the Company's product lines are now marketed in retail, export, project, and modern outlet segments. For modern outlets, this marketing channel comprised 71 modern outlets with sales of 5.2 million square meters, or 7.9 percent of the Company's total sales throughout 2022.

As 2022 comes to a close, the Company's total sales volume reached 66.61 million square meters, slightly below the sales volume in 2021 which was 67.71 million square meters. This sales volume comprised 59.31 percent on the island of Java and 40.69 percent outside of Java, including exports of 574,153 square meters or in the value of USD1.38 million. Consolidated factory productivity resulted in 70.62 million square meters, or 2.25 percent higher than the production volume in 2021.

As a summary of Consolidated Performance throughout 2022, the Company recorded a 1.24 percent increase in net sales, despite a 1.62 percent decrease in sales volume. The decrease in sales volume did not affect the Company's profitability level, which recorded an operating profit margin of 29 percent, a net profit margin of 22 percent, for a net profit outcome of IDR576.21 billion. The Company's optimal performance throughout 2022 earned the recognitions of Forbes Asia's Best Under A Billion, and Forbes Indonesia's Best of the Best; the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for each of the Company's factories; 100 Best Listed Companies and the Best Issuer in the Building and Electrical Equipment sector in the 2022 Investor Awards from Investor Magazine. In the domestic capital market, the Company recorded a better performance and stock liquidity compared to the previous year, with a price gain from IDR800.00 to IDR995.00 per share, and an increase in transaction frequency and volume of 50.47 percent and 26.80 percent, respectively.

Business Prospects in 2023

Upon entering the 2023 business year, the Company is cautiously optimistic about the business climate in Indonesia. The experience in 2022 demonstrated that the Indonesian economy is quite independent from external turmoil. Looking at the government's 5.3 percent growth projection, Bank Indonesia's 4.5-5.3 percent, as well as from international institutions, such as the World Bank's 4.8 percent, the International Monetary Fund's 4.8 percent, the Asian Development Bank's 5.0 percent, and the Organisation for Economic Cooperation

dan 4,7 persen dari *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), Dewan Direksi Perseroan optimis akan adanya iklim usaha positif yang mendukung pertumbuhan Perseroan, namun juga mengantisipasi potensi gangguan dan ketidakpastian eksternal dengan mencanangkan lima arahan perbaikan internal, yaitu penguatan kontrol atas biaya-biaya dan risiko penyimpangan dalam proses pengadaan barang dan jasa; penguatan kepatuhan (*compliance*) dalam proses produksi; keterlibatan para pemimpin di semua jenjang untuk turun serta menemukan dan memecahkan masalah di lapangan; manajemen logistik yang lebih tepat guna dan efisien; serta sikap waspada terhadap kondisi eksternal, tetapi senantiasa fokus pada perbaikan internal.

Adapun potensi pasar domestik yang masih sangat besar tetap menjadi fokus kegiatan usaha Perseroan. Sebagaimana diketahui, tingkat penetrasi produk keramik di Indonesia masih rendah. Indikasi utamanya adalah rata-rata konsumsi per kapita dunia sebesar 2,5 meter persegi per tahun, dibandingkan Indonesia yang hanya sebesar 1,4 meter persegi per tahun. Tingkat konsumsi ini jauh di bawah konsumsi per kapita negara-negara tetangga seperti Vietnam (5,8 meter persegi per tahun), Malaysia (2,7 meter persegi per tahun), ataupun Thailand (2,2 meter persegi per tahun), dan sangat berpotensi untuk meningkat seiring perekonomian dan tingkat kesejahteraan Indonesia yang semakin membaik. Di saat bersamaan, Perseroan juga tengah menjajaki pasar-pasar ekspor lain yang pernah maupun berpotensi untuk digarap, seperti Filipina dan Thailand.

Di saat pasar keramik domestik menghadapi berbagai gangguan, Perseroan telah menggunakan peluang dan kesempatan yang ada untuk menjalankan langkah-langkah ekspansi strategis sebagai persiapan atas prospek pembalikan tren (*rebound*). Dengan Plant 5C yang akan mulai beroperasi pada awal triwulan kedua tahun 2023, Perseroan menargetkan peningkatan pangsa pasar yang lebih besar dalam segmen pelapis lantai menengah ke atas. Perseroan akan memiliki total kapasitas produksi ARNA yang berkembang dari sebelumnya tiga juta meter persegi per tahun ke 7,4 juta meter persegi per tahun. Langkah ekspansi ARNA berikut yang kemudian sudah berjalan adalah pembangunan Plant 4C di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, yang akan berkapasitas lebih dari 3,6 juta meter persegi per tahun, dengan target penyelesaian pada tahun 2024. Efisiensi operasional, produktivitas, dan jangkauan jaringan pemasaran Perseroan akan menjadi kunci daya saing produk ARNA untuk bersaing langsung secara harga, kualitas, maupun ketersediaan dengan produk sejenis yang selama ini diimpor dari Tiongkok, India dan Vietnam.

Tata Kelola dan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melanjutkan program kerja terkait dua domain yang menjadi tanggung jawab Perseroan sebagai warga dunia usaha, warga bangsa, dan warga bumi, yaitu tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan keberlanjutan (*Sustainability*). Sebagai wujud pemenuhan tanggung jawab dan akuntabilitas Perseroan kepada seluruh pemegang saham, Perseroan telah melaksanakan

and Development's 4.7 percent, the Board of Directors is optimistic about a positive business climate that will support the growth of the Company, but also anticipates potential external disturbances and uncertainties by launching five internal improvement directions, namely strengthening control over procurement costs and risks of infringement in the procurement process; strengthening compliance in the production process; involving leaders at all levels to go down and identify and resolve problems on the factory floor; more effective and efficient logistics management; and a vigilant attitude toward external conditions, but maintaining focus on internal improvements.

The domestic market, which is still highly prospective, remains the focus of the Company's business activities. As is known, the penetration rate of ceramic products in Indonesia remains low. The main indication of this is that the average per capita consumption globally is approximately 2.5 square meters per year, compared to Indonesia's 1.4 square meters per year. This consumption rate is far below the per capita consumption of neighboring countries such as Vietnam (5.8 square meters per year), Malaysia (2.7 square meters per year), or Thailand (2.2 square meters per year), with a great potential to increase as the Indonesian economy and standard of living improves. At the same time, the Company is also exploring other export markets, both previously explored as well as yet touched prospective markets, such as the Philippines and Thailand.

During this time when the domestic ceramic market faced various disturbances, the Company has taken advantage of the available opportunities to implement strategic expansion measures as preparation for the prospects of a rebound. With Plant 5C set to begin operations in the early second quarter of 2023, the Company is targeting a larger market share in the middle-to-upper segments of the tile market. The Company will have a total ARNA production capacity that increases from three million square meters per year to 7.4 million square meters per year. Furthermore, there is the subsequent expansion of ARNA that is already underway with the construction of Plant 4C in Ogan Ilir, South Sumatra, which will have a production capacity of four million square meters per year, with a target of completion in 2024. Operational efficiency, productivity, and the reach of the Company's marketing network will be the key to the competitiveness of the ARNA product to directly compete in price, quality and availability with similar products being imported from China, India and Vietnam.

Corporate Governance and Sustainability

Throughout 2022, the Company continued its work program related to two domains that are the part of the responsibility of the Company as a citizen of the business world, the nation, and the earth, namely Good Corporate Governance and Sustainability. As a manifestation of fulfilling the Company's responsibility and accountability to all shareholders, the Company has carried out the management and

pengelolaan dan pengawasan atas aset dan kekayaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Salah satunya adalah dengan memenuhi kewajiban yang ditentukan pihak regulator terkait pelaporan keuangan interim dan tahunan, hal-hal terkait keterbukaan informasi atas aktivitas dan kebijakan Perseroan. Kehati-hatian (*prudence*) dan integritas yang diterapkan pada proses tata kelola Perseroan menghasilkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja untuk laporan keuangan tahun buku 2021, laporan yang kemudian disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022.

Dalam domain keberlanjutan, Perseroan terus berupaya meningkatkan peran yang berdampak bagi komunitas masyarakat di sekitar pabrik-pabrik Perseroan dengan fokus pada empat di antara 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yaitu penanganan perubahan iklim; konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; industri, inovasi dan infrastruktur; serta pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Salah satunya adalah program pengembangan komunitas (*Community Development*) dan tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility*) yang meliputi lebih dari 195 aktivitas yang tersebar di seluruh pabrik Perseroan. 195 aktivitas ini terdiri dari 70 aktivitas penghijauan dengan total 13.075 pohon ditanam dan 17.852 pohon dicangkok, 23 aktivitas pembuatan atau perbaikan fasilitas umum, serta aktivitas-aktivitas lainnya seperti pembinaan UMKM, pemberdayaan pertanian, pengembangan atau pemberian bantuan pengembangan keterampilan, program klub olahraga Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya, program anak asuh, bantuan beasiswa lokal, bantuan sembako, donasi hewan kurban dan bingkisan anak yatim, pelayanan kesehatan gratis, vaksinasi COVID-19, aktivitas bersama panti sosial, berbagai donasi insidental, dan sebagainya, di luar daripada donasi-donasi keramik untuk perbaikan kesejahteraan yang disalurkan Perseroan bekerja sama dengan institusi-institusi pemerintahan dan lembaga-lembaga nirlaba.

Dalam hal kontribusi terhadap SDGs terkait fokus ke-12 dan 13, yakni penanganan perubahan iklim, dan konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, Perseroan khususnya telah mulai mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) fotovoltaik di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur, sejak bulan Juni 2022 yang berkontribusi pada efisiensi pemakaian listrik sebesar 11 persen. Dalam tahun 2022 juga, Perseroan sudah mulai memasang sistem PLTS serupa di Plant II, Serang, Banten, yang akan berkapasitas 4,4 MWp per tahun dengan target pengoperasian pada tahun 2023. Program kemudian akan dilanjutkan di Plant III, Gresik, Jawa Timur, dalam tahun yang sama. Secara keseluruhan, program-program berbasis tiga pilar pembangunan berkelanjutan, yakni ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dijalankan Perseroan kembali menghadirkan prestasi didapatkannya Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia bagi masing-masing pabrik Perseroan pada tanggal 25 November 2022.

oversight of the Company's assets and wealth based upon the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. One of which is by complying to the requirements set by the relevant regulator with regard to interim and annual financial reporting, and information disclosure with regard to the Company's activities and policies. Prudence and integrity that have been applied in the Company's governance process resulted in an Unqualified Opinion from the public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja for the Company's 2021 financial statements, which was subsequently validated in the 2021 Annual General Meeting of Shareholders held on March 8, 2022.

In the domain of sustainability, the Company continues to strive to have a greater impact on the communities around the Company's factories, with a focus on four of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely climate action; responsible consumption and production; industry, innovation and infrastructure; and decent work and economic growth. One of which is through community development and corporate social and environmental responsibility programs encompassing more than 195 activities spread across all of the Company's factories. These 195 activities consisted of 70 greening activities, with a total of 13,075 trees planted and 17,852 trees grafted; 23 activities of building or repairing public facilities; as well as other activities such as assisting in the development of micro, small and medium-sized enterprises; agricultural empowerment; developing or providing skill development assistance; and the Arwana Jaya Table Tennis Association sports club program, foster care program, local scholarship aid, food aid, donations of sacrificial livestock, gifts for orphans, free healthcare services, COVID-19 vaccinations, activities with social shelters, various incidental donations, and so on, in addition to ceramic tile donations for welfare improvement by the Company in cooperation with government institutions and non-profit organizations.

In terms of contribution to SDGs related to focus 12 and 13, namely climate change and responsible consumption and production, the Company has started operating a photovoltaic solar power plant at Plant V, Mojokerto, East Java, since June 2022, contributing to an 11 percent efficiency in electricity usage. In 2022, the Company has also begun installing a similar system at Plant II, Serang, Banten, with a capacity of 4.4 MWp per year and a target of operation in 2023. The program will subsequently continue to Plant III, Gresik, East Java, in the same year. Overall, the programs carried out by the Company, which are based on the three pillars of sustainable development, namely economy, social and environment, have yet again brought upon the achievement of the Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for each of the Company's factories on November 25, 2022.

Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Direksi menetapkan *"Riding the Wave, Strengthening Growth"* sebagai tema laporan tahunan ini adalah sebagai refleksi dari pendekatan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2022. Bahwa, kondisi mengemuka yang tidak berada dalam kendali Perseroan bisa dihadapi dan diatasi apabila Perseroan mampu beradaptasi, sekaligus mengambil langkah-langkah persiapan dan perbaikan internal untuk memperkuat potensi pertumbuhan Perseroan di masa depan. Di luar daripada itu, kolaborasi dan sinergi secara internal dan eksternal juga telah mendukung kinerja baik yang bisa direalisasikan. Untuk itu, Dewan Direksi menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah mendukung Perseroan sepanjang tahun 2022.

Appreciation

In conclusion, the Board of Directors decided upon "Riding the Wave, Strengthening Growth" for the theme of this annual report as a reflection of the approach that had been taken by the Company throughout 2022. That is, the adverse conditions that are not within the control of the Company can be faced and overcome if the Company is able to adapt, and take steps of internal preparation and improvement to strengthen the Company's growth potential in the future. Additionally, internal and external collaborations and synergies have also supported the good performance that has been achieved. For that, the Board of Directors expresses the greatest respect and appreciation to all parties that have supported the Company throughout 2022.

Atas Nama Dewan Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer

Sederhana Itu yang Terbaik.

Simplicity is the Best.



Plant I



Plant II



Plant III



Plant IV



Plant V

40	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	52	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>
41	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	53	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholder Composition</i>
42	Sejarah Penghargaan <i>History of Awards</i>	54	Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan <i>Ownership Structure of Company and Subsidiaries</i>
43	Tonggak Sejarah <i>Milestones</i>	54	Informasi Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiaries Information</i>
44	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profiles</i>	55	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>
48	Profil Dewan Direksi <i>Board of Directors Profiles</i>	55	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professions</i>



Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama:
PT Arwana Citramulia Tbk
Name: PT Arwana Citramulia Tbk



Bidang Usaha: Industri Keramik

Business Sector: Ceramics Industry



Tanggal Pendirian: 22 Februari 1993

Date of Establishment: February 22, 1993



Dasar Hukum Pendirian:
Legal Bases for Establishment:

Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 21 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan akta-akta perubahannya.

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-14065.HT.01.01.Th.93 tanggal 20 Desember 1993.

Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 21 dated February 22, 1993, drawn up before Raden Santoso, Notary in Jakarta, and its amendments.

Minister of Justice Decree No. C2-14065.HT.01.01.Th.93 dated December 20, 1993.



Modal Dasar:
Rp150.000.000.000,00

Authorized Capital: IDR150,000,000,000.00



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:
Rp 91.767.887.200,00

Issued and Fully Paid Capital: IDR91,767,887,200.00



Pencatatan di Bursa Efek Indonesia:
Listing on the Indonesian Stock Exchange:

Papan Pengembangan: 17 Juli 2001 (IPO)
Development Board: July 17, 2001 (IPO)

Papan Utama: 8 November 2004
Main Board: November 8, 2004



Kode Saham: ARNA
Stock Code: ARNA



Kantor Pusat:

Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta Indonesia 11610

Head Office: Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat, DKI Jakarta Indonesia 11610

Informasi Kontak:

Contact Information:



Hubungan Investor: investor@arwanacitra.com
Investor Relations: Investor@arwanacitra.com



Tel : +62 21 5830 2363
Ph : +62 21 5830 2363



Fax : +62 21 5830 2361
Fax : +62 21 5830 2361



Situs : www.arwanacitra.com
Website : www.arwanacitra.com



Layanan Pelanggan : 0.800.1.279262 (bebas pulsa)
Customer Care : 0.800.1.279262 (toll free)

Riwayat Singkat

Brief History

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang industri keramik dan porselen. Produk ubin keramik dan porselen Perseroan telah bersertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ISO 13006:2010 (*Ceramic Tiles – Definitions, Classification, Characteristics and Marking*), sementara aspek operasional Perseroan telah memenuhi standar ISO 9001:2015 (*Quality Management System*), ISO 14001:2015 (*Environmental Management System*), dan standar industri hijau SIH 23929.1:2022 (Industri Ubin Keramik).

Kiprah usaha Perseroan dimulai dengan pengesahan sebagai badan hukum usaha berbentuk perseroan terbatas pada tanggal 22 Februari 1993. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 23 Juni 1995 dengan mulai berproduksinya Plant I di Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Kapasitas terpasang Plant I saat itu sebesar 2,88 juta meter persegi per tahun. Terhitung awal tahun 2023, total kapasitas terpasang Perseroan sudah berkembang pesat menjadi 68,77 juta meter persegi per tahun dengan pembangunan empat pabrik lain, serta penambahan lini produksi dan pemutakhiran mesin.

Lima pabrik Perseroan dibangun di lima lokasi berbeda berdasarkan pertimbangan strategis dan juga dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Plant I dan Plant II masing-masing berlokasi di Tangerang dan Serang, Banten. Plant III dan Plant V masing-masing berlokasi di Gresik dan Mojokerto, Jawa Timur, sementara Plant IV berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Ekspansi terbaru diwujudkan dengan mulai beroperasinya Plant 4B sejak bulan Juli 2019 dan Plant 5B sejak bulan April 2021, serta Plant 5C yang akan mulai beroperasi pada triwulan kedua tahun 2023. Plant 5B dan Plant 5C menjadi fasilitas produksi yang khusus menghasilkan lini produk *glazed porcelain tile*.

Sementara dalam hal pemasaran, Perseroan memiliki anak perusahaan PT Primagraha Keramindo yang memegang peranan penting sebagai distributor tunggal bagi produk-produk Perseroan yang dijual dengan merek-merek Arwana dan UNO (keramik), serta ARNA (*glazed porcelain tile*). PT Primagraha Keramindo saat ini terhubung dengan 46 sub-distributor yang tersebar di berbagai kota besar di Indonesia dan lebih dari 35 ribu toko yang tersebar di seluruh pelosok nusantara.

Hanya berselang enam tahun setelah mulai berproduksi, langkah maju Perseroan memasuki fase baru, yaitu menjadi perusahaan publik. Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta yang kemudian bertransformasi menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 17 Juli 2001, Perseroan melakukan penawaran umum perdana (*Initial Public Offering/IPO*), dan dengan demikian saham Perseroan dengan kode saham ARNA mulai diperdagangkan di lantai bursa. Seiring perjalanan waktu, jumlah saham Perseroan berkembang dengan dilakukannya sejumlah aksi korporasi, yaitu penawaran umum terbatas (*rights issue*) pada tahun 2002, pembagian saham dividen pada tahun 2006, serta pemecahan saham (*stock split*) pada tahun 2009 dan 2013. Saat ini, saham ARNA diperdagangkan di papan utama Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 7.341.430.976 lembar saham.

PT Arwana Citramulia Tbk (Company) is a public company engaged in the ceramic and porcelain industry. The Company's ceramic and porcelain tile products have obtained SNI (Indonesian National Standard) and ISO 13006:2010 certifications, while the Company's operational aspects have met the standards of ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO 14001:2015 (Environmental Management System), and green industry standards SIH 23929.1:2022 (Ceramic Tile Industry).

The Company's journey began having been validated as a commercial legal enterprise in the form of limited liability company on February 22, 1993. The Company began commercial operations on June 23, 1995, with the commencement of production at Plant I in Pasar Kemis, Tangerang, Banten. Plant I's then-production capacity was 2.88 million square meters per year. By early 2023, the Company's total installed capacity has grown significantly to 68.77 million square meters per year through the establishment of four other factories, as well as with the addition of new production lines and upgrades of machinery.

The Company's five factories were established in five different locations based on strategic foresight and also in order to empower the economy of the local communities. Plant I and Plant II are each located in Tangerang and Serang, Banten, respectively. Plant III dan Plant V are each located in Gresik and Mojokerto, East Java, respectively, while Plant IV is located in Ogan Ilir, South Sumatra. The latest expansions were realized with the start of operations of Plant 4B since July 2019, and Plant 5B since April 2021, and Plant 5C which will start operations in the second quarter of 2023. Plant 5B and Plant 5C are production facilities especially designated for producing glazed porcelain tiles.

Meanwhile with regard to marketing, the Company has subsidiary PT Primagraha Keramindo which holds the important role as the sole distributor of the Company's products which are marketed under the brands Arwana and UNO (ceramic) and ARNA (glazed porcelain tile). PT Primagraha Keramindo is currently connected to 46 sub-distributors spread throughout various major cities in Indonesia, and more than 35 thousand retail outlets across the Indonesian archipelago.

Only a short six years after beginning production, The Company's stride forward entered a new phase as the Company became a publicly company. The Company listed shares on the Jakarta Stock Exchange which has since transformed into the Indonesian Stock Exchange. On July 17, 2001, the Company conducted the Initial Public Offering (IPO) as shares under the stock code ARNA began trading on the floor. Over time, the number of shares multiplied following several corporate actions, including a rights issue in 2002, distribution of stock dividends in 2006, and stock splits in 2009 and 2013. Currently, ARNA shares are traded on the main board of the Indonesian Stock Exchange totaling 7,341,430,976 shares.

Sejarah Penghargaan

History of Awards

Perseroan pernah menerima berbagai penghargaan sebagai apresiasi terhadap prestasi kinerja, produk, serta berbagai aspek lain dari Perseroan. Sejumlah penghargaan yang diterima sebelum tahun 2022 antara lain

The Company has received various awards recognizing achievements in performance, product, as well as various other aspects of the Company. Some awards earned prior to 2022 include:

2021

- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- *The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.*
- Best of the Best dari Forbes Indonesia.
- *Best of the Best from Forbes Indonesia.*
- Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards.
- *The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.*



2020	• Best Under A Billion dari Forbes Asia. • Produsen Keramik Terbaik dari Indonesia Property and Bank Awards.	• <i>Best Under A Billion from Forbes Asia.</i> • <i>Best Ceramic Tile Producer from the Indonesia Property and Bank Awards.</i>
2019	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Emiten Terbaik dalam kategori Sektor Industri Dasar dari Investor Awards. • Pemimpin Pasar Produk Keramik Kelas Menengah-Bawah dari Indonesia Property and Bank Awards.	• <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>The Best Issuer in the Basic Industries Sector category from the Investor Awards.</i> • <i>The Market Leader of the Middle-Low Segment Ceramic Products from the Indonesia Property and Bank Awards.</i>
2018	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • <i>The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, untuk UNO, dari Indonesia Property and Bank Awards.</i>	• <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>The Most Popular Middle-Up Ceramics Product, for UNO, from the Indonesia Property and Bank Awards.</i>
2017	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • <i>Indonesia Property and Bank Award untuk Arwana.</i> • Inovasi Produk dan Teknologi dari Apresiasi Inovasi Koran SINDO. • <i>The Most Innovative Ceramics Brand, untuk Arwana, dari Indonesia My Home Awards.</i>	• <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>The Indonesia Property and Bank Award for Arwana.</i> • <i>Innovation in Product and Technology from Apresiasi Inovasi Koran Sindo.</i> • <i>The Most Innovative Ceramics Brand, for Arwana, from the Indonesia My Home Awards.</i>
2016	• Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • <i>The Best Value for Money Ceramic Tiles, untuk UNO, dari Indonesia My Home Award.</i> • Industri Keramik dengan Pertumbuhan Tercepat dari Indonesia Property and Bank Awards. • <i>Social Business Innovation Company dari Indonesia Social Business Innovation Award.</i>	• <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>The Best Value for Money Ceramic Tiles, for UNO, from the Indonesia My Home Awards.</i> • <i>The Indonesia Property and Bank Award as the Fastest Growing Ceramics Manufacturer.</i> • <i>Social Business Innovation Company from the Indonesia Social Business Innovation Awards.</i>
2015	• <i>The Trifecta Award dari Forbes Indonesia sebagai penerima penghargaan Best of the Best Top 50 Companies tiga tahun berturut-turut (2013, 2014, 2015).</i> • <i>Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia.</i> • <i>Asia's Best Companies dari FinanceAsia, sebagai Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</i> • Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. • Piagam Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Republik Indonesia.	• <i>The Trifecta Award from Forbes Indonesia for earning the Best of the Best Top 50 Companies Award for three consecutive years (2013, 2014, 2015).</i> • <i>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</i> • <i>Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</i> • <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>Certificate of Appreciation from the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.</i>
2014	• <i>Best Under A Billion dari Forbes Asia.</i> • <i>Best of the Best Top 50 Companies dari Forbes Indonesia.</i> • <i>Asia's Best Companies dari FinanceAsia, sebagai Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</i> • Emiten Saham Terbaik dengan Kapitalisasi Pasar sampai Rp10 Triliun dari <i>Capital Market Awards</i>. • Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik. • <i>Best Listed Companies dalam kategori Industri Dasar dan Primer dari Investor Awards.</i> • Industri Keramik dengan Lokasi Pabrik Terbanyak dari Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).	• <i>Best Under A Billion from Forbes Asia.</i> • <i>Best of the Best Top 50 Companies from Forbes Indonesia.</i> • <i>Asia's Best Companies from FinanceAsia, as the Best Managed Company and Most Committed to Paying Good Dividends.</i> • <i>The Best Stock Issuer with Market Capitalization of up to IDR10 Trillion from the Capital Market Awards.</i> • <i>The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>Best Listed Companies in the Basic and Primary Industries category from the Investor Awards.</i> • <i>Ceramics Manufacturer with the Most Factory Locations from Rekor Bisnis Indonesia (ReBi).</i>

Tonggak Sejarah

Milestones



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. President Commissioner

Usia/Age	: 66 tahun/years
Domisili/Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/Nationality	: Indonesia

Riwayat Penunjukan

Laksamana TNI (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AL yang pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Utama pada tahun 2015 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

Riwayat Jabatan

- 2004-2006: Kasguspurla Koarmatim
- 2006-2007: Waasrena Kasal
- 2007-2008: Danlantamal IV/Tanjungpinang
- 2008-2009: Waasops Kasum TNI
- 2009: Pangkolinlamil
- 2009: Pangarmabar
- 2010-2012: Wakasal
- 2012-2014: Kasal
- 2015-Sekarang: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Akademi Angkatan Laut
- S1 Administrasi Negara, Universitas Wijaya Putra
- S2 Manajemen, Universitas Wijaya Putra
- S3 Universitas Gadjah Mada

Lain-lain

- Penasihat Khusus Menteri Koordinator Bidang Maritim dan Investasi
- 2020-Sekarang: Komisaris Utama, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- 2018-Sekarang: Guru Besar, Universitas Pertahanan

Appointment History

Admiral (Ret) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Navy who was first appointed as President Commissioner in 2015 based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- 2004-2006: Kasguspurla Koarmatim
- 2006-2007: Waasrena Kasal
- 2007-2008: Danlantamal IV/Tanjungpinang
- 2008-2009: Waasops Kasum TNI
- 2009: Pangkolinlamil
- 2009: Pangarmabar
- 2010-2012: Wakasal
- 2012-2014: Kasal
- 2015-Present: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk

Education

- Naval Academy
- Bachelor's Degree in Public Administration, Wijaya Putra University
- Master's Degree in Management, Wijaya Putra University
- Doctoral Degree, Gadjah Mada University

Others

- Special Advisor to the Coordinating Minister for Maritime Affairs and Investment
- 2020-Present: President Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- 2018-Present: Professor, Indonesia Defense University



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. Vice President Commissioner

Usia/Age : 70 tahun/years
Domisili/Domicile : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. pertama kali bergabung dengan Perseroan pada tahun 2013 sebagai Komisaris Utama. Sejak tahun 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama dengan penunjukan pertama berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014

Riwayat Jabatan

- 2000-2001: Asisten Umum Jaksa Agung RI
- 2001-2003: Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat
- 2003-2005: Direktur Ekonomi dan Keuangan pada Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2005-2007: Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan
- 2007-2008: Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2008: Deputi Menko Polhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM
- 2008-2010: Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara
- 2010-2012: Jaksa Agung Muda Intelijen
- 2013-2015: Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Sekarang: Wakil Komisaris Utama, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- S1 Hukum, Universitas Padjadjaran
- S2 Hukum, Universitas Tanjungpura

Appointment History

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. first joined the Company in 2013 as President Commissioner. Since 2015, Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H. has served as Vice President Commissioner having first appointed based on:

Resolution of the 2014 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- 2000-2001: General Assistant to the Attorney General
- 2001-2003: Chief of Provincial Prosecutor's Office of West Kalimantan
- 2003-2005: Director of Economy and Finance to the Deputy Attorney General on Intelligence Affairs
- 2005-2007: Chief of Provincial Prosecutor's Office of South Sumatra
- 2007-2008: Secretary to the Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs
- 2008: Deputy for Coordination of Law and Human Rights to the Coordinating Minister of Politics, Law and Security
- 2008-2010: Deputy Attorney General on Civil and State Administrative Affairs
- 2010-2012: Deputy Attorney General on Intelligence Affairs
- 2013-2015: President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Present: Vice President Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Present: Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Arwana Citramulia Tbk

Education

- Bachelor of Law, Padjadjaran University
- Master of Law, Tanjungpura University

**Drs. Karsanto, M.B.A.**
Independent Commissioner

Usia/Age : 68 tahun/years
Domisili/Domicile : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Drs. Karsanto, M.B.A. memulai masa jabatan kedua sebagai Komisaris Independen pada tahun 2018 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017

Riwayat Jabatan

- 2006-2008: Kepala Divisi Kebijakan dan Manajemen Risiko, Bank Negara Indonesia (BNI)
- 2008-2011: Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, PT Jamsostek (Persero)
- 2011-2012: Direktur Keuangan, PT Jamsostek (Persero)
- 2012-2013: Anggota Komite Manajemen Risiko, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2013-2016: Anggota Komite Audit, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)
- 2013-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2013-Sekarang: Ketua Komite Audit, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Diponegoro (Indonesia)
- Master of Business Administration, New York Institute of Technology (AS)

Appointment History

Drs. Karsanto, M.B.A. began his second term as Independent Commissioner in 2018 based on:

Resolution of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- 2006-2008: Head of Policy and Risk Management Division, Bank Negara Indonesia (BNI)
- 2008-2011: Director of Compliance and Risk Management, PT Jamsostek (Persero)
- 2011-2012: Director of Finance, PT Jamsostek (Persero)
- 2012-2013: Risk Management Committee Member, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
- 2013-2016: Audit Committee Member, Indonesia Deposit Insurance Corporation
- 2013-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2013-Present: Chairman of the Audit Committee, PT Arwana Citramulia Tbk

Education

- Bachelor's Degree in Economics, Diponegoro University (Indonesia)
- Master of Business Administration, New York Institute of Technology (USA)

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profiles



Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. Independent Commissioner

Usia/Age	: 62 tahun/years
Domisili/Domicile	: Bekasi, Indonesia
Kewarganegaraan/Nationality	: Indonesia

Riwayat Penunjukan

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. menjadi Komisaris Independen sejak tahun 2017 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2016

Riwayat Jabatan

- 1987-Sekarang: Dosen Fakultas Perikanan, Universitas Pattimura
- 2001-2009: Direktur Pemberdayaan Pulau-Pulau Kecil di Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009: Direktur Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan dan Perikanan
- 2009-2014: Wakil Menteri Perindustrian RI
- 2017-Sekarang: Komisaris Independen, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Sekarang: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- S1 Universitas Pattimura (Indonesia)
- S2 Newcastle University (Inggris)
- S3 Newcastle University (Inggris)

Appointment History

Prof. Dr. Ir. Alex S. W. Retraubun, M.Sc. has served as Independent Commissioner since 2017 based on:

Resolution of the 2016 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

- 1987-Present: Lecturer at the Faculty of Fishery, Pattimura University
- 2001-2009: Director of the Empowerment of Small Islands at the Directorate General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries
- 2009: Director General of Marine, Coastal Region and Small Islands, Ministry of Marine Affairs and Fisheries
- 2009-2014: Vice Minister of Industry of the Republic of Indonesia
- 2017-Present: Independent Commissioner, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2017-Present: Nomination and Remuneration Committee Member, PT Arwana Citramulia Tbk

Education

- Bachelor's Degree, Pattimura University (Indonesia)
- Master's Degree, Newcastle University (England)
- Doctoral Degree, Newcastle University (England)

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profiles



Tandean Rustandy, M.B.A. Chief Executive Officer

Usia/Age	: 57 tahun/years
Domisili/Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/Nationality	: Indonesia

Riwayat Penunjukan

Tandean Rustandy, M.B.A. adalah salah satu pendiri Perseroan dan Direktur Utama/CEO saat ini. Tandean Rustandy, M.B.A. pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

Pengalaman Kerja

- 1987-1991: Professional Perusahaan Perkayuan
- 1992-2007: Direktur Pengelola PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Sekarang: Direktur Utama PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- 1987: Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder (AS)
- 2007: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (AS)

Lain-lain

- Saat ini, Council, University of Chicago Booth School of Business (AS)
- Saat ini, Trustee, University of Chicago Booth School of Business (AS)
- Saat ini, Advisory Board, Yale School of Management (AS)

Appointment History

Tandean Rustandy, M.B.A. is a co-founder and current President Director/CEO of the Company. Tandean Rustandy, M.B.A. was first appointed as President Director based on:

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007

Work Experience

- Professional at Timber Company
- Managing Director of PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Present: President Director of PT Arwana Citramulia Tbk

Education

- 1987: Bachelor of Science (Finance), Leeds School of Business, University of Colorado Boulder (USA)
- 2007: Master of Business Administration, University of Chicago Booth School of Business (USA)

Others

- Currently, Council, University of Chicago Booth School of Business (USA)
- Currently, Trustee, University of Chicago Booth School of Business (USA)
- Currently, Advisory Board, Yale School of Management (USA)



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.
Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Usia/Age	: 59 tahun/years
Domisili/Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/Nationality	: Indonesia

Riwayat Penunjukan

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. pertama kali diangkat sebagai *Corporate Secretary* pada tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. merangkap sebagai *Chief Financial Officer* sejak tahun 2011.

Pengalaman Kerja

- 1992-2009: Direktur Utama, PT Novopan Indotama
- 2010-Sekarang: *Corporate Secretary*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2011-Sekarang: *Chief Financial Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- 1983-1988: Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara (Indonesia)
- 2018-2020: *Master of Business Administration*, University of Chicago Booth School of Business (USA)

Lain-lain

- *Oxford Chicago Valuation Programme*, Saïd Business School, Oxford University (Inggris)
- *Accelerated Development Program*, University of Chicago Booth School of Business (USA)

Appointment History

Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. was first appointed as Corporate Secretary in 2010 based on the Decree of the Board of Directors No. 0044/HRSKEP/ACM/III/2010. Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. has also served as Chief Financial Officer since 2011.

Work Experience

- 1992-2009: *President Director*, PT Novopan Indotama
- 2010-Present: *Corporate Secretary*, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2011-Present: *Chief Financial Officer*, PT Arwana Citramulia Tbk

Education

- 1983-1988: *Bachelor's Degree in Civil Engineering*, Tarumanagara University (Indonesia)
- 2018-2020: *Master of Business Administration*, University of Chicago Booth School of Business (USA)

Others

- *Oxford Chicago Valuation Programme*, Saïd Business School, Oxford University (England)
- *Accelerated Development Program*, University of Chicago Booth School of Business (USA)

**Edy Suyanto, S.E.**
Chief Operating Officer

Usia/Age : 47 tahun/years
Domisili/Domicile : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia

Riwayat Penunjukan

Edy Suyanto, S.E. pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 Januari 2007

Pengalaman Kerja

- Management Trainee, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Sekarang: Direktur/Chief Operating Officer, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara

Pengalaman Organisasi

- 2018-2024: Ketua Umum, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI)
- 2021-2026: Wakil Ketua, Komite Tetap Kadin Industri Semen dan Keramik
- 2021-2023: Ketua I, Forum Industri Pengguna Gas Bumi
- 2018-2023: Ketua, DPD Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) Kalimantan Barat
- 2016-Sekarang: Direktur Bidang Hubungan Pemerintahan dan Hubungan Internasional, Green Product Council Indonesia (GPCI)

Lain-lain

2016: Executive Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (AS)

Appointment History

Edy Suyanto, S.E. was first appointed as Director based on:

Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 5, 2007

Work Experience

- Management Trainee, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2007-Present: Director/Chief Operating Officer, PT Arwana Citramulia Tbk

Education

Bachelor's Degree in Accounting, Tarumanagara University

Organizational Experience

- 2018-2024: General Chairman, Indonesian Ceramics Industries Association
- 2021-2026: Vice Chairman, Permanent Committee for Cement and Ceramics Industries, Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- 2021-2023: First Chairman, Forum of Natural Gas-using Industries
- 2018-2023: Chairman, West Kalimantan Chapter of the Indonesian Farmers Association
- 2016-Present: Director of Governmental and International Relations, Green Product Council Indonesia (GPCI)

Others

2016: Executive Accelerated Development Program, University of Chicago Booth School of Business (USA)

Profil Dewan Direksi

Board of Directors Profiles



Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. Independent Director

Usia/Age : 68 tahun/years
Domisili/Domicile : Jakarta, Indonesia
Kewarganegaraan/Nationality : Indonesia

*Meninggal dunia pada tanggal 21 Oktober 2022
*Passed away on October 21, 2022

Riwayat Penunjukan

Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. adalah seorang purnawirawan perwira tinggi TNI AD yang mulai menjabat sebagai Direktur Independen pada tahun 2016 berdasarkan:

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2015

Riwayat Jabatan

- 2006-2007: Waaster Kasad
- 2007-2010: Pangdivif 1/Kostrad
- 2010-2011: Pangdam XVI/ Pattimura
- 2011-2012: Koorsahli Kasad
- 2012: Pati Mabes TNI
- 2013-2017: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Sekarang: Direktur Independen, PT Arwana Citramulia Tbk

Pendidikan

- AKABRI
- Seskoad
- Sesko ABRI
- Lemhanas RI

Appointment History

Maj. Gen. (Ret) Hatta Safrudin, S.H., M.Si. is a retired high-ranking officer of the Indonesian Army who was first appointed as Independent Director in 2016 based on:

Resolution of the 2015 Annual General Meeting of Shareholders

Position History

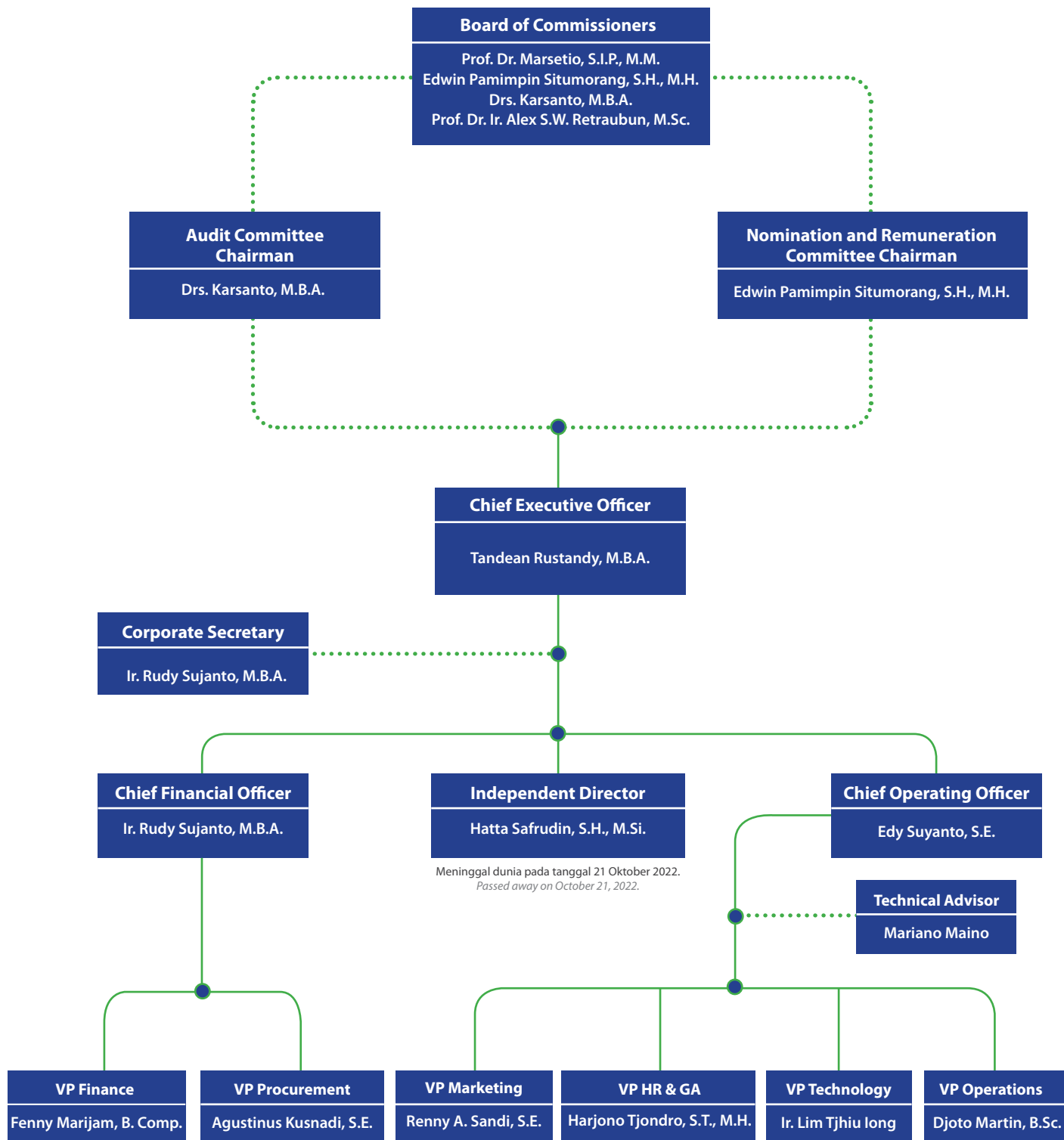
- 2006-2007: Waaster Kasad
- 2007-2010: Pangdivif 1/Kostrad
- 2010-2011: Pangdam XVI/ Pattimura
- 2011-2012: Koorsahli Kasad
- 2012: Pati Mabes TNI
- 2013-2017: Nomination and Remuneration Committee Member, PT Arwana Citramulia Tbk
- 2015-Present: Independent Director, PT Arwana Citramulia Tbk

Education

- AKABRI
- Seskoad
- Sesko ABRI
- Lemhanas TNI

Struktur Organisasi

Organization Structure



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pendiri Perusahaan/Company Founder		
PT Suprakreasi Eradinamika	1.037.660.000	14,13%
Publik (Kepemilikan < 5%) Public (Ownership <5%)	3.562.724.576	48,53%
Dewan Direksi/Board of Directors		
Tandean Rustandy, M.B.A.	2.739.979.400	37,32%
Edy Suyanto, S.E.	1.067.000	0,01%
Mayjen TNI (Purn) Hatta Safrudin, S.H., M.Si.*	-	-
Dewan Komisaris/Board of Commissioners		
Laksamana (Purn) Prof. Dr. Marsetio, S.I.P, M.M.	-	-
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	-	-
Drs. Karsanto, M.B.A.	-	-
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	-	-
Jumlah/Total	7.341.430.976	100,00%

Pemegang Saham Utama Main Shareholder

Tandean Rustandy, M.B.A. 2.739.979.400 37,32%

Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder

Tandean Rustandy, M.B.A. 2.739.979.400 37,32%

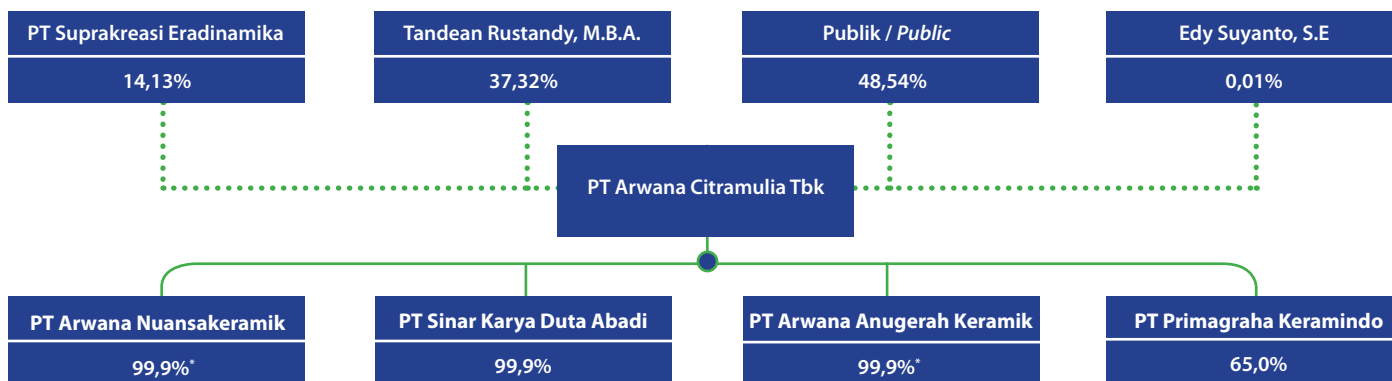
Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Shareholder Composition Based on Classification

No.	Klasifikasi Classification	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	Institusi Lokal Local Institutions	1.406.243.630	19,16%
2	Institusi Asing Foreign Institutions	2.537.308.757	34,56%
3	Individu Lokal Local Individuals	3.360.198.461	45,77%
4	Individu Asing Foreign Individuals	37.680.128	0,51%
Jumlah/Total		7.341.430.976	100,00%

Struktur Kepemilikan Perusahaan dan Anak Perusahaan

Ownership Structure of Company and Subsidiaries



*50,0% kepemilikan langsung, dan 49,9% kepemilikan tidak langsung melalui PT Sinar Karya Duta Abadi
 *50.0% direct ownership, and 49.9% indirect ownership through PT Sinar Karya Duta Abadi

Informasi Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries Information

PT Arwana Nuansakeramik

Bidang Usaha / Industry: Industri Keramik / Ceramics Industry

Jumlah Aset / Total Assets				
2018	2019	2020	2021	2022
426.555.716.822	489.989.312.038	516.965.772.664	568.415.401.895	595.534.136.544
Alamat / Address : Jl. Raya Gorda, Desa Kibin KM 69, Serang, Banten 42185				
Awal Beroperasi / Start of Operations: 1997			Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2000	
Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-15.409 HT.01.01 Tahun 1995			Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%	

PT Sinar Karya Duta Abadi

Bidang Usaha / Industry: Industri Keramik / Ceramics Industry

Jumlah Aset / Total Assets				
2018	2019	2020	2021	2022
884.774.807.954	860.034.191.311	1.027.970.062.566	1.187.818.226.346	1.407.067.059.662
Alamat / Address : Jl. Wringin Anom Raya KM 33,9, Gresik, Jawa Timur 61176				
Awal Beroperasi / Start of Operations: 2002			Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2001	
Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkeh No.: 02-9583 HT.01.01 Tahun 1997			Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%	

PT Arwana Anugerah Keramik

Bidang Usaha / Industry: Industri Keramik / Ceramics Industry

Jumlah Aset / Total Assets				
2018	2019	2020	2021	2022
232.200.705.255	332.026.494.829	340.444.357.581	418.161.249.538	469.110.057.781
Alamat / Address : Jl. Raya Palembang, Prabumulih KM 34, Tanjung Pering, Indralaya Utara, Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30662				
Awal Beroperasi / Start of Operations: 2013			Tahun Penyertaan / Year of Inclusion: 2011	
Dasar Hukum / Legal Basis: SK Menkumham No.: AHU-54933.AH.01.01 Tahun 2011			Kepemilikan Saham / Share Ownership: 99,9%	

PT Primagraha Keramindo

Bidang Usaha / *Industry*: Distribusi Keramik/ *Distribution of Ceramic Tiles*

Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>				
2018	2019	2020	2021	2022
545.909.842.884	571.064.090.517	660.145.987.180	738.302.569.122	753.584.442.960

Alamat / *Address*: Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Awal Beroperasi / *Start of Operations*: 1995

Tahun Penyertaan / *Year of Inclusion*: 2001

Dasar Hukum / *Legal Basis*: SK Menkeh No.: 02-6159.HT.01.01 Tahun 1995

Kepemilikan Saham / *Share Ownership*: 65,0%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal <i>Date</i>	Tindakan Korporasi <i>Corporate Action</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Nilai Nominal (Rp) <i>Par Value (IDR)</i>
Juli 2001 <i>July 2001</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	548.851.000	100
November 2002 <i>November 2002</i>	Penawaran Umum Terbatas <i>Rights Issue</i>	905.604.150	100
April 2006 <i>April 2006</i>	Pembagian Saham Dividen <i>Distribution of Dividend Shares</i>	917.678.872	100
September 2009 <i>September 2009</i>	Pemecahan Saham 1:2 <i>Stock Split 1:2</i>	1.835.357.744	50
Juli 2013 <i>July 2013</i>	Pemecahan Saham 1:4 <i>Stock Split 1:4</i>	7.341.430.976	12,5

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office

Jl. Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5

Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions

Auditor Independen / *Independent Auditor*

Purwantono, Sungkoro & Surja

A Member Firm of Ernst & Young Global Limited

Indonesian Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor

Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53

Jakarta 12190

- 58 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 63 **Kapasitas dan Hasil Produksi**
Production Capacity and Output
- 64 **Peta Operasional**
Operational Map
- 65 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 70 **Sistem Informasi**
Information System





Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Seiring dengan keberhasilan Pemerintah Republik Indonesia di dalam pengendalian penyebaran COVID-19 dan pelaksanaan program vaksinasi massal, kinerja industri manufaktur dalam negeri juga mulai beranjak membaik, termasuk juga industri keramik nasional.

Tingkat utilisasi kapasitas produksi keramik nasional tahun 2022 berhasil mencapai 78 persen dari target utilisasi 80 persen. Sebelumnya di tahun 2021, tingkat utilisasi berada di level 75 persen, sedangkan angka tahun 2022 merupakan yang tertinggi sejak tahun 2014. Industri keramik yang kembali produktif ini merupakan bukti efektivitas dari kebijakan pemerintah yang memberikan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) sebesar USD6/MMBTU, dan peran nyata dari Kementerian Perindustrian melalui program *business matching* dan P3DN (Program Peningkatan Produk Dalam Negeri), serta Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang sepenuhnya mendukung pemanfaatan produk keramik dalam negeri untuk proyek-proyek properti dan infrastruktur.

Di tahun 2022, mobilitas masyarakat yang berangsur pulih kembali menjadi salah satu faktor utama pendorong peningkatan aktivitas ekonomi, khususnya pada sektor akomodasi, makanan dan minuman, serta pariwisata, tetapi untuk sektor properti terkendala dengan perlambatan daya beli yang disebabkan salah satunya oleh adanya kenaikan PPN menjadi 11 persen, dan kenaikan harga BBM. Hal ini menyebabkan meningkatnya angka inflasi. Dengan kondisi daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih, maka kenaikan harga tersebut membuat produk-produk keramik tidak terserap secara maksimal di pasar. Hal ini juga menimbulkan efek domino pada kenaikan harga properti.

Along with the Indonesian government's success in controlling the spread of COVID-19 and carrying out its mass vaccination program, the performance of the national manufacturing industry also gradually improved, including with regard to the national ceramics industry.

The utilization level of the national ceramics industry's installed capacity in 2022 reached 78 percent out of a utilization target of 80 percent. Previously in 2021, the utilization level was at 75 percent as the 2022 level was the highest since 2014. The ceramics industry's regained productivity serves as proof of the effectiveness of the government policy of providing a gas price of USD6/MMBTU for industries, and the real-life role of the Ministry of Industry through its business matching program and its P3DN empowerment of local products program, as well as of the role of the Ministry of Public Works and Public Housing which fully supported the use of local ceramic products in property and infrastructure projects.

In 2022, public mobility that had gradually returned to normal became one of the main factors that helped drive the increase in economic activities, particularly with regard to the accommodation, food and beverage, and tourism sectors. However, the property sector remained hindered by a decline in purchasing power caused by, among others, the increase of value-added tax to 11 percent, and the increase of fuel prices. These factors caused higher inflations. With the purchasing power not having recovered, the price increases had undermined the absorption level of ceramic tile products. This also caused a domino effect of increasing property prices.

Tantangan lainnya adalah belanja pemerintah yang mengalami penurunan, sehingga memberikan pengaruh negatif terhadap penyerapan produk keramik dalam negeri. Tantangan-tantangan di tahun 2022 tersebut membuat Perseroan terus mencari terobosan-terobosan baru yang lebih kreatif dan inovatif guna mengoptimalkan kinerja penjualan Perseroan.

Adapun Perseroan konsisten melakukan beberapa langkah-langkah strategis, di antaranya:

1. Berorientasi Pasar dan Berbasis Data

Pemasaran yang *data-driven* semakin hari semakin menjadi kebutuhan penting yang akan membuka peluang Perseroan untuk menyesuaikan strategi pemasaran dengan target sasaran yang tepat. Strategi ini merupakan pendekatan berbasis data yang dilakukan Perseroan untuk membuat keputusan strategis melalui analisis dan interpretasi atas data. Tujuannya adalah agar Perseroan mampu lebih baik dalam melayani *pelanggan*, dan pemasaran semakin efektif.

Data menjadi salah satu fondasi Perseroan di tahun 2022 dalam hal melihat peluang penjualan yang ada, sementara tim pemasaran terus melakukan kunjungan rutin untuk menjaga keaktifan transaksi pada semua lini pelanggan.

Adapun pasar retail modern dari tahun ke tahun semakin berkembang pesat dan tidak terbandung, serta cukup besar menyerap tenaga kerja yang ada. Perseroan terus memperkuat distribusi melalui saluran pemasaran ini. Tercatat jumlah *modern outlet* yang aktif di tahun 2022 mengalami pertumbuhan 27 persen dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu menjadi 71 *outlet*.

2. Membangun Keterlibatan Pelanggan yang Kuat

Hubungan yang terjalin dengan sangat baik antara Perseroan dan para pelanggan tentu akan meyakinkan pelanggan untuk terus memilih produk Perseroan secara berkala. Ketika bisa menciptakan keterlibatan pelanggan (*customer engagement*) dalam jangka panjang, pelanggan akan puas dengan pelayanan yang diberikan. Salah satu indikator program *customer engagement* yang berhasil adalah loyalitas pelanggan menjadi semakin meningkat pada produk Perseroan.

Dengan program retensi pelanggan yang selalu menyesuaikan dengan kebutuhan para pelanggan setia, Perseroan telah dengan sangat konsisten bisa mengembangkan relasi baru dalam pasar domestik dan mancanegara. Secara angka, pelanggan domestik Perseroan masih mengalami pertumbuhan pada tahun 2022, yaitu meningkat empat persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan juga terus menjaga stabilitas pangsa pasar ekspor, di antaranya adalah ke Malaysia. Penjualan Perseroan untuk pasar mancanegara masih bertumbuh cukup signifikan, yaitu *double digit* mencapai 16 persen.

Perseroan juga melanjutkan keberhasilan di tahun 2022, yaitu strategi menciptakan produk bernilai tambah (*added-value*) tinggi bagi Perseroan dengan konsep *private design* yang berfokus pada pengalaman pelanggan, kolaborasi, dan menggabungkan serta mendengarkan masukan dari pelanggan dalam hal mengembangkan desain sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan; dan pembagian ruang distribusi penjualan di berbagai area kepada pelanggan. Strategi ini menjadikan pelanggan

Another challenge was the lower government spending which negatively impacted the absorption level of local ceramic tile products. All of these challenges in 2022 prompted the Company to continue to look for new and more creative and innovative breakthroughs in order to optimize the Company's sales performance.

Overall, the Company consistently carried out a number of strategic measures, including:

1. Market-oriented and Data-driven

Data-driven marketing is increasingly a vital necessity which can offer opportunities for the Company in accurately adjusting the marketing strategy in terms of target. The strategy is a data-driven approach to strategic decision-making through analysis and interpretation of marketing data, with the purpose of enabling the Company to better-improve services to customers, and increase marketing efficacy.

Data became one of the foundations of the Company in 2022 with regard to identifying sales opportunities, while simultaneously, the Company's marketing team continued to carry out routine visits in order to maintain transaction activities across all customers.

It is worth noting that the modern retail market has continued to rapidly and uninterruptedly expand, and is a significant absorber of workers. The Company has continued to strengthen distribution through this channel. The number of the Company's active modern outlet customers in 2022 is recorded to have grown by 27 percent compared to the previous year, to a total of 71 outlets.

2. Building Strong Customer Engagement

The increasingly stronger relations between the Company and the customers is expected to convince them to continue to regularly choose the Company's products. If customer engagement can be built for the long-term, the customers are expected to be consistently satisfied with the services that have been provided. One indicator of a successful customer engagement program is that customers become increasingly loyal to the Company's products.

With a customer retention program that continuously adapts to the needs of the Company's loyal customers, the Company has very consistently been able to expand the network of new relations in the domestic and international market. In terms of numbers, the Company yet again registered a growth of domestic customers in 2022, namely by four percent compared to the previous year.

The Company has also continued to maintain stability in the export market, one of which is to Malaysia. The Company's sales to the international market maintained significant growth, namely by double digits of 16 percent.

The Company also continued another success in 2022, namely with the strategy of creating high added-value products for the Company by providing private design services that focus on customer experience, collaboration, and combining and absorbing feedback from the customers in developing designs in accordance to their needs; and by sharing distribution space in various areas with the customers. This strategy allows for the customers to gain a greater sense of ownership

mempunyai rasa kepemilikan (*sense of ownership*) yang tinggi terhadap produk yang dipilihnya. Motifnya sendiri sangat bisa menyesuaikan untuk bisa dipasarkan pada area masing-masing, sehingga mendorong penjualan menjadi lebih cepat dan dinamis.

3. Produk Ukuran Baru dan Segmen Baru

Keberhasilan dengan produk ARNA ukuran 60x60cm membuat Perseroan mencari terobosan baru lagi. Penetrasi cepat dilakukan kembali di tahun 2022 untuk memasuki segmen baru, yaitu melebarkan sayap produk UNO melalui lini produk keramik dinding terbaru dengan ukuran 30x60cm yang sudah mengadopsi penggunaan teknologi *squaring*. Lini produk ini menjadikan Perseroan semakin bisa lebih masuk di pasar keramik untuk segmen menengah ke atas atas, atau segmen *high-end*.

Perseroan juga telah sangat responsif dalam mengembangkan produk baru yang inovatif. Pengembangan desain yang selalu dinamis terhadap semua variasi dan ukuran menjadikan seri-seri produk seperti *Marble*, *Rustic*, *Wood*, dan *Fancy Decorative* selalu bisa menawarkan desain-desain baru yang lebih baik dari sebelumnya. Adapun jumlah desain baru yang diluncurkan mengalami pertumbuhan di tahun 2022, yaitu mencapai 177 tipe baru, dari sebelumnya hanya 132 tipe baru pada tahun 2021. Tambahan desain baru dengan masing-masing variannya melengkapi total *stock keeping unit* (SKU) Perseroan saat ini menjadi 1.924 SKU.

4. Revolusi Bauran Produk dan Perubahan Cepat untuk Memenuhi Kebutuhan Pasar

Porsi produk keramik digital Perseroan terus mengalami pertumbuhan, dengan porsi UNO meningkat dari sebelumnya 50,0 persen pada tahun 2021 menjadi 63,2 persen dari total produksi keseluruhan di tahun 2022. Sementara itu, porsi ARNA menjadi 4,7 persen. Secara total, porsi produk keramik digital mencapai 72,8 persen dari total produksi Perseroan di tahun 2022. Ditambah dengan porsi produk ubin porselen berglasir (*glazed porcelain tile*) ARNA yang segera akan meningkat dengan signifikan, komposisi produk digital dan *glazed porcelain tile* akan memberikan *added-value* yang besar bagi Perseroan.

Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan signifikan porsi produk keramik digital Perseroan adalah peralihan sejumlah lini produksi dari memproduksi produk Arwana ukuran 40x40cm menjadi UNO ukuran 50x50cm. Peralihan ini didasarkan atas analisis beberapa tahun terakhir di mana permintaan pasar terhadap produk UNO ukuran 50x50cm terus meningkat.

5. Penguatan Brand di Lapangan

Tim *merchandise* Perseroan yang dibentuk pada tahun 2021 secara konsisten berkeliling untuk mendukung penjualan di area pemasaran Jabodetabek, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Pada tahun 2022, tim ini telah memperluas jangkauannya sampai ke area pemasaran Jawa Timur, kota Makassar, dan juga sebagian pulau Sumatera.

Perannya untuk menjaga, memeriksa, memelihara, memperbaiki, serta mengatur tata letak dan kerapian tampilan pajangan keramik, baik pada toko-toko bangunan konvensional maupun *modern outlet*, ikut membantu memperkuat kesadaran merek (*brand awareness*) pelanggan, serta membuat tingkat ketersediaan produk Perseroan semakin tinggi di pasar, sehingga lebih mudah didapatkan, dikenali, serta diminati oleh para pelanggan Perseroan.

toward the products they choose. The motif designs is highly customizable for their respective markets, therefore driving sales to be quicker and more dynamic.

3. New-sized Products and New Segments

The success of the ARNA 60x60cm product line has encouraged the Company to look for other breakthroughs. A swift penetration has yet again been carried out in 2022 into a new segment, namely expanding the UNO product portfolio by adding the new 30x60cm ceramic wall tile line that adopts the *squaring* technology. This product line equips the Company in more effectively penetrating into the middle-to-upper, or the high-end segment of the ceramic tile market.

The Company has also been very responsive in developing innovative new products. A continuously-dynamic design development process on all variations and sizes allows product series such as *Marble*, *Rustic*, *Wood*, and *Fancy Decorative* to always have increasingly better products to offer. The number of new designs launched grew in 2022, namely 177 new types compared to 132 new types in 2021. The addition of these new designs along with their respective variants brings the total of the Company's stock keeping unit (SKU) to 1,924 SKUs.

4. Revolution of Product Mix and Rapid Changes in Order to Meet the Market's Needs

The portion of the Company's digital ceramic products continues to increase, with UNO increasing from previously 50.0 percent in 2021 to 63.2 percent of all tiles produced in 2022. Meanwhile, the portion of ARNA increased to 4.7 percent and the total portion of digital ceramic products constituted 72.8 percent of the Company's total production in 2022. With the addition of the portion of glazed porcelain tiles that will soon increase significantly, the combined composition of digital products and glazed porcelain tiles will provide great added-value to the Company.

One of the factors that helped drive significant growth to the portion of the Company's digital ceramic products was the switch of a number of production lines from producing ARNA 40x40cm to UNO 50x50cm products. The decision for the switch was based on an analysis of the last several years where market demand toward UNO 50x50cm products continued to increase.

5. Brand-strengthening on the Market

The Company's merchandising team that was newly-formed in 2021 has consistently traversed the market in support of sales in the marketing areas of Jabodetabek, West Java, and Central Java. In 2022, the team expanded its reach to the marketing areas of East Java, the city of Makassar, and some parts of the island of Sumatra.

Its role of upkeep, checking, maintaining, updating, and rearranging the layout and tidiness of the Company's tile displays, whether at conventional building material stores or at modern outlets, helps strengthen the brand awareness of customers, and ensures the increased availability of the Company's products in the market, so that the products can easily be obtained, identified, and draw the interest of the Company's loyal customers.

Menyambung keberhasilan pasar produk ARNA ukuran 60x60cm, tidak dibutuhkan waktu lama bagi para pelanggan untuk benar-benar memahami produk Perseroan dengan lebih dalam. Hal ini karena Perseroan rutin mengadakan sesi pertemuan daring dengan para pelanggan setia untuk meningkatkan komunikasi penjualan, meningkatkan kepercayaan para pelanggan terhadap produk ARNA, serta juga untuk memperkuat dan menciptakan optimisme bagi seluruh karyawan Perseroan dan para pelanggan mengenai produk ARNA.

Di tahun 2022, ARNA telah langsung diterima baik oleh para pengembang besar di sektor properti Indonesia. Proyek-proyek yang sudah menggunakan produk ARNA di antaranya proyek-proyek oleh Summarecon, Ciputra, Sinar Mas, Lippo Group dan sejumlah pengembang lokal lainnya.

Perseroan juga terus berupaya meningkatkan *brand awareness* dengan berbagai cara lainnya, yaitu menyediakan katalog daring dengan tampilan yang berbeda dan menarik, serta *mock-up* desain interior yang dapat diakses melalui *smartphone* berbasis Android dan iOS. Fitur ini memudahkan para pelanggan setia Perseroan untuk melihat produk-produk terbaru Perseroan secara lebih cepat.

6. Komunikasi Pemasaran dan Sosial Media

Pengembangan *brand* korporat maupun produk terus diintensifkan oleh fungsi-fungsi terkait. Dalam tahun 2022, Departemen *Corporate Communications* menyelesaikan sejumlah proyek sebagai bagian dari strategi komunikasi yang dijalankan Perseroan. Proyek-proyek tersebut, antara lain, pengembangan situs web baru, masing-masing untuk Arwana Ceramics (www.arwanacitra.com), ARNA (www.arna.co.id), dan UNO (www.unoceramics.com).

Proyek lain adalah penyegaran merek (*brand refinement*) yang meliputi penyegaran identitas merek (*brand identity*), logo dan tipografi, serta aplikasinya pada alat tulis kantor (ATK). *Brand refinement* juga dilaksanakan dengan penyusunan pedoman baru bagi media sosial Perseroan dan produk-produknya. Sementara untuk melengkapi persediaan media promosi dan untuk penggunaan pada acara-acara pameran yang akan diikuti, Perseroan telah memproduksi sejumlah video, seperti video *brand manifesto* dan video *product reveal* bagi lini produk baru ARNA, dan sebagainya. Pada tahun 2023, Perseroan akan berpartisipasi, antara lain, di acara KERAMIKA dan ARCH:ID.

Adapun situs web dan akun media sosial Perseroan dan produk Perseroan yang digunakan sebagai medium komunikasi interaktif dan penguatan *brand* terdiri dari:

Continuing upon the market success of ARNA 60x60 products, it did not take long for the customers to acquire extensive knowledge of the Company's products. This is because the Company routinely carried out virtual meeting sessions with the Company's loyal customers in order to intensify marketing communications, enhance the customers' trust on ARNA products, as well as build and strengthen a sense of optimism for both the Company's employees and the customers about ARNA products.

In 2022, ARNA was well-received by major developers in the Indonesian property sector. Projects that have used ARNA products include projects by Summarecon, Ciputra, Sinar Mas, Lippo Groups, and a number of other local developers.

The Company also strives to increase brand awareness by other means, including by providing e-catalogues with unique and attractive designs, as well as by providing interior design mock-ups which are accessible through Android and iOS smartphones. These features provide convenience for the Company's loyal customers in quickly learning about the Company's latest products.

6. Marketing Communications and Social Media

The development of corporate as well as product brands is increasingly intensified by the respective functions. In 2022, the Department of Corporate Communications completed a number of projects as part of the communication strategies being implemented by the Company. These projects include the development of new websites, each for Arwana Ceramics (www.arwanacitra.com), ARNA (www.arna.co.id), and UNO (www.unoceramics.com).

Other projects include brand refinement encompassing brand identity, logo and typography, along with the application on the Company's stationery. Brand refinement was carried out by launching new guidelines for the Company's social media campaign and products. Additionally, for supplementing the Company's promotional media library, and for use in the exhibitions that will be participated by the Company, the Company has produced a number of videos, including a brand manifesto video and a product reveal video featuring the new ARNA product line. In 2023, the Company will be participating in, among others, the KERAMIKA and ARCH:ID events.

The websites and social media accounts of the Company and the Company's products that are used for interactive communication and brand-strengthening include:





Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya

Klub olahraga nirlaba binaan Perseroan yang bernama Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya (PTMAJ) sangat produktif sepanjang tahun 2022 dengan mengikuti turnamen hampir di setiap bulannya. Para atlet muda PTMAJ berhasil meraih sejumlah gelar juara dan peringkat tiga besar dalam turnamen-turnamen yang diikuti.

Peningkatan Layanan Purna Jual

Guna meningkatkan pelayanan kepada konsumen, Perseroan telah melakukan beberapa hal:

- Menyediakan saluran Tol Free Layanan Pelanggan di 0.800.1.ARWANA. Hal ini berguna untuk menerima informasi dari konsumen, baik komplain terhadap produk secara langsung ataupun hal-hal lain yang berkaitan dengan layanan terhadap konsumen.
- Tindak lanjut yang cepat atas penanganan komplain dari pelanggan dengan solusi yang terbaik dan target penyelesaian komplain tidak lebih dari 2 x 24 jam.
- Terus-menerus meningkatkan sosialisasi pengetahuan terhadap produk keramik Perseroan dengan cara diinformasikan saat melakukan kunjungan langsung ke pasar, dan melakukan *gathering* dengan buruh-buruh bangunan, serta melakukan pembaruan informasi ke tim penjualan distributor dan toko-toko, sehingga diharapkan informasi akan diteruskan secara langsung kepada konsumen.
- Peningkatan kualitas produk secara terus-menerus dan memberlakukan standar ketat dalam penyortiran barang yang akan keluar dari pabrik dengan mengimplementasikan sistem penjaminan dan pengendalian mutu barang jadi untuk memastikan bahwa barang jadi yang akan dikirim telah memenuhi standar produk yang telah ditetapkan. Setiap pabrik Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, serta juga telah memiliki alat-alat kontrol dan sensor terbaru untuk mendeteksi penyimpangan standar produksi dan kualitas barang jadi.

The Arwana Jaya Table Tennis Club

The non-profit sports club under the sponsorship of the Company, which is called the Arwana Jaya Table Tennis Club, was very productive throughout 2022 by participating in a tournament almost monthly. The club's young athletes were able to become champion or positioned in the top three in a number of tournaments.

Enhancement of After-sales Services

In order to better-improve services to consumers, the Company has been implementing the following programs:

- Providing a toll-free customer service telephone line at 0.800.1.ARWANA. This line has the function of receiving information from consumers, whether direct complaints about products, or other matters related to services to customers.
- Swift follow-up in handling customer complaints with the best solutions and complaint resolutions being provided within 2x24 hours.
- Continuously carrying out knowledge dissemination about the Company's ceramic tile products by distributing information during market visits, holding gathering events with construction workers, and providing information updates to the sales teams of distributors and stores. It is hoped that the information will eventually reach consumers.
- Continuous enhancement of product quality and implementation of stringent standards in sorting the finished goods coming out of the Company's factories by implementing quality assurance and quality control systems for finished goods in order to ensure that the goods to be delivered are up to the standards. All factories have obtained ISO 9001:2015 Quality Management System certification, and are equipped with the latest control and sensory devices for detecting deviation from the standards of quality and finished goods.

Kapasitas dan Hasil Produksi

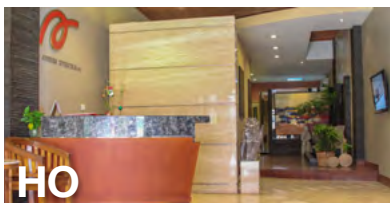
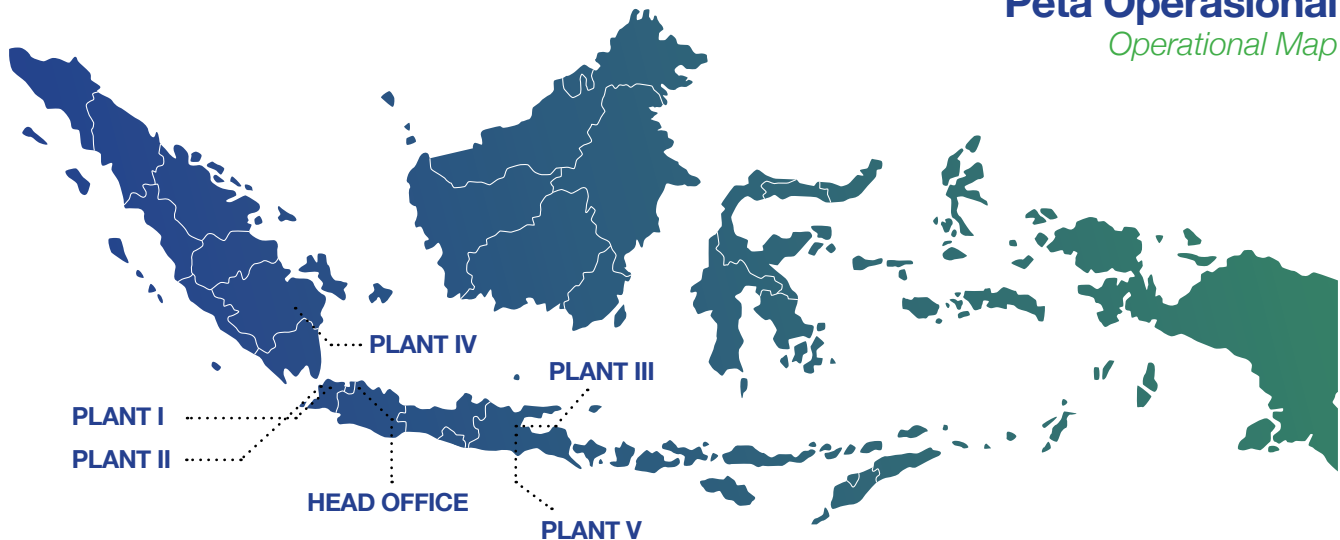
Production Capacity and Output

Kapasitas Produksi												Production Capacity	
Tahun Buku Fiscal Year	Plant I	Plant II A	Plant II B	Plant II C	Plant III A	Plant III B	Plant III C	Plant IV A	Plant IV B	Plant V A	Plant V B	Total Kapasitas Total Capacity	Total Produksi Total Production
2022	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00	64,37	70,62
2021	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00	3,00	64,37	69,07
2020	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00		61,37	63,02
2019	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00	4,00	8,00		61,37	60,20
2018	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00		57,37	55,74
2017	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00		57,37	51,43
2016	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00		8,00		57,37	50,23
2015	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00				49,37	41,66
2014	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00				49,37	49,08
2013	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92	8,00				49,37	44,20
2012	3,78	6,70	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92					41,37	41,26
2011	3,78	6,19	5,80	7,20	4,75	5,22	7,92					40,86	37,35
2010	3,78	5,94	5,80	5,40	4,68	5,04	7,76					38,4	36,14
2009	3,78	5,76	5,62	5,62	5,04	4,68	7,56					38,06	30,00
2008	3,15	5,76	5,18	5,00	3,60	4,68						27,37	27,40
2007	3,15	5,76	5,18	5,00	3,60	4,68						27,37	23,28
2006	3,15	5,76	5,18		3,60	4,68						22,37	17,10
2005	3,15	5,76			3,60	4,68						17,19	15,75
2004	3,15	5,76			3,60							12,51	11,90
2003	3,15	4,50			3,60							11,25	10,28
2002	3,15	4,50			3,60							11,25	10,27
2001	3,15	4,50										7,65	6,49
2000	3,15	4,50										7,65	5,93
1999	3,15	4,50										7,65	5,18
1998	3,15	4,50										7,65	3,35
1997	2,88	4,50										7,38	2,68
1996	2,88											2,88	1,29

) dalam juta m² per tahun) in million m² per year

Peta Operasional

Operational Map



Head Office

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5830 2363
Fax : +62 21 5830 2361
www.arwanacitra.com

Marketing

Sentra Niaga Puri Indah Blok T5 No. 16-17,
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Telp : +62 21 5835 8118
Fax : +62 21 5835 8008
sales@arwanacitra.com



Showroom Arwana

Puri Indah Financial
Tower (PIFT)
Jl. Puri Indah Raya Blok T
No.8 Lt.28, Kembangan
Selatan, Jakarta 11610



Plant I - Tangerang

Jl. Raya Pasar Kemis, Pasar Doyong,
Tangerang 15133 – Banten
Awal Beroperasi: Juni 1995
Kapasitas Awal: 2.880.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 3.780.000 m²/tahun

Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014
SIH 23929.1:2017



Plant II - Serang

Jl. Raya Gorda, Desa Kibin Km. 69,
Cikande, Serang 42185 – Banten
Awal Beroperasi: Juli 1997
Kapasitas Awal: 4.500.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 19.500.000 m²/tahun

Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014
SIH 23929.1:2022



Plant III - Gresik

Jl. Wringin Anom Raya Km. 33.9,
Gresik 61176 - Jawa Timur
Awal Beroperasi: Mei 2002
Kapasitas Awal: 3.600.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 18.090.000 m²/tahun

Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2014
SIH 23929.1:2017



Plant IV - Ogan Ilir

Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km. 34,
Tanjung Pering - Indralaya Utara
Ogan Ilir 30862 - Sumatera Selatan
Awal Beroperasi: September 2013
Kapasitas Awal: 8.000.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 12.000.000 m²/tahun

Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
SIH 23929.1:2017



Plant V - Mojokerto

Dusun Randegan, Kaligoro, Kutorejo,
Kabupaten Mojokerto - Jawa Timur
Awal Beroperasi: Januari 2016
Kapasitas Awal: 8.000.000 m²/tahun
Kapasitas Saat Ini: 11.000.000 m²/tahun

Sertifikasi:

SNI ISO 13006:2010
ISO 9001:2015
ISO 14001:2015
MS ISO 13006:2020
SIH 23929.1:2017

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Struktur Manajemen SDM

Departemen HR dipimpin oleh *Vice President of Human Resources and General Affairs* (VP HR-GA). VP HR-GA bertanggung jawab kepada *Chief Operating Officer* (COO) Perseroan. Departemen ini bertugas merencanakan, menjalankan dan mengawasi aktivitas pengelolaan SDM, baik di kantor pusat, maupun melalui bagian personalia di setiap pabrik sebagai perpanjangan tangan kantor pusat.

Kebijakan Umum SDM

Secara umum, Perseroan menerapkan sistem rekrutmen yang ketat dalam menaruh seseorang pada posisi pekerjaan tertentu, melakukan pengawasan terukur terhadap kinerja masing-masing karyawan, serta menerapkan fleksibilitas dalam hal penempatan karyawan yang telah berada dalam perusahaan. Pada tahap selanjutnya, pihak manajemen senantiasa berupaya mengoptimalkan peran dan fungsi masing-masing karyawan, dan oleh karena itu, menjalankan berbagai kebijakan dan strategi yang dibutuhkan.

Di antaranya, pihak manajemen dapat melakukan rotasi dan mutasi karyawan, mengembangkan keahlian karyawan tertentu dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan khusus di dalam maupun di luar perusahaan, menempatkan karyawan lama pada posisi baru di bagian/departemen baru, ataupun merumuskan keputusan-keputusan lain yang bersifat inovatif apabila dianggap perlu dan sepanjang langkah itu tidak bertentangan dengan ketentuan perusahaan maupun ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga menjalankan kebijakan optimalisasi SDM yang bersifat sistem dan teknis; maupun yang bersifat kualitatif yang mempertimbangkan berbagai aspek kepribadian, talenta dan kompetensi masing-masing individu yang apabila bisa dicocokkan dan disinergikan dengan baik bisa mendukung terciptanya kerja sama maupun kerja individu yang lebih optimal.

Selain itu, dinamika industri dan pasar seringkali mengharuskan perusahaan untuk melakukan perubahan atau perluasan terhadap struktur organisasi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menciptakan ruang gerak bagi penyesuaian posisi dan struktur SDM sembari mengantisipasi kebutuhan reorganisasi internal dan perekrutan baru untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Upaya optimalisasi SDM terintegrasi dengan strategi pengembangan SDM. Adapun kebijakan umum SDM yang dijalankan Perseroan memiliki tujuan antara lain:

Bagi Perseroan:

- Kebutuhan SDM masing-masing seksi/unit/bagian/departemen dapat terpenuhi, baik itu sumbernya dari dalam maupun luar perusahaan.
- Fungsi masing-masing seksi/unit/bagian/departemen berjalan secara efektif dan efisien.
- Tidak terdapat karyawan yang bekerja di atas/bawah kapasitas yang seharusnya.
- Tercipta regenerasi dan pelapisan SDM, terutama bagi posisi-posisi teknis maupun non-teknis yang mensyaratkan keahlian khusus atau kompetensi tinggi.
- *Turnover* karyawan rendah dan kepuasan kerja tinggi.

Human Capital Management Structure

The HR Department is overseen by the *Vice President of Human Resources and General Affairs* (VP HR-GA). The VP HR-GA reports to the Company's *Chief Operating Officer* (COO). This department is responsible for planning, implementing and controlling human capital management activities in the head office, as well as in every factory through units as extensions of the head office.

Human Capital General Policies

As a general policy, the Company implements a strict recruitment system in hiring an employee for a certain job position, carries out measured control over the job performance of each employee, and applies flexibility in the placement of staffs already employed by the company. For the next level, the management constantly seeks to optimize the role and function of each employee, therefore carries out various policies and strategies as required.

Among these policies and strategies, the management may rotate and relocate employees, develop the skills of certain employees by enrolling them in special trainings inside or outside the company, put employees in new positions/departments, or otherwise come up with other innovative decisions so long as the policy does not infringe upon existing company regulations or any applicable laws and regulations.

The Company also carries out human capital optimization policies related to systems and technical competencies; as well as qualitatively by taking into account the various aspects of the personality, talent and competency of each individual which, by matching and synergizing appropriately, may help create better teamwork and individual work.

Furthermore, the dynamics of the industry and market often require a company to apply change to or expand upon the organizational structure. As such, the Company seeks to create room for adjustment with regard to job positions and human capital structure while anticipating future needs for internal reorganization and new recruitment activities in support of the Company's business sustainability in the long-term.

Human capital optimization efforts come integrated with human capital development strategies. The human capital general policies implemented in the Company have the following objectives:

For the Company:

- The staffing needs of each section/unit/division/department can be met, whether sourced internally or externally.
- The function of each section/unit/division/department performs effectively and efficiently.
- No employees are working above or below their required capacity.
- Manpower replenishment and the provision of readily available replacements, particularly for technical and non-technical positions requiring special skills or high levels of competence.
- Low employee turnover and high job satisfaction.

- Stabilitas operasional Perseroan tetap terjaga.
- Produktivitas Perseroan dan karyawan semakin meningkat.
- Memampukan Perseroan untuk semakin meningkatkan kualitas sistem administrasi, produksi, informasi, akuntansi dan keuangan, dan tata kelola perusahaan.

Bagi karyawan:

- Karyawan memiliki pemahaman dan wawasan lebih menyeluruh tentang Perseroan dan dapat melengkapi *skillset* yang dimiliki.
- Profesionalisme dapat lebih terbangun melalui proses pembelajaran dan adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.
- Penguasaan pengetahuan dan keahlian teknis dapat lebih dalam dan lengkap, serta pengembangan *soft skills* bisa lebih efektif.
- Rotasi atau mutasi dapat meningkatkan potensi karyawan.
- Membangun karakter karyawan yang loyal, disiplin, kompeten dan peduli.
- Taraf hidup karyawan terangkat melalui sistem remunerasi yang layak dan memenuhi ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengelolaan SDM 2022

Dalam tahun 2022, di luar daripada program-program rutin, Perseroan melanjutkan program penguatan *talent pool* dan kaderisasi kepemimpinan dengan perekrutan *Management Trainee* (MT), khususnya untuk penempatan di pabrik-pabrik Perseroan. Setelah dua kelompok (*batch*) perekrutan pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan lima *batch* perekrutan lagi sepanjang tahun 2022 dengan total MT sebanyak 25 orang. Setiap MT diwajibkan menjalani ikatan dinas selama dua tahun, serta menempuh masa pelatihan dan berbagai tahap evaluasi selama enam bulan pertama.

Bagi SDM yang sudah bekerja, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan manakarya khusus bagi dua *batch* kepala bagian, sembilan *batch* kepala seksi, dan sembilan *batch* staf dari kantor pusat dan pabrik-pabrik Perseroan. Program ini akan dilanjutkan di tahun 2023 dengan target menjangkau seluruh kepala seksi di dalam Perseroan. Memasuki tahun 2023, program pengembangan SDM Perseroan juga telah semakin diperkuat dengan selesainya pembangunan *Arwana Ceramics Training Center* di kawasan Puncak, Jawa Barat. Pusat pelatihan internal ini telah menjadi lokasi pelaksanaan rapat kerja akhir tahun Perseroan, serta telah diresmikan oleh CEO Perseroan pada tanggal 27 Desember 2022.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program pelatihan internal dan eksternal di seluruh pabrik Perseroan meliputi pelatihan untuk meningkatkan keahlian teknis, mengembangkan diri, menambah kompetensi, serta sertifikasi keahlian, yaitu antara lain:

- *The stability of the Company's operations is maintained.*
- *The productivity of the Company and employees continuously increases.*
- *The Company can better improve the quality of the administration, production, information, accounting and financial, and corporate governance systems.*

For employees:

- *Employees gain a more comprehensive insight and understanding of the Company and able to better complement their skill set.*
- *The professionalism of employees is better developed through the learning and adaptation processes taking place in a dynamic working environment.*
- *More comprehensive and in-depth grasp of technical knowledge and skills, and better development of soft skills.*
- *Rotation and relocation policies may help enhance the potentials of employees.*
- *Building the character of employees to be loyal, disciplined, competent and mindful.*
- *Employees' standards of living are better improved through a fair remuneration system that complies with applicable laws and regulations.*

Human Capital Management Programs in 2022

In 2022, beyond various routine programs, the Company has continued with the program of strengthening the talent pool and preparing future leaders by recruiting *Management Trainees* (MTs), particularly for placement at the Company's factories. After two batches in 2021, the Company has recruited five further batches in 2022 comprising a total of 25 MTs. Each MT is tied to a two-year commitment, and undergo a training period along with multiple evaluation phases during the first six months.

For the existing human capital, the Company has carried out special training and outbound programs for two batches of heads of department, nine batches of heads of section, and nine batches of staff from the Company's head office and factories. This program will continue in 2023 with a target of completing all of the Company's heads of section. Upon entering 2023, the Company's human capital development program has also been empowered with the completion of the construction of the *Arwana Ceramics Training Center* in Puncak, West Java. This internal training center has already served as the venue for the Company's year-end work meeting, and was inaugurated by the Company's CEO on December 27, 2022.

Throughout 2022, the Company held various internal and external training programs in each of the Company's factories encompassing trainings for enhancing technical expertise, self-development, expanding competency, and skill certification. These trainings include:

No	Materi (Subject)	Jumlah Batch (Total Batches)	Unit Usaha (Business Unit)	Departement (Department)	Total Peserta (Total Participants)	Sumber (Source)
1	Keterampilan Praktis Kepenyeliaan <i>Practical Supervisory Skills</i>	4	P1, P2, P3, P4, P5	All	78	External
2	Program Pengembangan Kepenyeliaan <i>Supervisory Development Program</i>	8	P1, P2, P3, P4, P5	All	157	Internal
3	Perencanaan Produksi dan Kapasitas <i>Production and Capacity Planning</i>	4	P1, P3, P4, P5	Production Planning and Inventory Control	9	External
4	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	2	P1, P2, P3	Production, Quality Management Representative, Quality Control, Production Planning and Inventory Control	22	Internal
5	Pembelian Berkelanjutan dan Rantai Pasokan <i>Sustainable Purchasing and Supply Chain</i>	1	P3, P4, P5	Procurement	21	External
6	Manajemen Produksi <i>Production Management</i>	1	P3, P4, P5	Production, Maintenance, Quality Control	51	External
7	Analisis Beban Kerja <i>Workload Analysis</i>	1	P3, P4, P5	All	37	External
8	Perbaikan Berkelanjutan <i>Continuous Improvement</i>	2	P2, P3	Quality Assurance, Maintenance	9	External
9	Kebakaran dan Penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) <i>Fires and How to Use Light Fire Extinguishers</i>	1	P2, P4	All	37	Internal
10	Mutu Bangun <i>Built Quality</i>	1	P2, P4	Quality Assurance, Quality Control	39	External
11	Microsoft Excel untuk Analis Data <i>Microsoft Excel for Data Analysts</i>	1	P3, P4	All	71	External
12	Manajemen Penjaminan Mutu <i>Quality Assurance Management</i>	1	P3, P5	Quality Assurance, Quality Control	8	External
13	Teknik Uji Petik QC <i>QC Sampling Techniques</i>	1	P3, P5	Quality Assurance, Quality Control	7	External
14	Kepenyeliaan Pelatihan Wajib <i>Mandatory Training Supervisory</i>	1	P1	Production	4	Internal
15	Gugus Kendali Mutu (GKM) <i>Quality Control Circle (QCC)</i>	1	P1	Production, Quality Management Representative, Quality Control, Production Planning and Inventory Control	11	Internal
16	Perencanaan Kebutuhan Material <i>Material Requirement Planning (MRP)</i>	1	P1	Production Planning and Inventory Control	1	External
17	Gas Mesin <i>Spray Dryer</i> <i>Gas of Spray Dryer Machine</i>	1	P2	Production	18	Internal
18	Keluhan Pelanggan <i>Customer Complaint</i>	1	P2	Quality Control	15	Internal
19	Satu Abad Bersinergi Membangun Negeri <i>A Century of Synergy in National Development</i>	1	P2	Quality Assurance	1	External
20	Indikator Kinerja Utama <i>Key Performance Indicators (KPI)</i>	1	P2	Human Resources	2	External
21	Induksi <i>Plant Manager</i> <i>Induction by Plant Manager</i>	1	P3	All	28	Internal
22	Perencanaan dan Penjadwalan Pemeliharaan Mesin <i>Maintenance Planning and Scheduling</i>	1	P3	Maintenance	5	External
23	Pemetaan Aliran Nilai <i>Value-stream Mapping</i>	1	P3	Production, Logistics	5	External
24	Lean Six Sigma White Belt	1	P3	Production	11	External
25	Keterampilan Membina untuk Pengembangan <i>Coaching Skills for Development</i>	1	P3	Human Resources	2	External
26	Gemba Walk dan E-Compliance <i>Gemba Walk and E-Compliance</i>	3	P3	Production	24	External
27	Rantai Pasokan pada Keuangan <i>Supply Chain in Finance</i>	1	P3	Finance	2	External
28	Mesin Qualitron <i>Qualitron Machine</i>	1	P3	Management Trainee	4	External

No	Materi (Subject)	Jumlah Batch (Total Batches)	Unit Usaha (Business Unit)	Departement (Department)	Total Peserta (Total Participants)	Sumber (Source)
29	Gugus Kendali Mutu (GKM) Quality Control Circle (QCC)	2	P3	All	27	Internal and External
30	Praktik-Praktik Manufaktur yang Baik Good Manufacturing Practices	1	P3	All	7	External
31	Instalasi Fasilitas Pengolahan Air Limbah Installation of Waste Water Treatment Facility	1	P3	Utility	2	External
32	Pelumas Lubricants	1	P3	Maintenance	13	Internal
33	Bantalan Poros Bearings	1	P3	Maintenance	12	Internal
34	Manajemen Logistik Logistics Management	1	P3	Production Planning and Inventory Control, Logistics	8	External
35	Pengendalian Mutu Quality Control	1	P3	Quality Control	5	External
36	Pekerjaan Maintenance di Ketinggian MTC Work at Height	1	P3	Maintenance	8	Internal
37	ISO 9001:2018	3	P4	All	25	Internal and External
38	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	1	P4	All	11	Internal
39	MMC Spray Dryer	1	P4	Production, Maintenance	17	External
40	SPC dan Process Capability Analysis SPC and Process Capability Analysis	1	P4	All	66	External
41	Total Productive Maintenance (TPM)	1	P4	All	38	External
42	Manajemen Logistik dan Rantai Pasokan Logistics and Supply Chain Management	1	P4	All	7	External
43	Penanggung Jawab Pengolahan Air Limbah (PPPA) Overseer of Waste Water Treatment	2	P4	All	22	Internal
44	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL) Operational Overseer of Waste Water Treatment	1	P4	All	1	Internal
45	Pengujian Ubin Keramik Ceramic Tile Testing	1	P4	All	11	Internal
46	ISO 9001:2015	2	P4	All	60	Internal
47	Log Out Tag Out (LOTO)	1	P4	All	19	Internal
48	ISO 14001:2015	1	P4	All	28	Internal
49	Hari Teknologi ABB 2022 ABB Technology Day 2022	1	P4	Maintenance	6	Internal
50	Limbah B3 Hazardous Waste	1	P4	All	22	Internal
51	Manajemen Risiko Risk Management	1	P5	Quality Control	1	External
52	Pola Pikir Kualitas Quality Mindset	1	P5	Production, Quality Control	12	Internal
53	Penyelesaian Masalah Troubleshooting	1	P5	Production, Quality Control	12	Internal
54	Standar vs Aktual Standard vs Actual	1	P5	Production, Quality Control	12	Internal
55	Macam-macam Penyebab Produk Cacat (Defect) Various Causes of Product Defects	1	P5	Production	5	Internal
56	Gugus Kendali Mutu (GKM) Quality Control Circle (QCC)	1	P5	Quality Control	4	External

No	Materi (Subject)	Jumlah Batch (Total Batches)	Unit Usaha (Business Unit)	Departement (Department)	Total Peserta (Total Participants)	Sumber (Source)
57	Penerapan Sistem Manajemen K3 Implementation of K3 Management System	1	P5	Quality Management Representative	1	External
58	Pencetakan Digital Creadigit Creadigit Digital Printing	1	P5	Production, Maintenance	6	External
59	Sistem Manajemen Dokumen Document Management System	1	P5	Quality Assurance	1	External
60	Visualisasi Data pada Microsoft PowerPoint Data Visualization in Microsoft PowerPoint	1	P5	Quality Control	1	External
61	Penggunaan Alat Pengukur Kekerasan Keramik How to Use the Ceramic Hardness Measuring Device	1	P5	Quality Assurance	1	Internal

Komposisi dan Pertumbuhan Karyawan

Composition and Growth of Manpower

Keterangan Description	Per 31 Desember 2022 As of December 31, 2022		Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
	Orang/Person	%	Orang/Person	%
Jenjang Jabatan/Position Level				
Direksi/Director	3	0,14%	3	0,15%
Vice President/Vice President	5	0,24%	6	0,30%
Manajer/Manager	59	2,78%	47	2,33%
Kepala Bagian/Department Head	112	5,28%	78	3,87%
Kepala Seksi atau Koordinator/Section Head or Coordinator	253	11,92%	233	11,56%
Kepala Regu/Team Leader	144	6,78%	127	6,30%
Staf, Operator dan Lain-Lain/Staff, Operator and Others	1.547	72,87%	1.522	75,50%
Jumlah/Total	2.123	100,00%	2.016	100,00%
Jenjang Pendidikan/Education Level				
Pasca Sarjana/Post Graduate	10	0,47%	16	0,79%
Sarjana/Undergraduate	482	22,70%	367	18,20%
Diploma/Diploma	83	3,91%	266	13,19%
SLTA/Senior High School	1.449	68,25%	1.212	60,12%
SLTP dan Lainnya/Junior High School and Others	99	4,66%	155	7,69%
Jumlah/Total	2.123	100,00%	2.016	100,00%
Jenjang Usia/Age Group				
<30 Tahun/Years Old	812	38,25%	789	39,14%
30-40 Tahun/Years Old	889	41,87%	805	39,93%
41-50 Tahun/Years Old	350	16,49%	354	17,56%
>50 Tahun/Years Old	72	3,39%	68	3,37%
Jumlah/Total	2.123	100,00%	2.016	100,00%
Status Karyawan/Employment Status				
Tetap/Permanent	1.437	67,69%	1.431	70,98%
Tidak Tetap/Temporary	686	32,31%	585	29,02%
Jumlah/Total	2.123	100,00%	2.016	100,00%
Jenis Kelamin/Gender				
Laki-laki/Male	1.926	90,72%	1.856	92,06%
Perempuan/Female	197	9,28%	160	7,94%
Jumlah/Total	2.123	100,00%	2.016	100,00%

Sistem Informasi

Information System

Kompleksitas operasional sebuah perusahaan manufaktur berskala besar membutuhkan sistem manajemen informasi yang dapat diandalkan agar setiap departemen dan unit bisa mendapatkan informasi yang akurat dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang valid.

Oleh karena itu, Perseroan menjalankan pengembangan arsitektur sistem informasi dan berbagai sumber daya pendukungnya secara berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kecepatan, akurasi, keandalan dan stabilitas arus informasi dan komunikasi, serta untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal.

Fungsi Pelaksana

Perseroan memiliki departemen khusus yang bertanggung jawab untuk merencanakan, mengimplementasikan dan mengawasi sistem informasi perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, departemen ini memiliki tugas-tugas sebagai berikut:

- Merencanakan dan mengembangkan infrastruktur sistem informasi Perseroan dan mengantisipasi kebutuhan untuk jangka pendek, menengah dan panjang.
- Memfasilitasi aktivitas komunikasi dan arus informasi, melalui penggunaan teknologi yang tersedia, antara kantor pusat dan pabrik-pabrik di berbagai lokasi agar koordinasi terkait produksi, administrasi dan berbagai aspek operasional lainnya dapat bersifat *real-time*.
- Mengelola ketersediaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), perangkat audio dan visual, jaringan LAN dan WAN kabel dan nirkabel, jaringan internet kabel dan nirkabel, peladen (*server*), dan infrastruktur sistem informasi lainnya yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan.
- Memfasilitasi aktivitas pengolahan data Perseroan melalui pemanfaatan berbagai kemajuan dalam ranah teknologi informasi.
- Membantu pengembangan sistem pengendalian produksi yang dapat mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu produksi.
- Mengembangkan sistem *enterprise resource planning* (ERP) yang dapat mengintegrasikan pengelolaan dari aspek operasional yang berbeda-beda dan merampingkan proses bisnis Perseroan.
- Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait teknologi informasi bagi karyawan, termasuk di antaranya prosedur operasi standar (*standard operating procedures/SOP*), petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bagi aktivitas yang berbasis IT.
- Mengamankan infrastruktur IT perusahaan.
- Menjaga kerahasiaan data perusahaan dengan mengimplementasikan sistem pengendalian IT yang komprehensif.
- Membantu para karyawan untuk meningkatkan efektivitas kerja dengan menyediakan solusi berbasis IT berdasarkan SOP yang berlaku.
- Mengadakan pelatihan IT bagi staf dan karyawan apabila dibutuhkan.
- Menyiapkan peralatan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan perusahaan.

The operational complexity of a large-scale manufacturing company requires a reliable information management system in order for each department and unit to be able to obtain accurate information in making prudent decisions based on valid data.

For that reason, the Company carries out continuous enhancements to the Company's information system architecture, as well as to the supporting resources, in order to better improve the speed, accuracy, reliability and stability of information and communication flow within the Company, as well as to support the automation of various internal processes.

Implementing Function

The Company has a special department that carries out the task of planning, implementing and controlling the corporate information system. In performing these functions, the department has the following duties:

- To plan and develop the Company's information system infrastructure and anticipate future needs in the short, medium and long term.*
- To facilitate communication activities and information flow, through the use of available technology, between the head office and factories in various locations in order for coordination activities related to production, administration and various other aspects of the Company's operations to be able to take place in real-time.*
- To manage the availability of hardware, software, audio and visual equipment, cable and wireless LAN and WAN network, cable and wireless internet network, server, and other information system infrastructure required to support the operational continuity of the Company.*
- To facilitate the data processing activities of the Company through the use of advancements in the field of information technology.*
- To help develop a production control system that can optimize production cost and time efficiency.*
- To develop an enterprise resource planning (ERP) system that can integrate the management of various different aspects of the Company's operations, and streamline the business process of the Company.*
- To determine policies related to IT for company employees, including with regard to standard operating procedures (SOPs), implementation guidelines, and technical guidelines for IT-based activities.*
- To secure the IT infrastructure of the Company.*
- To safeguard the confidentiality of company data by implementing a comprehensive IT control system.*
- To assist company employees in better improving their work effectivity by providing IT-based solutions based on existing SOPs.*
- To carry out IT trainings for employees as required.*
- To prepare the IT equipment needed in company events.*

"Tempat Kerjaku **Adalah Rumahku.**"

*"My Workplace **is My Home.**"*





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

- 74** **Prospek Usaha 2022**
2022 Business Prospects
- 74** **Strategi dan Kebijakan Usaha**
Business Strategies and Policies
- 75** **Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Performance Analysis
- 83** **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 84** **Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi**
Impact of Changes in Accounting Policy
- 84** **Dampak Perubahan Perundang-undangan**
Impact of Changes in Regulation



Prospek Usaha 2023

Business Prospects in 2023

Perekonomian Indonesia diramalkan masih akan bertumbuh di tahun 2023, oleh pemerintah maupun institusi-institusi terkemuka seperti World Bank, IMF, ADB dan OECD, dengan proyeksi pertumbuhan berkisar antara 4,5-5,3 persen. Apabila terealisasi akan memberikan fundamental yang baik bagi Perseroan untuk dapat mengulangi kinerja positif tahun 2022. Perseroan sendiri terus berekspansi untuk dapat memenuhi kebutuhan keramik di Indonesia yang masih sangat besar, dengan menawarkan produk-produk yang sangat kompetitif secara kualitas dan harga.

Di tahun 2023, Perseroan sudah akan siap menambah suplai ARNA ke pasar dengan tambahan kapasitas terpasang sebesar 4,4 juta meter persegi di pabrik baru Plant 5C. ARNA adalah produk bermargin lebih tinggi yang menyasar segmen menengah ke atas. Sementara itu, selera pasar terindikasi mulai bergerak ke arah ukuran-ukuran yang lebih besar, sesuatu yang sudah diantisipasi oleh Perseroan secara kemampuan produksi maupun inovasi portofolio produk. Secara keseluruhan, Perseroan juga bersiap diri untuk mempertahankan dan meningkatkan raihan penjualan dan laba bersih Perseroan pada tahun 2022 dengan komitmen untuk semakin meningkatkan akurasi pemasaran dan kualitas produk, serta lebih efisien dalam beroperasi.

Strategi dan Kebijakan Usaha

Strategi dan kebijakan usaha Perseroan di tahun 2022 meliputi:

Produksi dan Operasi

- Melakukan ekspansi produksi secara strategis dan terukur. Perseroan berada pada tahap penyelesaian pembangunan Plant 5C di Mojokerto, Jawa Timur, dan sudah memulai pembangunan Plant 4C di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, untuk menambah kapasitas produksi jenis produk glazed porcelain tile yang memiliki nilai tambah lebih tinggi.
- Mencari sumber efisiensi baru di setiap departemen, termasuk dengan pemanfaatan teknologi digital, reformulasi bahan baku, pengaplikasian mesin dan teknologi baru atau modifikasi atas mesin lama, dan pemanfaatan sumber energi baru dan terbarukan (EBT).

Produk, Pemasaran, dan Penelitian dan Pengembangan

- Memperkuat posisi Perseroan di pasar keramik nasional dengan meningkatkan porsi penjualan produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi (UNO dan ARNA) dalam bauran produk Perseroan.
- Mengeksplorasi inovasi-inovasi baru dan mengembangkan portofolio produk Perseroan untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen.
- Terus memperluas dan memperkuat jaringan pemasaran di pasar domestik maupun ekspor.
- Menjalin hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

Akuntansi dan Keuangan

Setiap kebijakan manajemen yang berkaitan dengan aspek akuntansi dan keuangan diambil berdasarkan strategi yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk memenuhi tujuan tersebut, Perseroan menjalankan strategi keuangan yang difokuskan pada pemenuhan kebutuhan keuangan Perseroan, termasuk di antaranya pembiayaan, penganggaran, kapitalisasi dan manajemen risiko.

The Indonesian economy is predicted to continue to grow in 2023, by the government as well as reputable institutions such as the World Bank, IMF, ADB and OECD, with a growth projection in the range of 4.5-5.3 percent. If realized, this growth will provide a good fundamental for the Company to repeat the positive performance in 2022. The Company has continued to expand in order to be able to meet the demand for ceramic tiles in Indonesia, which remains very high, by providing products that are highly competitive in both quality and price.

In 2023, the Company is set to be ready to increase the supply of ARNA to the market with an additional installed capacity of 4.4 million square meters at the newly-constructed Plant 5C. ARNA is the Company's higher-margin tile product that targets the middle-to-upper segments of the market. Meanwhile, consumer preference is indicated to have begun to shift to larger-sized tiles, a shift that has been anticipated by the Company, both in terms of manufacturing capability and product portfolio innovations. Overall, the Company is ready to maintain and increase upon the Company's 2022 sales and profit results through the commitment to enhance the Company's marketing accuracy and product quality, as well as by operating more efficiently.

Business Strategies and Policies

The Company's business strategies and policies in 2022 include:

Production and Operations

- Carrying out strategic and measured production expansions. The Company is in the final phases of completing the construction of Plant 5C in Mojokerto, East Java, and has begun the construction of Plant 4C in Ogan Ilir, South Sumatra, in order to expand the capacity to produce glazed porcelain tile products which have a higher added-value.*
- Seeking new sources of efficiency in every department, including through the application of digital technology, reformulation of raw materials, application of new machinery and technology or modifying existing machinery, and utilizing new and renewable energy.*

Product, Marketing, and Research and Development

- Strengthening the Company's position in the domestic ceramic market by increasing the sales portion of products that have a higher added-value (UNO and ARNA) within the Company's product mix.*
- Exploring new innovations and developing the Company's product portfolio to meet the needs and preferences of the consumers.*
- Continuously expanding and strengthening the Company's marketing network in domestic markets as well as in export markets.*
- Building good relations with all stakeholders.*

Accounting and Finance

Every management policy that is related to the aspects of accounting and finance is based on a strategy for maximizing shareholder value. In meeting this objective, the Company carries out a financial strategy that is focused on meeting the Company's financial needs, including with regard to financing, budgeting, capitalization, and risk management.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

A. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan ini didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia yang tertuang di dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Seluruh materi tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota dari Ernst & Young Global Limited) tertanggal 10 Februari 2023, dengan penanggung jawab Ibu Ratnawati Setiadi dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

A. Consolidated Statement of Financial Position

This Management Discussion and Analysis concerning financial performance is based on the financial data prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia as stipulated in the Indonesian Financial Accounting Standards Statements (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK).

All financial review materials were prepared based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2022 and 2021, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited), dated February 10, 2022, with Ms. Ratnawati Setiadi as the person-in-charge, resulting in the Unqualified Opinion.

Jumlah Aset			Total Assets
Uraian Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	438.360,51	602.550,38	(27,25%)
Investasi jangka pendek Short-term investment	161.500,00	-	100%
Piutang Usaha Trade Receivables	734.212,83	681.498,23	7,74%
Piutang Lain-Lain Other Receivables	878,78	953,03	(7,79%)
Persediaan Inventory	257.587,53	158.724,78	62,29%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	641,73	3.954,42	(83,77%)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	2.342,91	440,62	431,74%
Aset Lancar Lain-Lain Other Current Assets	6.200,33	2.829,14	119,16%
Total Aset Lancar Total Current Assets	1.601.724,62	1.450.950,60	10,39%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Aset Pajak Tangguhan Neto Deferred Tax Assets - Net	19.521,74	22.279,01	(12,38%)
Aset Tetap - Neto Fixed Assets - Net	945.337,65	766.149,63	23,39%
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	12.284,61	4.143,84	196,45%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	977.144,00	792.572,48	23,29%
Jumlah Aset Total Assets	2.578.868,62	2.243.523,08	14,95%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Aset

Pada tahun 2022, perusahaan mencatat jumlah aset sebesar Rp2.578,87 miliar. Jumlah tersebut merupakan kenaikan sebesar 14,95% atau Rp335,35 miliar dibandingkan dengan jumlah aset pada tahun 2021 sebesar Rp2.243,52 miliar. Kenaikan ini disebabkan terutama oleh peningkatan aset lancar perusahaan selama tahun 2022.

Total Assets

In 2022, the Company recorded total assets in the amount of IDR2,578.87 billion. This is an increase of 14.95% or IDR335.35 billion compared to the total assets in 2021 at IDR2,243.52 billion. The increase is primarily attributable to an increase in current assets in 2022.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar perusahaan pada 2022 mencapai Rp1,601,72 miliar, naik 10,39% atau sebesar Rp150,77 miliar dibandingkan 2021 yang tercatat sebesar Rp1.450,95 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan di dalam pos piutang usaha, persediaan, dan biaya dibayar dimuka jika dibandingkan tahun 2021.

Current Assets

The Company's current assets in 2022 amounted to IDR1,601.72 billion, an increase of 10.39% or in the amount of IDR150.77 billion compared to 2021 which was recorded at IDR1,450.95 billion. The increase can be mainly attributed to an increase in trade receivables, inventory, and prepaid taxes compared to 2021.

Kas dan Setara Kas		Cash and Cash Equivalents	
Uraian Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Kas Cash on Hand	191,49	217,40	(11,92%)
Bank Cash in Bank	12.669,02	8.332,98	52,03%
Deposito Berjangka Time Deposits	425.500,00	594.000,00	(28,37%)
Jumlah / Total	438.360,51	602.550,38	(27,25%)

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

1. Kas dan Setara Kas

Pada tahun 2022, jumlah kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 27,25% atau sebesar Rp164,19 miliar menjadi Rp438,36 miliar dibanding tahun 2021 sebesar Rp602,55 miliar. Penurunan ini karena peningkatan dana yang ditempatkan di bank dalam bentuk deposito dengan jangka waktu diatas 3 bulan, sehingga deposito tersebut dikategorikan sebagai investasi jangka pendek.

1. Cash and Cash Equivalents

In 2022, cash and cash equivalents recorded a decrease of 27.25% or in the amount of IDR164.19 billion to IDR438.36 billion compared to that in 2021 at IDR602.55 billion. This decrease is attributable to an increase in funds placed in fixed deposit accounts with terms of more than 3 months, therefore categorizing them as short-term investments.

2. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek perusahaan merupakan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun. Investasi jangka pendek perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp161,50 miliar.

2. Short-term Investments

The Company's short-term investments are short-term fixed deposit accounts that have an expiration date of more than 3 months but less than 1 year. The Company's short-term investments in 2022 is recorded at IDR161.50 billion.

3. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan tagihan perusahaan kepada pihak pelanggan atas penjualan produk keramik yang merupakan kegiatan utama perusahaan. Piutang usaha perusahaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp734,21 miliar naik 7,74% atau sebesar Rp52,71 miliar dibandingkan pada 2021 yang tercatat sebesar Rp681,50 miliar. Peningkatan piutang ini sejalan dengan peningkatan penjualan perusahaan selama 2022.

3. Trade Receivables

Trade receivables are the Company's unsettled customer debts from the sales of ceramic tile products which is the Company's main business activity. The Company's trade receivables in 2022 amounted to IDR734.21 billion, which is an increase of 7.74% or in the amount of IDR52.71 billion compared to 2021 which was recorded at IDR681.50 billion. The increase in trade receivables is in line with the Company's increased sales in 2022.

Piutang Lain-lain		Other Receivables	
Uraian Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Piutang dari Karyawan Employees Receivable	603,25	833,54	(27,63%)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	275,53	119,49	130,59%
Jumlah / Total	878,78	953,03	(7,79%)

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

4. Piutang Lain-Lain

Pada 2022, piutang lain-lain tercatat sebesar Rp0,88 miliar, turun 7,79% atau sebesar Rp0,07 miliar dibandingkan pada 2021 yang tercatat sebesar Rp0,95 miliar.

4. Other Receivables

In 2022, other receivables have been recorded at IDR0.88 billion, which is a decrease of 7.79% or in the amount of IDR0.07 billion compared to the amount in 2021 at IDR0.95 billion.

Persediaan		Inventory	
Uraian Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Barang Jadi Finished Goods	184.768,46	101.123,46	82,72%
Bahan Baku Raw Materials	13.695,16	10.368,95	32,08%
Perlengkapan Suku Cadang Spare Parts	35.979,09	30.177,82	19,22%
Bahan Pembantu Indirect Materials	15.087,53	9.562,72	57,77%
Barang dalam Proses Goods in Process	8.057,29	7.491,83	7,55%
Jumlah / Total	257.587,53	158.724,78	62,29%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

5. Persediaan

Pada tahun 2022, perusahaan tercatat memiliki persediaan sebesar Rp257,59 miliar. Jumlah ini meningkat 62,29% atau sebesar Rp98,86 miliar dibandingkan persediaan tahun 2021 sebesar Rp158,72 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan barang jadi selama 2022.

5. Inventory

In 2022, the Company recorded an inventory value of IDR257.59 billion. This amount is an increase of 62.29% or in the amount of IDR98.86 billion compared to the inventory in 2021 at IDR158.72 billion. The increase can be mainly attributed to an inventory increase of finished goods in 2022.

6. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak penghasilan pasal 21. Pada 2022 besarnya pajak dibayar dimuka mengalami penurunan 83,77% atau sebesar Rp3,31 miliar menjadi Rp0,64 miliar dibandingkan pada 2021 sebesar Rp3,95 miliar.

6. Prepaid Taxes

Prepaid taxes are Article 21 Income Tax. In 2022, prepaid taxes decreased by 83,77% or in the amount of IDR3.31 billion to IDR0.64 billion compared to the amount in 2021 at IDR3.95 billion.

7. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dikeluarkan namun masih ditangguhkan dan akan diakui sebagai beban sesuai dengan masa manfaatnya. Biaya dibayar dimuka ini antara lain terdiri dari biaya asuransi, perijinan, dan sewa. Pada tahun 2022, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp2,34 miliar, naik sebesar 431,73% atau Rp1,90 miliar dari Rp0,44 miliar pada tahun 2021. Kenaikan terutama disebabkan oleh penambahan biaya asuransi dibayar dimuka selama tahun 2022.

7. Prepaid Expense

Prepaid expenses are costs incurred that are being deferred and will be treated as cost according to the useful life. Prepaid expenses include costs for insurance, permits and rent. In 2022, prepaid expenses have been recorded at IDR2.34 billion, an increase of 431.73% or IDR1.90 billion from IDR0.44 billion in 2021. The increase is mainly attributed to an increase in prepaid insurance in 2022.

8. Aset Lancar Lain-Lain

Aset lancar lain-lain terdiri dari uang muka pembelian yang sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Pada tahun 2022, aset lancar lain-lain tercatat sebesar Rp6,20 miliar, naik 119,16% atau sebesar Rp3,37 miliar dibandingkan pada tahun 2021 sebesar Rp2,83 miliar.

8. Other Current Assets

Other current assets consist of down payments, most of which for purchasing the spare parts of production machinery. In 2022, other current assets have been recorded at IDR6.20 billion, an increase of 119.16% or in the amount of IDR3.37 billion compared to the amount in 2021 at IDR2.83 billion.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2022, jumlah aset tidak lancar perusahaan mencapai Rp977,14 miliar. Jumlah tersebut merupakan peningkatan 23,29% atau sebesar Rp184,57 miliar dibanding nilai pada tahun 2021 sebesar Rp792,57 miliar.

1. Aset Pajak Tangguhan

Jumlah aset pajak tangguhan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp19,52 miliar, menurun 12,38% atau sebesar Rp2,76 miliar dari Rp22,28 miliar pada tahun 2021. Aset pajak tangguhan ini muncul karena adanya perbedaan cut-off antara perhitungan fiskal dan perhitungan komersial. Meski demikian, perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun mendatang.

2. Aset Tetap

Jumlah aset tetap perusahaan pada tahun 2022, setelah dikurangi penyusutan, adalah sebesar Rp945,34 miliar. Aset tetap mengalami peningkatan sebesar Rp179,19 miliar atau 23,39% dibanding jumlah Rp766,15 miliar pada tahun 2021.

3. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Aset tidak lancar lain-lain antara lain terdiri dari klaim untuk pengembalian kelebihan pajak, uang muka, dan uang jaminan. Aset tidak lancar lain-lain perusahaan mengalami peningkatan Rp8,14 miliar atau 196,45% dari Rp4,14 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp12,28 miliar pada tahun 2022.

Non-Current Assets

In 2022, the value of the Company's non-current assets have been recorded at IDR977.14 billion. This value is an increase of 23.29% or in the amount of IDR184.57 billion compared to the amount in 2021 at IDR792.57 billion.

1. Deferred Tax Assets

The total amount of deferred tax assets in 2022 has been recorded at IDR19.52 billion, a decrease of 12.38% or in the amount of IDR2.76 billion from IDR22.28 billion in 2021. The deferred tax assets arose from the cut-off difference between fiscal and commercial calculations. Nonetheless, the Company is confident that the deferred tax assets resulting from the time difference can be realized in the coming years.

2. Fixed Assets

The total value of the Company's fixed assets in 2022, after accumulated depreciation, is in the amount of IDR945.34 billion. Fixed assets recorded an increase of IDR179.19 billion or 23.39% compared to the value in 2021 at IDR766.15 billion.

3. Other Non Current Assets

Other non-current assets include claims of refund on excess tax payments, down payments, and deposit payments. The Company's non-current assets saw an increase of IDR8.14 billion or 196.45% from IDR4.14 billion in 2021 to IDR12.28 billion in 2022.

Jumlah Liabilitas			Total Liabilities
Uraian/Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Jangka Pendek Short-Term Debts			
Utang Bank Bank Loans	50.203,95	19.606,30	156,06%
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	284,08	217,26	30,76%
Utang Usaha Trade Payables	312.185,87	283.642,99	10,06%
Utang Lain-Lain Other Payables	145.139,07	29.201,68	397,02%
Beban Akrua Accrued Expenses	118.481,19	173.021,47	(31,52%)
Utang Pajak Taxes Payable	59.600,74	98.756,41	(39,65%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	685.894,90	604.446,11	13,47%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	59.800,35	65.907,08	(9,27%)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	59.800,35	65.907,08	(9,27%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	745.695,25	670.353,19	11,24%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2022, jumlah liabilitas perusahaan tercatat sebesar Rp745,70 miliar yang merupakan peningkatan 11,24% atau sebesar Rp75,35 miliar dari Rp670,35 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya utang lain-lain dibandingkan tahun 2021.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek perusahaan tercatat sebesar Rp685,89 miliar, naik 13,47% atau sebesar Rp81,44 miliar dibanding angka pada tahun 2021 sebesar Rp604,45 miliar.

1. Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek terdiri dari utang perusahaan terhadap bank dan pembiayaan konsumen. Pada tahun 2022, perusahaan tercatat memiliki utang jangka pendek sebesar Rp50,49 miliar, naik 154,74% atau sebesar Rp30,67 miliar dari Rp19,82 miliar pada tahun 2021. Peningkatan utang jangka pendek terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka pendek.

2. Utang Usaha

Pada tahun 2022, utang usaha perusahaan mengalami peningkatan menjadi Rp312,19 miliar dari Rp283,64 miliar pada tahun 2021. Ini merupakan kenaikan 10,06% atau sebesar Rp28,55 miliar.

3. Utang Lain-Lain

Pada tahun 2022, perusahaan memiliki utang lain-lain sebesar Rp145,14 miliar. Angka ini merupakan peningkatan 397,02% atau sebesar Rp115,94 miliar dari jumlah Rp29,20 miliar pada tahun 2021.

4. Beban Akruai

Beban akrual pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp118,48 miliar, turun 31,52% atau sebesar Rp54,54 miliar dibanding jumlah pada tahun 2021 sebesar Rp173,02 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh menurunnya biaya yang masih harus dibayar atas biaya pengangkutan untuk tahun 2022.

5. Utang Pajak

Pada tahun 2022, utang pajak perusahaan tercatat sebesar Rp59,60 miliar, turun 39,65% atau sebesar Rp39,16 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp98,76 miliar. Hal ini disebabkan oleh penurunan utang pajak penghasilan perusahaan selama tahun 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2022, liabilitas jangka panjang perusahaan mengalami penurunan sebesar 9,27% atau sebesar Rp6,11 miliar menjadi Rp59,80 miliar dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah sebesar Rp65,91 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan perhitungan liabilitas imbalan kerja perusahaan selama tahun 2022.

Total Liabilities

In 2022, the Company's total liabilities have been recorded at IDR745.70 billion, which is an increase of 11.24% or in the amount of IDR75.35 billion from IDR670.35 billion in 2021. The increase can be mainly attributed to an increase in other payables compared to 2021.

Current Liabilities

In 2022, the Company's current liabilities amounted to IDR685.89 billion, which is an increase of 13.47% or in the amount of IDR81.44 billion compared to the amount in 2021 at IDR604.45 billion.

1. Short-Term Debts

Short-term debts consist of the Company's bank loans and consumer financing payables. In 2022, the Company recorded short-term debts in the amount of IDR50.49 billion, which is an increase of 154.74% or in the amount of IDR30.67 billion from IDR19.82 billion in 2021. The increase in short-term debts can be mainly attributed to the increase in short-term bank loans.

2. Trade Payables

In 2022, the Company's trade payables increased to IDR312.19 billion from IDR283.64 billion in 2021. This is an increase of 10.06% or in the amount of IDR28.55 billion.

3. Other Payables

In 2022, the Company's other payables amounted to IDR145.14 billion. This is an increase of 397.02% or in the amount of IDR115.94 billion from the amount of IDR29.20 billion in 2021.

4. Accrued Expenses

Accrued expenses in 2022 have been recorded at IDR118.48 billion, a decrease of 31.52% or in the amount of IDR54.54 billion compared to the amount in 2021 at IDR173.02 billion. The decrease can be mainly attributed to the decrease in outstanding costs of freight in 2022.

5. Taxes Payable

In 2022, the Company's taxes payable have been recorded at IDR59.60 billion, a decrease of 39.65% or IDR39.16 billion from the amount in 2021 at IDR98.76 billion. The increase is attributable to the decrease in the Company's income tax liabilities in 2022.

Non-Current Liabilities

In 2022, the Company's non-current liabilities decreased by 9.27% or in the amount of IDR6.11 billion to IDR59.80 billion compared to the amount in 2021 at IDR65.91 billion. The decrease is due to changes to the calculation of the Company's employee benefits liabilities in 2022.

Jumlah Ekuitas			Total Equity
Uraian/ Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owners of Parent Entity</i>			
Modal Saham <i>Capital Stock</i>	91.767,89	91.767,89	0,00%
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-In Capital</i>	5.752,42	5.752,42	0,00%
Saham Treasury <i>Treasury Stock</i>	(26.503,50)	(26.503,50)	0,00%
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	1.733.056,30	1.477.298,25	17,31%
Kepentingan Non-Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	29.100,25	24.854,82	17,08%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.833.173,36	1.573.169,88	16,53%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 naik 16,53% atau sebesar Rp260,00 miliar menjadi Rp1.833,17 miliar dari jumlah ekuitas Rp1.573,17 miliar per tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan terutama disebabkan oleh peningkatan laba perusahaan selama tahun 2022.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2022 increased by 16.53% or in the amount of IDR260.00 billion to IDR1,833.17 billion from the total equity on December 31, 2021, at IDR1,573.17 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in the Company's profits in 2022.

B. Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

B. Consolidated Statement of Comprehensive Income

Penjualan Bersih			Net Sales		
Penjualan Bersih Per Segmen <i>Net Sales Per Segment</i>	2022		2021		Peningkatan (penurunan) Increase (Decrease)
Jawa <i>Java</i>	1.534.126,45	59,31%	1.467.617,64	57,44%	4,53%
Luar Jawa <i>Outside of Java</i>	1.052.538,84	40,69%	1.087.263,34	42,56%	(3,19%)
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	2.586.665,30	100,00%	2.554.880,98	100,00%	1,24%

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Volume Penjualan dan Hasil Produksi			Sales Volume and Production Output		
Keterangan <i>Description</i>	2022		2021		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Volume Penjualan <i>Sales Volume</i>	66,61		67,71		(1,62%)
Hasil Produksi <i>Production Output</i>	70,62		69,07		2,25%

Dalam Juta m²

In Million Square Meters

Penjualan Bersih

Selama tahun 2022, perusahaan membukukan penjualan bersih sebesar Rp2.586,67 miliar. Angka ini merupakan kenaikan 1,24% atau sebesar Rp31,78 miliar dari penjualan bersih sebesar Rp2.554,88 miliar yang dibukukan pada tahun 2021. Volume penjualan tercatat mengalami penurunan sebesar 1,62% dari 67,71 juta meter persegi pada tahun 2021 menjadi 66,61 juta meter persegi pada tahun 2022.

Net Sales

In 2022, the Company recorded net sales in the value of IDR2,586.67 billion. This is an increase of 1.24% or in the amount of IDR31.78 billion compared to the net sales of IDR2,554.88 billion recorded in 2021. Sales volume recorded a decrease of 1.62% from 67.71 million square meters in 2021 to 66.61 million square meters in 2022.

Beban Pokok Penjualan		Cost of Goods Sold	
Uraian Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Bahan Baku Yang Digunakan Raw Materials Used	527.094,68	516.460,04	2,06%
Upah Buruh Langsung Direct Labor Cost	72.665,39	68.998,79	5,31%
Beban Pabrikasi Factory Overhead	1.018.399,05	1.066.553,28	(4,51%)
Total Beban Produksi Total Production Cost	1.618.159,12	1.652.012,11	(2,05%)
Persediaan Barang Dalam Proses Goods-in-Process Inventory			
Awal Tahun Start of Year	7.491,83	5.619,61	33,32%
Akhir Tahun End of Year	(8.057,29)	(7.491,83)	7,55%
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	1.617.593,66	1.650.139,89	(1,97%)
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory			
Awal Tahun Start of Year	101.123,46	86.736,10	16,59%
Akhir Tahun End of Year	(184.768,46)	(100.123,46)	82,72%
Total Beban Pokok Penjualan Total Cost of Goods Sold	1.533.948,67	1.635.752,53	(6,22%)

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2022, perusahaan mencatat beban pokok penjualan sebesar Rp1.533,95 miliar, turun sebesar Rp101,80 miliar atau 6,22% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.635,75 miliar.

Cost of Goods Sold

In 2022, the Company recorded cost of goods sold in the amount of IDR1,533.95 billion, which is a decrease of IDR101.80 billion or 6.22% from the previous year at IDR1,635.75 billion.

Laba Kotor

Pada tahun 2022, laba kotor perusahaan tercatat berjumlah sebesar Rp1,052,72 miliar, naik sebesar Rp133,59 miliar atau 14,53% dari tahun sebelumnya sebesar Rp919,13 miliar. Kenaikan terutama disebabkan oleh naiknya penjualan bersih sebesar Rp31,78 miliar dan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp101,80 miliar.

Gross Profit

In 2022, the Company's gross profit value was recorded at IDR1,052.72 billion, which is an increase of IDR133.59 billion or 14.53% from the previous year at IDR919.13 billion. The increase can be mainly attributed to the increase in net sales by IDR31.78 billion and the decrease in cost of goods sold by IDR101.80 billion.

Beban Usaha		Operating Expense	
Keterangan Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Penjualan Sales	215.975,54	228.569,27	(5,51%)
Umum dan Administrasi General and Administrative	94.430,52	94.318,91	0,12%
Jumlah Total	310.406,06	322.888,18	(3,87%)

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Beban Usaha

Beban usaha perusahaan pada tahun 2022 tercatat menurun 3,87% atau Rp12,48 miliar menjadi Rp310,41 miliar dari tahun 2021 sebesar Rp322,89 miliar. Hal ini dikarenakan adanya penurunan biaya penjualan sebesar 5,51%.

Operating Expense

The Company's total operating expense in 2022 recorded a decrease of 3.87% or IDR12.48 billion to IDR310.41 billion from that in 2021 at IDR322.89 billion. The increase is attributable to the decrease in sales expenses by 5.51%.

Laba (Rugi) Bersih Kurs		Currency Net Gain (Loss)	
Keterangan Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)

Laba (Rugi) Bersih Kurs
Currency Net Gain (Loss)

(5.853,43)

1.186,56

(593,31%)

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Laba (Rugi) Bersih Kurs

Pada tahun 2022, perusahaan mencatat rugi dalam nilai tukar kurs sebesar Rp5,85 miliar sedangkan pada tahun 2021 perusahaan mengalami laba sebesar Rp1,19 miliar. Hal ini disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Currency Net Gain (Loss)

In 2022, the Company recorded a currency net loss in the amount of IDR5.85 billion, whereas in 2021, the Company recorded a IDR1.19 billion net gain. This is attributable to the weakening of the Rupiah against the US dollar.

Pendapatan dan Beban Keuangan		Financial Income and Expense	
Keterangan Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)

Pendapatan Keuangan
Financial Income

11.919,58

11.404,39

4,52%

Beban Keuangan
Financial Expense

(7.663,74)

(4.467,11)

71,56%

Jumlah
Total

4.255,84

6.937,28

(38,65%)

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Pendapatan dan Beban Keuangan

Pada tahun 2022, pendapatan keuangan perusahaan naik 4,52% menjadi Rp11,92 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp11,40 miliar. Beban keuangan perusahaan mengalami peningkatan sebesar 71,56% menjadi Rp7,66 miliar dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp4,47 miliar.

Financial Income and Expense

In 2022, the Company's financial income increased by 4.52% to IDR11.92 billion compared to the previous year which was in the amount of IDR11.40 billion. The Company's financial expenses recorded an increase of 71.56% to IDR7.66 billion compared to the previous year which amounted to IDR4.47 billion.

Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Pada tahun 2022, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berjumlah sebesar Rp576,21 miliar, atau naik 22,36% dibanding tahun 2021 sebesar Rp470,90 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan pada tahun 2022 perusahaan mampu meningkatkan penjualan bersih sebesar Rp31,78 miliar atau 1,24%, yang diiringi juga dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar Rp101,80 miliar atau 6,22%.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity

In 2022, profit for the year attributable to owners of the parent entity was in the amount of IDR576.21 billion, or an increase of 22.36% compared to the amount in 2021 at IDR470.90 billion. The increase can be attributed to the Company having increased net sales in 2022 by IDR31.78 billion or 1.24%, which was also accompanied by a decrease in cost of goods sold by IDR101.80 billion or 6.22%.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Laba komprehensif lain perusahaan dari tahun 2021 Rp476,48 miliar meningkat Rp112,04 miliar atau 23,51% menjadi Rp588,52 miliar pada tahun 2022. Kenaikan tersebut sejalan dengan kenaikan penghasilan komprehensif lain perusahaan dimana pada tahun 2022 tercatat penghasilan neto komprehensif lain sebesar Rp6,97 miliar, sedangkan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp0,50 miliar.

Comprehensive Financial Performance

The Company's other comprehensive income increased by IDR112.04 billion or 23.51% from IDR476.48 billion in 2021 to IDR588.52 billion in 2022. The increase is in line with the increase in other comprehensive income where in 2022, the Company recorded a net other comprehensive income in the amount of 6.97 billion, while in 2021 was recorded at IDR0.50 billion.

Dampak Kenaikan Harga Jual Terhadap Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2022, harga jual rata-rata mengalami peningkatan 2,91% dibanding tahun 2021. Kenaikan harga jual rata-rata didukung oleh peningkatan produksi dan penjualan untuk brand ARNA di tahun 2022.

Impact of Price Changes on the Company's Performance

In 2022, the average selling price increased by 2.91% compared to that in 2021. The increase was supported by the increase in the production and sales of ARNA products in 2022.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan membayar hutang ditunjukkan dengan rasio utang terhadap ekuitas yang turun dari 0,43 pada tahun 2021 menjadi 0,41 pada tahun 2022. Penurunan rasio tersebut disebabkan oleh meningkatnya ekuitas bersih perusahaan selama 2022.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang usaha meningkat ke 93 hari pada 2022 dari 89 hari pada 2021. Peningkatan piutang sejalan dengan peningkatan pendapatan sebesar 1,24% dari Rp2.554,88 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp2.586,67 miliar pada 2022.

Arus Kas

Penurunan arus kas perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp164,45 miliar mengalami penurunan Rp331,11 miliar atau 198,68% dibandingkan tahun 2021 terjadi kenaikan arus kas sebesar Rp166,66 miliar. Penurunan ini terjadi karena meningkatnya aktivitas investasi sebesar Rp217,94 miliar atau 191,96% dan aktivitas pendanaan sebesar Rp79,65 miliar atau 36,39% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

Solvency Information

The Company's ability to pay its debts is indicated by a debt-to-equity ratio which decreased from 0.43 in 2021 to 0.41 in 2022. The decrease in this ratio is attributable to the increase in the Company's net equity in 2022.

Accounts Receivable Collectability

The accounts receivable collectability rate increased to 93 days in 2022 from 89 days in 2021. The increase is in line with the increase in revenue by 1.24% from IDR2,554.88 billion in 2021 to IDR2,586.67 billion in 2022.

Cash Flow

The Company's negative net cash flow of IDR164.45 billion in 2022 was a decrease of IDR331.11 billion or 198.68% compared to 2021 which had a positive net cash flow of IDR166.66 billion. The decrease is due to the increase in investment activities by IDR217.94 billion or 191.96%, and in financing activities by IDR79.65 billion or 36.39% compared to 2021.

Arus Kas			Cash Flow
Uraian Description	2022	2021	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)
Aktivitas Operasi Operating Activities	465,55	499,07	(6,72%)
Aktivitas Investasi Investing Activities	(331,48)	(113,53)	191,96%
Aktivitas Pendanaan Financing Activities	(298,53)	(218,88)	36,39%
Kenaikan / (penurunan) Kas Increase / (Decrease) in Cash	(164,45)	166,66	(198,68%)

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sebagai perusahaan terbuka, Arwana berkomitmen untuk mewujudkan kinerja perseroan yang optimal di mana salah satu cerminan akhir dari kinerja yang baik tersebut adalah pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Direksi senantiasa berupaya memenuhi keseluruhan tanggung jawab tersebut dan, oleh karenanya, berkomitmen untuk melanjutkan kebijakan pembayaran dividen kepada para pemegang saham pada akhir tahun buku 2022.

Sebelumnya, pada tahun buku 2021, perseroan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 28 Maret 2022, sebesar Rp45,00 per lembar saham dengan total Rp327.203.940.420,00 atau sekitar 69,48% dari total laba bersih perseroan pada periode tersebut yang berjumlah sebesar Rp470.902.542.490,00. Sementara, besarnya dividen untuk tahun buku 2022 akan ditetapkan pada RUPST 2022 dan akan diumumkan kemudian.

As a publicly-listed company, the Company is committed to performing optimally of which one of the ultimate proof of good performance is the disbursement of dividends to shareholders. The Board of Directors consistently seeks to fulfill that obligation, and therefore, is committed to continuing the policy of disbursing dividends to shareholders at the end of the 2022 financial year.

Previously in the 2021 financial year, the Company paid dividends on March 28, 2022, in the amount of IDR45.00 per share totalling IDR327,203,940,420.00 or approximately 69.48% of the Company's total net profit in that period at IDR470,902,542,490.00. Meanwhile, dividends for the 2022 financial year will be determined at the 2022 AGMS and announced subsequently.

Pembayaran Dividen					Dividend Payments	
Tahun Buku Fiscal Year	Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) Net Income (in Million IDR)	Nilai Nominal Per Saham Nominal Value Per Share	Dividen Tunai Cash Dividend		Dividen Saham Stock Dividend	
			Dividen Per Saham Dividend Per Share	Rasio Pembayaran Payout Ratio	Jumlah Dividen Saham Total Stock Dividend	Rasio Pembayaran Payout Ratio
2002	15.002	Rp100,00	Rp5,00	30,2%	-	-
2003	20.604	Rp100,00	Rp8,00	35,2%	-	-
2004	25.133	Rp100,00	Rp10,00	36,0%	-	-
2005	35.419	Rp100,00	Rp11,50	29,2%	12.074.722	1 : 75
2006	28.254	Rp100,00	-	-	-	-
2007	43.433	Rp100,00	Rp5,00	10,6%	-	-
2008	54.290	Rp100,00	Rp5,00	8,5%	-	-
2009	63.888	Rp50,00	Rp7,00	20,1%	-	-
2010	79.040	Rp50,00	Rp15,00	34,8%	-	-
2011	94.734	Rp50,00	Rp20,00	38,7%	-	-
2012	156.462	Rp50,00	Rp40,00	46,9%	-	-
2013	237.698	Rp12,50	Rp16,00	49,4%	-	-
2014	259.297	Rp12,50	Rp12,00	33,9%	-	-
2015	69.782	Rp12,50	Rp5,00	52,6%	-	-
2016	90.483	Rp12,50	Rp5,00	40,6%	-	-
2017	120.830	Rp12,50	Rp12,00	72,9%	-	-
2018	156.623	Rp12,50	Rp16,00	74,9%	-	-
2019	215.535	Rp12,50	Rp22,00	74,8%	-	-
2020	217.669	Rp12,50	Rp30,00	67,4%	-	-
2021	470.903	Rp12,50	Rp45,00	69,5%	-	-
2022	Akan ditetapkan dalam RUPST 2022 / To be decided in the 2022 AGMS					

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Impact of Changes in Accounting Policy

Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in accounting policy that impacted the Company.

Dampak Perubahan Perundang-undangan

Impact of Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap Perseroan.

There was no change in regulations that impacted the Company.



Strategi Pertumbuhan

1. Lingkungan

The Environment

2. Energi

Energy

3. Produk

Product

4. Teknologi

Technology

5. Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

88	Tujuan Penerapan GCG <i>Purpose of Implementation</i>	94	Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk <i>GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk</i>
89	Landasan Hukum GCG <i>Legal Basis</i>	95	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
89	Prinsip-Prinsip GCG <i>GCG Principles</i>	104	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
91	Budaya dan Kode Etik <i>Corporate Culture and Codes of Conduct</i>	107	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>
93	Implementasi GCG <i>Implementation of GCG</i>	109	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham <i>Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders</i>
93	Struktur GCG <i>Structure of GCG</i>		



110 Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

113 Komisaris Independen

Independent Commissioner

114 Komite Audit

Audit Committee

118 Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

120 Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

123 Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

125 Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

126 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

128 Manajemen Risiko

Risk Management

129 Pengukuran Kinerja GCG

GCG Performance Assessment

129 Auditor Eksternal

External Auditor

130 Hubungan Investor

Investor Relations

**130 Korespondensi dengan Otoritas
Jasa Keuangan**

*Correspondence with the Financial
Services Authority*

Tujuan Penerapan GCG

Purpose of Implementation

PT Arwana Citramulia Tbk (Perseroan) menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) dengan tujuan sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing kuat.
- Menciptakan keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan agar selaras dengan nilai-nilai Perseroan.
- Menjamin transparansi dan akuntabilitas manajemen, dan keterbukaan informasi sebaik-baiknya dan seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja antar organ Perseroan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Membangun citra perusahaan yang positif.
- Mengarahkan upaya pencapaian visi dan misi Perseroan.
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia Perseroan.

Masing-masing tujuan tersebut selanjutnya bermuara pada sebuah tujuan besar, yaitu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan melindungi kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menempuh berbagai strategi yang diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan kualitas transparansi, kinerja dan akuntabilitas Perseroan.

Berdasarkan Pedoman Umum GCG yang disusun Komite Nasional Kebijakan Governance, Perseroan menjalankan langkah-langkah strategis yang meliputi aspek-aspek berikut ini:

- Prinsip-prinsip GCG; yang terdiri dari transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggung jawab (responsibility), independensi (independency), dan kewajaran dan kesetaraan (fairness).
- Etika bisnis, kode etik perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan.
- RUPS; termasuk di antaranya fungsi, kuorum dan prosedur pelaksanaan.
- Dewan Komisaris; termasuk di antaranya komposisi, pengangkatan anggota, keahlian dan integritas, fungsi pengawasan, serta komite-komite pendukung dan akuntabilitas.
- Dewan Direksi; termasuk di antaranya komposisi, keahlian dan integritas, fungsi, manajemen umum, manajemen risiko, pengendalian internal, komunikasi, tanggung jawab sosial, serta akuntabilitas.
- Perihal pemegang saham.
- Perihal pemangku kepentingan; termasuk di antaranya karyawan, mitra usaha, konsumen, publik dan produk.

PT Arwana Citramulia Tbk (Company) implements corporate governance based on Good Corporate Governance (GCG) standards with the following purposes:

- *Optimizing company value in order to have a strong competitive advantage.*
- *Creating balance on the respective interests of shareholders so as to be in line with the Company's values.*
- *Ensuring management accountability and transparency, and best possible access to information for all stakeholders.*
- *Directing and controlling working relationships between corporate organs, namely between the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.*
- *Building a positive corporate image.*
- *Directing the efforts in achieving the vision and mission of the Company.*
- *Increasing the professionalism of the Company's human capital.*

Each of these purposes subsequently combines to the ultimate purpose of creating added value for shareholders and protecting the interest of all other stakeholders. In its implementation, the Company pursues various strategies that are expected to contribute to an ever-increasing quality of transparency, accountability and performance of the Company.

Based on the General Guidelines of Good Corporate Governance compiled by the National Committee of Governance Policies (Komite Nasional Kebijakan Governance/KNKG), the Company implements strategic measures comprising the following aspects:

- *GCG principles; comprising transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*
- *Business ethics, company codes of conduct, and company values.*
- *GMS; including on matters of function, quorum and procedures in holding one.*
- *Board of Commissioners; including on matters of composition of members, appointment of members, competency and integrity, controlling function, as well as supporting committees and accountability.*
- *Board of Directors; including on matters of composition of members, competency and integrity, function, general management, risk management, internal control, communication, corporate social responsibility, and accountability.*
- *Shareholder matters.*
- *Stakeholder matters; including employees, business partners, customers, public, and product.*

Landasan Hukum GCG

Legal Bases

Referensi hukum yang digunakan dalam pengimplementasian GCG di Perseroan antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 /POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 /POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik
- Lain-lain.

The legal references used in implementing GCG at the Company include:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets.
- Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finances for Financial Services Companies, Issuers, and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 21 /POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on Organizing Electronic-based General Meetings of Shareholders of Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies.
- Others.

Prinsip - Prinsip GCG

GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan aktif dan rutin mengeluarkan publikasi dan dokumen untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang perusahaan bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Komitmen penyediaan informasi meliputi:

- Penyusunan dan penjelasan tentang rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Penerbitan laporan tahunan.
- Penerbitan laporan keuangan tahunan (diaudit).
- Penerbitan laporan keuangan interim triwulanan (tidak diaudit).
- Situs www.arwanacitra.com untuk menyebarkan informasi terbaru mengenai kinerja, kegiatan, program, produk, serta pengumuman resmi dari perusahaan.

The Company is committed to implementing the basic principles of GCG which consist of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

1. Transparency

As a public company, the Company actively and regularly issues a number of publications and documents in meeting the information needs about the Company from shareholders and other stakeholders. This commitment to provide information includes:

- Preparation and description of annual work plans and annual budget plans.
- Issuance of annual reports.
- Issuance of annual financial statements (audited).
- Issuance of quarterly interim financial statements (unaudited).
- The www.arwanacitra.com website for publishing the latest information regarding performance, activities, programs, products, as well as official announcements from the Company.

2. Akuntabilitas

Perseroan mengembangkan organisasi yang memiliki kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban internal agar pengelolaan bisnis berjalan secara optimal dan akuntabel sesuai dengan standar GCG. Akuntabilitas pengelolaan dan kinerja kemudian diawasi melalui pelaksanaan RUPS, serta melalui pelaksanaan hak dan kewajiban, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

3. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Operasi Perseroan berdampak terhadap lingkungan, masyarakat, karyawan, maupun pemangku kepentingan lainnya. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa memperhitungkan dampak yang ditimbulkan dalam perumusan setiap kebijakan Perseroan. Sejak awal pendiriannya, Perseroan memiliki perhatian khusus pada pengendalian dampak lingkungan operasi manufaktur Perseroan; kesadaran untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan keamanan masyarakat sekitar lingkungan pabrik; serta misi memberdayakan anak bangsa dan mengangkat profil ekonomi Indonesia di mata dunia. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip pertanggungjawaban korporat dan sosial dengan cara:

- Menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).
- Mengejar standar terbaik dalam menjalankan operasi manufaktur ramah lingkungan.
- Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik dan tepat waktu.
- Mematuhi seluruh aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Melaksanakan kewajiban terkait keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Independensi

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan dan mengembangkan struktur organisasi, prosedur internal dan fungsi organ Perseroan yang bebas dari risiko benturan kepentingan dan potensi tekanan dan dominasi pihak-pihak tertentu, sehingga pengelolaan internal dan hubungan eksternal Perseroan terselenggara sebaik mungkin untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perlakuan setara dan wajar, dan pertimbangan asas keadilan diterapkan dalam internal Perseroan, mulai dari sistem rekrutmen yang tidak diskriminatif dan memandang unsur Suku, Agama, Ras dan Antargolongan (SARA) dan fisik para kandidat, hingga sistem perhitungan remunerasi, keputusan promosi dan demosi, maupun jenjang karir karyawan yang adil. Prinsip ini juga dijunjung tinggi dalam hubungan Perseroan dengan segenap pemangku kepentingan sehingga tercipta sinergi yang saling menguntungkan.

2. Accountability

The Company seeks to develop an organization with clear and definite functions, structure, systems and internal accountability so that business management activities can be performed with the best possible results and in accordance with GCG standards. Management and performance accountability are subsequently controlled through the GMS, and through the exercise of rights and duties, functions, power and responsibilities of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Corporate Social Responsibility

The Company's operations inevitably have impacts on the environment, communities, employees and other stakeholders. Acknowledging this, the Company is committed to taking into account the potential impact in planning every corporate policy. Since inception, the Company has particularly taken special concern in controlling the environmental impact of the Company's manufacturing operations; having awareness in better-improving the quality of life and safety of communities living around the Company's factories; and having the mission of empowering the nation's human capital, as well as enhancing Indonesia's economic profile on the global stage. As such, the Company has enacted upon the principles of corporate and social responsibility by:

- Routinely carrying out various types of Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*
- Striving to implement the highest standards of environmentally-friendly manufacturing practices.*
- Meeting all tax obligations in a proper and timely manner.*
- Abiding by all applicable laws and regulations.*
- Meeting all obligations regarding disclosure in accordance with applicable regulations.*

6. Independence

The Company is committed to implementing and developing an organizational structure, internal procedures, and corporate organ functions that minimize the potential of conflicts of interest, and pressure and dominance from any particular party, so that the internal management and external relations of the Company are conducted at the highest possible standards in creating added value for shareholders.

5. Fairness

Fair treatment and impartiality are practiced in the Company, extending from non-discriminative employee recruitment system with regard to ethnicity, religion, race, social class, physical characteristics of candidates, to a fair remuneration calculation system, promotion and demotion decisions, and career plans for employees. This principle is also held in the highest regard with respect to the Company's relations with all stakeholders so as to form mutually-beneficial synergies.

Budaya dan Kode Etik

Corporate Culture and Codes of Conduct

Upaya pencapaian standar GCG yang ideal di Perseroan mencakup sosialisasi dan internalisasi sejumlah prinsip dan filosofi luhur dalam setiap karyawan. Prinsip dan filosofi tersebut dimaksudkan untuk membentuk sumber daya manusia Perseroan yang memiliki integritas dan berkinerja unggul. Untuk itu, Perseroan mencanangkan, mengembangkan, maupun mengadopsi konsep-konsep pengembangan pribadi dan perusahaan antara lain:

5R Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin.

6K Karakter, Kompas, Konsisten, Komitmen, Kepedulian dan Kepemimpinan.

- Memanusiakan manusia, manusia dimanusiakan.
- Disiplin.
- Pengorbanan.
- Menunda pekerjaan hari ini hanya akan menambah penderitaan hari esok.
- Bekerja tanpa disuruh, berprestasi tanpa diawasi.
- Tempat kerjaku adalah rumahku.
- Jadilah petani yang rendah hati daripada pemadam kebakaran yang gagah berani.
- Saya dengar, saya lupa.
- Saya lihat, saya ingat.
- Saya lakukan, saya mengerti.

Sistem Penilaian Karyawan:

1. Loyalitas.
2. Disiplin.
3. Kepedulian.
4. Mentoring.
5. Kompetensi.

- Takut akan Tuhan.

3T • Tegas.

- Time Management.

4R Reduce, Recycle, Reuse dan Recovery.

Strategi Pertumbuhan:

1. Lingkungan.
2. Energi.
3. Produk.
4. Teknologi.
5. Sumber Daya Manusia.

The commitment in the Company to achieve ideal GCG standards includes educating and internalizing various noble principles and philosophical concepts in each employee. These principles and concepts are intended to shape the Company's human capital into upstanding and high-performing individuals. As such, the Company pursued, developed and adopted self and corporate development concepts which include:

5S Sort, Set in Order, Shine, Standardize and Sustain

6K Character, Compass, Consistency, Commitment, Care and Leadership

- Humane treatment leads to humane humans.
- Discipline.
- Sacrifice.
- Procrastinating today only adds to future miseries.
- Self-initiative in duties and achievements.
- My workplace is my home.
- Be a humble farmer than a courageous firefighter.
- I hear, I forget.
- I see, I remember.
- I do, I understand.

Employee Assessment System:

1. Loyalty.
2. Discipline.
3. Care.
4. Mentoring.
5. Competence.

- Fear of God.

3T • Resolve.

- Time Management.

4R Reduce, Recycle, Reuse and Recovery.

Growth Strategy:

1. Environment.
2. Energy.
3. Product.
4. Technology.
5. Human Capital.



Konsep-konsep di atas ditambahkan pada pokok-pokok kode etik yang diharapkan menjadi *moral compass* dan standar perilaku seluruh karyawan Perseroan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing. Pokok-pokok kode etik tersebut terdiri dari:

The aforementioned concepts are added to the main set of codes of conduct which are prepared to function as a moral compass and reference for standards of behavior for all the Company's employees in exercising their respective powers and carrying out their respective duties. The codes of conduct consist of:

Kepatuhan	Setiap anggota Perseroan wajib mematuhi peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip kepatuhan sekaligus menjadi landasan di mana standar etika perusahaan dibangun.	Compliance	<i>Every employee of the Company must comply with applicable laws and regulations. The corporate standards of ethics are also built upon this principle.</i>
Benturan Kepentingan	Setiap anggota Perseroan harus menyadari bahwa kepentingan Perseroan adalah prioritas utama mereka. Oleh karena itu, setiap tindakan pribadi, atas nama Perseroan, atau hubungan dengan pihak lain tidak boleh mengurangi atau mengancam kepentingan Perseroan.	Conflicts of Interest	<i>Every employee of the Company must acknowledge that the Company's interest comes first. Therefore, any conduct, whether personal, on behalf of the Company, or in relation to other parties, must not compromise or jeopardize the interest of the Company.</i>
Insider Trading dan Penggunaan Peluang Korporasi	Setiap anggota Perseroan yang kebetulan, atau karena wewenang yang dimilikinya, memiliki akses kepada informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan atau memberikan informasi tersebut untuk mendapatkan keuntungan dalam perdagangan saham atau aktivitas apa pun lainnya. Selain itu, setiap anggota Perseroan tidak boleh menggunakan aset, informasi, atau kedudukannya dalam Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak patut, maupun bersaing dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.	Insider Trading and Exploitation of Opportunities	<i>Every employee of the Company who, by virtue of chance or authority, obtains access to confidential information is prohibited from using or distributing that information for gaining financial profit through stock trade or any other types of activity. Furthermore, an employee of the Company is prohibited from using any asset, information or one's position in the Company for improper personal gains, or to be in competition with the Company, whether directly or indirectly.</i>
Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil	Setiap anggota Perseroan harus berkompetisi secara adil dan memiliki komitmen untuk membangun hubungan kerja yang adil dengan semua pihak.	Fair Competition and Working Relationship	<i>Every employee of the Company must compete in a fairly manner and commit themselves into developing a fair relationship with all parties.</i>
Diskriminasi dan Pelecehan	Setiap anggota Perseroan tidak boleh memberikan perlakuan yang berbeda kepada pihak mana pun karena unsur SARA. Perseroan juga tidak mentolerir tindakan pelecehan fisik maupun psikologis dalam bentuk apapun di perusahaan.	Discrimination and Abuse	<i>Every employee of the Company is prohibited from practicing discriminatory treatment toward anyone or any other party on the basis of ethnicity, religion, race and social class. The Company also does not tolerate physical or psychological abuse in any form within the Company.</i>
Kesehatan dan Keamanan	Setiap anggota Perseroan memiliki tanggung jawab untuk memelihara kondisi keamanan dan kesehatan tempat kerja. Kewajiban ini dilaksanakan dengan senantiasa mengikuti peraturan serta standar keamanan dan kesehatan yang berlaku menurut ketentuan hukum maupun ketentuan internal.	Health and Safety	<i>Every employee of the Company holds the responsibility of maintaining a safe and healthy working environment. This responsibility is fulfilled by consistently complying with all applicable health and safety regulations and standards in accordance with internal regulations as well as prevailing laws.</i>
Penggunaan Praktik Akuntansi yang Benar	Perseroan mengharuskan pencatatan dan pelaporan informasi secara jujur dan akurat dalam rangka mendukung pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Hal ini mencakup penerapan standar etika karyawan, praktek akuntansi perusahaan yang wajar, dan pembuatan berbagai laporan secara lengkap, akurat, tepat waktu dan dapat dimengerti.	Use of Proper Accounting Practices	<i>The Company requires that all data recording and reporting activities are carried out in a proper and accurate manner in order to support a reliable business decision-making process. This practice encompasses the implementation of ethical standards for employees, proper accounting practices, and the preparation of reports in an accurate, timely and comprehensible manner.</i>
Rahasia Dagang dan Kerahasiaan	Setiap anggota Perseroan tidak diperkenankan mengungkapkan, menduplikasi, menyimpan atau menggunakan informasi rahasia terkait Perseroan untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang bukan Perseroan tanpa izin tertulis dari Perseroan. Informasi rahasia yang dimaksud mencakup formula, desain, gambar, rencana, spesifikasi, proses, peralatan, penelitian dan informasi lainnya. Anggota Perseroan juga tidak diperkenankan mengungkapkan informasi terkait produk, kondisi keuangan atau informasi lainnya, kecuali dalam rangka menjalankan tugas dan kewajiban pekerjaan.	Trade Secrets and Confidentiality	<i>Every employee of the Company is prohibited from disclosing, duplicating, keeping or using confidential information regarding the Company for personal gains or for the benefit of another party other than the Company without prior written consent from the Company. The information can include formulas, designs, images, blueprints, specifications, processes, equipment, researches, or any other forms of information. Furthermore, an employee is also prohibited from disclosing information related to the Company's products, financial state, or any other information, except as determined necessary in carrying out one's respective duties and responsibilities.</i>

Implementasi GCG

Implementasi GCG di Perseroan terbagi dalam tiga kategori:

- Penguatan infrastruktur GCG, termasuk melalui aktivitas evaluasi rutin dan kebijakan restrukturisasi; pembentukan unit-unit fungsional dan kepanitiaan; serta kebijakan lainnya terkait organ-organ Perseroan.
- Perumusan dan pengembangan literatur, konsep dan sistem, seperti peraturan perusahaan, standar etika, nilai-nilai perusahaan, bagan kerja, sistem informasi dan prosedur operasional.
- Pengembangan kapasitas sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal.

Berikut ini tabel infrastruktur, kebijakan dan sistem perusahaan yang berhubungan dengan penyelenggaraan usaha yang memenuhi prinsip-prinsip GCG:

Infrastruktur

- RUPS
- Dewan Komisaris
- Dewan Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Nominasi dan Remunerasi
- Komite Audit
- Unit Audit Internal

Kebijakan dan Sistem

- Sistem Pengendalian Internal
- Manajemen Risiko
- Kode Etik Perusahaan
- Sistem Pelaporan Pelanggaran
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik
- Arwana Management System

Struktur GCG

Perseroan terus-menerus melakukan penyempurnaan dan penyesuaian terhadap segala sistem, kebijakan dan pedoman perusahaan yang berkaitan dengan implementasi prinsip-prinsip GCG. Tindakan penyempurnaan dan penyesuaian tidak akan pernah berhenti sepanjang masih ditemukannya permasalahan atau ketidakefektifan dalam operasional Perseroan, atau dalam rangka memfasilitasi terciptanya kualitas transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan, terkait kinerja manajemen maupun tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Pelaksanaan GCG di PT Arwana Citramulia Tbk dikelola oleh organ-organ Perseroan yang terbagi dalam dua kategori:

1. Organ Utama

Organ utama Perseroan terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Pengelolaan dilaksanakan secara kolektif untuk kepentingan Perseroan, namun dengan tetap menjaga independensi sesuai dengan tanggung jawab dan kewenangan masing-masing.

2. Organ Pendukung

Organ pendukung dapat merupakan organ permanen atau sementara yang dibentuk untuk mendukung kerja organ utama. Pembentukan didasarkan pada kebutuhan untuk melengkapi struktur tata kelola perusahaan, menjadi tangan pelaksana, atau untuk memperluas efektivitas jangkauan pengawasan atas area fokus GCG tertentu. Organ-organ pendukung tersebut antara lain:

- Organ yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Audit.
- Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang berada di bawah Dewan Direksi, khususnya di bawah CEO.

Implementation of GCG

The implementation of GCG at the Company is divided into three categories:

- Enhancements to the GCG infrastructure, including through routine evaluations and restructuring policies, establishment of functional units and committees, and other policies related to corporate organs.
- Planning and development of literatures, concepts and systems, such as internal regulations, codes of conduct, company values, work flow, information systems, and operating procedures.
- Human capital development in order to better improve the quality of internal monitoring and controlling activities.

The following table lists the infrastructure, policies and systems for the management of business in accordance with GCG principles:

Infrastructure

- GMS
- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Corporate Secretary
- Nomination and Remuneration Committee
- Audit Committee
- Internal Audit Unit

Systems and Policies

- Internal Control System
- Risk Management
- Codes of Conduct
- Whistleblower System
- Appointment of External Auditor
- Arwana Management System

Structure of GCG

The Company continuously carries out improvements and applies necessary adjustments to internal systems, policies and guidelines related to the implementation of the principles of GCG. Improvement measures will continuously be introduced if there remains problems and ineffectiveness within the Company's operations to be encountered, or in order to facilitate a higher quality of transparency and accountability in the interest of the stakeholders with regard to the performance of the management as well as corporate governance in its entirety.

The implementation of GCG at PT Arwana Citramulia Tbk is managed by corporate organs that are divided into two categories:

1. Main Organs

The main corporate organs comprise the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Management activities are carried out collectively while maintaining independence according to their respective responsibilities and authority.

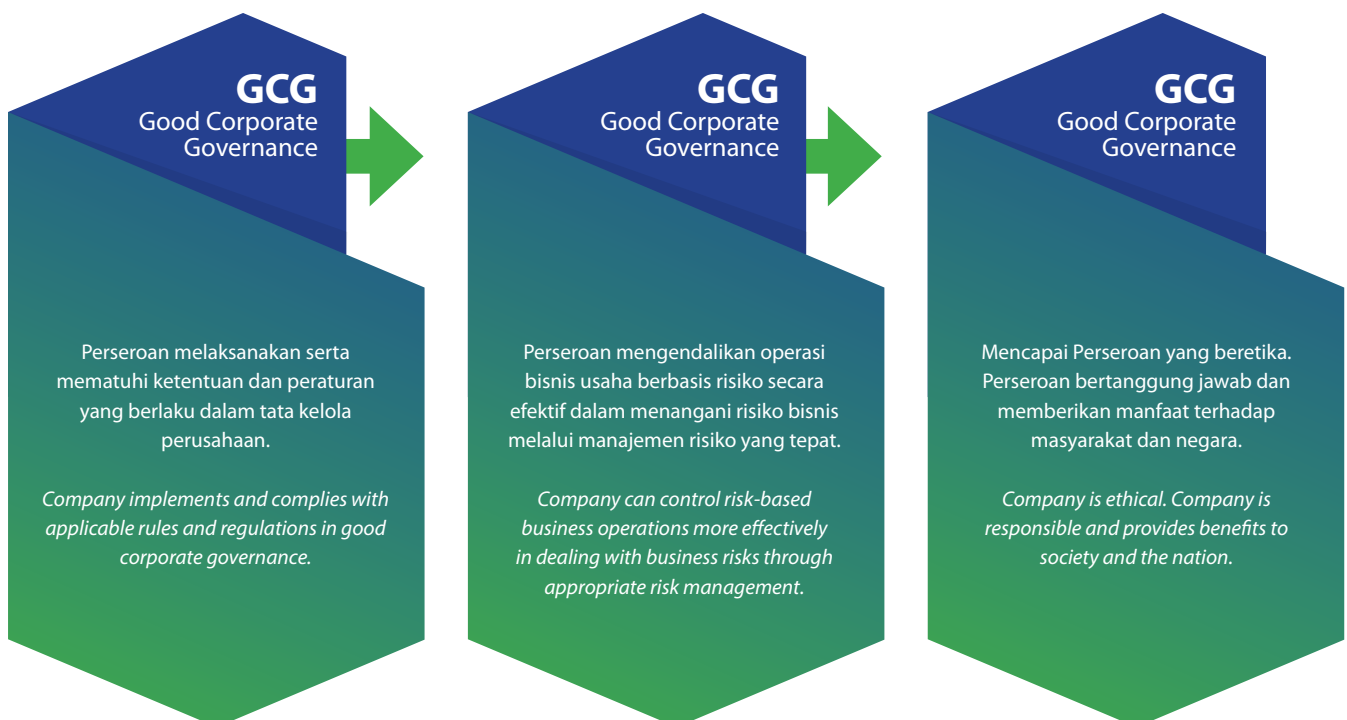
2. Supporting Organs

Supporting corporate organs are permanent or temporary organs that are established to support the function of the main corporate organs. They are formed based on the need to complement the Company's corporate governance structure, to function as implementing units, or to extend control effectivity over certain GCG areas of focus. These supporting organs include:

- Corporate organs under the Board of Commissioners, namely the Nomination and Remuneration Committee, and the Audit Committee.
- The Corporate Secretary, which is under the Board of Directors, and specifically, reports to the CEO.

Diagram GCG PT Arwana Citramulia Tbk

GCG Diagram of PT Arwana Citramulia Tbk





Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Annual General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting of Shareholders*

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tertinggi Perseroan. RUPS memiliki kewenangan pengawasan atas Dewan Komisaris maupun Dewan Direksi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan maupun ketentuan-ketentuan hukum yang mengatur tentang perusahaan terbuka. RUPS juga memiliki fungsi sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan modal Perseroan dan aksi korporasi.

Melalui RUPS, para pemegang saham Perseroan dapat menyalurkan hak suaranya dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemegang saham juga berhak menerima penjelasan yang akurat dan komprehensif tentang kondisi, kinerja dan rencana ke depan Perseroan.

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sebagai forum penyampaian laporan kinerja keuangan dan laporan pertanggungjawaban manajemen Perseroan untuk satu tahun buku. Selain itu, Perseroan juga dapat sewaktu-waktu mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai kebutuhan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest authoritative body. The GMS holds controlling powers over both the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with provisions of the Company's Articles of Association as well as applicable laws that regulate publicly-traded companies. The GMS also functions as the highest decision-making forum for resolutions regarding corporate equity and actions.

Through the GMS, the Company's shareholders can vote and participate in the decision-making process. Conversely, shareholders are entitled to obtaining accurate and comprehensive information on the conditions, performance and future plans of the Company.

The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as a forum for reporting the Company's financial performance and management accountability for a fiscal year to the shareholders. Additionally, the Company can also hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) anytime as required.

Hak-Hak Pemegang Saham

Setiap pemegang saham memiliki hak-hak dasar yang sama dan berkedudukan setara dalam melaksanakan hak-hak tersebut yang antara lain terdiri dari:

1. Hak menerima bukti kepemilikan saham dan dicatatkan kepemilikannya.
2. Hak mengalihkan kepemilikan atas saham.
3. Hak mendapatkan informasi yang lengkap, jelas, benar dan tepat waktu tentang perusahaan.
4. Hak mendapatkan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.
5. Hak mendapatkan pemanggilan sehubungan akan diadakannya RUPS.
6. Hak untuk menghadiri, memberikan suara dan mengemukakan pendapat dalam RUPS.
7. Hak mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat, sepanjang usul telah diberitahukan secara tertulis kepada pemegang saham lainnya dan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari pemegang saham lainnya.
8. Hak mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
9. Hak mendapatkan pembagian keuntungan Perseroan.

Tata Cara Penyelenggaraan RUPST

RUPST diselenggarakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku. Ketentuan utama dalam setiap RUPST antara lain:

1. Dewan Direksi wajib menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan untuk mendapatkan persetujuan dari peserta rapat.
 - b. Laporan Keuangan untuk mendapatkan pengesahan dari peserta rapat.
2. Pengambilan keputusan terkait penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal.
4. Apabila diperlukan; melakukan pengangkatan/pemberhentian/perubahan terhadap susunan dan/atau keanggotaan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
5. Mengambil keputusan atas hal-hal lain yang telah diajukan setelah hal tersebut sudah melalui prosedur dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persetujuan RUPST atas Laporan Tahunan dan pengesahan atas Laporan Keuangan berarti pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku sejauh tindakan-tindakan pengelolaan dan pengawasan tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan.

Shareholder Rights

All shareholders are entitled to the same basic rights, and have equal status in exercising those rights, which include:

1. *The right to obtain proof of ownership of shares, and have share ownership registered.*
2. *The right to transfer ownership of share.*
3. *The right to obtain comprehensive, comprehensible, accurate and timely information regarding the Company.*
4. *The right to obtain accountability reports over the management of the Company.*
5. *The right to get summon for an upcoming GMS.*
6. *The right to be present, cast vote, and voice opinion in a GMS.*
7. *The right to produce a legal and binding resolution without having to hold a shareholders meeting, provided that the resolution proposed has been duly notified in written form to other shareholders, and written statements of approval have been obtained from other shareholders.*
8. *The right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
9. *The right to receive a share of the Company's profits.*

Procedures for Holding an AGMS

An AGMS is held once every year within six months at the latest following the conclusion of the respective fiscal year. The main agendas for every AGMS include:

1. *The Board of Directors will submit:*
 - a. *Annual Report for the approval of meeting participants.*
 - b. *Financial Statements for the approval of meeting participants.*
2. *Producing a resolution regarding the utilization of the Company's net profit.*
3. *Appointing a public accountant's office as external auditor.*
4. *If deemed necessary; appointing/dismissing/changing the composition and/or membership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Voting on other matters that have been proposed, provided that those matters have gone through the proper procedures and have met the requirements as stipulated in the Company's Articles of Association.*

The approval of the AGMS to the Annual Report and Financial Statements will mean that the Board of Directors and Board of Commissioners have been granted complete acquittal and discharge (acquit et de charge) for all oversight and management actions during the fiscal year, so far as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements.

RUPST 2020

Pada tahun buku 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2020	
Hari/Tanggal	Senin, 8 Maret 2021
Waktu	10.31 – 12.00 WIB
Tempat	Plant II Jl. Raya Gorda Kibin, Serang Banten 42185

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2020 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

1. Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2020 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 003/ACM/CS/I/2021, dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 003/ACM/CS/I/2021, masing-masing pada hari Jumat, 20 Januari 2021.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPU juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:
 - a. Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2020, pada hari Rabu, tanggal 20 Januari 2021, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com) pada bagian pengumuman emiten.
 - b. Pengumuman mengenai diselenggarakannya RUPST 2020 pada hari Rabu, tanggal 27 Januari 2021, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com) pada bagian pengumuman emiten.
 - c. Panggilan untuk RUPST 2020, pada hari Kamis, tanggal 11 Februari 2021, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com) pada bagian pengumuman emiten.

2020 AGMS

In the 2020 financial year, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of the 2020 AGMS	
Day/Date	Monday, March 8, 2021
Time	10:31 – 12:00 Western Indonesia Time
Venue	Plant II Jl. Raya Gorda Kibin, Serang Banten 42185

Information Disclosure

The plan to hold the 2020 AGMS was announced to the public through the following means:

1. *Announcement about the plan to hold the 2020 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 003/ACM/CS/I/2021 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 003/ACM/CS/I/2021 on Friday, January 20, 2021.*
2. *In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020, the following steps have been taken:*
 - a. *Announcement about the plan to hold the 2020 AGMS on Wednesday, January 20, 2021, through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company's website (www.arwanacitra.com) on the announcements section.*
 - b. *Announcement about the plan to hold the 2020 AGMS on Wednesday, January 27, 2021, through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company's website (www.arwanacitra.com) on the announcements section.*
 - c. *Summon of the 2020 AGMS, on Thursday, February 11, 2021, through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company's website (www.arwanacitra.com) on the announcements section.*

Peserta Rapat

Penyelenggaraan RUPST 2020 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Participants

The 2020 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegang Saham/Kuasanya Shareholders/Proxies	
Mewakili 5.792.715.876 lembar saham atau 79,73 persen hak suara	Representing 5,792,715,876 shares or 79.73 percent of all voting rights

Dewan Komisaris /Board of Commissioners		
Jabatan/Position	Nama/Name	Hadir/Present
Komisaris Utama President Commissioner	Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Karsanto, M.B.A.	✓
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	✓

Dewan Direksi/ Board of Directors		
Jabatan/Position	Nama/Name	Hadir/Present
Direktur Utama/CEO President Director/CEO	Tandean Rustandy, M.B.A.	✓
Direktur/COO Director/COO	Edy Suyanto, S.E.	✓
Direktur Independen Independent Director	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	✓

Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, kehadiran fisik dalam ruangan rapat sangat dibatasi dan sebagian besar peserta mengikuti rapat secara daring.

Due to the COVID-19 pandemic, the number of participants physically present in the meeting room was very limited and most participated in the meeting virtually

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1		
Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2020, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2020.	
Setuju/Yes	Tidak Setuju/No	Abstain/Abstain
100%	0%	0%
Realisasi: Sudah dilaksanakan.		Realization: Completed

Agenda 2		
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (<i>acquitt et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2020, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2020.	
Setuju/Yes	Tidak Setuju/No	Abstain/Abstain
100%	0%	0%
Realisasi: Sudah dilaksanakan.		Realization: Completed

Agenda 3

Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2022.

Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2022.

Setuju/Yes	Tidak Setuju/No	Abstain/Abstain
99,57%	0,43%	0%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 4

- Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar Rp323.013.050.227,00 (tiga ratus dua puluh tiga miliar tiga belas juta lima puluh ribu dua ratus dua puluh tujuh rupiah).
- Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:
 - Laba bersih sebesar Rp217.669.865.280,00 (dua ratus tujuh belas miliar enam ratus enam puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh lima ribu dua ratus delapan puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp30,00 (tiga puluh rupiah) per lembar saham.
 - Sisa laba bersih sebesar Rp105.343.184.947,00 (seratus lima miliar tiga ratus empat puluh tiga juta seratus delapan puluh empat ribu sembilan ratus empat puluh tujuh rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.

- Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2020 fiscal year in the amount of IDR323,013,050,227.00 (three hundred twenty three billion thirteen million fifty thousand two hundred twenty seven rupiahs).*
- Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:*
 - A portion of the Company's net profit in the amount of IDR217,669,865,280.00 (two hundred seventeen billion six hundred sixty nine million eight hundred sixty five thousand two hundred eighty rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR30.00 (thirty rupiahs) per share.*
 - The remaining portion of the net profit in the amount of IDR105,343,184,947.00 (one hundred five billion three hundred forty three million one hundred eighty four thousand nine hundred forty seven rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.*

Setuju/Yes	Tidak Setuju/No	Abstain/Abstain
100%	0%	0%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan April 2021.

Cash dividends have been disbursed in the month of April 2021.

Agenda 5

Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atas dasar pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Approval to the appointment of public accounting firm Purwanto, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.

Setuju/Yes	Tidak Setuju/No	Abstain/Abstain
100%	0%	0%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

RUPST 2021

Pada tahun buku 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan tidak menyelenggarakan RUPSLB dengan rincian sebagai berikut:

Tempat, tanggal dan waktu pelaksanaan RUPST 2021	
Hari/Tanggal	Selasa, 8 Maret 2022
Waktu	10.30 – 12.16 WIB
Tempat	Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

2021 AGMS

In the 2021 financial year, the Company held 1 (one) AGMS and did not hold any EGMS, with the following details:

Location, date and time of the 2020 AGMS	
Day/Date	Tuesday, March 8, 2022
Time	10:30 - 12:16 Western Indonesia Time
Venue	Plant II Jl. Raya Gorda, RT 004/RW 003 Kibin, Cikande Serang, Banten 42186

Keterbukaan Informasi

Informasi tentang rencana penyelenggaraan RUPST 2021 telah disebarluaskan kepada publik dengan cara sebagai berikut:

- Pemberitahuan mengenai rencana akan diselenggarakannya RUPST 2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 004/ACM/CS/I/2022, dan kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan surat No. 004/ACM/CS/I/2022, masing-masing pada hari Jumat, 21 Januari 2022.
- Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 3 dan Pasal 11 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 82 dan Pasal 83 UUPU juncto Pasal 10 dan Pasal 13 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 juncto No. 16/POJK.04/2020, telah dilakukan:
 - Pemberitahuan mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2021, pada hari Jumat, tanggal 21 Januari 2022, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) pada bagian pengumuman emiten.
 - Pengumuman mengenai akan diselenggarakannya RUPST 2021 pada hari Jumat, tanggal 28 Januari 2022, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com) pada bagian pengumuman emiten.
 - Panggilan untuk RUPST 2021, pada hari Senin, tanggal 14 Februari 2022, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) selaku pihak penyedia e-RUPS, dan situs web Perseroan (www.arwanacitra.com) pada bagian pengumuman emiten.

Penyelenggaraan RUPST 2021 dihadiri oleh jajaran manajemen, para pemegang saham atau kuasanya, dan partisipan lainnya secara langsung dan daring dengan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Information Disclosure

The plan to hold the 2021 AGMS was announced to the public through the following means:

- Announcement about the plan to hold the 2021 AGMS to the Financial Services Authority with letter No. 004/ACM/CS/I/2022 and to PT Bursa Efek Indonesia with letter No. 004/ACM/CS/I/2022 on Friday, January 21, 2022.
- In accordance with Article 11 Paragraph 3 and Article 11 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 82 and 83 of the Law on Limited Liability Companies in conjunction with Article 10 and 13 of Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020, the following steps have been taken:
 - Announcement about the plan to hold the 2021 AGMS on Friday, January 21, 2022, through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id) on the announcements section.
 - Announcement about the plan to hold the 2021 AGMS on Friday, January 28, 2022, through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company's website (www.arwanacitra.com) on the announcements section.
 - Summon of the 2021 AGMS, on Monday, February 14, 2022, through the PT Bursa Efek Indonesia website (www.idx.co.id), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (www.ksei.co.id) as the provider of e-RUPS, and the Company's website (www.arwanacitra.com) on the announcements section.

The 2021 AGMS had the participation of members of the management, shareholders or their proxies, and other participants with the attendance recapitulation as follows:

Pemegang Saham/Kuasanya Shareholders/Proxies	
Mewakili 6.245.270.745 lembar saham atau 85,89 persen hak suara	Representing 6,245,270,745 shares or 85.89 percent of all voting rights

Dewan Komisaris /Board of Commissioners		
Jabatan/Position	Nama/Name	Hadir/Present
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	✓
Wakil Komisaris Utama <i>Vice President Commissioner</i>	Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	✓
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Drs. Karsanto, M.B.A.	✓
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	✓

Dewan Direksi/ Board of Directors		
Jabatan/Position	Nama/Name	Hadir/Present
Direktur Utama/CEO <i>President Director/CEO</i>	Tandean Rustandy, M.B.A.	✓
Direktur/COO <i>Director/COO</i>	Edy Suyanto, S.E.	✓
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	✓

Dikarenakan kondisi pandemi COVID-19, kehadiran fisik dalam ruangan rapat sangat dibatasi dan sebagian besar peserta mengikuti rapat secara daring.

Due to the COVID-19 pandemic, the number of participants physically present in the meeting room was very limited and most participated in the meeting virtually

Keputusan Rapat

Meeting Resolutions

Agenda 1		
Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang terdiri dari laporan mengenai jalannya pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, serta mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Approval to the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2021, which consists of report on the oversight of the Board of Commissioners, report from the Board of Directors, and approval to the Annual Financial Statements which comprise the Balance Sheet and Income Statements for the financial year ended December 31, 2021	
Setuju/Yes	Tidak Setuju/No	Abstain/Abstain
99,869%	0,127%	0,004%
Realisasi: Sudah dilaksanakan.		Realization: Completed

Agenda 2		
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan, atas tindakan pengawasan dan tindakan pengurusan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	Granting complete acquittal and discharge of responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for actions of oversight and management carried out in the fiscal year ended December 31, 2021, so far as those actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2021.	
Setuju/Yes	Tidak Setuju/No	Abstain/Abstain
99,996%	0,000%	0,004%
Realisasi: Sudah dilaksanakan.		Realization: Completed

Agenda 3		
Menyetujui pelimpahan wewenang penetapan honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, serta pelimpahan penetapan remunerasi (gaji, tunjangan dan bonus) anggota Dewan Direksi Perseroan kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tahun 2023.	Approval to the delegation of authority in determining the honorarium and allowance of members of the Board of Commissioners, and in determining the remuneration (salary, allowance and bonus) of members of the Board of Directors, to the Company's Board of Commissioners' Meeting, effective as of the conclusion of the Meeting until the conclusion of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2023.	
Setuju/Yes	Tidak Setuju/No	Abstain/Abstain
99,996%	0,000%	0,004%
Realisasi: Sudah dilaksanakan.		Realization: Completed

Agenda 4

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp470.902.542.490,00 (empat ratus tujuh puluh miliar sembilan ratus dua juta lima ratus empat puluh dua ribu empat ratus sembilan puluh rupiah).</p> <p>2. Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk dipergunakan sebagai berikut:</p> <p>a. Laba bersih sebesar Rp327.203.940.420,00 (tiga ratus dua puluh tujuh miliar dua ratus tiga juta sembilan ratus empat puluh ribu empat ratus dua puluh rupiah) akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen tunai sehingga setiap pemegang saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp45,00 (empat puluh lima rupiah) per lembar saham.</p> <p>b. Sisa laba bersih sebesar Rp143.698.602.070,00 (seratus empat puluh tiga miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta enam ratus dua ribu tujuh puluh rupiah) akan ditambahkan pada laba ditahan Perseroan.</p> | <p>1. Approval and validation of the Company's net profit statement for the 2021 fiscal year in the amount of IDR470,902,542,490.00 (four hundred seventy billion nine hundred two million five hundred forty two thousand four hundred ninety rupiahs).</p> <p>2. Approval and authorization of the allocation of the Company's net profit to be used as follows:</p> <p>a. A portion of the Company's net profit in the amount of IDR327,203,940,420.00 (three hundred twenty seven billion two hundred three million nine hundred forty thousand four hundred twenty rupiahs) will be distributed among shareholders as cash dividends of IDR45.00 (forty five rupiahs) per share.</p> <p>b. The remaining portion of the net profit in the amount of IDR143,698,602,070.00 (one hundred forty three billion six hundred ninety eight million six hundred two thousand seventy rupiahs) will be added to the Company's retained earnings.</p> |
|--|--|

Setuju/Yes

99,996%

Tidak Setuju/No

0,000%

Abstain/Abstain

0,004%

Realisasi: Dividen tunai telah dibayarkan pada bulan Maret 2022.

Realization: Cash dividends have been disbursed in the month of March 2022.

Agenda 5

- | | |
|---|---|
| <p>Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 atas dasar pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.</p> | <p>Approval to the appointment of public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022 based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.</p> |
|---|---|

Setuju/Yes

96,363%

Tidak Setuju/No

3,633%

Abstain/Abstain

0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed

Agenda 6

- | | |
|--|--|
| <p>1. Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan 8 Maret 2022 sampai dengan 8 Maret 2023 adalah sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris
 Komisaris Utama: Prof. Dr. Marsetio
 Wakil Komisaris Utama: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
 Komisaris Independen: Drs. Karsanto, M.B.A.
 Komisaris Independen: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.</p> <p>Dewan Direksi
 Direktur Utama: Tandeand Rustandy, M.B.A.
 Direktur: Edy Suyanto, S.E.
 Direktur Independen: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.</p> <p>2. Memberi kuasa kepada Dewan Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan kuasa itu kepada orang lain, untuk menghadap Notaris, untuk menyatakan dan menandatangani keputusan ini dalam suatu akta notaris, memberitahukan perubahan data ini kepada instansi yang berwenang dan membuat perubahan dan/atau menambahkan dalam bentuk bagaimana pun juga yang diperlukan untuk diterimanya pemberitahuan perubahan data tersebut, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, memilih tempat kedudukan serta melaksanakan tindakan lainnya yang mungkin diperlukan.</p> | <p>1. Approval to the reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the conclusion of the Meeting, therefore having the membership composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period of March 8, 2022, to March 8, 2023, as follows:</p> <p>Dewan Komisaris
 President Commissioner: Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.
 Vice President Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
 Independent Commissioner: Drs. Karsanto, M.B.A.
 Independent Commissioner: Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.</p> <p>Board of Directors
 President Director: Tandeand Rustandy, M.B.A.
 Director: Edy Suyanto, S.E.
 Independent Director: Hatta Safrudin, S.H., M.Si.</p> <p>2. Granting the power of attorney to the Company's Board of Directors with the right to transfer that power to another party, to be present before a notary, to declare and sign this resolution in a notarial deed, to notify authorized institutions of this data change and amend and/or add in any form necessary for the notice of amendment to be valid, to submit and sign all other applications and documents, to determine the domicile, and to carry out other actions that may be required.</p> |
|--|--|

Setuju/Yes

79,789%

Tidak Setuju/No

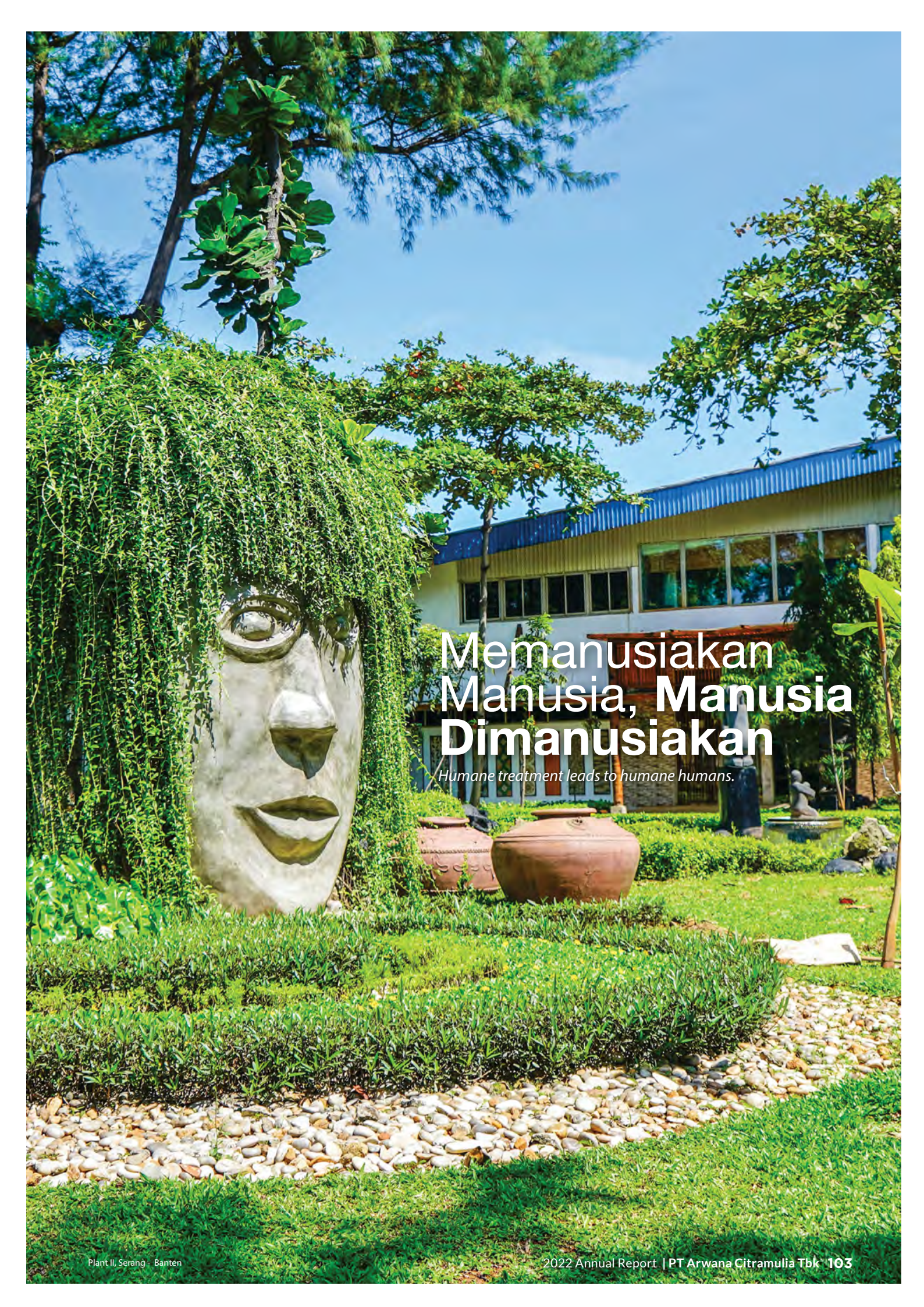
20,207%

Abstain/Abstain

0,004%

Realisasi: Sudah dilaksanakan.

Realization: Completed



Memanusiakan Manusia, Manusia Dimanusiakan

Humane treatment leads to humane humans.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan umum dan khusus serta memberikan nasihat kepada Dewan Direksi. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berisi rincian tugas, tanggung jawab, wewenang, kriteria keanggotaan, dan pedoman kerja setiap anggota. Piagam ini mengacu pada regulasi-regulasi antara lain:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Anggaran Dasar Perseroan

Implementasi Fungsi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari anggota-anggota dengan keahlian khusus, termasuk dalam bidang hukum, keuangan, atau dalam aspek-aspek bisnis lainnya. Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh dua komite tetap dalam menjalankan tugas-tugasnya, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta saran dan bantuan dari konsultan atau penasihat profesional.

Kebijakan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

RUPS dapat memberhentikan seorang anggota Dewan Komisaris untuk sementara waktu apabila anggota tersebut melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, hukum, atau terdapat indikasi anggota tersebut melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, melalaikan tugas dan kewajibannya, atau Perseroan memiliki alasan mendesak untuk memberhentikan anggota tersebut.

Anggota Dewan Komisaris juga diharuskan mengundurkan diri apabila telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam fungsinya bertindak secara kolektif. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas seluruh kegiatan pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Dewan Direksi, termasuk dalam hal aktivitas perencanaan dan pengembangan, operasi dan anggaran, kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perseroan, serta pelaksanaan mandat dan keputusan RUPS.

The Board of Commissioners is authorized to carry out general as well as special controlling activities, and give advice to the Board of Directors. Members are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (AGMS).

Board of Commissioners Charter

In carrying its duties, the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter which lays out the duties, responsibilities, powers, membership criteria, and work guidelines of every member. This charter refers to regulations which include:

- *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
- *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
- *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
- *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
- *The Company's Articles of Association.*

Implementation of the Function of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners comprises members with special expertise, including in the fields of law, finance, or any other aspects of business. The Company's Board of Commissioners is also supported by two permanent committees in carrying its duties, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Furthermore, the Board of Commissioners can also acquire the counsel and services of professional consultants or advisors.

Board of Commissioners Membership Dismissal Policies

The GMS can temporarily dismiss a member of the Board of Commissioners if that member has acted in violation of the Company's Articles of Association, or if there is an indication that the member has carried out actions that undermine the Company, neglected the respective member's duties and obligations, or if the Company has other compelling reasons to dismiss that member.

A member of the Board of Commissioners is also required to resign if that respective member has been proven to have been involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime.

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners in its function acts as a collective body. The duties, powers and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Charter are as follows:

- *Controlling all management activities carried out by the Board of Directors, including in activities of planning and development, operations and budgeting, compliance to the Company's Articles of Association, and implementation of the mandates and resolutions of the GMS.*

- Dewan Komisaris tidak berwenang untuk menjalankan atau mengelola Perseroan, kecuali dalam situasi di mana seluruh anggota Dewan Direksi diberhentikan sementara karena satu atau lain sebab.
 - Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS tahunan terkait pelaporan posisi keuangan Perseroan, rencana pengembangan Perseroan, penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor, serta keputusan-keputusan penting dan strategis lainnya yang berhubungan dengan aksi korporasi Perseroan.
 - Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan anggaran Perseroan; mengawasi perkembangan Perseroan; melakukan koordinasi dengan Dewan Direksi apabila terdapat tanda-tanda Perseroan berada dalam masalah, sehingga Dewan Direksi dapat segera mengumumkannya kepada para pemegang saham; serta memberikan rekomendasi solusi dan langkah-langkah perbaikan.
 - Memastikan bahwa Perseroan menjalankan dan memelihara program Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- The Board of Commissioners is not authorized to operate or manage the Company, except in situations where all members of the Board of Directors have been temporarily dismissed for one reason or another.*
 - Providing counsel and opinion to the annual GMS with regard to corporate financial reports, development plans, appointment of external auditors, and any other important and strategic decisions related to the Company's corporate actions.*
 - Carrying out evaluations of corporate work plans and budgets; monitoring the Company's development; coordinating with the Board of Directors upon signs that the Company is in tribulation so that the Board of Directors can immediately inform the shareholders; and providing recommendations with regard to solutions and steps for improvement.*
 - Ensuring that the Company implements and maintains Good Corporate Governance practices.*

Kebijakan Penilaian Diri

Sebagai bagian dari evaluasi tahunan Pengurus Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti *self-assessment* atas kinerja Perseroan dan Pengurus Perseroan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2023 dalam bentuk kuesioner yang hasilnya kemudian direkapitulasi ke dalam lima aspek penilaian dengan skor komposit sebagai berikut:

Self-Assessment Policy

As part of the annual evaluation of the Company's boards, the Company's Board of Commissioners has participated in a self-assessment of the performance of the Company and the Company's boards. This activity was held on January 27, 2023, in the form of a questionnaire survey which the results of were subsequently summarized into five aspects of assessment with composite scores as follows:

Aspek/Aspect	Negatif /Negative		Positif/Positive	
	0,0-1,0	1,1-2,0	2,1-3,0	3,1-4,0
Kejelasan, kecermatan dan keterperincian paparan strategi, kinerja, dan posisi keuangan Perseroan.	-	-	-	-
<i>Comprehensibility, thoroughness and detail in the presentation of the Company's strategies, performance, and financial position.</i>				4,78
Umpan balik terhadap penelaahan dari Pengurus Perseroan.	-	-	-	-
<i>Feedback on examinations by the Company's boards.</i>				4,83
Pengembangan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha Perseroan.	-	-	-	-
<i>Business development for enhancing the Company's competitiveness and business resilience.</i>				4,83
Pencapaian target-target yang ditetapkan untuk tahun berjalan.	-	-	-	-
<i>Achievement of set targets for the financial year.</i>				4,33
Perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan penciptaan nilai pemegang saham (<i>shareholder value</i>).	-	-	-	-
<i>Protection of the interests of shareholders and creating shareholder value.</i>				4,17

Ketentuan Rapat Pengurus Perseroan

Ketentuan umum terkait rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi antara lain:

- Rapat Dewan Komisaris diadakan satu kali dalam dua bulan atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Komisaris.
- Rapat Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya atau kapan saja dianggap perlu oleh anggota Dewan Direksi.
- Kuorum masing-masing rapat adalah lebih dari setengah jumlah anggota.
- Rapat koordinasi, atau disebut juga dengan rapat gabungan, antara Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diadakan satu kali setiap bulannya, serta dapat juga diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan. Rapat tersebut diselenggarakan untuk membahas perkembangan Perseroan, dan dalam rangka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan rencana aksi korporasi dan pengelolaan aset Perseroan.
- Notulen rapat dibagikan kepada seluruh anggota, termasuk kepada anggota yang berhalangan hadir.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat Dewan Komisaris dan 12 kali rapat gabungan dengan Dewan Direksi dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris		Attendance Rate at Board of Commissioners Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran/Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	6	6	100%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Tingkat Kehadiran pada Rapat Gabungan		Attendance Rate at Joint Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran/Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Komisaris Utama President Commissioner	12	11	92%
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	12	10	83%
Drs. Karsanto, M.B.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	10	83%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%
Tandean Rustandy, M.B.A.	CEO Chief Executive Officer	12	12	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO Chief Operating Officer	12	12	100%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO Chief Financial Officer	12	12	100%
Hatta Safrudin, S.H., M.Si.*	Direktur Independen Independent Director	12	7	58%

* Direktur Independen Hatta Safrudin, S.H., M.Si. mengalami sakit selama beberapa waktu dan meninggal dunia pada tanggal 21 Oktober 2022.

* Independent Director Hatta Safrudin, S.H., M.Si. suffered an illness and passed away on October 21, 2022.

Provisions of Board Meetings

The general provisions related to meetings held by the Board of Commissioners and Board of Directors include:

- A Board of Commissioners meeting is held once every two months or anytime deemed necessary by members of the Board of Commissioners.
- A Board of Directors meeting is held once every month or anytime deemed necessary by members of the Board of Directors.
- The quorum requirement for every meeting is half of all members of the board.
- A coordination meeting, or also referred to as a joint meeting, between the Board of Commissioners and Board of Directors is held once every month, and can also be held anytime as necessary. The meetings are held for discussing the latest developments regarding the Company, and for deliberations related to plans of corporate actions and asset management activities.
- Minutes of meetings are distributed to all members, including those absent at the meetings.

In 2022, the Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate as follows:

Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perseroan. Tanggung jawab ini mencakup penyusunan strategi dan kebijakan bisnis. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun luar pengadilan.

Piagam Dewan Direksi

Dewan Direksi dibentuk dan bekerja berdasarkan Piagam Dewan Direksi yang disusun dengan mengacu pada regulasi-regulasi terkait, serta juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan Perseroan. Acuan-acuan tersebut antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan regulasi-regulasi terkait lainnya dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
4. Regulasi-regulasi Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Anggaran Dasar Perseroan

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Direksi Perseroan secara ringkas sebagaimana dinyatakan dalam Piagam Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan.
- Mengamankan, mengelola dan mengusahakan kekayaan Perseroan.
- Meningkatkan efisiensi Perseroan dalam kegiatan usaha yang dilakukan.
- Dalam melaksanakan tugas di atas; menyusun rencana pengembangan korporasi, rencana strategis jangka panjang Perseroan, anggaran tahunan Perseroan, serta rencana-rencana lainnya yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan.
- Mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam seluruh aspek Perseroan.
- Menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dalam rangka mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Kriteria Keanggotaan dan Komposisi

Kriteria dasar calon anggota serta komposisi Dewan Direksi Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014. Berdasarkan pada regulasi tersebut dan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan, Perseroan saat ini memiliki tiga orang direktur dan satu orang pejabat setingkat direktur.

The Board of Directors holds full responsibility over the management of the Company for the interests of the Company and in meeting its purpose. This responsibility also includes the preparation of business strategies and policies. The Board of Directors is also the official representative of the Company for matters in and out of the courts as stipulated in the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Charter

The Board of Directors is formed and carries out duties based on the Board of Directors Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations, and also based on the management needs of the Company. The references include:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*
2. *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other related regulations from the Financial Services Authority.*
4. *Regulations of the Indonesian Stock Exchange.*
5. *The Company's Articles of Association.*

Duties, Responsibilities and Powers of the Board of Directors

A brief description of the duties, powers and responsibilities of the Company's Board of Directors as stipulated in the Board of Directors Charter are as follows:

- *Leading, managing and running the Company in accordance with the Company's purpose.*
- *Securing, managing and developing the Company's assets.*
- *Continuously better-improving the Company's efficiency in carrying out business activities.*
- *In performing the aforementioned duties; preparing corporate development plans, the Company's long-term strategic plans, the Company's annual budget, and other plans related to the Company's activities.*
- *Implementing Good Corporate Governance principles throughout all aspects of the Company.*
- *Implementing an effective internal control system in order to secure the Company's investments and assets.*

Membership Criteria and Composition

The basic criteria of a candidate for membership and the membership composition of the Company's Board of Directors refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Based on this regulation and having considered the conditions of the Company and the diversity of skills, knowledge and experience needed, the Company currently has three directors and one officer of comparable duties to a director.

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Lingkup Pengelolaan Scope of Management
Tandean Rustandy, M.B.A.	Direktur Utama/ <i>President Director</i> <i>Chief Executive Officer/CEO</i>	Keuangan, Manajemen Strategis, Administrasi Niaga, Kepemimpinan <i>Finance, Strategic Management,</i> <i>Business Administration, Leadership</i>	Arah, Strategi, Kebijakan <i>Direction, Strategy, Policy</i>
Edy Suyanto, S.E.	Direktur/ <i>Director</i> <i>Chief Operating Officer/COO</i>	Manajemen Operasional, Manajemen Pemasaran, Kepemimpinan <i>Operations Management, Marketing Management,</i> <i>Leadership</i>	Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia <i>Operations, Marketing,</i> <i>Human Resources</i>
Hatta Safrudin, S.H., M.Si.*	Direktur Independen/ <i>Independent Director</i>	Hukum, Kepemimpinan <i>Law, Leadership</i>	Tata Kelola <i>Governance</i>
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	<i>Chief Financial Officer/CFO</i>	Keuangan, Administrasi Niaga, Teknik Sipil, Kepemimpinan <i>Finance, Business Administration,</i> <i>Civil Engineering, Leadership</i>	Keuangan, Akuntansi, Pengadaan <i>Finance, Accounting,</i> <i>Procurement</i>

* Direktur Independen Hatta Safrudin, S.H., M.Si. mengalami sakit selama beberapa waktu dan meninggal dunia pada tanggal 21 Oktober 2022.

* Independent Director Hatta Safrudin, S.H., M.Si. suffered an illness and passed away on October 21, 2022.

Kebijakan Kejahatan Keuangan

Dalam rangka menjamin pengelolaan kekayaan Perseroan secara akuntabel dan bertanggung jawab, Piagam Dewan Direksi memiliki ketentuan keharusan pengunduran diri anggota Dewan Direksi yang telah terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan dan/atau telah mendapatkan keputusan hukum tetap atas suatu kejahatan keuangan.

Policy on Financial Crime

In ensuring that the management of the Company's wealth is carried out accountably and responsibly, the Board of Directors Charter stipulates that a member of the Board of Directors who has been proven to be involved in a financial crime and/or has received a legally-binding decision over a financial crime is required to resign from the board.

Kebijakan Penilaian Diri (Self-Assessment)

Dewan Direksi Perseroan telah mengikuti *self-assessment* tahunan atas kinerja Perseroan dan Pengurus Perseroan pada tanggal 27 Januari 2023. Umpan balik penilaian yang diberikan kemudian direkapitulasi ke dalam enam aspek penilaian dengan skor komposit sebagai berikut:

Self-Assessment Policy

The Company's Board of Directors has participated in a self-assessment of the performance of the Company and the Company's boards on January 27, 2023. The feedback were subsequently summarized into six aspects of assessment with composite scores as follows:

Aspek/Aspect	Negatif /Negative		Positif/Positive		
	0,0-1,0	1,1-2,0	2,1-3,0	3,1-4,0	4,1-5,0
Kecukupan dan kesesuaian umpan balik dari aktivitas pengawasan atas tata kelola, kinerja keuangan, dan kinerja Pengurus Perseroan <i>Adequacy and consistency of feedback from oversight activities over the Company's governance, financial performance, and boards performance</i>	-	-	-	-	4,50
Kehadiran dan keaktifan Pengurus Perseroan dalam rapat <i>Attendance and engagement of the Company's boards in meetings</i>	-	-	-	-	5,00
Kecukupan frekuensi dan substansi forum dan aktivitas Pengurus Perseroan <i>Adequacy in frequency and substance with regard to the forum and activities of the Company's boards</i>	-	-	-	-	4,50
Independensi, fungsi, dan umpan balik komite-komite Perseroan <i>Independency, function and feedback of the Company's committees</i>	-	-	-	-	4,50
Sistem hubungan kerja Pengurus Perseroan <i>Working relationship system of the Company's boards</i>	-	-	-	-	4,50
Upaya perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham, dan penciptaan nilai pemegang saham (<i>shareholder value</i>) <i>Efforts in safeguarding the interests of shareholders and creating shareholder value</i>	-	-	-	-	4,50

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Rapat internal Dewan Direksi berfungsi sebagai forum untuk membahas kebutuhan strategi Perseroan, hal-hal terkait operasional Perseroan, perumusan kebijakan Perseroan, serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan. Frekuensi rapat dan kehadiran anggota pada rapat-rapat sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Internal meetings of the Board of Directors function as a forum for discussing the Company's strategy needs, matters related to the Company's operations, preparing the Company's policies, as well as other matters related to the Company's business. The number of meetings and the attendance rate of board members throughout 2022 are as follows:

Tingkat Kehadiran pada Rapat Dewan Direksi		Attendance Rate at Board of Directors Meetings		
Nama Name	Jabatan Position	Rincian Kehadiran/Attendance Details		
		Jumlah Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage
Tandean Rustandy, M.B.A.	CEO Chief Executive Officer	21	21	100%
Edy Suyanto, S.E.	COO Chief Operating Officer	21	21	100%
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	CFO Chief Financial Officer	21	21	100%
Hatta Safrudin, S.H., M.Si.*	Direktur Independen Independent Director	21	12	57%

* Direktur Independen Hatta Safrudin, S.H., M.Si. mengalami sakit selama beberapa waktu dan meninggal dunia pada tanggal 21 Oktober 2022.

* Independent Director Hatta Safrudin, S.H., M.Si. suffered an illness and passed away on October 21, 2022.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Pemegang Saham

Affiliation between Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders

Sebagai sebuah perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, PT Arwana Citramulia Tbk tidak saja memiliki tanggung jawab transparansi keuangan kepada pemegang saham dan publik, namun juga untuk membuka informasi tentang keberadaan hubungan afiliasi anggota-anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan pemegang saham, jika ada.

As a company enlisted on the Indonesian Stock Exchange, PT Arwana Citramulia Tbk, in addition to having the responsibility of implementing financial transparency with shareholders and the public, is also required to disclose any information about the presence of affiliation between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders, if such affiliation exists.

Penyediaan informasi di bawah ini dimaksudkan untuk menjadi salah satu sarana bagi segenap pemangku kepentingan dalam memantau adanya potensi benturan kepentingan dan potensi pelanggaran terhadap kode etik perusahaan.

The provision of the following information serves as one of the means for stakeholders to control any potential of conflict of interest and infringement to the Company's codes of conduct.

Dewan Komisaris				Board of Commissioners		
Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Drs. Karsanto, M.B.A.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Dewan Direksi				Board of Directors		
Nama Name	Hubungan Keluarga Familial Relationship			Hubungan Keuangan Financial Relationship		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Shareholders
Tandean Rustandy, M.B.A.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Edy Suyanto, S.E.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.	Tidak Ada None	Ada Affiliated	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Hatta Safrudin, S.H., M.Si.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Ir. Rudy Sujanto, M.B.A.

Chief Financial Officer & Corporate Secretary

Posisi Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. sejak tahun 2010, merangkap sebagai *Chief Financial Officer* Perseroan sejak tahun 2011.

The position of Corporate Secretary has been held by Ir. Rudy Sujanto, M.B.A. since 2010. He has also been serving as the Company's Chief Financial Officer since 2011.

Profil beliau dapat dilihat di halaman 49 pada Laporan Tahunan ini.
Please see his profile on page 49 of this Annual Report.

Sekretaris Perusahaan merupakan posisi strategis di Perseroan yang dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada *Chief Executive Officer*. Posisi Sekretaris Perusahaan di Perseroan mengacu pada ketentuan umum, persyaratan, serta tugas dan tanggung jawab yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Direksi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan merupakan penghubung utama antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan.

Deskripsi lebih lanjut tentang posisi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sekretaris Perusahaan adalah posisi senior di Perseroan yang levelnya berada di atas level manajer.
- Sekretaris Perusahaan merupakan wakil Perseroan yang namanya tercantum dalam dokumen-dokumen hukum Perseroan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab mengembangkan sistem administrasi perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan perundang-undangan.
- Sekretaris Perusahaan wajib menginformasikan kepada setiap anggota Dewan Direksi tentang setiap tanggung jawab hukum yang dimiliki.
- Pemegang saham dapat berhubungan dengan Dewan Direksi atau anggotanya secara langsung maupun melalui Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk menelaah setiap komunikasi dari pemegang saham yang ditujukan kepada Dewan Direksi atau anggotanya, dan berwenang memutuskan apakah dibutuhkan penelaahan lebih lanjut, respons jawaban, atau respons tindakan dari Dewan Direksi atau anggotanya.
- Sekretaris Perusahaan bertugas membantu Dewan Direksi dalam merencanakan dan menyempurnakan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan ekspektasi para pemegang saham.
- Sekretaris Perusahaan dapat turut memberikan umpan balik kepada pengurus Perseroan dalam hal respons Perseroan terhadap dinamika pemegang saham maupun pasar modal.

The Corporate Secretary is a strategic position in the Company which in carrying out duties reports to the Chief Executive Officer. The position of Corporate Secretary in the Company refers to the general provisions, requirements, as well as duties and responsibilities stated in Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

In general, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance and is the main liaison between the Company and the stakeholders.

Further description of the position of Corporate Secretary is as follows:

- *The Corporate Secretary is a senior position in the Company above the level of manager in the corporate hierarchy.*
- *The Corporate Secretary is a representative of the Company whose name is stated in the Company's legal documents.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of developing an efficient corporate administration system, particularly with regard to compliance with applicable laws and regulations.*
- *The Corporate Secretary is required to keep every member of the Board of Directors informed about their legal responsibilities.*
- *Shareholders may communicate with the Board of Directors or its members directly or through the Corporate Secretary.*
- *The Corporate Secretary has the responsibility of examining all communications from shareholders to the Board of Directors or its members, and is authorized to exercise discretion in determining whether further examination or a response in the form of an answer or an action is required from the Board of Directors or its members.*
- *The Corporate Secretary has the duty of assisting the Board of Directors in planning and better-improving the implementation of corporate governance in accordance with the needs of the Company and the expectations of the shareholders.*
- *The Corporate Secretary may give feedback to the management with regard to the Company's response to the dynamics of the shareholders and capital market.*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tugas-tugas lain Sekretaris Perusahaan termasuk di antaranya:

- Melaksanakan keterbukaan informasi kepada publik.
- Menyampaikan laporan-laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014, other duties of the Corporate Secretary includes:

- *Implementing information disclosure with the public.*
- *Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner.*
- *Holding and making documentation of General Meetings of Shareholders.*
- *Holding and making documentation of Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners meetings.*

Pelatihan dan Seminar

Sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi dan dalam rangka mengikuti perkembangan terbaru terkait isu-isu GCG, serta regulasi-regulasi yang berlaku, Sekretaris Perusahaan atau stafnya telah mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar berikut yang diselenggarakan dalam tahun 2022:

Trainings and Seminars

As part of the Company's competency development program and in keeping with the latest developments regarding GCG issues and applicable regulations, the Company's Corporate Secretary or staff have participated in the following trainings and seminars which were held in 2022:

Tanggal/Date	Kegiatan/Activity	Penyelenggara/Organizer
18 Januari 2022 January 18, 2022	Sosialisasi XBRL Introduction to XBRL	BEI
8 Februari 2022 February 8, 2022	Pelatihan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.KSEI beserta Tayangan RUPS Training on e-Proxy and e-Voting Modules of the eASY.KSEI Application and AGMS Broadcast	KSEI
25 Maret 2022 March 25, 2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.04/2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 4/SEOJK.04/2022 Introduction to the Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.04/2022 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 4/SEOJK.04/2022	OJK
12 April 2022 April 12, 2022	B20 Side Event: Sustainability Roundtable Discussion	IAI
31 Mei 2022 May 31, 2022	Master Class Seminar: Reporting Gender Equality and Employment Practices for Sustainability and Annual Report	BEI
24 Juni 2022 June 24, 2022	Sosialisasi Perubahan Informasi Format Laporan E009: Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham Introduction to Information Changes to the E009 Reporting Format: Monthly Report on Registration of Securities Holders/Changes to Shareholder Structure	BEI
3 Agustus - 5 Oktober 2022 August 3 – October 5, 2022	Yuk Bagusin Sustainability Report Let's Make A Better Sustainability Report	AEI
27 September 2022 September 27, 2022	Seminar Internasional; Carbon Trading: The Journey to Net Zero International Seminar; Carbon Trading: The Journey to Net Zero	OJK, BEI, KPEI, KSEI
15 November 2022 November 15, 2022	Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Workshop on Elaboration and Implementation Related to the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 and the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014	AEI

BEI: Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange

OJK: Otoritas Jasa Keuangan/Financial Services Authority

KSEI: Kustodian Sentral Efek Indonesia/Indonesia Central Securities Depository

AEI: Asosiasi Emiten Indonesia/Indonesia Issuers Association

KPEI: Kliring Penjaminan Efek Indonesia/Securities Underwriting Clearing Indonesia

IAI: Ikatan Akuntan Indonesia/Institute of Indonesia Chartered Accountants

6K

- **Karakter**

Character

- **Kompas**

Compass

- **Konsisten**

Consistency

- **Komitmen**

Commitment

- **Kepedulian**

Care

- **Kepemimpinan**

Leadership

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengikutsertakan anggota-anggota yang menjalankan tugas sebagai Komisaris Independen. Posisi Komisaris Independen menjadi salah satu alat pelaksana fungsi pengawasan yang bersifat netral dan memegang salah satu peranan kunci dalam meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Perseroan secara keseluruhan. Dalam tugasnya, Komisaris Independen menyediakan sudut pandang dan pertimbangan objektif serta melakukan pengawasan yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Perseroan.

Pada tanggal 27 Januari 2023, kedua Komisaris Independen Perseroan kembali memperbarui komitmen independensi dengan menandatangani Surat Pernyataan Independensi.

The membership composition of the Board of Commissioners of the Company includes members carrying out duties as Independent Commissioners. The position of Independent Commissioner serves as a controlling function apparatus that applies neutrality and holds one of the key roles in increasing the overall quality of the Company's Good Corporate Governance program. In carrying out their duties, Independent Commissioners provide objective perspectives and deliberation as well as perform controlling activities aimed at protecting the Company's interests.

On January 27, 2023, both Independent Commissioners of the Company renewed their commitment of independence by signing a Statement of Independence Letter.

	Nama Name	Sejak Since	Periode Term	Pernyataan Independensi Statement of Independence
K	Drs. Karsanto, M.B.A.	2013	2	Ya/Yes
ASWR	Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	2017	1	Ya/Yes

Surat Pernyataan Independensi

Statement of Independence Letter



Aspek	K	ASWR	Aspect
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	<i>Have not been employed nor have the authority and responsibility to plan, direct, control, or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, excluding in relation to the reappointment as Independent Commissioner of the Company for the subsequent period.</i>
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	✓	✓	<i>Do not have shares, whether directly or indirectly, in the Company.</i>
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	✓	✓	<i>Do not have affiliation with the Company, any member of the Board of Commissioners, any member of the Board of Directors, nor with the controlling shareholder of the Company.</i>
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	<i>Do not have any business relationship, whether directly or indirectly, that is related to the Company's business activities.</i>

Komite Audit

Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas kinerja manajemen dan Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan dilengkapi sejumlah alat, salah satunya adalah Komite Audit. Fungsi komite ini terutama berkaitan dengan aktivitas penilaian atas informasi keuangan, pengawasan atas kepatuhan dan sistem pengendalian internal, serta pemberian rekomendasi yang berhubungan dengan pengelolaan risiko usaha dan investasi.

Komite Audit memegang peranan penting dalam memastikan agar proses pelaporan keuangan Perseroan dilakukan secara wajar dan benar. Selain itu, Komite Audit juga menyelenggarakan forum yang berdiri sendiri dan bebas dari campur tangan manajemen sehingga auditor dan para pihak berkepentingan lainnya dapat membahas isu-isu dan masalah-masalah terkait.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari sejumlah profesional non-eksekutif di mana, sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, setidaknya satu anggota memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan keuangan. Komite Audit bertindak secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi anggota Komite Audit Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2022. Secara kolektif berdasarkan kompetensi masing-masing anggota, komposisi saat ini memiliki keahlian dan pengalaman di bidang keuangan, perbankan dan manajemen risiko. Komposisi anggota Komite Audit tersebut berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 1 Oktober 2019 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Periode Term	Awal Start	Keahlian Expertise
Drs. Karsanto, M.B.A.	Ketua Chairman	68	Indonesia	2	2013	Keuangan, Perbankan, Manajemen Risiko Finance, Banking, Risk Management
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	Anggota Member	74	Indonesia	2	2011	Perbankan, Keuangan Banking, Finance
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	Anggota Member	58	Indonesia	1	2019	Perbankan, Keuangan Banking, Finance

Profil Anggota Komite Audit

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. adalah Komisaris Independen yang menduduki jabatan sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2013. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 46.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

Anggota Komite Audit ini merupakan alumnus Universitas Islam Indonesia sebelum melanjutkan studi pascasarjananya di *University of Colorado*, Amerika Serikat. Beliau pernah berkarir antara lain di industri perbankan dan berbagai industri lainnya.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. memiliki sederet pengalaman menjadi anggota dewan direksi dan dewan komisaris, maupun berbagai pengalaman dalam memimpin divisi dan wilayah operasi. Atas dasar keahlian dan pengalaman tersebut, beliau ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada tahun 2011.

In carrying out the controlling function over the performance of the management and the Company, the Company's Board of Commissioners is equipped with a number of tools, one of which is the Audit Committee. The function of the committee in this regard is particularly related to assessment activities over financial information, controlling compliance and internal control systems, and providing recommendations related to the management of investment and business risks.

The Audit Committee holds a vital role in ensuring that the Company's financial reporting processes are carried out in a proper and right manner. Furthermore, the Audit Committee also holds an independent forum that is free from the intervention of the management so that auditors and other stakeholders can discuss on relevant issues and problems.

Membership Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises several non-executive professionals wherein at least one member has competence in the fields of accounting and finance. The Audit Committee acts independently and reports directly to the Board of Commissioners.

The membership composition of the Audit Committee of the Company did not undergo change in 2022. Based on the competencies of each member, the current composition combines expertise and experience in the fields of finance, banking and risk management. The membership composition of the Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners No. 0217/ACM/L/KS/IX/2019, which has been reported to the Financial Services Authority on October 1, 2019, is as follows:

Profiles of Audit Committee Members

Drs. Karsanto, M.B.A.

Drs. Karsanto, M.B.A. is an Independent Commissioner who has also held the position of Chairman of the Audit Committee since 2013. Please see page 46 for his brief profile.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.

This Audit Committee member is an alumnus of Universitas Islam Indonesia before continuing his post-graduate studies at the University of Colorado, USA. His professional career included the banking industry and various other industries.

Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. has extensive experience as a member of boards of directors and boards of commissioners, as well as in leading divisions and regional operations. Based on his expertise and experience, Drs. Lukman Sidharta, M.B.A. was appointed as a member of the Audit Committee in 2011.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Sebelum masuk menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tanggal 1 Oktober 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. merupakan profesional perbankan dengan latar belakang pendidikan S-2 Manajemen Keuangan dan Perbankan dari Universitas Gajah Mada, dan S-3 Manajemen Strategik dari Institut Pertanian Bogor.

Pengalaman profesional beliau antara lain memimpin berbagai divisi dalam Bank Negara Indonesia (BNI) seperti Divisi Tata Kelola Kebijakan (2014-2015), Divisi Perencanaan Strategis (2015-2016), Kantor Wilayah BNI Kemayoran (2016-2017), dan Divisi BNI Corporate University (2017-2019).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya bekerja secara profesional dan bebas dari campur tangan dan pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan. Selain keharusan bekerja secara independen, anggota-anggota Komite Audit telah terbukti keahlian profesional dan integritasnya.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, untuk dapat ditunjuk sebagai anggota Komite Audit, kandidat harus memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang terkait dengan kantor akuntan publik, kantor konsultan hukum, atau pihak lain mana pun yang pernah menyediakan jasa audit, non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan orang yang pernah memegang wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan Perseroan dalam rentang waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara horizontal maupun vertikal, dengan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

Independensi komite dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit Perseroan meliputi:

1. Pemantauan terhadap efektivitas proses pengendalian dan audit internal

Pengendalian internal mencakup kebijakan dan praktik yang digunakan dalam melakukan pengawasan terhadap operasi manufaktur, akuntansi, serta kepatuhan terhadap peraturan Perseroan. Pihak manajemen bersama dengan fungsi audit internal dan audit eksternal bertugas melakukan pelaporan kepada Komite Audit mengenai efektivitas dan efisiensi pengendalian internal.

Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.

Prior to joining the Company's Audit Committee on October 1, 2019, Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M. had been a banking professional, with an educational background of a Master's Degree in Finance and Banking Management from Gajah Mada University, and a Doctorate Degree in Strategic Management from the Bogor Agricultural Institute.

His professional experience includes leading various divisions within Bank Negara Indonesia (BNI), such as the Division of Policy Governance (2014-2015), the Division of Strategic Planning (2015-2016), the Regional Office of BNI Kemayoran (2016-2017), and the BNI Corporate University Division (2017-2019).

Independency of the Audit Committee

In carrying out functions and duties, the Audit Committee works professionally and maintains independence from the intervention and influence of any party that are not in line with applicable laws and regulations. In addition to maintaining independence in carrying out duties, members of the Audit Committee are also individuals of proven professional expertise and integrity.

In accordance with the Audit Committee Charter, to become eligible for appointment as a member of the Audit Committee, a candidate must meet the following criteria:

- An individual who is not linked with any public accountant's office, legal consultancy office, or any other parties that have provided auditing, non-auditing or other consultancy services to the Company within 6 (six) months prior.
- An individual who has not held powers and responsibilities that constitute planning, overseeing and controlling activities over the Company within 6 (six) months prior.
- An individual who does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities.
- An individual who does not have affiliation, whether horizontally or vertically, with any member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The independence of this committee was reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee Charter are as follows:

1. Overseeing the effectivity of internal controlling and internal auditing processes

Internal controlling activities include any policies and practices implemented in carrying out oversight over the Company's manufacturing, accounting, and regulatory compliance practices. The management jointly with the internal and external audit functions has the duty of reporting to the Audit Committee with regard to the effectivity and efficiency of the Company's internal controlling activities.

2. Pengawasan terhadap pelaporan keuangan dan akuntansi

Komite Audit secara khusus bertanggungjawab menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga dapat melakukan pembahasan terhadap estimasi akuntansi kompleks dan pertimbangan-pertimbangan daripadanya yang dibuat oleh pihak manajemen, maupun hal-hal yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan peraturan-peraturan baru.

3. Pengawasan terhadap auditor eksternal

Komite Audit adalah pihak yang memiliki kewenangan untuk mengesahkan pemilihan kantor akuntan publik tertentu sebagai auditor eksternal, menelaah laporan keuangan triwulanan Perseroan, serta mengeluarkan pendapat atas kesaksamaan laporan tahunan Perseroan. Selain itu, penggantian auditor eksternal hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari Komite Audit.

4. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan

Komite Audit secara khusus melakukan pembahasan atas masalah-masalah litigasi dan risiko kepatuhan bersama-sama dengan pihak manajemen. Sesi pembahasan umumnya dilakukan setelah mendapatkan laporan atau penjelasan singkat dari penasihat hukum Perseroan.

5. Pengawasan atas manajemen risiko

Perseroan memiliki seperangkat fungsi yang melangsungkan kegiatan untuk memahami dan menangani risiko yang mengancam pencapaian tujuan Perseroan. Komite Audit, dalam hal ini, khususnya melakukan pembahasan atas kebijakan dan praktik yang digunakan Perseroan dalam melakukan identifikasi, menyusun prioritas, dan merumuskan respons terhadap peluang atau risiko usaha yang ada.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

2. Overseeing accounting and financial reporting activities

The Audit Committee has the specific responsibility of examining the Company's quarterly and annual financial statements. Additionally, the Audit Committee can also discuss complex accounting estimates and the calculations thereof that are made by the management, as well as matters related to the implementation of new accounting principles and regulations.

3. Overseeing external auditors

The Audit Committee is the committee sanctioned to authorize the appointment of a public accountant's office as external auditor, examine the quarterly financial statements of the Company, and issue opinions regarding the thoroughness of the Company's annual reports. Furthermore, any replacement of external auditors can only be done so with the approval of the Audit Committee.

4. Overseeing regulatory compliance

The Audit Committee exclusively discusses matters related to litigation and compliance risk with the management. Such sessions are generally carried out after the committee has received a report or briefing from the Company's counselor at law.

5. Overseeing risk management activities

The Company has a set of functions for carrying out activities of assessing and managing risks that threaten the Company's efforts in achieving objectives. The Audit Committee in this regard can carry out discussions over policies and practices for identifying, managing priorities, and preparing responses toward existing opportunities and risks.

Frequency of Meetings and Attendance Rate of Audit Committee Members

In 2022, the Audit Committee held meetings with the attendance rate of each committee member as follows:

Tingkat Kehadiran Pada Rapat Komite Audit			Attendance Rate at Audit Committee Meetings			
Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency				Persentase Kehadiran Attendance Rate
		Internal Auditor	Accounting/ Finance	External Auditor	Other Departments	
Drs. Karsanto, M.B.A.	Ketua Chairman	4	3	1	3	92%
Drs. Lukman Sidharta, M.B.A.	Anggota Member	4	3	2	3	100%
Dr. Ir. Wicaksono Sarwo Edi, M.M.	Anggota Member	4	3	2	3	100%

Total Rapat: 12
- Catatan: Sebagian rapat diadakan secara daring dikarenakan kondisi pandemi COVID-19.

Meeting Total: 12
- Note: Some meetings were held virtually due to the COVID-19 pandemic

Pelatihan dan Seminar

Tidak ada pelatihan dan seminar yang diikuti anggota Komite Audit sepanjang tahun buku 2022.

Trainings and Seminars

Audit Committee members did not participate in any trainings and seminars during the 2022 fiscal year.

Kegiatan 2022

Activities 2022

No.	Kegiatan	Tanggal	Activity
1	Rapat pembahasan akhir hasil audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja.	2 Februari 2022 February 2, 2022	Final exposition meeting with public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja on the audit results of the Company's financial statements for the 2021 financial year.
2	Rapat pembahasan program kerja Departemen Corporate Risk and Internal Audit (CRIA) pada tahun 2022.	16 Maret 2022 March 16, 2022	Discussion meeting with the Department of Corporate Risk and Internal Audit (CRIA) on the department's work programs for 2022.
3	Rapat penelaahan laporan keuangan triwulanan Perseroan.	18 April 2022/April 18, 2022 15 Juli 2022/July 15, 2022 14 Oktober 2022/October 14, 2022	Assessment meetings on the Company's quarterly financial statements.
4	Kunjungan kerja ke Plant IV (Ogan Ilir, Sumatera Selatan) dan dialog dengan manajemen pabrik.	18 Mei 2022 May 18, 2022	Work visit to Plant IV (Ogan Ilir, South Sumatra) and dialogue with the factory's management.
5	Rapat pembahasan temuan <i>fraud</i> dan inovasi pada Departemen CRIA.	21 Juni 2022 June 21, 2022	Discussion meeting on fraud findings and innovations by the Department of CRIA.
6	Rapat pembahasan progres pembangunan Plant 5C dan operasional plant bersama <i>Vice President Operations</i> dan tim.	16 Agustus 2022 August 16, 2022	Discussion meeting with the Vice President of Operations and the operations team on the progress of the construction of Plant 5C and plant operations.
7	Rapat pembahasan temuan <i>fraud</i> pada Departemen Procurement dan tindakan perbaikan untuk pencegahan.	31 Agustus 2022 August 31, 2022	Discussion meeting on fraud findings at the Department of Procurement and subsequent improvements for prevention.
8	Rapat pemaparan dan <i>kick-off</i> audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja.	19 September 2022 September 19, 2022	Exposition and kick-off meeting of the audit of the Company's financial statements for the 2022 financial year with public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja.
9	Rapat pembahasan struktur organisasi Departemen CRIA terbaru dan temuan <i>fraud</i>	9 November 2022 November 9, 2022	Discussion meeting with the Department of CRIA on the department's latest organizational structure and fraud findings.
10	Rapat tindak lanjut program kerja, inovasi, dan pengembangan Departemen <i>Human Resources</i>	14 Desember 2022 December 14, 2022	Follow-up meeting with the Department of Human Resources on the department's work programs, innovations, and latest developments.

Rekomendasi 2022

Recommendations 2022

No.	Rekomendasi	Jumlah Count	Implementasi Implementation	Recommendations
1	Berbagai rekomendasi dan masukan kepada Departemen CRIA terkait pelaksanaan tugas auditor dan pencegahan fraud.	15 butir 15 points	Sedang berjalan Ongoing	Various recommendations and inputs to the Department of CRIA on the implementation of the auditors' duties and fraud prevention.
2	Berbagai pendapat, masukan dan rekomendasi terkait pengendalian internal dan operasional Plant IV.	21 butir 21 points	Sedang berjalan Ongoing	Various opinions, inputs and recommendations related to internal controlling and operational matters at Plant IV.
3	Berbagai rekomendasi dan masukan terkait program Management Trainee (MT), training dan mentoring, serta remunerasi dan insentif.	12 butir 12 points	Sedang berjalan Ongoing	Various recommendations and inputs related to the Company's Management Trainee (MT), training and mentoring, as well as remuneration and incentive programs.
4	Berbagai pendapat, masukan dan rekomendasi terkait pengelolaan organisasi dan operasional seluruh pabrik Perseroan.	41 butir 41 points	Sedang berjalan Ongoing	Various opinions, inputs and recommendations related to the organizational and operational management of all the Company's plants.

Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami dari Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk dengan ini menyampaikan hasil dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami sepanjang tahun buku 2022. Pelaksanaan aktivitas kami dilakukan semata-mata dalam rangka mendorong penyelenggaraan pengendalian dan kepatuhan internal, praktik akuntansi, proses audit internal dan eksternal, penunjukan dan pengawasan auditor eksternal, pelaporan keuangan, serta pengelolaan risiko yang optimal bagi pemenuhan kepentingan Perseroan.

Dalam tahun 2022, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 10 kali rapat dengan pihak-pihak yang merupakan internal Perseroan, serta dua kali rapat yang melibatkan pihak eksternal. Di antara rapat-rapat tersebut, rapat-rapat yang berkenaan dengan pengawasan atas sistem pengendalian internal terdiri dari empat kali rapat tersendiri dengan Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* (CRIA). Sementara rapat-rapat yang berkenaan dengan pelaporan keuangan dilaksanakan dengan Departemen *Accounting* dan auditor independen yang ditunjuk sebagai pelaksana audit laporan keuangan tahun buku 2021, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro dan Surja. Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan perjalanan dinas ke Plant IV dalam rangka melaksanakan dialog konstruktif dengan jajaran manajemen pabrik yang berlokasi di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, tersebut.

Mengevaluasi kembali diskusi, interaksi, dan paparan dari berbagai departemen di dalam Perseroan, tetapi khususnya dari Departemen CRIA, kami dapat melihat sebuah proses pelaksanaan pengawasan internal yang dijalankan dengan integritas yang cukup kuat. Risiko penyimpangan aset dan kekayaan badan usaha yang mana merupakan risiko permanen telah dikelola tanpa kompromi. Komitmen ini direfleksikan dalam tindakan tegas yang menjatuhkan berbagai bentuk sanksi, dengan yang terberat hingga ke jalur hukum, terhadap berbagai temuan penyimpangan sepanjang tahun. Temuan-temuan tersebut, antara lain, kasus-kasus yang diproses hukum seperti *fraud* pengadaan dalam pembangunan fasilitas penginapan baru untuk karyawan dan pengadaan palet di Plant IV, Ogan Ilir, Sumatera Selatan; serta *fraud* dalam penjualan barang bekas sisa pembongkaran *silo* dan pengadaan bahan pembantu *water glass* (*sodium silicate*) di Plant II, Serang, Banten; selain juga kasus-kasus minor yang ditangani dengan penegakan disiplin dan sanksi internal.

Secara keseluruhan, kami mendukung langkah-langkah yang telah diambil untuk memperkuat efektivitas kerja Departemen CRIA, termasuk terkait struktur organisasi dengan penghapusan posisi *Vice President Financial Controller* dan penetapan jalur pelaporan administratif departemen tersebut menjadi langsung kepada *Chief Financial Officer* Perseroan, dengan tetap mempertahankan hubungan kerja yang independen dengan Komite Audit; serta untuk memperbaiki atau memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan sebagai respons terhadap temuan penyimpangan. Adapun dengan bersumber dari hubungan kerja transparan dan objektif yang diselenggarakan, kami telah dapat mengeluarkan sebanyak 89 butir tanggapan yang terdiri dari pendapat, masukan dan rekomendasi tertulis yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan departemen-departemen terkait.

Dear stakeholders,

We from the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk hereby present this report of the realization of our duties and responsibilities throughout the 2022 financial year. Our activities were solely carried out for the purpose of urging the implementation of internal controlling and compliance, accounting practices, internal and external audit processes, appointment and oversight of external auditors, financial reporting, and risk management practices that provide the best outcome for the fulfillment of the Company's interest.

In 2022, the Audit Committee held a total of 10 meetings with various parties that are part of the Company's internal organization, and two meetings involving external parties. Among those, meetings that were related to oversight over the Company's internal control system comprised four different meetings with the Department of Corporate Risk and Internal Audit (CRIA), while meetings that were related to financial reporting were carried out with the Department of Accounting and the independent auditor that was appointed as the auditor of the Company's financial statements for the 2021 financial year, namely the public accounting firm Purwanto, Sungkoro and Surja. Additionally, the Audit Committee also made a work visit to Plant IV in order to hold a constructive discussion with the management of this factory which is located in Ogan Ilir, South Sumatra.

Looking back at the discussions, interactions, and expositions from various departments of the Company, but particularly from the Department of CRIA, we were able to discern an internal oversight process that were carried out with fairly solid integrity. The risk of the misappropriation of assets and wealth which is a permanent risk for any business entity has been managed uncompromisingly. This commitment is reflected with firm actions that imposed various forms of sanctions, including the heaviest involving the legal system, on the various findings of offenses throughout the year. These findings include, among others, cases that underwent legal process such as the case of procurement fraud in the construction of a new employee accommodation facility and the procurement fraud related to wooden pallets at Plant IV, Ogan Ilir, South Sumatra; and fraud in the sale of scraps from dismantled old silos and procurement fraud related to the additive material water glass (sodium silicate) at Plant II, Serang, Banten; in addition to minor cases that were resolved with internal sanctions and disciplinary measures.

Overall, we support the measures that have been taken to strengthen the work efficacy of the Department of CRIA, including with regard to organizational structure with the elimination of the post of Vice President of Financial Controller and the rearranging of the department's administrative reporting line to now report directly to the Company's Chief Financial Officer, but while still maintaining the independent working relationship with the Audit Committee; as well as to better-improve and strengthen the Company's internal control system as a response to the case findings. Through the transparent and objective working relationship that has been carried out, we were able to produce a total of 89 points of responses comprising written opinions, inputs and recommendations which have been submitted to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and corresponding departments.

Di luar daripada isu-isu khusus yang dikaji sebagai respons terhadap perkembangan dalam proses pengawasan internal Perseroan, kami melakukan evaluasi atas laporan keuangan interim Perseroan sebelum dilaporkan kepada pihak regulator dengan rapat-rapat yang diadakan pada tanggal-tanggal 18 April, 15 Juli, dan 14 Oktober 2022. Laporan-laporan tersebut telah disusun dengan wajar, serta berbagai pertanyaan pendalaman dan permintaan data yang kami ajukan ditanggapi dengan baik oleh departemen terkait. Kami juga telah mengevaluasi pelaksanaan audit oleh KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan dan anak perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Hasil evaluasi kemudian menjadi dasar bagi kami untuk merekomendasikan penunjukan kembali KAP tersebut sebagai auditor untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penunjukan disahkan dengan suara 96,36 persen dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 pada tanggal 8 Maret 2022.

Sebagai penutup, Komite Audit Perseroan dengan ini menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak dari internal maupun eksternal Perseroan atas kerja samanya sepanjang tahun 2022. Kerja keras dan berintegritas, beserta perubahan-perubahan dan perbaikan-perbaikan yang terus dilakukan dengan bermotorkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, tentu akan dapat mendukung kinerja Perseroan yang semakin baik dan terlindungi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Beyond those particular issues that have been assessed in response to the latest developments in the Company's internal oversight process, we have evaluated the Company's interim financial statements prior to being reported to the regulatory authority, with meetings that were held on April 18, July 15 and October 14, 2022. The financial statements have been prepared fairly, and the corresponding departments have addressed our exploratory questions and data requests in a satisfactory manner. We have also evaluated the audit process by public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja over the annual historical financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2021. The results of the evaluation became the basis for us to recommend the reappointment of the public accounting firm as auditor for the financial year ending on December 31, 2022. The appointment was validated by 96.36 percent of the votes in the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on March 8, 2022.

In closing, the Audit Committee of the Company would like to express the utmost gratitude to all parties, both internal and external, for the cooperation throughout 2022. The hard work with integrity, along with the changes and improvements that are continuously being pursued with the principles of good corporate governance at the core, will surely help drive the Company's performance to become increasingly better and well-protected for all stakeholders.

Atas Nama Komite Audit
On Behalf of the Audit Committee



Drs. Karsanto, M.B.A.
Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang bertugas melakukan kajian dan memberikan masukan terkait nominasi, serta juga merumuskan dan menetapkan kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan jajaran manajemen senior.

Piagam dan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertugas berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengacu pada regulasi-regulasi terkait. Sesuai dengan piagam tersebut, komite ini wajib berposisi independen dan tujuan keberadaannya adalah antara lain untuk memastikan bahwa sistem nominasi dan remunerasi Perseroan:

- Menunjang upaya pencapaian tujuan dan strategi usaha Perseroan.
- Mendukung upaya perekrutan yang dilakukan Perseroan untuk level manajemen senior.
- Menawarkan rumusan kompensasi yang mendukung retensi dan memberikan motivasi bagi para anggota manajemen senior.
- Tidak bertentangan dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi komite ini dipertegas kembali oleh para anggotanya dengan penandatanganan pernyataan independensi pada tanggal 29 Desember 2021.

Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 0693/ACM/L/VII/2017, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini memiliki tiga orang anggota di mana salah seorang Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai ketua, sementara kedua anggota lainnya adalah individu yang dinilai independen pada saat pengangkatan. Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan surat keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Kewarganegaraan Nationality	Periode Term
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua Chairman	70	Indonesia	2
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota Member	69	Indonesia	2
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota Member	62	Indonesia	1

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi ini merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 45 Laporan Tahunan ini.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee tasked with examining and providing recommendations related to nominations, and preparing and determining remuneration policies for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and senior management.

Nomination and Remuneration Committee Charter and Independency

The Nomination and Remuneration Company is formed and carries out duties based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which in its drafting draws reference from the relevant regulations. In accordance with the charter, the committee is required to be independent and its existence is for ensuring that the Company's nomination and remuneration policies:

- Supports the Company in achieving goals and implementing business strategies.*
- Supports the recruitment efforts carried out by the Company for senior management positions.*
- Provides compensation plans that support people retention and give motivation to members of the senior management.*
- Does not infringe upon applicable laws and regulations.*

The independence of this committee was reaffirmed by its members by signing a statement of independence on December 29, 2021.

Membership Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Resolution Letter of the Board of Commissioners No. 0693/ACM/L/VII/2017, the Company's Nomination and Remuneration Committee currently consists of three members wherein one of the Company's Independent Commissioners is the chairman, while two other members are individuals who are deemed independent at the time of their appointment. The composition of members of the Nomination and Remuneration Committee based on the resolution letter is as follows:

Profiles of Nomination and Remuneration Committee Members

Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.

This Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is one of the members of the Company's Board of Commissioners. Please see his brief profile on page 45 of this Annual Report.

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo

Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo adalah seorang purnawirawan perwira Angkatan Darat yang menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2013. Setelah lulus dari Akabri pada tahun 1975, beliau sempat mengenyam pendidikan militer lanjutan di Seskoad, Sesko TNI dan Lemhanas RI. Berbagai jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Komandan Distrik Militer 1203/Ketapang, Kepala Staf Garnisun Kodam Jaya, dan Panglima Daerah Militer I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun M.Sc. juga menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2017. Profil singkat beliau dapat dilihat di halaman 47 Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab komite antara lain:

- Mengkaji dan membuat rekomendasi terkait usulan kandidat dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan berdasarkan pertimbangan kebutuhan Perseroan.
- Menetapkan kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.
- Meninjau secara berkala dan melakukan penyesuaian apabila diperlukan terhadap kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, termasuk terhadap penetapan hak pensiun dan pembayaran kompensasi, sesuai dengan perkembangan skala usaha Perseroan, aset dan pendapatan Perseroan, dan/atau tolak ukur/survei gaji untuk periode minimal satu tahun.

Ketentuan-Ketentuan Terkait Remunerasi

Perseroan memiliki sejumlah ketentuan utama yang berhubungan dengan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Ketentuan-ketentuan tersebut di antaranya:

- Tingkat remunerasi harus cukup menarik minat, memberikan motivasi, dan memiliki daya retensi atas anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang memiliki kapasitas profesional, kompetensi dan kualitas kepemimpinan yang dibutuhkan oleh Perseroan.
- Tingkat remunerasi harus tetap pada level yang wajar di mana Perseroan tidak membayar lebih besar dari jumlah yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan di atas.
- Prosedur penetapan remunerasi mengatur bahwa target kerja Dewan Direksi ditetapkan pada setiap awal tahun. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menentukan indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja dan menetapkan paket remunerasi.
- Pembayaran insentif tunai tahunan dapat dilakukan apabila kinerja dinilai memuaskan dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo

Maj. Gen. (Ret.) Markus Kusnowo is a former officer of the Indonesian Army who became a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2013. After graduating from Akabri (Indonesian Armed Forces Academy) in 1975, he also underwent advanced military education at Seskoad (School for Army Staff and Command), Sesko TNI (School for Armed Forces Staff and Command), and Lemhanas (National Defence Institution). Positions he held include Commander of Military District 1203/Ketapang, Chief of Staff of Kodam Jaya Garrison, and Commander of Military Territory I/Bukit Barisan.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc. also holds the position of Independent Commissioner since 2017. Please see his brief profile on page 47 of this Annual Report.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the committee include:

- Examining and providing recommendations related to suggestions of candidate and composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs.
- Determining the remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Periodically evaluating, and adjusting if deemed necessary, the remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors, including with respect to pension and compensation, in accordance with developments in the Company's business scale, assets and revenue, and/or with respect to salary benchmark/survey for a minimum period of one year.

Provisions Related to Remuneration

The Company has a number of main provisions related to remuneration policies for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The provisions include:

- The remuneration plan must be able to appeal to, motivate, and support people retention with regard to members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have the professional capacity, competency and leadership quality sought after by the Company.
- The remuneration plan must be fair in that the Company does not compensate more than necessary to achieve the abovementioned objective.
- The procedures for determining a remuneration plan require that a work target for the Board of Directors is set at the beginning of each year. The Nomination and Remuneration Committee will subsequently determine the indicators to be used for measuring performance and prepare a remuneration plan accordingly.
- The disbursement of annual cash incentives can be carried out provided that the performance is deemed satisfactory and meets the set criteria.

- Struktur dan perhitungan remunerasi diatur sedemikian rupa agar kompensasi yang diberikan adil dan pantas sesuai dengan kinerja perorangan maupun Perseroan.
 - Kebijakan remunerasi bagi para anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi disesuaikan secara berkala dengan juga mengacu pada standar remunerasi industri.
- The structure and calculation of a remuneration plan is prepared accordingly so as to provide a fair and proper compensation package with respect to individual performance as well as the Company's.*
 - The remuneration policies for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are subject to periodical adjustments while also taking into account the remuneration standards of the industry.*

Kegiatan dan Kebijakan

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tiga kali rapat dengan rincian sebagai berikut:

Activities and Policies

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings with the details as follows:

Nama Name	Posisi Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Percentage
Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.	Ketua Chairman	3	3	100%
Mayjen TNI (Purn) Markus Kusnowo	Anggota Member	3	3	100%
Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.	Anggota Member	3	3	100%

Kebijakan remunerasi meliputi jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, jangka panjang dan pasca kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan. Paket remunerasi untuk tahun buku 2022 telah diperiksa oleh auditor eksternal yang ditunjuk dan jumlahnya dimuat dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang terlampir bersama Laporan Tahunan ini.

The remuneration policy comprises short-term, long-term and post-employment compensation for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration package for the 2022 financial year has been examined by the appointed external auditor and the amount disclosed in the Notes to Financial Statements enclosed in this Annual Report.

Total gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan tercatat sebesar Rp18,07 miliar dan Rp18,14 miliar, masingmasing untuk tahun 2022 dan 2021. Jumlah ini sudah termasuk dengan pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam tahun buku 2022 berdasarkan kinerja Perseroan, gaji anggota rata-rata memiliki komposisi 60,0 persen gaji pokok, 7,5 persen tunjangan prestasi kerja, 7,5 persen tunjangan hari raya, dan 25 persen bonus.

The total salary and allowance of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2022 and 2021 are in the amount of IDR18.07 billion and IDR18.14 billion, respectively. This amount includes provision for post-employment benefits. In the 2022 financial year based on the Company's performance, the average remuneration of board members comprises 60.0 percent basic salary, 7.5 percent performance allowance, 7.5 percent religious holiday allowance, and 25 percent bonuses.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Komitmen Perseroan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) salah satunya diwujudkan dengan pengembangan Unit Audit Internal yang independen, objektif, profesional dan terpercaya. Keberadaan unit sudah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mewajibkan perusahaan publik untuk memiliki Unit Audit Internal.

Perseroan memposisikan Unit Audit Internal sebagai mitra strategis bagi Dewan Direksi serta jajaran manajemen di bawahnya. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 4797/ACM/VI/2013, Perseroan menunjuk Fajar Imam Wahyudi untuk memimpin unit sejak tahun 2013 atas dasar kompetensi dan pengalaman beliau.

Fajar Imam Wahyudi, S.E., M.Ak adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana, Jakarta. Beliau telah berkecimpung di bidang audit sejak tahun 1999 dengan pengalaman sebagai auditor, auditor senior dan manajer audit internal di perusahaan terbuka maupun tertutup. Fajar Imam Wahyudi bergabung dengan Perseroan sejak tanggal 1 Maret 2013.

The Company's commitment toward the implementation of Good Corporate Governance principles is demonstrated, among other measures, through the development of an independent, objective, professional and reliable Internal Audit Unit. The establishment of this unit is also in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidance to Preparing the Internal Audit Charter which requires publicly-listed companies to have an Internal Audit Unit.

The Company positions the Internal Audit Unit as a strategic partner for the Board of Directors and the lower management. In accordance with Resolution Letter of the Board of Directors No. 4797/ACM/VI/2013, the Company has appointed Fajar Imam Wahyudi to lead the unit since 2013 based on his expertise and professional experience.

Mr. Fajar Imam Wahyudi, S.E., M.Ak is an alumnus of the Faculty of Economics of Mercu Buana University, Jakarta. He has been engaged in the auditing field since 1999 with a professional experience spanning auditor, senior auditor and internal audit manager positions at publicly-listed as well as privately-owned companies. Mr. Fajar Imam Wahyudi joined the Company on March 1, 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit khusus ini memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, praktik akuntansi, operasi manufaktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan pemasaran, sistem informasi, serta aspek-aspek Perseroan lainnya.
- Memberi saran perbaikan dan informasi objektif berdasarkan hasil audit.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada CEO dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kegiatan audit internal yang dilakukan.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

This special unit holds duties and responsibilities which include:

- *Preparing and carrying out annual internal auditing plans.*
- *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems.*
- *Carrying out evaluations and assessments over the efficiency and effectivity of financial management activities, accounting practices, manufacturing operations, human capital management activities, marketing management activities, information systems, as well as other aspects of the Company.*
- *Provide suggestions for improvement and objective information based on audit results.*
- *Producing audit reports and submitting those reports to the CEO and Board of Commissioners.*
- *Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of the recommended improvement measures.*
- *Working together with the Audit Committee.*
- *Preparing programs for evaluating internal auditing activities.*
- *Carrying out special examinations as required.*

Ketentuan-Ketentuan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selain memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, Unit Audit Internal memiliki sejumlah rambu dan ketentuan yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan proses audit harus sesuai dengan standar audit dan kode etik yang berlaku.
- Sumber daya audit harus dialokasikan secara efektif dan efisien.
- Unit wajib mengembangkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam perilaku dan keahlian para auditornya.
- Unit wajib melaksanakan program penjaminan mutu (*quality assurance*) dalam pengelolaan unit dan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- Unit harus menjaga kerahasiaan data, dokumen dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas audit dan pelaporan hasil-hasil daripadanya.
- Unit harus mendapatkan persetujuan dari CEO untuk program kerja dan rencana pengembangan audit yang telah disusunnya.
- Unit wajib melaporkan perkembangan pelaksanaan audit yang sedang berjalan kepada CEO.
- Auditor dilarang merangkap tugas; termasuk merangkap tugas-tugas yang berhubungan dengan aktivitas operasional Perseroan maupun anak perusahaan.

Kontribusi Terhadap GCG

Unit Audit Internal, melalui pendekatan sistematis dan kegiatan audit yang dilakukannya, mengadakan informasi yang dapat dipakai secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan dan produk-produknya, maupun mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.

Oleh karena itu, selain menjalankan tugas-tugas utamanya, unit juga bekerja sama dengan Komite Audit dalam mendiskusikan temuan-temuan yang perlu mendapat perhatian dan merumuskan tindakan-tindakan perbaikan apabila diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal melaksanakan program aktivitas audit rutin, serta program audit khusus berdasarkan penetapan prioritas oleh manajemen. Program audit khusus terutama berfokus pada proses pengadaan terkait sejumlah proyek Perseroan, serta verifikasi komprehensif atas pemasok.

Program audit rutin maupun khusus tersebut dilaksanakan secara terkoordinasi dengan departemen-departemen terkait dan telah dilaporkan kepada CEO, anggota-anggota Dewan Direksi terkait, dan Komite Audit.

Provisions in Carrying Out the Duties of the Internal Audit Unit

In addition to having specific duties and responsibilities, the Internal Audit Unit must comply with a set of norms and provisions in carrying out its duties. The provisions include:

- *The audit process must comply with auditing standards and applicable codes of conduct.*
- *Audit resources must be allocated effectively and efficiently.*
- *The unit must develop the principles of professionalism with regard to the conducts and competency of its auditors.*
- *The unit must carry out quality assurance programs in managing the unit and in carrying out its duties.*
- *The unit must safeguard the confidentiality of data, documents and information related to audit activities and the reporting thereof.*
- *The unit must obtain the approval of the CEO for work programs and audit development plans that have been prepared.*
- *The unit must report the progress of auditing processes to the CEO.*
- *Auditors are prohibited from holding dual positions; including with regard to positions related to the operational activities of the Company and its subsidiaries.*

Contribution to GCG

The Internal Audit Unit, through its systematic approach and audit activities, provides actionable as well as background information for increasing the added value of the Company and its products, as well as for better improving the operational effectivity and efficiency of the Company.

As such, in addition to carrying out its main duties, this unit also works together with the Audit Committee in discussing any findings that call for special attention, and prepare improvement plans as required.

Internal Audit Activities

Throughout 2022, the Internal Audit Unit carried out routine audit activities, as well as special audit programs based on priorities set by management. The special audit programs especially focused on the procurement processes related to a number of the Company's projects, as well as comprehensive verifications of suppliers.

These routine and special audit programs are carried out in coordination with the relevant departments and have been reported to the CEO, members of the Board of Directors, and the Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal yang mengacu pada COSO Internal Control–Integrated Framework; kerangka kerja hasil rumusan Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang merupakan salah satu pedoman terkemuka dalam pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan. Fungsi sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan.
- Mendukung peningkatan kualitas, efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan.
- Mendukung seluruh organ, komite, unit, departemen dan bagian Perseroan dalam menghasilkan laporan yang akurat dan wajar sesuai dengan lingkup kerja masing-masing.
- Meningkatkan kepatuhan internal terhadap sistem dan prosedur Perseroan, serta terhadap segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
- Meminimalisir dampak kerugian yang diakibatkan tindakan penyimpangan; termasuk karena tindakan-tindakan seperti kecurangan, penggelapan, penipuan, kelalaian, serta pelanggaran terhadap aspek kehati-hatian.

Sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal Perseroan berjalan efektif. Tidak ditemukan kendala maupun permasalahan yang berarti, sehingga sistem pengendalian internal mampu mendukung aspek operasional Perseroan dengan optimal.

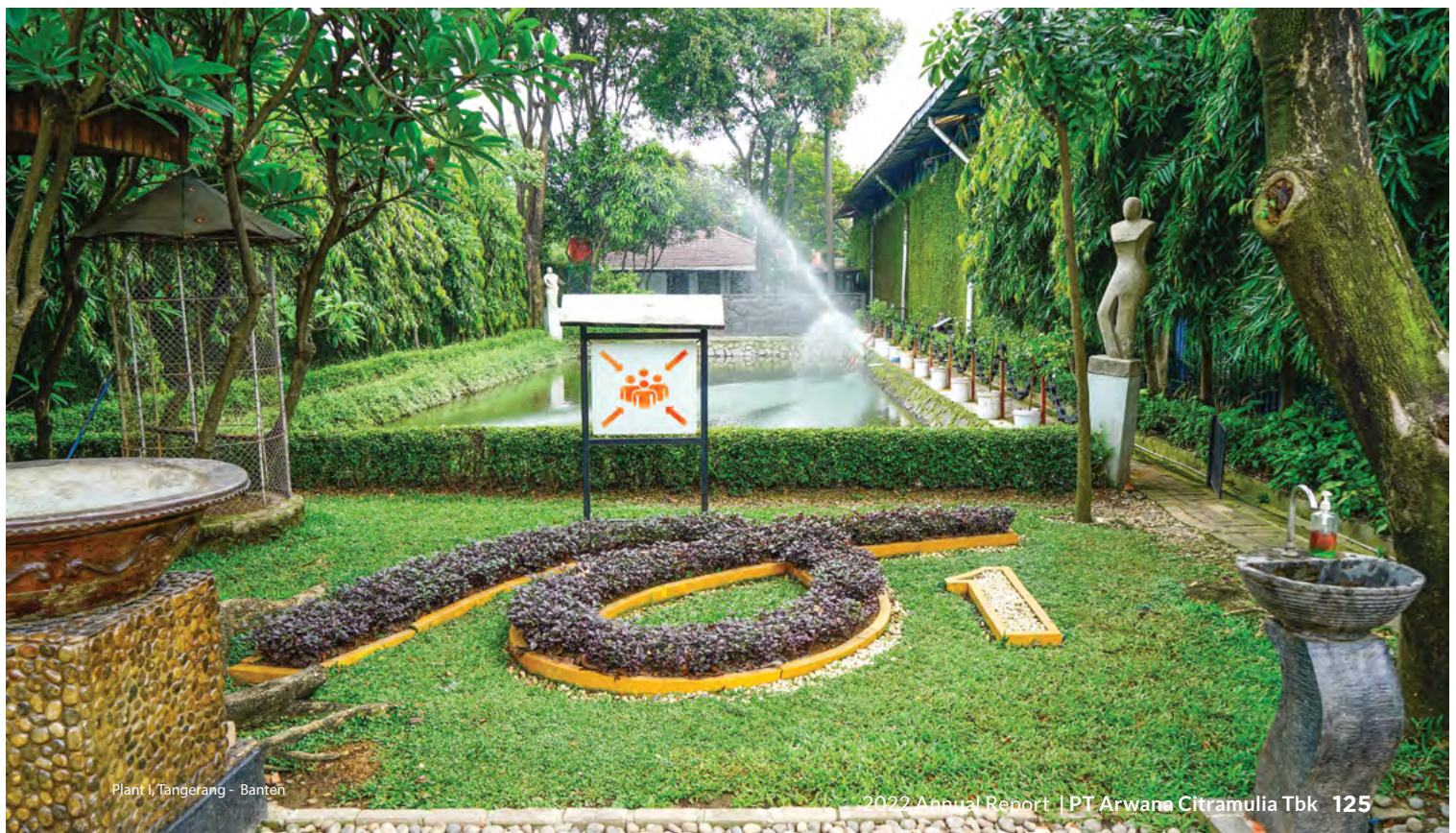
Perseroan juga terus melakukan upaya perbaikan dan penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan internal secara berkesinambungan agar bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

The Company implements an internal control system that is based on the COSO Internal Control – Integrated Framework; a framework designed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which is one of the foremost guidelines for developing corporate internal control systems. The functions of an internal control system are as follows:

- *Safeguarding and securing the Company's assets.*
- *Helping improve the quality, effectivity and efficiency of the Company's operations.*
- *Providing support for all corporate organs, committees, units, departments and sections in producing accurate and fair reports in accordance with their respective work scope.*
- *Better improving internal compliance toward the Company's systems and procedures, as well as with regard to applicable laws and regulations.*
- *Minimizing the negative impacts of acts of violation; including acts such as corruption, embezzlement, fraud, negligence, and breach of the principles of prudence.*

In 2022, the Company's internal control system performed effectively. No significant challenges or problems were encountered, resulting in an internal control system that optimally supported the operational aspect of the Company.

The Company also continuously carried out efforts for better-improving and enhancing internal systems, procedures and policies so as to be able to gain even better results.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblower System

Dalam rangka meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan sistem pengendalian internal, Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang siap menindaklanjuti setiap petunjuk dan laporan atas dugaan pelanggaran. Unit pengelola sistem ini merupakan unit independen yang memiliki akses langsung kepada pemimpin tertinggi perusahaan.

Keberadaan sistem pelaporan pelanggaran diharapkan akan mendatangkan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi penyampaian informasi terkait pelanggaran atas ketentuan internal, ketentuan hukum dan perundang-undangan, atau perbuatan-perbuatan lainnya yang berpotensi merugikan Perseroan.
- Perseroan memiliki sebuah wadah yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan segenap anggota Perseroan terhadap sistem pelaporan yang efektif.
- Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
- Perseroan memiliki kesempatan untuk menangani sebuah tindakan pelanggaran secara internal terlebih dahulu sebelum sempat diketahui publik atau harus melibatkan pihak eksternal.
- Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
- Meminimalisir risiko yang timbul akibat tindakan pelanggaran, baik itu yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
- Biaya penanganan terhadap akibat dari tindakan pelanggaran dapat lebih rendah.
- Reputasi Perseroan meningkat di mata pemangku kepentingan, pemerintah dan publik.

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan memiliki dua sub-unit pelaksana, yaitu:

1. Sub-Unit Perlindungan Pelapor

Sub-unit ini bertugas menerima dan menyeleksi laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Sub-Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Sub-unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor; terutama terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Karena fungsinya yang penting tersebut, sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan dan operasional.

2. Sub-Unit Investigasi

Sub-unit ini bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan. Tindak lanjut dari sub-unit dapat meliputi pencarian dan pengumpulan bukti-bukti yang diperlukan untuk memastikan bahwa memang telah terjadi sebuah pelanggaran. Dalam hal ditemukannya bukti-bukti yang memadai, sub-unit ini berwenang merekomendasikan sanksi untuk kemudian

In better-improving the quality of Good Corporate Governance and internal control systems, the Company implements a whistleblowing system that is prepared to follow through on every indication and report of alleged violations. The unit that manages this system is an independent unit with direct access to the Company's highest leader.

The presence of a whistleblowing system is expected to be able to gain the following benefits:

- *The Company has a channel that is secure and free from intervention and intimidation with regard to the distribution of information related to violations of internal regulations, applicable laws and regulations, or any other conducts that can potentially harm the Company.*
- *The Company is provided with a means that encourages whistleblowing initiatives and simultaneously promotes the faith of the Company's members in an effective whistleblowing system.*
- *The Company has a preliminary detection mechanism with regard to potential problems related to acts of violation.*
- *The Company has the opportunity to handle an alleged violation internally before it becomes public or requires the involvement of external parties.*
- *The Company gains a broader reach in identifying work areas and processes that still have weaknesses with regard to internal control, and gains better information quality in preparing improvement measures.*
- *Any risks caused by acts of violation, whether related to reputation, finance, operations, legal consequences, work safety, and others, are minimized.*
- *The cost in resolving the consequences of acts of violation can be reduced.*
- *The Company gains increased reputation in the eyes of the stakeholders, the government, and the public.*

The Company's whistleblowing system consists of two implementing sub-units, namely:

1. Sub-Unit of Whistleblower Protection

This sub-unit has the task of receiving and selecting reports of alleged violation for further processing by the Sub-Unit of Investigation without disclosing the identity of the whistleblower. This sub-unit is also responsible for the implementation of the protection program for whistleblowers; particularly in relation to the confidentiality of the whistleblower's identity, the substance of the reports, and safety assurance for the whistleblowers. Given the significance of the role, this sub-unit is granted extensive access in obtaining legal, financial and operational assistance.

2. Sub-Unit of Investigation

This sub-unit has the task of carrying out advanced investigation of the substance of an alleged violation. The follow-through from this sub-unit can include the search and gathering of evidence in the effort to verify that the violation has, in fact, taken place. In the event that sufficient evidence has been discovered, this sub-unit is authorized to recommend

diputuskan oleh Dewan Direksi. Sebaliknya, apabila tidak terdapat cukup bukti, seluruh proses dapat dihentikan. Dalam menjalankan tugasnya, sub-unit ini diberikan akses penuh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait objek dan materi investigasi.

Prosedur utama pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

Cara penyampaian laporan pelanggaran:

- Pelaporan dapat dilakukan secara lisan atau tulisan (surat maupun e-mail) kepada Unit Audit Internal.
- Setelah pelaporan terjadi, pelapor terlebih dahulu diundang untuk melakukan dialog.

Perlindungan bagi pelapor;

- Selama proses, kerahasiaan identitas pelapor dijaga dengan tidak mempertemukan pelapor dengan terduga pelaku maupun menyebut identitas atau memberi petunjuk soal identitas pelapor dalam seluruh komunikasi.
- Dalam hal pelapor turut serta melakukan pelanggaran yang dilaporkan, pelapor hanya dapat bebas dari sanksi apabila terbukti tidak menjadi inisiator atau pelaku aktif.

Penanganan pengaduan;

- Secara internal, dilakukan pembahasan untuk menetapkan titik awal investigasi.
- Penyelidikan dilakukan secara terkoordinasi dengan bagian-bagian terkait, khususnya antara Departemen *Corporate Risk and Internal Audit* dan pihak manajemen terkait.
- Pelanggaran ditangani secara internal, kecuali pelanggaran tergolong berat dan merugikan perusahaan, atau bersifat kriminal.
- Pelaksana investigasi dapat melakukan konsultasi dengan Dewan Direksi terkait substansi pelanggaran berat dan mengajukan rekomendasi sanksi.
- Jika dugaan pelanggaran berat didukung bukti yang kuat, dibuatkan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan menghadirkan pelaku yang disangkakan melakukan pelanggaran.
- Apabila diputuskan bahwa pelanggaran bersifat perbuatan kriminal atau bersifat melanggar hukum, pelaku dapat dilaporkan ke pihak berwajib.
- Apabila sanksi PHK dijatuhkan kepada pelaku, perusahaan juga akan memberikan laporan kepada Dinas Ketenagakerjaan.
- Pakta integritas yang ditandatangani setiap karyawan saat mulai bekerja menjadi salah satu materi pendukung pelaporan dan peneraan sanksi, baik saat melakukan pelaporan ke pihak berwajib maupun Dinas Ketenagakerjaan.
- Pelanggaran ringan dapat dijatuhkan sanksi administratif.

Pengaduan dalam Tahun Buku

Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal tidak menerima pengaduan. Sejumlah kasus penyimpangan atau pelanggaran dalam tahun buku merupakan temuan dari proses audit rutin dan audit khusus yang dilakukan.

a sanction for the Board of Directors to approve upon. On the contrary, in the event that there is insufficient evidence, the entire process can be stopped. In carrying out its duties, this sub-unit is granted complete access for obtaining necessary information related to the object and substance of the investigation.

The main whistleblowing procedures are as follows:

The means for reporting are as follows:

- A report can be submitted verbally as well as in written form (by letter or e-mail) to the Internal Audit Unit.*
- After a report has been submitted, the whistleblower will first be invited for a dialogue.*

Protection of the whistleblower:

- Throughout the process, the confidentiality of the whistleblower's identity shall be maintained by not confronting him/her with the alleged perpetrator or mentioning any reference whatsoever related to the whistleblower's identity in all communication activities.*
- In the event that the whistleblower participated in the violation in question, the whistleblower may only be exempted from sanctions if proven not to have initiated the act or was not an active participant.*

Report-handling;

- Internally, a discussion is held to determine the starting point of the investigation.*
- The investigation is carried out in coordination with departments concerned, particularly with the Department of Corporate Risk and Internal Audit and relevant management officials.*
- The case is handled internally, except for offences deemed severe and harmful to the Company, or are criminal in nature.*
- The investigators may consult with the Board of Directors with regard to the substance of a heavy violation and recommend a sanction.*
- In the event that a severe violation is substantiated by compelling evidence, an investigation report is drafted with the alleged perpetrator present.*
- If it were to be decided that the act is criminal in nature or is in violation of the law, the perpetrator may be reported to law enforcement.*
- In the event that the perpetrator is dismissed as an employee, the Company will also submit a report to the Manpower Agency.*
- The integrity pact signed by every employee upon starting employment shall become one of the materials to substantiate respective reporting and sanctioning decisions, whether in respect to reports to law enforcement or to the Manpower Agency.*
- Minor violations may be charged with administrative sanctions.*

Reports in the Financial Year

Throughout 2022, the Internal Audit Unit did not receive any reports. A number of cases of infringements and violations in the financial year were the result of routine and special audits that were carried out.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai perusahaan manufaktur yang berkecimpung dalam industri keramik, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai risiko inheren bagi keuangan dan operasional Perseroan. Berdasarkan hal tersebut, Perseroan telah menempuh langkah-langkah manajemen jangka pendek serta merumuskan strategi jangka panjang yang terukur untuk meminimalisir dampak-dampak yang merugikan. Risiko-risiko tersebut antara lain:

Risiko Pasar

Perseroan mengantisipasi risiko yang berhubungan dengan dinamika pasar dan persaingan yang semakin ketat dalam industri keramik dengan menitikberatkan penguatan pada portofolio produk dan efisiensi *supply chain*. Dua strategi utama yang ditempuh Perseroan dalam hal ini adalah:

1. Perseroan senantiasa berupaya melakukan inovasi produk agar konsumen dapat memperoleh produk keramik dengan desain dan kualitas yang unggul dan berbeda.
2. Ekspansi Perseroan, selain berhubungan dengan pertimbangan efektivitas pemasaran, juga memperhitungkan variabel biaya logistik dan distribusi. Untuk itu, masing-masing pabrik Perseroan dibangun di lokasi yang dekat dengan pasar yang tersedia, serta strategis untuk memudahkan upaya ekspansi pasar di kemudian hari. Dengan demikian, biaya produksi dapat lebih rendah dan harga produk dapat lebih bersaing.

Risiko Harga dan Ketersediaan Bahan Baku

Industri keramik di Indonesia memiliki tingkat kerentanan tertentu terhadap harga dan ketersediaan bahan baku impor – dan sebagai akibatnya juga menjadi rentan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Risiko tersebut menjadi faktor yang sewaktu-waktu dapat memengaruhi perhitungan biaya produksi, untuk itu Perseroan sedapat mungkin menggunakan pemasok lokal dalam berproduksi.

Sebuah komponen risiko lain adalah terkait dengan gas bumi yang merupakan sumber energi utama bagi industri keramik. Kepastian pasokan gas bumi, harga pembelian gas bumi yang wajar, dan kebijakan pemerintah yang berpihak pada industri keramik merupakan syarat-syarat utama bagi pertumbuhan optimal industri keramik.

Perseroan melalui, salah satunya, keanggotaan dalam Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) terus mendorong pemerintah untuk dapat menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi industri keramik lokal melalui pemberian insentif terkait pajak dan harga gas bumi, percepatan pembangunan infrastruktur, maupun melalui kebijakan-kebijakan lain yang berada dalam kewenangan pemerintah.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan berupaya meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan sedapat mungkin melakukan pembayaran menggunakan dana internal, melakukan pembayaran sebagian atau seluruhnya dimuka, mengikat pembayaran pada nilai tukar tertentu, dan melakukan pelunasan dalam waktu kurang dari satu tahun atau mempercepat pelunasan apabila dimungkinkan saat menggunakan sumber pembiayaan eksternal yang menggunakan mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Untuk meminimalisir risiko keuangan akibat fluktuasi tingkat suku bunga, sudah menjadi prioritas Perseroan untuk mempercepat pelunasan pembayaran pinjaman, dan menggunakan pendanaan internal dalam pembiayaan pembangunan, investasi alat dan mesin, atau proyek-proyek utama lainnya.

As a manufacturing company engaged in the ceramics industry, the Company has identified various risks that are inherent to the Company's finances and operations. In view of this, the Company has implemented short-term management measures as well as prepared calculated long-term strategies in managing potential negative impacts. The risks include:

Market Risk

The Company anticipates risks related to market dynamics and the increasingly fierce competition in the ceramics industry by focusing on strengthening the Company's product portfolio and supply chain efficiency. The two main strategies carried out by the Company in this regard include:

- 1. The Company is committed to continuously carrying out product innovation efforts so that consumers can obtain ceramic products with unique and superior design and quality.*
- 2. The Company's expansion strategies, in addition to having marketing effectivity as a factor for consideration, also take into account the variables of logistical cost and distribution cost. As such, each factory has been built in a location adjacent to available markets, and strategic for facilitating future expansion efforts. Through this strategy, the production cost can be minimized and the products can be more competitive.*

Raw Materials Price and Availability Risk

The ceramics industry in Indonesia is exposed to certain vulnerabilities with regard to the price and availability of imported raw materials – and consequently also vulnerable to the exchange rate fluctuation of foreign currencies. The risk becomes a factor that can abruptly affect production costs. The Company resolves this by as much as possible utilizing local suppliers for production.

Another risk component is related to natural gas which is the main energy source for the ceramics industry. The certainty of natural gas availability, a reasonable purchasing price for natural gas, and government policies that are favorable to the ceramics industry are the main requirements for the ceramics industry to be able to grow optimally.

The Company through, among others, the membership in the Indonesian Ceramics Industry Association (Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia/ASAKI), continues to urge the government to create a favorable business climate for the local ceramics industry through incentives related to tax and the price of natural gas, the acceleration of infrastructure development, or through other policies under its authority.

Foreign Currency Exchange Rate Risk

The Company carries out the effort to mitigate the financial risks related to the exchange rate fluctuation of foreign currencies by as much as possible conducting payments using internal funds, payments are partially or wholly in advance, setting a fixed exchange rate, and conducting full repayment within a term of less than a year or accelerating full repayment in cases where external financing using foreign currency is needed.

Interest Rate Risk

To minimize financial risks brought upon by the fluctuation of interest rates, it has become the Company's priority to accelerate the settlement of debts, and to utilize internal funds in financing development projects, investing in machinery and equipment, or in financing other main projects.

Pengukuran Kinerja GCG

GCG Performance Assessment

Pengukuran terhadap kinerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu sarana perbaikan yang termasuk dalam program Perseroan untuk meningkatkan kinerja sebagai sebuah perusahaan publik. Pengukuran dapat dilakukan berkala dan dimaksudkan untuk memfasilitasi Perseroan dalam;

- Menguji efektivitas dan menilai kualitas implementasi GCG dalam Perseroan.
- Memperoleh gambaran penerapan GCG dan merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi kesenjangan antara praktik dan indikator serta parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG dalam Perseroan dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan kebijakan GCG.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan agar semakin profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan segenap fungsi internal, dan meningkatkan independensi organ-organ Perseroan.

Kebijakan Penilaian Diri

Dalam rangka melakukan pengukuran kinerja GCG, Perseroan melaksanakan *self-assessment* atas kinerja Perseroan dan Pengurus Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan komite-komite pada tanggal 27 Januari 2023. *Self-assessment* dilakukan dalam bentuk pengisian kuesioner yang bersifat penilaian dan pendapat oleh masing-masing anggota Pengurus Perseroan. Terdapat total 32 pertanyaan, dan hasil *self-assessment* berbentuk skor-skor komposit yang mencerminkan penilaian atas kondisi dan kinerja.

Auditor Eksternal

External Auditor

Para pemegang saham dalam RUPST yang dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022 telah mengambil keputusan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit dan memberikan pendapat atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pengajuan KAP dilakukan berdasarkan pertimbangan Dewan Komisaris Perseroan.

KAP tersebut yang ditunjuk dengan persetujuan RUPST:

KAP: Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

No. STTD: STTD.KAP-03/PM.22/2018

No. Surat Izin Usaha: 603/KM.1/2015

Alamat: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Telp.: (021) 52895000

Fax: (021) 52894100

Honorarium bagi auditor ditetapkan sebesar Rp1.925.000.000,00 (satu miliar sembilan ratus dua puluh lima juta rupiah). Selain penyediaan jasa audit dan pemberian pendapat atas Laporan Keuangan, KAP tersebut tidak dibebankan untuk melakukan tugas lain apa pun.

Assessment of Good Corporate Governance (GCG) performance is one of the improvement tools that constitute one of the Company's programs for enhancing performance as a publicly-traded company. The assessment may be carried out periodically and is aimed at facilitating the Company in;

- *Testing the effectivity and assessing the quality of the implementation of GCG in the Company.*
- *Mapping the implementation of GCG and preparing improvement recommendations in order to close any gaps between practice and assessment indicators and parameters.*
- *Monitoring the consistency of the implementation of GCG in the Company and gathering feedback to be used for better improving GCG policies.*
- *Enhancing the quality of the Company's management practices to have increased professionalism, transparency and efficiency, as well as empowering all internal functions and increasing the independency of all corporate organs.*

Self-Assessment Policy

For measuring GCG performance, the Company carried out a self-assessment of the performance of the Company, and the performance of the Company's boards comprising the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees, on January 27, 2023. The self-assessment program took the form of a questionnaire which required the response of assessment and opinion from members of the Company's boards. The questionnaire consisted of a total of 32 questions, and the result was expressed in the form of composite scores that reflect the assessment over conditions and performance.

The shareholders during the AGMS held on March 8, 2022 have voted on a resolution to appoint a public accounting firm to carry out an audit and provide opinion over the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2022. The submission of this public accounting firm is based on the consideration of the Company's Board of Commissioners.

The public accounting firm that has been appointed with the approval of the AGMS is:

Firm: Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Global Limited)

Registration No.: STTD.KAP-03/PM.22/2018

Business License No.: 603/KM.1/2015

Address: Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Phone: (021) 52895000

Fax: (021) 52894100

The honorarium for the auditor has been set at IDR1,925,000,000.00 (one billion nine hundred twenty five million rupiahs). Other than providing auditing services and opinion over the Financial Statements, this public accounting firm is not required to perform any other duties.

Hubungan Investor

Investor Relations

Perseroan menjalin komunikasi dengan pemegang saham, investor, analis pasar modal, dan pihak-pihak terkait lain dalam ranah ekonomi, keuangan dan pasar modal melalui berbagai saluran. Saluran-saluran tersebut terdiri dari:

- Sekretaris Perusahaan
- Staf Hubungan Investor
- Situs web
- Publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan
- Paparan Publik
- Siaran pers
- Telepon dan faksimile
- Lain-lain

The Company communicates with shareholders, investors, capital market analysts, and other related parties in the domains of business, finance and capital markets through various channels. These channels include:

- Corporate Secretary
- Investor Relations Staff
- Website
- Publication of quarterly and annual financial statements, and annual reports
- Public Expose
- Press releases
- Phone and facsimile
- Others

Dalam tahun 2022, Sekretaris Perusahaan dan/atau Staf Hubungan Investor Perseroan secara total melakukan sembilan kali pertemuan virtual dengan investor lokal dan 34 kali pertemuan virtual dengan investor asing, serta tiga kali pertemuan langsung dengan investor lokal dan 18 kali pertemuan langsung dengan investor asing. Sekretaris Perusahaan dan/atau Staf Hubungan Investor Perseroan juga berpartisipasi dalam earnings call dengan institusi-institusi seperti Credit Suisse, RHB Sekuritas Indonesia, dan Smartkarma, serta dalam forum-forum yang diselenggarakan oleh Stockbit Sekuritas Digital dan Maybank Sekuritas Indonesia.

In 2022, the Company's Corporate Secretary and Investor Relations Staff held a total of nine virtual meetings with local investors, and 34 virtual meetings with foreign investors; and three direct meetings with local investors and 18 direct meetings with foreign investors. The Company's Corporate Secretary and/or Investor Relations Staff also participated in earning calls with institutions such as Credit Suisse, RHB Sekuritas Indonesia, and Smartkarma, as well as in forums held by Stockbit Sekuritas Digital and Maybank Sekuritas Indonesia.

Korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan

Correspondence with the Financial Services Authority

4 Januari 2022 / January 4, 2022	
Dari Arwana	Surat No. 01/ACM/CS/I/2022
From Arwana	Letter No. 01/ACM/CS/I/2022
Perihal	Laporan Penutupan Hasil Penjualan Saham Buyback PT Arwana Citramulia Tbk Periode 03 Maret 2020 - 26 Oktober 2020
Subject	Closing Report on the Result of the Sale of the Buyback Shares of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 3 - October 26, 2020
14 Februari 2022 / February 14, 2022	
Dari Arwana	Surat No. 05/ACM/CS/II/2022
From Arwana	Letter No. 05/ACM/CS/II/2022
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Subject	Submission of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2021 and 2020
14 Februari 2022 / February 14, 2022	
Dari Arwana	Surat No. 06/ACM/CS/II/2022
From Arwana	Letter No. 06/ACM/CS/II/2022
Perihal	Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
Subject	Submission of Publication Evidence of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended December 31, 2021 and 2020

14 Februari 2022 / Februari 14, 2022

Dari Arwana	Surat No. 10/ACM/CS/II/2022
From Arwana	Letter No. 10/ACM/CS/II/2022
Perihal	Penyampaian Laporan Tahunan ("Annual Report") dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2021
Subject	Submission of the 2021 Annual Report and Sustainability Report

16 Februari 2022 / Februari 16, 2022

Dari Arwana	Surat No. 12/ACM/CS/II/2022
From Arwana	Letter No. 12/ACM/CS/II/2022
Perihal	Keterbukaan Informasi Penjualan Saham Buyback PT Arwana Citramulia Tbk Periode 03 Maret 2020 - 28 Oktober 2020
Subject	Information Disclosure on the Sale of the Buyback Shares of PT Arwana Citramulia Tbk for the Period of March 3 - October 26, 2020

18 Maret 2022 / March 18, 2022

Dari Arwana	Surat No. 21/ACM/CS/III/2022
From Arwana	Letter No. 21/ACM/CS/III/2022
Perihal	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan pada PT Arwana Citramulia Tbk untuk Tahun Buku 2022
Subject	Report of the Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Annual Historical Financial Information of PT Arwana Citramulia Tbk for the 2022 Financial Year

18 Maret 2022 / March 18, 2022

Dari Arwana	Surat No. 22/ACM/CS/III/2022
From Arwana	Letter No. 22/ACM/CS/III/2022
Perihal	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS
Subject	Submission of Documents Regarding the Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant that has been Validated by the GMS

23 June 2022 / June 23, 2022

Dari Arwana	Surat No. 034/ACM/CS/VI/2022
From Arwana	Letter No. 034/ACM/CS/VI/2022
Perihal	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Arwana Citramulia Tbk terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan Perseroan
Subject	Report on the Evaluation Results of the Audit Committee of PT Arwana Citramulia Tbk over the Performance of Audit Services on the Company's Annual Historical Financial Information

18 Juli 2022 / July 18, 2022

Dari Arwana	Surat No. 035/ACM/CS/VII/2022
From Arwana	Letter No. 035/ACM/CS/VII/2022
Perihal	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan
Subject	Submission of Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2022 and 2021

18 Juli 2022 / July 18, 2022

Dari Arwana	Surat No. 036/ACM/CS/VII/2022
From Arwana	Letter No. 036/ACM/CS/VII/2022
Perihal	Penyampaian Bukti Koran Laporan Keuangan Konsolidasi PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021
Subject	Submission of Publication Evidence of the Consolidated Financial Statements of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries for Years Ended June 30, 2022 and 2021



- 136 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 135 **Aspek Keberlanjutan**
Sustainability Aspect
- 150 **Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017**
Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/ POJK.03/2017
- 152 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form





Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Highlights

Prestasi

Achievements



Pabrik Perseroan sudah menerima:

The Company's factories have received:

- Penghargaan Industri Hijau dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2011-2022).
- Standar industri hijau SIH 23929.1:2017 atau SIH 23929.1:2022 (Industri Ubin Keramik) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- PROPER Hijau atau Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System.
- The Green Industry Award from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia (2011-2022).
- Green industry standards SIH 23929.1:2017 or 23929.1:2022 (Ceramic Tile Industry) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- PROPER Green or Blue from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Konsumsi Energi Energy Consumption		2022		2021		2020		2019*
		Konsumsi Consumption	% Perubahan % Change	Konsumsi Consumption	% Perubahan % Change	Konsumsi Consumption	% Perubahan % Change	Konsumsi Consumption
Gas	MMBTU/Ton	3,20	-9,17%	3,52	-8,13%	3,83	-2,20%	3,92
	Gigajoules/Ton	3,38		3,72		4,04		4,14
Listrik/Electricity	kWh/Ton	113,93	3,21%	110,38	0,97%	109,32	-0,53%	109,90
	Gigajoules/Ton	0,41		0,40		0,39		0,40
BBM (Solar)	Liter/Ton	0,70	12,54%	0,68	-5,66%	0,72	3,34%	0,69
Fuel (Diesel)	Gigajoules/Ton	0,029		0,025		0,027		0,026
Intensitas/Intensity	Gigajoules/Ton	3,81	-7,85%	4,14	-7,32%	4,47	-2,03%	4,56

*Tahun dasar/Base year

Emisi Emission		2022		2021		2020		2019*
		Intensitas Intensity	% Perubahan % Change	Intensitas Intensity	% Perubahan % Change	Intensitas Intensity	% Perubahan % Change	Intensitas Intensity
Intensitas (tCO ₂ e/Ton) Intensity (tCO ₂ e/Ton)		0,29	-4.23%	0,31	-3,81%	0,32	-4,20%	0,33

*Tahun dasar/Base year

>195



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility
Activities

7,85%

Penurunan intensitas energi
Reduction in energy intensity



4,23%

Penurunan intensitas emisi CO₂e
Reduction in CO₂e emission intensity

13.075

Pohon ditanam
Trees Planted



17.852

Pohon dicangkok
Trees grafted

Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect

“Menjadi perusahaan yang terbaik dalam industri keramik, penuh daya cipta dan inovasi, serta mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan negara dan masyarakat.”

“To be the best company in the ceramic tile industry, full of creativity and innovation, and able to make a meaningful contribution to the development of the country and society.”

Strategi Keberlanjutan

Sesuai dengan visi tersebut dan berdasarkan komitmen yang sudah dibuat sejak Perseroan didirikan pada tahun 1993, Perseroan menjalankan sebuah operasi manufaktur yang berupaya selaras dengan kelestarian lingkungan dan pengembangan kehidupan manusia yang berkualitas. Komitmen ini ditandai dengan formulasi strategi pertumbuhan usaha yang memiliki lima pendekatan yang terintegrasi, yakni lingkungan, energi, produk, teknologi dan sumber daya manusia.

Dalam perkembangannya, 8 Tujuan Pembangunan Milenium (Millennium Development Goals/MDGs) yang kemudian diperbarui dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) menjadi agenda dunia dalam menyelenggarakan pembangunan untuk mengatasi, antara lain, masalah kesenjangan pembangunan dan kesejahteraan yang tidak merata, kemiskinan, serta krisis iklim dan kerusakan lingkungan.

Untuk itu, Perseroan telah mengaitkan kelima strategi pembangunan Perseroan dengan empat fokus SDGs agar dapat berkontribusi secara optimal, namun dengan komitmen untuk terus mengembangkan program-program Perseroan agar dapat berkontribusi terhadap fokus-fokus SDGs lainnya.

Sustainability Strategy

In accordance with this vision and based on the commitment that has been made since the Company was founded in 1993, the Company carries out a manufacturing operation that strives to be in harmony with the preservation of the environment and the development of quality human life. This commitment is marked by the formulation of a business growth strategy that comprises five integrated approaches, namely the environment, energy, product, technology and human resources.

During its course, the 8 Millennium Development Goals (MDGs), which were subsequently succeeded by the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), emerged as the global agenda of development for overcoming, among others, the problems of developmental inequality and uneven welfare, poverty, as well as the climate crisis and environmental degradation.

To that end, the Company has connected the Company's five development strategies with four specific SDGs focuses so that the Company can contribute optimally, but with a commitment to continue developing the Company's programs in order to be able to contribute to other SDGs focuses.

Strategi Pertumbuhan

Growth Strategy

1 Lingkungan/Environment
Menjaga lingkungan
Preserving the environment

2 Energi/Energy
Efisiensi pemakaian energi
Efficient consumption of energy

3 Produk/Product
Menghasilkan produk berkualitas tinggi
Producing high quality products

4 Teknologi/Technology
Investasi pada teknologi terbaik
Investing in the best technologies

5 Sumber Daya Manusia/Human Resources
Mencari dan mengembangkan SDM terbaik
Finding and developing the best human capital

Fokus SDGs

SDG Focuses



Penanganan perubahan iklim

Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya.
Taking urgent action to combat climate change and its impacts.



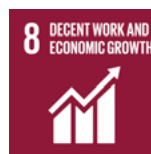
Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
Ensuring sustainable consumption and production patterns.



Industri, inovasi dan infrastruktur

Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan, dan mendorong inovasi.
Building resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.



Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi

Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan yang layak untuk semua.
Promoting sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.

Implementasi Keberlanjutan

Ke dalam dan sebagai bentuk dari tanggung jawab lingkungan perusahaan, strategi pertumbuhan Perseroan berjalan di atas rel keberlanjutan dalam bentuk harmonisasi antara aspek pelestarian lingkungan, efisiensi penggunaan energi, penyediaan produk dan layanan yang berkualitas bagi konsumen, penggunaan dan pemutakhiran teknologi untuk mendukung optimalisasi dari masing-masing aspek tersebut, serta pengelolaan sumber daya manusia secara bertanggung jawab dari segi pengembangan kesejahteraan, peningkatan kompetensi, dan perlindungan K3L (kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan).

Ke luar dan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), Perseroan menjalankan berbagai program rutin dan khusus untuk mendukung pembangunan bangsa, pemberdayaan ekonomi dan sosial, serta penciptaan kesejahteraan bagi komunitas warga di sekitar pabrik, dan pemberian bantuan langsung kepada masyarakat dalam kondisi-kondisi darurat serta atas dasar pertimbangan kemanusiaan dan kebutuhan masyarakat.

Adapun kerangka kerja keberlanjutan Perseroan salah satunya sudah mengandung pendekatan lingkungan hidup sejak awal, yaitu sedari perencanaan strategis usaha, cetak biru pabrik, sampai dengan operasional pabrik saat sudah berproduksi – termasuk dengan penciptaan lingkungan pabrik yang hijau dan sistem pengelolaan sumber daya air yang efisien.

Dasar Hukum

Selain berdasarkan komitmen yang ditanamkan sebagai bagian dari visi Perseroan, program-program keberlanjutan Perseroan juga merupakan wujud kepatuhan terhadap sejumlah ketentuan hukum dan perundang-undangan, termasuk di antaranya:

1. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Pasal 15).
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Pasal 66 dan 74).
3. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin (Pasal 41).

Implementation of Sustainability

Internally and as a practice of corporate environmental responsibility, the Company carries out a growth strategy founded upon sustainability in the form of harmonization between the aspects of environmental preservation, energy use efficiency, provision of quality products and services to consumers, utilization and upgrade of technology for optimizing each of those aspects, as well as responsible management of human capital with regard to developing welfare and competence, and the protection of occupational health, safety, and the environment.

Externally and as a practice of corporate social responsibility, the Company carries out various routine and special programs in support of national development, economic and social empowerment, as well as welfare creation for communities around the Company's factories, and providing direct aid to communities during emergency conditions as well as on the basis of humanity and the needs of the community.

The Company's sustainability framework in essence takes an environmental approach since the very beginning, from the stages of business strategic planning, factory blueprints, to factory operations as it produces – including in the creation of a green factory environment and efficient water management system.

Legal Bases

In addition to being based on the commitment invested as part of the Company's vision, the Company's sustainability programs are also an act of compliance with various laws and regulations, including:

1. *Law No. 25 of 2007 on Investment (Article 15).*
2. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Articles 66 and 74).*
3. *Law No. 32 of 2009 on Protection and Management of the Environment.*
4. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies.*
5. *Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor (Article 41).*

Struktur Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Oversight Structure of the Implementation of Sustainable Finance



Chief Executive Officer (CEO) Perseroan merupakan penggagas utama dan pengarah program-program keberlanjutan Perseroan. Strategi dan arahan kemudian diimplementasikan oleh Chief Operating Officer (COO) dengan dibantu oleh dua orang Vice President (VP) dan satu orang Assistant to COO yang masing-masing mengurus satu aspek spesifik daripada strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company's Chief Executive Officer (CEO) is the main initiator and director of the Company's sustainability programs. Strategies and directions are subsequently implemented by the Company's Chief Operating Officer (COO) with the assistance of two of the Company's Vice Presidents (VP) and an Assistant to COO who each oversee a specific aspect of the Company's sustainability strategy.

Kebijakan Lingkungan

Pelaksanaan kebijakan lingkungan Perseroan mengacu pada dasar-dasar antara lain:

Environmental Policies

The implementation of the Company's environmental policies refers to documents which include:

Sumber Daya Air/ Water Resource

- Undang-Undang No. 11 tahun 1974 tentang Pengairan.
- Undang-Undang No. 121 tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air.
- Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 12 tahun 2009 tentang Pemanfaatan Air Hujan.
- Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2008 tentang Air Tanah.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Peraturan pemerintah daerah sesuai dengan lokasi masing-masing pabrik.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.
- Law No. 11 of 1974 on Water Resources Development.
- Law No. 121 of 2015 on Exploitation of Water Resources.
- Decree of the Minister of the Environment No. 12 of 2009 on the Utilization of Rainwater.
- Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control.
- Government Regulation No. 43 of 2008 on Soil Water.
- The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.
- Applicable regional government regulations for each respective factory's location.
- Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.

Energi Gas Alam/ Natural Gas Energy

- Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Perjanjian kontrak gas dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.
- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.
- Gas supply agreement with PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
- Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.

Pengelolaan Limbah dan 3R (Reduce, Reuse, Recycle)/ Waste Management and 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

- Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Izin pembuangan limbah masing-masing pabrik.
- Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.
- Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.
- Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik.
- Government Regulation No. 81 of 2012 on the Management of Household Waste and Similar Wastes.
- Waste disposal permits for each respective factory.
- The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.
- The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.
- ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.
- Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.

Energi Listrik/ Electric Energy

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi. • Instruksi Presiden No. 2 tahun 2008 tentang Penghematan Energi dan Air. • Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. • Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. • Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Law No. 30 of 2007 on Energy.</i> • <i>Presidential Instruction No. 2 of 2008 on Energy and Water Saving.</i> • <i>The Green Industry Standards of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.</i> • <i>Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</i> |
|--|--|

Emisi Debu dan CO2/ Dust and CO2 Emissions

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. • Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara. • Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2006 tentang Ambang Batas Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor Lama. • Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 13 tahun 1995 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak. • Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 17 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Usaha dan/atau Kegiatan Industri Keramik. • Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. • Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.</i> • <i>Government Regulation No. 41 of 1999 on Air Pollution Control.</i> • <i>Decree of the Minister of the Environment No. 5 of 2006 on Exhaust Gas Emission Threshold for Old Motor Vehicles.</i> • <i>Decree of the Minister of the Environment No. 13 of 1995 on Emission Quality Standard for Fixed Sources.</i> • <i>Decree of the Minister of the Environment No. 17 of 2008 on Emission Quality Standard for Fixed Sources for Businesses and/or Activities in the Ceramics Industry.</i> • <i>Decree of the Minister of Manpower No. 5 of 2018 on Workplace Occupational Health and Safety.</i> • <i>Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</i> |
|---|---|

Produk Reject dan Efisiensi Produksi/ Production Rejects and Efficiency

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Standar Industri Hijau (SIH) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. • Program PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. • Standar ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. • Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) dalam pengendalian limbah padat dari proses produksi. • Misi menerapkan prinsip efisiensi secara konsisten dan menghasilkan produk yang berkualitas. • Program rutin, program khusus, dan target tahunan untuk setiap pabrik. | <ul style="list-style-type: none"> • <i>The Green Industry Standard of the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>The PROPER program of the Ministry of the Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.</i> • <i>ISO 14001:2015 Environmental Management System standards.</i> • <i>Environmental Management Efforts (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup/UKL) and Environmental Monitoring Efforts (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup/UPL).</i> • <i>The mission to consistently implement the principles of efficiency and manufacture quality products.</i> • <i>Routine programs, special programs, and annual targets for each factory.</i> |
|--|---|

Program Keberlanjutan Rutin

Di atas landasan strategi pertumbuhan Perseroan, aktivitas-aktivitas berikut ini menjadi bagian dari program rutin setiap pabrik tanpa terkecuali, yakni program keberlanjutan yang bersifat meningkat, berkesinambungan dan konsisten.

Routine Environmental Programs

Founded upon the Company's growth strategy, the following activities are part of the routine programs of every factory without exception, namely a sustainability program that has the qualities of ever-improving, continuous and consistent.

Lingkungan/ Environment

- | | |
|--|--|
| 1. Penghijauan atau penanaman pohon. | 1. Greening and planting of trees. |
| 2. Pengendalian dan pencegahan pencemaran lingkungan. | 2. Control and prevention of environmental pollution. |
| 3. Konservasi sumber daya air. | 3. Conservation of water resources. |
| 4. Pengelolaan sampah dan implementasi prinsip 3R (<i>reduce, reuse, recycle</i>) untuk limbah non B3 (bahan berbahaya dan beracun). | 4. Management of waste and implementation of the 3R principles (<i>reduce, reuse, recycle</i>) for non-hazardous and non-toxic materials (bahan berbahaya dan beracun/B3). |
| 5. Menjaga dan memelihara kesuburan tanah. | 5. Preserving and maintaining soil fertility. |
| 6. Pengujian dan pengukuran kualitas lingkungan dan emisi secara berkala. | 6. Periodic testing and measuring of the quality of the environment and emissions. |
| 7. Pelaporan kinerja lingkungan. | 7. Reporting of environmental performance. |
| 8. Pengembangan komunitas (<i>community development</i>), program CSR, dan lain-lain. | 8. Community development, CSR programs, and others. |

Energi/ Energy

- | | |
|---|---|
| 1. Efisiensi pemakaian energi gas, listrik, solar dan air. | 1. Efficient consumption of natural gas, electricity, diesel fuel and water. |
| 2. Pemanfaatan kembali panas buang (<i>heat recovery</i>), pengecekan kebocoran gas secara rutin, pemakaian alat pembakar (<i>burner</i>) yang sesuai, insulasi panas kiln, pemantauan temperatur kiln. | 2. Heat recovery, routine inspection for gas leaks, proper use of burners, heat insulation of kilns, and temperature control of kilns. |
| 3. Sistem jam WBP (waktu beban puncak), penggantian lampu LED, modifikasi mesin, pemantauan daftar periksa (<i>checklist</i>) dan pengukuran secara berkala, pemutakhiran teknologi atau motor produksi, pemanfaatan cahaya alami, dan lain-lain. | 3. Control for peak load time, replacement with LED lights, machine modification, checklist monitoring and periodic measuring, upgrade of technology or production motors, utilization of natural sunlight, and others. |
| 4. Penghematan penggunaan solar dengan memperpendek jarak tempuh alat-alat berat. | 4. Diesel fuel efficiency by shortening the traveling distance of heavy equipment. |
| 5. Beralih ke sumber-sumber energi terbarukan. | 5. Migration to renewable energy sources. |

Produk/ Product

- | | |
|--|---|
| 1. Efisiensi penggunaan bahan baku. | 1. Efficient use of raw materials. |
| 2. Inovasi desain produk. | 2. Product design innovations. |
| 3. Pemutakhiran teknologi. | 3. Upgrade of technology. |
| 4. Modifikasi mesin. | 4. Machine modification. |
| 5. Ekolabel. | 5. Eco-labeling. |
| 6. Penekanan angka <i>reject</i> buang. | 6. Reject rate reduction. |
| 7. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan persentase keluaran produk berkualitas ekspor. | 7. Continuous effort to increase the output ratio of export quality products. |
| 8. Sertifikasi produk. | 8. Product certification. |
| 9. Peningkatan produktivitas. | 9. Productivity push. |

Teknologi/ Technology

- | | |
|--|---|
| 1. Inovasi dan pemutakhiran teknologi ramah lingkungan. | 1. Innovation and upgrade of environmentally-friendly technology. |
| 2. Modifikasi mesin untuk hasil yang lebih efisien. | 2. Machine modification for better efficiency. |
| 3. Pengadaan alat ukur sebagai penunjang. | 3. Provision of measuring instruments to support production. |
| 4. Migrasi bertahap ke sistem tanpa kertas (<i>paperless</i>). | 4. Gradual migration toward a paperless system. |
| 5. Komputerisasi laporan produksi. | 5. Computerization of production reports. |
| 6. Lain-lain. | 6. Others. |

Sumber Daya Manusia/ Human Capital

- | | |
|---|---|
| 1. Program <i>on-the-job</i> training. | 1. On-the-job training program. |
| 2. Program pelatihan dan pengembangan. | 2. Training and development program. |
| 3. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan (<i>medical check-up</i>) secara berkala. | 3. Periodic medical check-up and health maintenance. |
| 4. Kaderisasi, promosi dan rotasi. | 4. Preparation of future leadership, employee promotion and rotation. |
| 5. Manfaat karyawan, beasiswa, dan lain-lain. | 5. Employee benefits, scholarships, and others. |

Aspek Energi

Energy Aspect

Konsumsi/Consumption	Satuan/Unit	2022	2021	2020	2019*
Gas	Gigajoules	3.783.056	3.949.181	3.992.880	3.932.027
Listrik/Electricity	Gigajoules	459.672	422.274	388.490	376.129
Solar/Diesel Fuel	Gigajoules	32.122	27.063	26.802	25.100
Total	Gigajoules	4.274.850	4.398.518	4.408.172	4.333.256
Produksi/Production	Ton	1,120,782	1.062.695	987.119	950.645
Intensitas/Intensity	Gigajoules/Ton	3,81	4,14	4,47	4,56

*Tahun dasar/Base year

**Hanya pabrik/Factories only

Dalam tahun 2022, Perseroan mampu menurunkan intensitas energi dari 4,14 gigajoule per ton ke 3,81 gigajoule per ton produksi, atau pengurangan sebesar 7,85 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Efisiensi lebih baik khususnya bisa dicapai dalam hal pemakaian gas alam yang merupakan sumber energi terbesar dalam proses produksi. Terkait sumber energi listrik, Perseroan telah memulai pemasangan pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik berkapasitas 4,4 MWp di Plant II, Serang, Banten. Proyek ini merupakan fase kedua dalam program setelah pembangkit listrik tenaga surya fotovoltaik perdana berkapasitas 2.0 MWp di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur, yang sudah mulai memasok listrik sejak bulan Juni 2022.

In 2022, the Company was able to reduce energy intensity from 4.14 gigajoule per ton to 3.81 gigajoule per ton production, or a reduction of 7.85 percent compared to the previous year. Better efficiency was achieved particularly regarding the consumption of natural gas which is the largest energy source for the Company's production process. With regard to electricity, the Company has begun the process of installing a 4.4-MWp photovoltaic solar power plant at Plant II, Serang, Banten. This project is the second phase of the program after the 2.0-MWp maiden photovoltaic solar power plant at Plant V, Mojokerto, East Java, which has begun supplying electricity since the month of June 2022.

Aspek Emisi

Emission Aspect

Emisi/Emission	Satuan/Unit	2022***	2021	2020	2019*
Total**	tCO ₂ e	328,506	325.230	314.080	315.720
Produksi/Production	Ton	1,120,782	1.062.695	987.119	950.645
Intensitas/Intensity	tCO ₂ e/Ton	0,29	0,31	0,32	0,33

*Tahun dasar/Base year

** Emisi meliputi sumber Scope 1 dan Scope 2, hanya pabrik/Emissions comprise Scope 1 and Scope 2 sources, factories only

***Faktor emisi berdasarkan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional (Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia, 2012) dan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik 2021-2030 (Perusahaan Listrik Negara, 2021)/Emission factors are based on Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory (Ministry of the Environment, 2012) and Electricity Supply Business Plan 2021-2030 (State Electricity Company, 2021)

Dalam tahun 2022, Perseroan mampu menurunkan total intensitas emisi sumber-sumber Scope 1 dan Scope 2 dari 0,31 tCO₂e per ton ke 0,29 tCO₂e per ton produksi.

In 2022, the Company was able to reduce the total emission intensity of Scope 1 and Scope 2 sources from 0,31 tCO₂e per ton to 0,29 tCO₂e per ton production.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Proses penanganan limbah Perseroan meliputi pemrosesan ulang seluruh limbah padat, termasuk produk reject dan residu debu, tetapi tidak termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) serta limbah rumah tangga, untuk kembali digunakan sebagai bahan baku. Limbah efluen Perseroan seluruhnya disalurkan ke fasilitas penampungan sementara untuk kemudian digunakan kembali dalam proses produksi.

The Company's waste-handling process includes the reprocessing of all solid waste, including manufacturing scrap and residual dust, but excluding hazardous or toxic waste and household waste, to be reused as raw materials. The Company's entire effluent is channeled into a temporary storage facility for later reuse in the production process.

Limbah B3 Perseroan diamankan di tempat penyimpanan sementara dan secara periodik diambil oleh pihak ketiga untuk diolah, dengan memenuhi seluruh ketentuan pengelolaan dan penyimpanan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Perindustrian, Badan Pengendalian Dampak Lingkungan, dan sebagainya. Dalam tahun 2022, Perseroan menyerahkan 32,39 ton limbah B3 ke pihak ketiga untuk ditangani. Tidak terjadi insiden tumpahan dalam penanganannya.

The Company's hazardous and toxic waste is secured in a temporary storage area and periodically removed by a third party for processing. The entire process is in compliance with all management and storage regulations from the Ministry of the Environment and Forestry, the Ministry of Industry, the Environmental Impact Management Agency, and other agencies. In 2022, the Company transferred 32.39 tons of hazardous and toxic waste materials to various third parties for processing. There were no spill incidents in the handling.

Pemantauan dan Penilaian

Pemantauan dan penilaian melibatkan pihak ketiga yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Monitoring and Assessment

Monitoring and assessment activities involved third parties that have been accredited by the National Accreditation Committee (Komite Akreditasi Nasional/KAN).

Pengujian Test	Memenuhi Ketentuan (2x Per Tahun) Compliance to Requirement (2x Per Annum)					Pelaksana Assessor
	P1	P2	P3	P4	P5	
Emisi Cerobong Chimney Emission	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Udara Lingkungan Kerja Workspace Air Quality	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Udara Ambien Ambient Air Quality	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Air Domestik Domestic Water Quality	X	X	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Air Limbah Wastewater Quality	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kualitas Air Bersih Clean Water Quality	X	X	X	X	✓	Pihak Ketiga Third Party
Kebisingan Noise	✓	✓	✓	✓	✓	Pihak Ketiga Third Party

Pengaduan Lingkungan Hidup

Dalam tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup melalui seluruh unit operasi dan saluran komunikasi Perseroan.

Environmental Complaints

In 2022, the Company did not receive any complaints regarding environmental matters across all Company operational units and communication channels.

Program Penghijauan Komunitas

Sepanjang tahun 2022, Perseroan berkontribusi pada penciptaan lingkungan yang lebih hijau, sehat dan produktif, dengan melakukan penanaman atau pencangkokan pohon buah, pohon hias, maupun pohon kayu yang terdiri dari 14 jenis. Jenis-jenis tersebut, antara lain, beringin (*Ficus*), trembesi (*Samanea saman*), kamboja (*Plumeria*), mangga (*Mangifera indica*), pucuk merah (*Syzygium myrtifolium*), cemara udang (*Casuarina equisetifolia*), dan sebagainya. Total pohon yang ditanam atau dicangkok serta terkonfirmasi tumbuh berjumlah 30.927 pohon yang terdiri dari 867 pohon ditanam di dalam lingkungan pabrik, 12.208 pohon ditanam di luar pabrik, dan 17.852 pohon dicangkok.

Community Greening Program

Throughout 2022, the Company contributed to helping create a greener, healthier and productive environment by planting or grafting fruit trees, decorative trees, as well as wood trees, comprising 14 types of trees. These include fig trees (*Ficus*), rain trees (*Samanea saman*), frangipani trees (*Plumeria*), mango trees (*Mangifera indica*), red lip trees (*Syzygium myrtifolium*), and coastal she-oak trees (*Casuarina equisetifolia*). The total number of trees that were planted or grafted and confirmed to grow was 30,927 trees comprising 867 trees planted within factory premises, 12,208 trees planted elsewhere, and 17,852 trees grafted.

Aspek Ketenagakerjaan

Kebijakan ketenagakerjaan Perseroan meliputi aspek-aspek yang dijabarkan dalam berbagai pembahasan pada Laporan Tahunan ini. Kebijakan tersebut antara lain meliputi kode etik Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil, Diskriminasi dan Pelecehan, serta Kesehatan dan Keamanan pada halaman 94.

Employment Aspect

The Company's employment policy comprises the aspects described in various sections in this Annual Report. These policies include, among others, codes of conduct for Fair Competition and Employment Relations, Discrimination and Harassment, as well as for Health and Security, all of which are on page 94.

Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, serta memiliki kebijakan untuk tidak menjalin hubungan usaha dengan entitas yang diketahui memiliki catatan pelanggaran tersebut. Perseroan juga memberikan kesetaraan kesempatan bekerja dan upah dalam hal gender, serta memenuhi ketentuan upah minimum setempat di setiap lokasi Perseroan.

The Company does not employ child labor and forced labor, and has a policy not to enter into business relations with entities that are known to have a record of such violations. The Company also provides equal employment opportunities and wages in terms of gender, and fulfills local minimum wage requirements at each of the Company's locations.

Komposisi Gender			Gender Composition
Keterangan/ Description	2022		
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female	Total
Wilayah Operasi/Operational Region			
Jakarta	179	96	275
Tangerang	111	10	121
Serang	494	16	510
Gresik	441	29	470
Ogan Ilir	278	23	301
Mojokerto	423	23	446
Jumlah/Total	1.926	197	2.123

Jenjang Jabatan/Position Level			
Direksi/Director	3	0	3
Vice President/Vice President	4	1	5
Manajer/Manager	49	10	59
Kepala Bagian/Department Head	97	15	112
Kepala Seksi atau Koordinator/Section Head or Coordinator	225	28	253
Kepala Regu/Team Leader	144	0	144
Staf, Operator dan Lain-Lain/Staff, Operator and Others	1.404	143	1.547
Jumlah/Total	1.926	197	2.123

Status Kepegawaian/Employment Status			
Tetap/Permanent	1.313	124	1.437
Tidak Tetap/Temporary	613	73	686
Jumlah/Total	1.926	197	2.123

Remunerasi Karyawan		Employee Remuneration		
Unit Usaha/ Business Unit	Provinsi/ Province	Upah Minimum/ Minimum Wage	Upah Level Terendah/ Remuneration of Lowest Level	Persentase/ Percentage
PT Arwana Citramulia Tbk	Banten	Rp4.285.798,00	Rp4.285.798,00	100,00%
PT Arwana Nuansakeramik	Banten	Rp4.215.180,00	Rp4.215.180,00	100,00%
PT Sinar Karya Duta Abadi	Jawa Timur	Rp4.372.031,00	Rp4.372.031,00	100,00%
PT Arwana Anugerah Keramik	Sumatera Selatan	Rp3.404.177,00	Rp3.404.177,00	100,00%
PT Primagraha Keramindo	DKI Jakarta	Rp4.453.935,00	Rp4.453.935,00	100,00%

Manfaat Pekerja		Employee Benefits		
Manfaat Benefit		Status Karyawan Employee Status		
		Tetap Permanent	Tidak Tetap Temporary	Calon Candidate
Cuti / Leave	Tahunan/Annual	✓	✓	X
	Melahirkan/Maternity	✓	X	X
Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance		✓	✓	✓
Jaminan/ Benefits (BPJS)	Kesehatan/Medical	✓	✓	✓
	Jaminan Hari Tua/Old-age	✓	✓	✓
	Pensiun/Pension	✓	✓	✓
	Kecelakaan Kerja/Work-related Accident	✓	✓	✓
	Kematian/Death	✓	✓	✓

Dalam rangka mempertahankan kinerja Perseroan yang unggul dan mengembangkan potensi dan kualitas hidup sumber daya manusia Perseroan, Perseroan mengadakan program pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal. Program-program tersebut dapat dilihat di halaman 67-69 Laporan Tahunan ini.

Keselamatan dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Setiap lokasi operasional Perseroan memiliki kelengkapan prosedur, personel dan peralatan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dengan khususnya mengacu pada UU No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta peraturan-peraturan pelaksanaannya. Kecelakaan kerja di sini mengacu kepada kecelakaan yang terjadi dalam hubungan kerja, termasuk perjalanan dari dan ke tempat kerja serta perjalanan dinas, dan penyakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

In 2022, Perseroan mencatat 22 insiden ringan atau insiden yang tidak memerlukan atau hanya memerlukan penanganan medis minimal; 36 insiden sedang atau insiden yang dirujuk ke klinik untuk penanganan medis; 13 insiden berat atau insiden yang dirujuk ke rumah sakit untuk penanganan medis; dan satu kematian.

Aspek Pelanggan

Daya saing produk Perseroan dibangun di atas dasar operasi manufaktur berbasis data (data-oriented), membangun keterikatan pelanggan yang kuat (strong customer engagement), efisiensi di segala lini, serta memberikan kepuasan pelanggan (customer satisfaction), karenanya menjadi fokus dan komitmen Perseroan untuk memperkuat aspek-aspek tersebut melalui komunikasi dua arah dengan para pelanggan. Umpan balik pelanggan menjadi titik tolak strategi pengembangan produk, perbaikan internal, dan peningkatan pelayanan kepada konsumen.

Dalam tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan responden 39 sub-distributor. Skala penilaian yang digunakan adalah skor 1-5 (1 = Tidak puas, 2 = Kurang puas, 3 = Cukup puas, 4 = Puas, 5 = Sangat puas).

In order to maintain the Company's excellent performance and develop the potential and quality of life of the Company's human capital, the Company conducts internal and external education and training programs. These programs can be seen on page 67-69 of this Annual Report.

Occupational Safety and Workplace Accidents

Each operational location of the Company is equipped with procedures, personnel and tools for implementing occupational safety, health, and the environment (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan/ K3L), which specifically refer to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 on Health, and Law No. 13 of 2003 on Employment, and the implementing regulations. Workplace accident in this definition refers to incidents that occurred within employment relations, including trips to and from the workplace as well as business trips, and illnesses caused by the work environment.

Throughout 2022, the Company recorded 22 minor incidents where minimal or no medical treatment was needed; 36 moderate incidents or incidents where the employee was referred to a clinic for medical treatment; 13 severe incidents or incidents where the employee was referred to a hospital for medical treatment; and one death.

Customer Aspect

The competitiveness of the Company's products is built upon the foundations of implementing a data-oriented manufacturing operations, building a strong customer engagement, achieving efficiency across the board, and providing customer satisfaction. It is consequently the Company's focus and commitment to strengthen those aspects through two-way communication with the customers. Customer feedback serves as a focal point from which strategies for product development, internal improvements, and service enhancements are formulated.

In 2022, the Company carried out a customer satisfaction survey involving 39 regional sub-distributors. Scoring utilized a scale of 1-5 (1 = Not at all satisfied, 2 = Not very satisfied, 3 = Fairly satisfied, 4 = Satisfied, 5 = Very satisfied).

Aspek Kepuasan Satisfaction Aspect	Komponen Kepuasan Satisfaction Component	Catatan Note	Lokasi Location
Mutu Produk Product Quality	Kesesuaian spesifikasi dengan permintaan Match between specifications and request	99,0% cukup puas, puas, atau sangat puas 99.0% fairly satisfied, satisfied, or very satisfied	Balikpapan, Bandung, Banjarmasin, Banyuwangi, Batam, Bekasi, Bengkulu, Bogor, Cirebon, Denpasar, Garut, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jember, Kediri, Kendari, Lampung, Makassar, Malang, Medan, Padang, Palangka Raya, Palembang, Palu, Pangkalpinang, Pekanbaru, Pontianak, Purwokerto, Samarinda, Semarang, Serang, Solo, Sukabumi, Surabaya, Tanjung Pandan, Tasikmalaya, Tegal, Yogyakarta
	Kestabilan mutu produk Stability of product quality	80,5% puas atau sangat puas 80.5% satisfied or very satisfied	
	Mutu produk dibandingkan produk sejenis Product quality compared to other similar products	84,5% puas atau sangat puas 84.5% satisfied or very satisfied	
Pelayanan Services	Harga produk dibandingkan produk sejenis Product price compared to other similar products	87,0% puas atau sangat puas 87.0% satisfied or very satisfied	
	Kesesuaian harga dengan pelayanan Match between price and services	93,0% puas atau sangat puas 93.0% satisfied or very satisfied	
	Ketepatan pengiriman Delivery Accuracy	83,5% sangat puas 83.5% very satisfied	
	Kondisi kemasan Condition of packaging	82,5% puas atau sangat puas 82.5% satisfied or very satisfied	
	Tindak lanjut atas complain Response to complaint	83,5% sangat puas 83.5% very satisfied	
	Kondisi kendaraan pengiriman Condition of delivery vehicle	80,5% sangat puas 80.5% very satisfied	

Dalam hal umpan balik berbentuk keluhan pelanggan menyangkut produk Perseroan, Perseroan menerima pengaduan secara langsung atau melalui saluran lain yang tersedia (surat elektronik, telepon, atau pesan singkat) menyangkut total 92.962 meter persegi atau 0,14% dari seluruh produk Perseroan yang terjual pada tahun 2022. Semua keluhan tersebut telah diselesaikan sesuai dengan prosedur dan ketentuan Perseroan.

Pengembangan Produk

Portofolio ini produk yang senantiasa berkembang mengikuti dan mendahului perkembangan selera dan kebutuhan konsumen menjadi arah komitmen Perseroan terkait inovasi produk. Sepanjang tahun 2022, Perseroan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen melalui peluncuran 177 desain baru dengan total varian sebanyak 365 Stock Keeping Unit (SKU). Desain-desain baru ini terdiri dari 17 produk Arwana, 150 produk UNO, dan 10 produk ARNA.

Kebijakan Pengadaan dan Pemberdayaan Pemasok Lokal

Sebagai perusahaan manufaktur berskala besar yang membutuhkan pasokan barang dan jasa secara terencana, antisipatif, efisien, akurat dan cepat, Perseroan menyadari perlu adanya sistem dan kebijakan pengadaan yang andal. Untuk itu, Perseroan mengimplementasikan sistem pengadaan barang dan jasa yang mewajibkan pemenuhan syarat-syarat administratif dan teknis berikut dari calon pemasok untuk dapat dipilih.

Berbadan Hukum

1. Landasan hukum pendirian badan usaha
2. Izin usaha
3. Data keuangan
4. Lokasi kantor dan pabrik
5. Kapasitas produksi
6. Daftar klien sebelumnya
7. Ketersediaan tenaga ahli
8. Ketentuan pembayaran
9. Surat pernyataan tidak sedang menjalani proses hukum
10. Lolos uji kelaikan barang
11. Uji mutu barang sebelum dikirim

Tidak Berbadan Hukum

1. Komitmen kerja sama
2. Izin usaha (jika ada)
3. Lokasi kantor dan pabrik
4. Kapasitas produksi
5. Daftar klien sebelumnya
6. Ketentuan pembayaran
7. Lolos uji kelaikan barang
8. Uji mutu barang sebelum dikirim

Perseroan berkomitmen untuk memprioritaskan pemasok lokal dalam memenuhi kebutuhan bahan baku langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan produksi Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengadakan bahan baku dengan sumber 947 pemasok, di mana 912 atau 96,30 persen di antaranya adalah pemasok lokal, dan 35 atau 3,70 persen sisanya adalah pemasok asing. Sebagian besar impor terkait bahan baku frit dan suku cadang mesin yang tidak diproduksi di dalam negeri.

In terms of feedback in the form of customer complaints over the Company's products, the Company received complaints directly or through other available channels (electronic mail, telephone, or short messaging) related to 92,962 square meters or 0.14% of all Company products sold in 2022. All complaints have been resolved in accordance with the Company's procedures and provisions.

Product Development

A continuously-evolving product portfolio that keeps with and anticipates the developments in consumer tastes and needs is the direction of the Company's commitment when it comes to product innovation. Throughout 2022, the Company enhanced services to consumers by launching 177 new designs with variants totaling 365 Stock Keeping Units (SKUs). These new designs comprise 17 Arwana products, 150 UNO products, and 10 ARNA products.

Procurement Policies and the Empowerment of Local Suppliers

As a large-scale manufacturing company that needs an organized, anticipative, efficient, accurate and fast supply of goods and services, the Company realizes that a reliable procurement system and policies must be in place. For that reason, the Company implements a procurement system that demands the fulfillment of the following administrative and technical requirements from prospective suppliers for them to be able to be chosen.

Incorporated

1. Legal basis for establishment
2. Business permit
3. Financial data
4. Location of office and factory
5. Production capacity
6. List of previous clients
7. Having qualified expert
8. Terms of payment
9. Letter of statement of not being involved in any legal case
10. Goods pass quality test
11. Goods undergo quality testing prior to delivery

Unincorporated

1. Commitment of cooperation
2. Business permit (if available)
3. Location of office and factory
4. Production capacity
5. List of previous clients
6. Terms of payment
7. Goods pass quality test
8. Goods undergo quality testing prior to delivery

The Company is committed to prioritizing local businesses in supplying direct as well as indirect materials for the Company's production activities. In 2022, the Company engaged in sourcing materials from 947 suppliers, of which 912 or 96.30 percent were local suppliers, and 35 or 3.70 percent were international suppliers. Most imports were related to the raw material frit and spare parts of machinery that are not made locally.

Komposisi Pemasok Supplier Composition	Pemasok Lokal/Local Suppliers		Pemasok Asing/International Suppliers		Semua Pemasok/All Suppliers	
	Jumlah Count	% Pemasok % of Suppliers	Jumlah Count	% Pemasok % of Suppliers	Jumlah Count	% Pemasok % of Suppliers
Bahan Baku Langsung <i>Direct Materials</i>	98	10,75%	11	31,43%	109	11,51%
Bahan Baku Tidak Langsung <i>Indirect Materials</i>	814	89,25%	24	68,57%	838	88,49%
Total Pemasok <i>Total Suppliers</i>	912		35		947	
	96,30%		3,70%		100,00%	

Pabrik Factory	Kota City	Provinsi Province	Pemasok Lokal Local Suppliers	Pemasok Asing International Suppliers
Plant I	Tangerang	Banten	95,26%	4,74%
Plant II	Serang	Banten	91,14%	8,86%
Plant III	Gresik	Jawa Timur	94,72%	5,28%
Plant IV	Ogan Ilir	Sumatera Selatan	94,70%	5,30%
Plant V	Mojokerto	Jawa Timur	95,05%	4,95%

Pelaksanaan Program TJSL

Program kerja TJSL Perseroan bersifat terstruktur, sistematis dan berkelanjutan. Sebagai landasan berpikir, program melihat konsep pembangunan manusia secara holistik yang meliputi pengembangan pengetahuan, wawasan, mental, spiritual, kompetensi, dan kesempatan yang setara.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk memperkuat peran kewargaan perusahaan (*corporate citizenship*). Oleh karenanya, Perseroan juga menjalankan program pengembangan masyarakat setempat (*community development*) sebagai bagian dari aktivitas TJSL. Target penerima khususnya adalah keluarga dan komunitas yang tergolong berekonomi lemah agar dapat diberdayakan dan mampu menolong diri sendiri.

Program TJSL Perseroan terbagi dalam tiga kategori utama, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Berikut penjelasan singkat atas masing-masing kategori:

1. Sosial

Bidang sosial meliputi sub-bidang pendidikan, kesehatan dan keagamaan. Adapun bentuk kegiatan TJSL dalam sub-bidang pendidikan meliputi pemberian beasiswa, pemberian bantuan alat tulis, pembangunan dan renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung sekolah, serta penyelenggaraan kegiatan pendidikan itu sendiri seperti penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK) di lingkungan pabrik.

Program TJSL dalam sub-bidang kesehatan memiliki kegiatan-kegiatan rutin seperti pengobatan (klinik) gratis, dan kegiatan donor darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Selain itu, program Arwana Peduli menyelenggarakan kegiatan-kegiatan bakti sosial panti sosial (panti asuhan, panti jompo, panti rehabilitasi kejiwaan, dan lain-lain). Dalam sub-bidang keagamaan, kegiatan-kegiatan seperti pembangunan dan renovasi rumah ibadah, mudik gratis, sumbangan hewan kurban, dan lain sebagainya.

Implementation of CSR Programs

The Company's CSR work program is structured, systematic and sustainable. As a foundation for thinking, the program looks at the concept of human development holistically which includes knowledge, insight, mental, spiritual, competence, and equal opportunity.

Furthermore, the Company seeks to strengthen the role of corporate citizenship. Therefore, the Company also runs local community development programs as part of CSR activities. The target recipients in particular are families and communities classified as underprivileged, so that they are empowered and able to help themselves.

The Company's CSR programs are divided into three main categories, namely social, economic and environmental. The following are descriptions of each category:

1. Social

The social category includes the sub-categories of education, health and religion. The forms of CSR activities in the education sub-category include scholarship programs, school supplies donations, construction and renovation of educational facilities such as school buildings, and holding educational activities themselves such as early childhood education and kindergarten programs at factories.

Meanwhile, CSR programs in the health sub-category have routine activities such as free medical treatment (clinics), and blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia/ PMI). Additionally, the Arwana Peduli program also organizes activities at social homes (orphanages, nursing homes, psychiatric rehabilitation centers, and others). In the religion sub-category, activities include construction and renovation of houses of worship, free homecoming, donation of sacrificial cattle, and others.

Perseroan setiap tahunnya juga menghibahkan keramik untuk tujuan sosial dalam jumlah besar kepada atau melalui institusi-institusi pemerintah dan organisasi-organisasi nirlaba. Hibah-hibah yang diberikan merupakan bentuk kerja sama di mana keramik-keramik disalurkan melalui atau untuk diberdayakan oleh lembaga-lembaga resmi yang memiliki program, jaringan, sumber daya, serta potensi dampak yang optimal di area-area kehidupan masyarakat yang paling membutuhkan.

Pada tanggal 19 Oktober 2017, Perseroan mendirikan Persatuan Tenis Meja (PTM) Arwana Jaya dengan tujuan untuk ikut serta mengembangkan dunia olahraga Indonesia, khususnya cabang olahraga tenis meja. Inisiatif ini dilanjutkan dengan pendirian pusat pembinaan dan asrama yang diresmikan pada tanggal 21 Januari 2019.

2. Ekonomi

Perseroan berkontribusi secara langsung terhadap pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pendirian pabrik di lokasi-lokasi yang umumnya belum berkembang. Kontribusi tersebut meliputi pembangunan atau perbaikan infrastruktur seperti jalan dan jembatan, maupun pembukaan lapangan kerja. Keberadaan Perseroan juga mendorong timbulnya kegiatan usaha di sekitar pabrik.

Selain itu, Perseroan juga turut andil dalam mengembangkan komunitas yang berdaya usaha mandiri melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan pemberian hasil produksi yang tidak digunakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah kembali secara kreatif dan dijual.

3. Lingkungan

Kelestarian lingkungan menjadi misi yang terintegrasi dengan pengambilan keputusan dan operasional Perseroan (lihat halaman 134).

Program-Program dalam Tahun 2022

Perseroan tercatat menyelenggarakan lebih dari 195 program dalam tahun 2022. Program-program ini terdiri dari 70 aktivitas penghijauan; 23 aktivitas pembuatan atau perbaikan fasilitas umum; pembinaan usaha-usaha mikro, kecil dan menengah; pelatihan-pelatihan keterampilan; dan sebagainya. Aktivitas-aktivitas penghijauan dilakukan, antara lain, di kawasan Purati (Tangerang); Kampung Nalang Tengah dan Kampung Citengeng (Serang); Dusun Klubuk dan Dusun Juwet (Gresik); Dusun 3 (Ogan Ilir); serta Desa Kepuhpandak dan Desa Kaligoro (Mojokerto), dengan hasil 13.075 pohon ditanam dan 17.852 pohon dicangkok.

Dalam tahun 2022, Perseroan melalui unit-unit operasional pabrik juga membangun atau memperbaiki fasilitas umum masyarakat seperti ayunan dan jungkat-jungkit; fasilitas mandi, cuci, kakus (MCK); taman bermain, musala, jalan desa, lampu jalan, gapura, selokan, dan sebagainya. Fasilitas-fasilitas umum ini tersebar di komunitas-komunitas seperti Kampung Doyong (Tangerang), Desa Kibin (Serang), Desa Wringinanom (Gresik), Dusun 3 (Ogan Ilir), serta Desa Kepuhpandak dan Desa Randegan (Mojokerto). Perseroan juga telah menghibahkan keramik sebanyak 809.851 meter persegi kepada berbagai institusi untuk digunakan dalam program-program pembangunan dan pengembangan kesejahteraan. Hibah ini merupakan peningkatan 21,10 persen dibandingkan total hibah tahun 2021.

Every year, the Company also donates ceramic tiles in large volumes for social purposes to or through governmental institutions and non-profit organizations. It is a program of cooperation in which ceramic tiles are donated through or utilized by official institutions that have the programs, network, resources, and optimal impact potential in the areas of societal life that need it the most.

On October 19, 2017, the Company established the Arwana Jaya Table Tennis Club (Persatuan Tenis Meja Arwana Jaya) with the purpose of participating in the development of sports in Indonesia, the sport of table tennis in particular. This initiative was followed by the establishment of its training and boarding center which was inaugurated on January 21, 2019.

2. Ekonomi

The company directly contributes to the economic development of local communities through the establishment of factories in locations that are generally underdeveloped. These contributions include the construction or repair of infrastructure such as roads and bridges, as well as providing employment opportunities. The presence of the Company also supports the emergence of business activities around the factories.

Furthermore, the Company also contributes to the entrepreneurial empowerment of communities through the empowerment of micro, small and medium enterprises, and by donating unused production output to be creatively reprocessed and sold.

3. Environmental

Environmental sustainability is a mission integrated within the decision-making and operational processes of the Company (see page 134).

Programs in 2022

The Company carried out more than 195 programs in 2022. These programs consist of 70 greening activities; 23 activities of constructing or repairing public facilities; the empowerment of micro, small and medium businesses; skills trainings; and other types of activities. Greening activities were held in locations which include the Purati area (Tangerang); the villages of Nalang Tengah and Citengeng (Serang); the hamlets of Klubuk and Juwet (Gresik); Hamlet 3 (Ogan Ilir); and the villages of Kepuhpandak and Kaligoro (Mojokerto), with a yield of 13,075 trees planted and 17,852 trees grafted.

In 2022, the Company through each factory business unit also constructed or repaired public facilities such as children's swings and seesaws, public toilets, playgrounds, prayer rooms, village roads, street lights, village gates, village drains, and others. These public facilities are spread in communities which include Doyong village (Tangerang), Kibin village (Serang), Wringinanom village (Gresik), Hamlet 3 (Ogan Ilir), and the villages of Kepuhpandak and Randegan (Mojokerto). The Company has also donated ceramics in the amount of 809,851 square meters to various institutions for use in development and welfare improvement programs. This donation is an increase of 21.10 percent compared to the total donation distributed in 2021.

Terkait generasi muda bangsa, Perseroan mengadakan atau mensponsori pengembangan keterampilan masyarakat seperti pelatihan menari, mengaji, dan sepak bola secara rutin di Desa Tanjung Pering (Ogan Ilir); pendidikan kesadaran lingkungan hidup bersama SMP Negeri 31, Tangerang, dan PAUD Al Irsyad Dusun Juwet (Gresik); pemberian bantuan beasiswa pendidikan kepada SMA Pradita Dirgantara (Boyolali); pemberian bantuan 68 unit laptop kepada program Kampung Bahari Nusantara; dan berbagai program lainnya.

Sementara, inisiatif peningkatan kualitas kehidupan dan pemberdayaan komunitas lainnya dilaksanakan dalam berbagai bentuk di berbagai lokasi, mulai dari pembelian beras dari warga petani dengan harga wajar di Plant V, Mojokerto, Jawa Timur; pembentukan dan pembinaan kelompok wanita tani yang memberdayakan sistem *polybag* dan hidroponik; bedah rumah tidak layak huni; hingga program anak asuh dan program bank sampah di Plant II, Serang, Banten.

With regard to the nation's youth, the Company held and sponsored skills development initiatives such as routine dancing, Quran reciting, and football trainings in the village of Tanjung Pering (Ogan Ilir); environmental awareness education activities with the SMP Negeri 31 junior high school in Tangerang, and the Al Irsyad early childhood education program in the hamlet of Juwet (Gresik); providing scholarship aid to the SMA Pradita Dirgantara high school (Boyolali); donating 68 laptop units to the Kampung Bahari Nusantara; as well as various other programs.

Meanwhile, other initiatives for empowering and improving the living quality of communities were carried out in various other forms in various other locations, ranging from purchasing rice harvests from local farmers at fair prices by Plant V, Mojokerto, East Java; establishing and training a women farmers group that utilizes the polybag and hydroponic system; renovations of uninhabitable homes; to foster child and waste bank programs by Plant II, Serang, Banten.

A photograph of a well-maintained park. A paved path made of grey bricks leads from the foreground into the distance. The path is flanked by low green hedges and small plants. On the left, a large, thick tree trunk is visible. The background is filled with various green trees, including a tall palm tree. In the distance, a red and white structure, possibly a playground or a building, is partially visible through the foliage. The sky is overcast and grey.

"Orang Baik Belum Tentu Benar dan
Orang Benar Belum Tentu Menjadi Saluran Berkat
**JADILAH ORANG BAIK DAN
JADI SALURAN BERKAT."**

Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017

Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017

Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Companies, Issuers and Public Companies

Subjek Subject	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan	A. Sustainability Strategy
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	A.1. Elaboration of Sustainability Strategy 135
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	B. Performance Highlights of Sustainability Aspect
B.1. Aspek Ekonomi	B.1. Economic Aspect
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	a. Quantity of products or services sold 80
b. Pendapatan atau penjualan	b. Revenue or sales 18, 80
c. Laba atau rugi bersih	c. Net profit or loss 18, 82
d. Produk ramah lingkungan	d. Environmentally-friendly products -
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	e. Inclusion of local parties related to sustainability finance business processes 145
B2. Aspek Lingkungan Hidup	B2. Environmental Aspect
a. Penggunaan energi	a. Energy consumption 134, 141
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	b. Emissions reduction 134, 141
c. Pengurangan limbah dan efluen	c. Waste and effluent reduction 141
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	d. Biodiversity preservation -
B3. Aspek Sosial	B3. Social Aspect 146
C. Profil Perusahaan	C. Company Profile
C.1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	C.1. Vision, Mission and Sustainability Values 4, 6, 135
C2. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (E-mail), dan Situs Web, Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan	C2. Name, Address, Phone Number, Facsimile Number, E-mail Address, and Website, Branch Offices and Representative Offices 40, 64
C3. Skala Usaha	C3. Business Scale
a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	a. Total assets or asset capitalization and total liabilities 18, 75, 79
b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan	b. Employees based on gender, position, age, education, and employment status 69, 143
c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	c. Name of shareholders and share ownership percentage 53
d. Wilayah operasional	d. Operational regions 64
C4. Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha	C4. Products, Services, and Business Activities 41
C5. Keanggotaan pada Asosiasi	C5. Membership in Associations -
C6. Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	C6. Significant Changes to Issuer and Public Company -
D. Penjelasan Direksi	D. Elaboration of Board of Directors
D.1. Penjelasan Direksi	D.1. Elaboration of Board of Directors
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policies in response to challenges in realizing sustainability strategy 30
b. Penerapan keuangan berkelanjutan	b. Implementation of sustainable finance 30
c. Strategi pencapaian target	c. Strategies for achieving targets 30
E. Tata Kelola Keberlanjutan	E. Sustainable Governance
E.1. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.1. Overseer of Sustainable Finance Implementation 137
E.2. Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	E.2. Enhancing Competency Related to Sustainable Finance 66, 91
E.3. Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.3. Risk Assessment on Implementation of Sustainable Finance 128
E.4. Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	E.4. Stakeholder Relations 130
E.5. Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	E.5. Issues in Implementing Sustainable Finance -
F. Kinerja Keberlanjutan	F. Sustainability Performance
F.1. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	F.1. Activities for Building Sustainability Culture 66
Kinerja Ekonomi	Economic Performance
F.2. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	F.2. Comparison of Target and Performance in Production, Portfolio, Financing, or Investment, Revenue and Profit or Loss 18, 30
F.3. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.	F.3. Comparison of Target and Performance in Portfolio, Financing, or Investment in Financial Instruments or Projects that are In Line with the Implementation of Sustainable Finance -

Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
Aspek Umum	General Aspect	
F.4. Biaya Lingkungan Hidup	F.4. Environmental Expenses	-
Aspek Material	Material Aspect	
F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	F.5. Application of Environmentally-friendly Materials	-
Aspek Energi	Energy Aspect	
F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption	134, 141
F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Application of Renewable Energy	140, 141
Aspek Air	Water Aspect	
F.8. Penggunaan Air	F.8. Water Consumption	-
Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Aspect	
F.9. Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	F.9. Impact of Operational Region that is Adjacent To or Located Within A Conservation Area or Area with Biodiversity	-
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	F.10. Biodiversity Conservation Efforts	-
Aspek Emisi	Emission Aspect	
F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	F.11. Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	134, 141
F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	F.12. Efforts and Achievements in Reducing Emissions	140, 141
Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	F.13. Quantity of Waste and Effluent Based on Type	141
F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	F.14. Mechanism of Handling Waste and Effluent	141
F.15. Tumpahan yang Terjadi	F.15. Spill Incidents	141
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	Environmental Complaint Aspect	
F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	F.16. Quantity and Issues of Received and Settled Environmental Complaints	142
Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	F.17. Commitment of Financial Services Company, Issuer, or Public Company to Equitable Services in Providing Product and/or Services to Consumers	144
Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja	F.18. Equal Opportunity to Employment	65, 92, 142
F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	F.19. Child and Forced Labor	142
F.20. Upah Minimum Regional	F.20. Regional Minimum Wage	143
F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	F.21. Decent and Safe Workplace	142, 144
F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan	F.22. Employee Competency Training and Development	66
Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities	142
F.24. Pengaduan Masyarakat	F.24. Community Complaints	142
F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	F.25. Social and Environmental Responsibility Activities	146
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility on Developing Sustainable Products/ Services	
F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	58,145
F.27. Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	F.27. Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation for Customers	-
F.28. Dampak Produk/Jasa	F.28. Impact of Product/Services	-
F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	F.29. Quantity of Recalled Products	145
F.30. Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services	144
G. Lain-lain	G. Others	
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	G.1. Written Verification from Independent Party	-
G.2. Lembar Umpan Balik	G.2. Feedback Form	152
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	G.3. Response to Feedback Form of Previous Year's Sustainability Report	-
G.4. Daftar Pengungkapan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017	G.4. Disclosure Checklist Based on POJK No. 51/POJK.03/2017	150

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Laporan ini mudah dimengerti.
This report is easy to understand.

- ☐ Tidak Setuju/Disagree
☐ Netral/Neutral
☐ Setuju/Agree

Laporan ini sudah memberikan informasi yang cukup tentang kinerja keberlanjutan Perseroan.
This report has provided sufficient information about the sustainability performance of the Company.

- ☐ Tidak Setuju/Disagree
☐ Netral/Neutral
☐ Setuju/Agree

Laporan ini sudah meningkatkan kepercayaan Anda pada komitmen keberlanjutan Perseroan.
This report has increased your trust in the Company's commitment to sustainability.

- ☐ Tidak Setuju/Disagree
☐ Netral/Neutral
☐ Setuju/Agree

Tiga topik material apa paling penting bagi Anda (beri tanda √).
Three most important material topics for you (check √).

Kinerja Ekonomi/Economic Performance	[]
Kinerja Lingkungan/Environmental Performance	[]
Kinerja Sosial/Social Performance	[]
Budaya Perusahaan/Corporate Culture	[]
Pengembangan Sumber Daya Manusia/Human Capital Development	[]
Pengembangan Produk/Product Development	[]
Operasional Manufaktur/Manufacturing Operations	[]
Pengendalian Internal/Internal Control	[]
Hubungan Pemangku Kepentingan/Stakeholder Relations	[]
Lain-lain/Others (Sebutkan/Please Specify):	

Saran atau komentar Anda atas laporan ini.
Your suggestions or comments on this report.

Profil Anda

Your Profile

Nama/Name : _____
Pekerjaan/Occupation : _____
Institusi/Institution : _____
Negara/Country : _____

Kategori Pemangku Kepentingan/Stakeholder Category

☐ Pemerintahan/Government ☐ Perusahaan/Company ☐ Asosiasi/Association
☐ LSM/NGO ☐ Media ☐ Perorangan/Individual
☐ Lain-lain/Other: _____

Apakah Anda pemegang saham?
Are you a shareholder? ☐ Ya/Yes ☐ Tidak/No

Penyampaian lembar umpan balik:
Submission of feedback form:

E-mail : investor@arwanacitra.com
Facsimile : +62 21 5830 2361
Surat/Mail : PT Arwana Citramulia Tbk
Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat DKI Jakarta, Indonesia 11610

Halaman ini sengaja
dikosongkan.
Page intentionally left blank.

156 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
Responsibility on the Annual Report

**157 Laporan Keuangan Konsolidasian dan
Laporan Auditor Independen**

*Consolidated Financial Statements and
Independent Auditors' Report*



terhadap Ekuitas	117%	130%	75%	133%	18%
terhadap Ekuitas	55%	49%	28%	8%	10%
terhadap Aset	11%	6%	3%	5%	6%
	35%	33%	28%	37%	

Pertumbuhan
Financial Highlights



Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan

Responsibility on the Annual Report

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Arwana Citramulia Tbk dan Anak Perusahaan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Representation letter of members of the Board of Commissioners and Directors regarding responsibility over the 2022 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Arwana Citramulia Tbk and Subsidiaries have been presented thoroughly and we are fully responsible for the validity of the content of the Company's Annual Report.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this representation letter is made accordingly.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Prof. Dr. Marsetio, S.I.P., M.M.
President Commissioner



Edwin Pamimpin Situmorang, S.H., M.H.
Vice President Commissioner



Drs. Karsanto, M.B.A.
Independent Commissioner



Prof. Dr. Ir. Alex S.W. Retraubun, M.Sc.
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors



Tandean Rustandy, M.B.A.
Chief Executive Officer



Edy Suyanto, S.E.
Chief Operating Officer

PT Arwana Citramulia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-97	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		<i>Supplementary Information:</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk..... Lampiran 1/Appendix 1		<i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Entitas Induk..... Lampiran 2/Appendix 2		<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk..... Lampiran 3/Appendix 3		<i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk..... Lampiran 4/Appendix 4		<i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>



Arwana Ceramic Tiles

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tandean Rustandy
Alamat Kantor : Sentra Niaga Puri Indah
Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan,
Jakarta 11610
Nomor Telepon : (021) 58302363
Jabatan : Direktur Utama

The undersigned:

Name : Tandean Rustandy
Office Address : Sentra Niaga Puri Indah
Blok T2 No. 24 Kembangan Selatan,
Jakarta 11610
Phone Number : (021) 58302363
Position : President Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Arwana Citramulia Tbk dan entitas anak.

declare that:

1. Responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries do not contain misleading information or material facts, nor do omit information or material facts.
4. Responsible for the internal control system of PT Arwana Citramulia Tbk and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Februari 2023 / February 10, 2023
Direktur Utama / President Director



Tandean Rustandy

PT Arwana Citramulia Tbk

Corporate : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T2 No.24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5830 2363, fax. +62-21 5830 2361, info@arwanacitra.com
Marketing : Sentra Niaga Puri Indah, Blok T5 No.16 - 17, Kembangan Selatan, Jakarta 11610, ph. +62-21 5835 8118, fax. +62-21 5835 8008, pgktilas@cbn.net.id
Plant I : Jl. Raya Pasar kemis - Pasar Doyong, Jatuiwung, Tangerang 15133, ph. +62-21 590 3555, fax. +62-21 590 1461, info@acm.arwanacitra.com
Plant II : Jl. Raya Gorda Desa Kibin, Cikande, Serang - Banten, ph. +62-254 400 365 - 67, fax. +62-254 400 364, info@ank.arwanacitra.com
Plant III : Jl. Wringin Anom Raya Km. 33, Desa Wringin Anom, Kab. Gresik, Jawa Timur, ph. +62-31 898 2221, fax. +62-31 898 1679, info@skda.arwanacitra.com
Plant IV : Jl. Raya Palembang - Prabumulih Km.34, Tanjung Pering-Indralaya Utara Ogan Ilir 30662 - Sumatera Selatan, ph. +62 82 88113 2526,
Plant V : Jl. Dusun Randegan RT/RW. 05/18, Kaligoro, Kutorejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61383



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Arwana Citramulia Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Arwana Citramulia Tbk*

Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup memperoleh sebagian besar pendapatannya dari pihak afiliasi, yaitu sebesar Rp2.278.397.984.932 dan mencerminkan 88,1% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini utama bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Sebagai tambahan, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian Perusahaan memerlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 24 dan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pencatatan dan pengakuan pendapatan atas transaksi pihak berelasi. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi dan saldo dengan pihak berelasi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detil atas seluruh transaksi penjualan dengan menggunakan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 72. Kami mengirimkan surat konfirmasi kepada afiliasi dan memperoleh daftar detail dan analisa atas item rekonsiliasi. Selanjutnya, kami melakukan pengujian secara independen atas item rekonsiliasi dengan menggunakan basis sampel untuk memastikan penjualan dan piutang dagang terkait telah dicatat dengan tepat. Kami juga melakukan prosedur cut-off penjualan dengan mencocokkan pengiriman yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung. Kami juga mempertimbangkan kecukupan pengungkapan sehubungan dengan transaksi pihak berelasi pada Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Revenue Recognition

Description of the key audit matter:

The Group derives a significant portion of its revenue from an affiliate, which amounted to Rp2,278,397,984,932 and comprised of 88.1% of the consolidated net sales for the year ended December 31, 2022. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgement in the evaluation whether performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No. 72, Revenue from Contracts with Customer ("PSAK 72").

The disclosures related to revenue are included in Notes 24 and 29 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's policies and procedures in respect of the recording and recognizing the revenue of the related party transactions. We also checked how management ensures all transactions and balances with related parties have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed test of detail to all sales transactions, based on sampling basis, to ensure that all performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 72. We sent confirmation letter to affiliate and obtained the list of detail and analysis of reconciliation items. Further, we performed independent testing of the reconciliation items on sampling basis to ensure that the revenue and related trade receivables are recorded accordingly. We also performed sales cut-off procedures by agreeing deliveries occurring around the year end to the supporting documentation. We also considered the adequacy of the disclosures in respect of related party transactions in Note 29 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Perusahaan serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00066/2.1032/AU.1/04/0698-1/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

10 Februari 2023/February 10, 2023



**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	438.360.507.463	2d, 2o, 2t, 4, 30	602.550.379.682	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	161.500.000.000	2t, 5, 13, 30	-	Short-term investment
Piutang usaha		2t, 6, 13, 30		Trade receivables
Pihak berelasi	698.144.786.602	2g, 29	645.746.213.801	Related parties
Pihak ketiga - neto	36.068.039.437	2o	35.752.013.917	Third parties - net
Piutang lain-lain	878.781.732	2t, 7, 30	953.025.114	Other receivables
Persediaan	257.587.525.118	2e, 8, 13	158.724.777.219	Inventories
Pajak dibayar di muka	641.733.097	2p, 17a	3.954.422.988	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2.342.914.140	2f, 9	440.621.048	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	6.200.328.971	10	2.829.137.588	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	1.601.724.616.560		1.450.950.591.357	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	19.521.736.146	2p, 17f	22.279.013.653	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	945.337.647.904	2h, 2j, 11, 13	766.149.629.601	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	12.284.614.935	2t, 12, 30	4.143.838.192	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	977.143.998.985		792.572.481.446	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	2.578.868.615.545		2.243.523.072.803	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek:		2t, 13,30		Short-term debts:
Utang bank	50.203.954.482		19.606.295.657	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292		217.261.135	Consumer financing payable
Utang usaha kepada				Trade payables to
pihak ketiga	312.185.872.042	2o,2t, 14,30	283.642.988.384	third parties
Beban akrual	118.481.188.449	2o,2t, 16,30	173.021.471.650	Accrued expenses
Utang pajak	59.600.740.519	2p, 17b	98.756.412.582	Taxes payable
		2n, 2o,		
Liabilitas lain-lain	145.139.065.279	2t, 15, 19,30	29.201.677.069	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	685.894.904.063		604.446.106.477	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja				
jangka panjang - setelah dikurangi				
bagian yang jatuh tempo				
dalam satu tahun	59.800.354.245	2n, 19	65.907.083.849	Long-term employee benefits liability - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	745.695.258.308		670.353.190.326	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik Entitas Induk				of the Parent Entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000				Authorized - 12,000,000,000
saham dengan nilai nominal				shares at par value of
Rp12,5 per saham				Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	21	91.767.887.200	7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	1b, 2l, 2r, 22	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(26.503.502.083)	2u, 21	(26.503.502.083)	Treasury stock
Saldo laba	1.733.056.303.542	23	1.477.298.252.692	Retained earnings
Neto	1.804.073.110.104		1.548.315.059.254	Net
Kepentingan nonpengendali	29.100.247.133	2b, 20	24.854.823.223	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	1.833.173.357.237		1.573.169.882.477	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.578.868.615.545		2.243.523.072.803	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENJUALAN NETO	2.586.665.297.217	2g,2m,24,29	2.554.880.982.584	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.533.948.666.738	2m,25	1.635.752.529.350	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	1.052.716.630.479		919.128.453.234	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(215.975.543.568)	2m,26	(228.569.270.107)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(94.430.517.374)	2m,26	(94.318.911.427)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(5.853.428.268)	2o	1.186.560.447	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap	818.427.518	11	891.538.836	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain	4.737.624.037		4.580.213.380	Other income
Beban lain-lain	(172.939.521)		(182.249.514)	Other expenses
LABA USAHA	741.840.253.303		602.716.334.849	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	11.919.581.158	27	11.404.390.836	Finance income - net
Beban keuangan	(7.663.740.464)	13,18,27	(4.467.111.174)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	746.096.093.997		609.653.614.511	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2p,17c		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	163.745.978.975		137.397.922.106	Current
Tangguhan	792.704.421		(3.727.681.985)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	164.538.683.396		133.670.240.121	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	581.557.410.601		475.983.374.390	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	8.929.877.665 (1.964.573.086)	2n,19c 2p,17e	(417.805.240) 915.886.724	Item that will not be reclassified to profit or loss: Actuarial gain (loss) on employee benefits liability Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	6.965.304.579		498.081.484	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	588.522.715.180		476.481.455.874	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	576.213.564.285	2b	470.902.542.490	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.343.846.316		5.080.831.900	Non-controlling interests
TOTAL	581.557.410.601		475.983.374.390	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	582.961.991.270		471.431.563.807	Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	5.560.723.910	2b,20	5.049.892.067	Non-controlling interests
TOTAL	588.522.715.180		476.481.455.874	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	79,25	2q,28	64,79	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless
 otherwise stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
 Equity attributable to owners of the Parent Entity**

	Catatan/ Notes	Modal Saham			Saham Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net							
Saldo tanggal 1 Januari 2021		91.767.887.200	661.790.808		(32.366.497.606)	1.223.974.290.165	1.284.037.470.567	20.901.181.156	1.304.938.651.723	Balance as of January 1, 2021
Dividen kas	20.23	-	-	-	-	(218.107.601.280)	(218.107.601.280)	(1.096.250.000)	(219.203.851.280)	Cash dividend
Saham treasuri	20.21	-	5.090.630.637	5.862.995.523	-	-	10.953.626.160	-	10.953.626.160	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	471.431.563.807	471.431.563.807	5.049.892.067	476.481.455.874	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021		91.767.887.200	5.752.421.445		(26.503.502.083)	1.477.298.252.692	1.548.315.059.254	24.854.823.223	1.573.169.882.477	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	20.23	-	-	-	-	(327.203.940.420)	(327.203.940.420)	(1.315.300.000)	(328.519.240.420)	Cash dividend
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	582.961.991.270	582.961.991.270	5.560.723.910	588.522.715.180	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022		91.767.887.200	5.752.421.445		(26.503.502.083)	1.733.056.303.542	1.804.073.110.104	29.100.247.133	1.833.173.357.237	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless
otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.533.957.443.939		2.488.184.170.782	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	11.919.581.158		11.404.390.836	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(1.913.107.105.328)		(1.882.544.726.787)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:				Payments of:
Pajak	(163.911.947.270)		(115.307.775.174)	Taxes
Beban bunga	(3.307.024.796)		(2.664.922.976)	Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	465.550.947.703		499.071.136.681	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	6.439.218.654	11	1.030.454.545	Proceeds from sale of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(161.500.000.000)	5	-	Addition for short-term investment
Perolehan aset tetap	(147.428.063.807)	11,34	(111.818.565.372)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	(28.986.241.742)	12	(2.746.281.017)	Payment of advances
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(331.475.086.895)		(113.534.391.844)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari utang bank jangka pendek	4.020.937.648.660	35	4.200.730.459.719	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(3.990.339.989.835)	35	(4.210.827.717.029)	Payments for short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(327.203.940.420)	23	(218.107.601.280)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak kepada kepentingan nonpengendali	(1.315.300.000)	20	(1.096.250.000)	Cash dividends paid by Subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran untuk utang jangka pendek - utang pembiayaan konsumen	(606.749.228)	13,35	(530.362.120)	Payments for short-term debt - consumer financing payable
Penjualan saham treasuri	-	21	10.953.626.160	Sale of treasury stock
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(298.528.330.823)		(218.877.844.550)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(164.452.470.015)		166.658.900.287	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS - NETO	262.597.796		9.689.115	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	602.550.379.682	4	435.881.790.280	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	438.360.507.463	4	602.550.379.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Arwana Citramulia Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Arwana Citra Mulia berdasarkan akta notaris Raden Santoso, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1993, yang telah diubah berdasarkan akta notaris Imam Santoso, S.H., No. 147 tanggal 26 Oktober 1993 dan No. 105 tanggal 15 November 1993, antara lain mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Arwana Citramulia. Anggaran dasar Perusahaan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 tanggal 20 Desember 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 5576 tanggal 27 November 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 28 Mei 2015, mengenai penyusunan kembali seluruh anggaran dasar perseroan. Perubahan terakhir tersebut telah didaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0941417 tanggal 12 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang industri keramik dan menjual hasil produksinya di dalam negeri. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24, Kembangan, Jakarta Barat dan pabriknya berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 1 Juli 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Arwana Citramulia Tbk (the "Company") was established under the name PT Arwana Citra Mulia based on the notarial deed No. 21 dated February 22, 1993 of Raden Santoso, S.H., as amended by notarial deeds No. 147 dated October 26, 1993 and No. 105 dated November 15, 1993 of Imam Santoso, S.H., which covered, among others, the change in the Company's name to PT Arwana Citramulia. The Company's articles of association and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-14065.HT.01.01.TH.93 dated December 20, 1993 and was published in Supplement No. 5576 of State Gazette No. 95 dated November 27, 1997.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made by notarial deed No. 4 dated May 28, 2015 of Yana Valentina Wilamarta, S.H., M.Kn., concerning the rearrangement of Company's articles of association. The latest amendment was registered with the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0941417 dated June 12, 2015.

According to article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the manufacture and sale of ceramic tiles for the local market. The Company's head office is located in Sentra Niaga Puri Indah Block T2 No. 24, Kembangan, West Jakarta, and its plant is located in Jatiuwung, Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on July 1, 1995.

PT Suprakreasi Eradinamika is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group").

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2001, Perusahaan memperoleh surat pemberitahuan efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1595/PM/2001 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 125.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga penawaran Rp120 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 tanggal 12 Juli 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 17 Juli 2001.

Pada tanggal 25 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I No. S-2343/PM/2002 dari Ketua BAPEPAM dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 356.753.150 saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 setiap saham. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Jakarta No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 tanggal 7 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 356.753.150 saham di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) efektif pada tanggal 21 November 2002.

c. Pemecahan saham

Pada tanggal 28 Maret 2013 Perusahaan melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1 (lama): 4 (baru), mengubah nominal per saham dari Rp50 menjadi Rp12,5 per saham. Perdagangan saham dengan nilai nominal baru tersebut di Bursa Efek Indonesia dilakukan mulai tanggal 8 Juli 2013.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offering

On June 28, 2001, the Company received the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM"), through his letter No. S-1595/PM/2001, of the initial public offering of 125,000,000 shares of stock with a par value of Rp100 per share, at the offering price of Rp120 per share. Based on letter No. S-2998/BEJ-EEM/07/2001 dated July 12, 2001 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list all of its shares of stock on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on July 17, 2001.

On October 25, 2002, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM, through his letter No. S-2343/PM/2002, of the Rights Issue offering of 356,753,150 shares at the offering price of Rp100 per share. Based on letter No. S-2529/BEJ-EEM/11-2002 dated November 7, 2002 of the Director of the Jakarta Stock Exchange, the Company was granted approval to list the 356,753,150 shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) effective on November 21, 2002.

c. Stock split

On March 28, 2013, the Company executed a 4-for-1 stock split, changing the par value per share from Rp50 to Rp12.5 per share. The trading of shares with the new par value per share in the Indonesia Stock Exchange started on July 8, 2013.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai kepemilikan lebih dari 50% pada Entitas Anak berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Penyertaan/ Year of Acquisition	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					2022	2021	2022	2021
PT Arwana Nuansakeramik ("ANK")	Jakarta	2000	1997	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	595.534.136.544	568.415.401.895
PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA")	Jakarta	2001	2002	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9	99,9	1.407.067.059.662	1.187.818.226.346
PT Primagraha Keramindo ("PGK")	Jakarta	2001	1995	Distribusi keramik/ Distribution of ceramic tiles	65,0	65,0	753.584.442.960	738.302.569.122
PT Arwana Anugerah Keramik ("AAK")	Jakarta	2011	2013	Industri keramik/ Manufacture of ceramic tiles	99,9(*)	99,9(*)	469.110.057.781	418.161.249.538

(*) terdiri dari 50% pemilikan langsung dan 49,9% pemilikan tidak langsung melalui SKDA/consist of 50% of direct ownership and 49.9% indirect ownership through SKDA

ANK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Serang, Banten. SKDA memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Wringin Anom, Gresik dan Randegan, Mojokerto, Jawa Timur. AAK memiliki pabrik keramik yang berlokasi di Ogan Ilir, Palembang, Sumatra Selatan.

ANK's ceramic tile plant is located in Serang, Banten. SKDA's ceramic tile plant is located in Wringin Anom, Gresik and Randegan, Mojokerto, East Java. AAK's ceramic tile plant is located in Ogan Ilir, Palembang, South Sumatra.

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Marsetio
Wakil Komisaris Utama	:	Edwin Pamimpin Situmorang
Komisaris Independen	:	Karsanto
Komisaris Independen	:	Alex Soleman Willem Retraubun

Direksi

Direktur Utama	:	Tandean Rustandy
Direktur	:	Edy Suyanto
Direktur Independen	:	Alm. Hatta Safrudin(*)

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Independent Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Director
	:	Independent Director

(*) meninggal dunia di bulan Oktober 2022/had passed away in October 2022

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has ownership of more than 50% in the following Subsidiaries:

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Karsanto	:
Anggota	:	Lukman Sidharta	:
Anggota	:	Wicaksono Sarwo Edi	:

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Gaji dan tunjangan lain (termasuk pencadangan liabilitas imbalan pasca kerja) yang diberikan untuk direksi dan komisaris Grup adalah sekitar Rp18,07 miliar dan Rp18,14 miliar masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Grup memiliki sejumlah 2.123 dan 2.016 karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Februari 2023.

1. GENERAL (continued)

e. The boards of commissioners and directors, audit committee and employees (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

Chairman	:	Karsanto	:
Member	:	Lukman Sidharta	:
Member	:	Wicaksono Sarwo Edi	:

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Salaries and other compensation benefits (including the provision of post employment benefits liability) of the directors and commissioners of the Group amounted to approximately Rp18.07 billion and Rp18.14 billion in 2022 and 2021, respectively.

The Group had 2,123 and 2,016 employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Group's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on February 10, 2023.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional masing-masing dan transaksi-transaksi yang dicatat di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas-anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and all items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas-entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas", sedangkan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dan kurang dari setahun serta deposito yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Pendek".

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

d. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents", whereas term deposits with maturity date over 3 months and under 1 year as well as term deposits pledged as collateral and restricted are classified as "Short-Term Investment".

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is calculated using weighted-average method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Grup adalah anggotanya).
- (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group.
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member).
- (iii) both entity and the Group are joint ventures of the same third party.
- (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
- (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5
Kendaraan	4 - 8
Perlengkapan teknik dan laboratorium	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furniture and office equipment
Vehicles
Technical and laboratory equipment

Land are stated at cost and not amortised as the management believes that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

i. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

i. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2j).

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

i) Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2j).

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

k. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman dibebankan pada saat terjadinya. Biaya pinjaman dikapitalisasi apabila dapat secara langsung dikaitkan dengan perolehan, pembangunan atau produksi dari aset tertentu (*qualifying asset*). Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai ketika aktivitas untuk mempersiapkan pembangunan aset untuk dipergunakan atau dijual sesuai tujuannya sedang berlangsung dan pengeluaran serta biaya pinjaman sedang terjadi. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya. Apabila nilai tercatat dari aset tersebut melebihi jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan, maka rugi penurunan nilai diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

j. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

k. Borrowing costs

Borrowing costs are generally expensed as incurred. Borrowing costs are capitalized if they are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the asset for its intended use or sale are in progress and the expenditures and borrowing costs are being incurred. Borrowing costs are capitalized until the assets are ready for their intended use. If the resulting carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Biaya emisi efek ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup bergerak dalam bisnis produksi dan penjualan keramik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Imbalan kerja karyawan

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Keputusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings

m. Revenue and expense recognition

The Group is in the business of producing and selling ceramics. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized when they are incurred.

n. Employee benefits

The Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Keputusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lainnya dengan tujuan agar liabilitas pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
1 Euro Eropa (Euro)	16.713	16.127
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731	14.269
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.659	10.534
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.581	10.344
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.019	1.830

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income in the statement of financial position. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

1 European euro (Euro)
1 United States dollar (US\$)
1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Australian dollar (AUD\$)
1 Hong Kong dollar (HK\$)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized. The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

r. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

s. Pelaporan segmen

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo antar grup dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Earnings per share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.

r. Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital - Net" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

s. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
Dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (lanjutan)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
And
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (lanjutan)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

u. Saham treasuri

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai "Saham Treasuri" dan disajikan sebagai pengurang modal saham. Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali/nilai pengalihan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Neto".

v. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Treasury stock

Reacquired Company shares of stock are accounted for at their reacquisition cost and classified as "Treasury Stock" and presented as a deduction in equity. The cost of treasury stock sold/transferred is accounted for using the weighted average method. The difference between the cost and the proceeds from the sale/transfer of treasury stock is credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

v. Changes in accounting policies

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amandemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Changes in accounting policies
(continued)**

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap total yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Penentuan mata uang fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban produksi.

b. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Determination of functional currency

Management has made judgment on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of manufacturing.

b. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

a. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keausan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

b. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

c. Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

b. Estimating useful lives of fixed assets (continued)

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

c. Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

d. Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui langsung seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

d. Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut: (lanjutan)

e. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below: (continued)

e. Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kas		
Rupiah	186.545.749	178.167.193
Dolar Hong Kong (HK\$2.450)	4.945.484	4.483.108
Dolar Amerika Serikat (US\$2.435)	-	34.745.027
Total kas	191.491.233	217.395.328
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.742.435.703	3.446.940.894
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	636.861.001	636.129.055
PT Bank UOB Indonesia Tbk	479.279.626	266.295.098
PT Bank DBS Indonesia	447.059.939	45.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.580.679	290.565.950
PT Bank SBI Indonesia	109.066.048	9.794.061
PT Bank OCBC NISP Tbk	76.931.190	168.173.868
PT Bank Panin Tbk	39.229.388	40.632.512
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$173.636 pada tahun 2022 dan US\$232.733 pada tahun 2021)	2.731.461.657	3.320.873.788
PT Bank Central Asia Tbk (US\$16.122 pada tahun 2022 dan US\$5.225 pada tahun 2021)	253.622.733	74.551.011
Euro Eropa		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1.632 pada tahun 2022 dan Euro1.634 pada tahun 2021)	27.277.185	26.352.225
PT Bank Central Asia Tbk (Euro252 pada tahun 2022 dan Euro476 pada tahun 2021)	4.211.081	7.675.892
Total bank	12.669.016.230	8.332.984.354
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia	290.500.000.000	36.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	127.500.000.000	151.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.500.000.000	116.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia Tbk	-	153.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	137.500.000.000
Total deposito berjangka	425.500.000.000	594.000.000.000
Total kas dan setara kas	438.360.507.463	602.550.379.682

Pada tahun 2022 dan 2021, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 2,25% sampai dengan 4,65% dan antara 2,50% sampai dengan 3,15%.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Hong Kong dollar (HK\$2,450)	
United States dollar (US\$2,435)	
Total cash on hand	
Cash in bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Panin Tbk	
United States dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$173,636 in 2022 and US\$232,733 in 2021)	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$16,122 in 2022 and US\$5,225 in 2021)	
European euro	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Euro1,632 in 2022 and Euro1,634 in 2021)	
PT Bank Central Asia Tbk (Euro252 in 2022 and Euro476 in 2021)	
Total cash in bank	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank UOB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total time deposits	
Total cash and cash equivalents	

In 2022 and 2021, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.25% to 4.65% and from 2.50% to 3.15%, respectively.

All cash in banks are placed in third-party banks and not restricted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Deposito berjangka		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	144.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.500.000.000	-
Total	161.500.000.000	-

Pada tanggal 31 Desember 2022, Investasi jangka pendek merupakan deposito jangka pendek yang memiliki jatuh tempo diatas 3 bulan dan dibawah 1 tahun yang dimana deposito jangka pendek sebesar Rp17.500.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan dibatasi penggunaannya (Catatan 13).

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	<i>Time deposits</i>
	<i>PT Bank UOB Indonesia Tbk</i>
	<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
	<i>(Persero) Tbk</i>
Total	Total

As of December 31, 2022, short-term investment represent short-term deposit with maturity date over 3 months and under 1 year which short-term investment amounting to Rp17,500,000,000 are pledged as collateral for bank guarantee facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and restricted (Note 13).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")	558.536.980.627	507.342.802.403
PT Caturadiluhur Sentosa ("CALs")	61.000.004.287	59.863.647.495
PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")	60.294.049.722	58.662.796.667
PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")	18.313.751.966	19.876.967.236
Total	698.144.786.602	645.746.213.801

Pihak ketiga - neto

Rupiah		
PT Mandiri Indah Makassar	19.043.132.761	18.587.093.642
CV Laris Jaya	3.427.927.069	5.808.950.896
PT Bangunan Jaya Prima	3.186.477.624	2.420.239.837
CV Mekar Jaya Lestari	2.395.912.344	2.097.946.397
CV Multi Bangunan	1.527.541.157	1.911.876.676
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	5.527.023.065	3.245.234.347
Dolar Amerika Serikat		
MFT Resources Sdn Bhd (US\$64.019 pada tahun 2022 dan US\$121.083 pada tahun 2021)	1.007.079.744	1.727.726.449
Total	36.115.093.764	35.799.068.244
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	36.068.039.437	35.752.013.917

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables by customer are as follows:

	<i>Related parties (Note 29)</i>
	<i>PT Catur Sentosa Adiprana Tbk ("CSA")</i>
	<i>PT Caturadiluhur Sentosa ("CALs")</i>
	<i>PT Catur Hasil Sentosa ("CHS")</i>
	<i>PT Catur Logamindo Sentosa ("CLS")</i>
Total	Total

Third parties - net

Rupiah	
PT Mandiri Indah Makassar	
CV Laris Jaya	
PT Bangunan Jaya Prima	
CV Mekar Jaya Lestari	
CV Multi Bangunan	
Others (each below Rp1,000,000,000)	
United States dollar	
MFT Resources Sdn Bhd (US\$64,019 in 2022 and US\$121,083 in 2021)	
Total	Total
Allowance for expected credit loss	
Net	Net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
<u>Pihak-pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	423.787.498.937	430.021.975.676
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	177.080.613.658	90.191.997.544
31 sampai 60 hari	42.931.023.652	25.039.341.879
61 sampai 90 hari	19.409.682.482	23.244.829.437
Lebih dari 90 hari	34.935.967.873	77.248.069.265
Total	698.144.786.602	645.746.213.801
<u>Pihak ketiga - neto</u>		
Belum jatuh tempo	30.868.479.250	30.988.395.751
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	3.014.003.090	3.243.519.963
31 sampai 60 hari	1.312.452.453	585.163.472
61 sampai 90 hari	234.444.540	-
Lebih dari 90 hari	685.714.431	981.989.058
Total	36.115.093.764	35.799.068.244
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(47.054.327)	(47.054.327)
Neto	36.068.039.437	35.752.013.917

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha milik Grup sebesar Rp653.117.912.230 (2021: Rp676.693.429.973), yang termasuk piutang usaha antar perusahaan yang dieliminasi dalam konsolidasi sebesar Rp613.521.070.700 (2021: Rp637.782.197.471), digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Piutang dari karyawan	603.251.730	833.538.563
Lain-lain	275.530.002	119.486.551
Total	878.781.732	953.025.114

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging of trade receivables is presented below:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
<u>Third parties - net</u>	
Current	
Overdue:	
1 to 30 days	
31 to 60 days	
61 to 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for expected credit loss	
Net	

Management is of the opinion that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

As of December 31, 2022, trade receivables of the Group amounting to Rp653,117,912,230 (2021: Rp676,693,429,973), including inter-company trade receivables of Rp613,521,070,700 (2021: Rp637,782,197,471), which eliminated in consolidation are pledged as collateral for short-term (Note 13).

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

Receivables from employees	
Others	
Total	

Based on the review of each of the other receivables at the end of the year, the Group's management is of the opinion that the other receivables are realizable at the above amounts and no allowance for expected credit loss is necessary.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Barang jadi	184.768.455.487	101.123.461.570
Bahan baku	35.979.086.977	30.177.815.700
Bahan pembantu	15.087.533.492	9.562.719.194
Perlengkapan suku cadang	13.695.161.827	10.368.951.414
Barang dalam proses	8.057.287.335	7.491.829.341
Total	257.587.525.118	158.724.777.219

*Finished goods
Raw materials
Indirect materials
Spare parts
Work in process*

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Persediaan tersebut di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp74.100.000.000 pada tahun 2022 (2021: Rp74.100.000.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan milik Grup sebesar Rp215.772.147.448 (2021: Rp121.758.028.184) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 13).

8. INVENTORIES

Based on the review of the physical condition of the inventories at the end of the year, the Group's management is of the opinion that inventories are realizable at the above amounts and no provision for inventory losses is necessary.

Inventories are covered by insurance against losses from fire, flood and other risks (all-risks) with total coverage of Rp74,100,000,000 in 2022 (2021: Rp74,100,000,000). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022, the Group's inventories which amounting to Rp215,772,147,448 (2021: Rp121,758,028,184) are pledged as collateral for short-term (Note 13).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka.

9. PREPAID EXPENSES

As of December 31, 2022 and 2021, prepaid expenses mainly consist of prepaid insurance.

10. ASET LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Uang muka pembelian persediaan	3.345.354.094	1.505.952.696
Uang muka operasional	2.854.974.877	1.323.184.892
Total	6.200.328.971	2.829.137.588

*Advances for purchase of inventories
Advances for operational*

Total

Uang muka pembelian persediaan sebagian besar digunakan untuk pembelian suku cadang mesin produksi. Seluruh uang muka tersebut merupakan uang muka yang akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

The advances were made mainly for the purchase of spare parts for production machine. All of the advances are settled within one year.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The movements of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	56.980.190.558	6.656.551.950	-	-	63.636.742.508	Land
Bangunan dan prasarana	429.827.963.392	16.085.214.838	1.250.618.000	2.010.000.000	446.672.560.230	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.251.756.179.800	22.970.822.132	9.683.324.972	-	1.265.043.676.960	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.774.709.552	550.440.513	198.746.097	-	9.126.403.968	Furniture and office equipment
Kendaraan	18.805.637.609	1.423.707.151	506.600.000	-	19.722.744.760	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	62.548.749.960	10.575.460.431	-	-	73.124.210.391	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.828.693.430.871	58.262.197.015	11.639.289.069	2.010.000.000	1.877.326.338.817	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	670.000.000	82.641.729.488	-	(2.010.000.000)	81.301.729.488	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	-	140.363.488.016	-	-	140.363.488.016	Machineries and equipment
Sub-total	670.000.000	223.005.217.504	-	(2.010.000.000)	221.665.217.504	Sub-total
Total biaya perolehan	1.829.363.430.871	281.267.414.519	11.639.289.069	-	2.098.991.556.321	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	212.926.904.411	22.277.333.854	862.686.356	-	234.341.551.909	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	772.382.742.983	68.161.302.669	4.450.465.480	-	836.093.580.172	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.137.029.335	808.057.243	198.746.097	-	7.746.340.481	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.910.983.694	1.746.059.781	506.600.000	-	12.150.443.475	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	59.856.140.847	3.465.851.533	-	-	63.321.992.380	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.063.213.801.270	96.458.605.080	6.018.497.933	-	1.153.653.908.417	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	766.149.629.601				945.337.647.904	Net Book Value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
Keterangan	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	Description
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	45.184.440.558	11.795.750.000	-	-	56.980.190.558	Land
Bangunan dan prasarana	394.187.313.862	6.177.085.533	-	29.463.563.997	429.827.963.392	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.161.840.904.664	1.170.000.000	220.000.000	88.965.275.136	1.251.756.179.800	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.710.137.006	1.064.572.546	-	-	8.774.709.552	Furniture and office equipment
Kendaraan	16.854.137.031	3.811.068.760	1.859.568.182	-	18.805.637.609	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	62.548.749.960	-	-	-	62.548.749.960	Technical and laboratory equipment
Sub-total	1.688.325.683.081	24.018.476.839	2.079.568.182	118.428.839.133	1.828.693.430.871	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	29.030.523.997	1.103.040.000	-	(29.463.563.997)	670.000.000	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	10.616.272.141	78.349.002.995	-	(88.965.275.136)	-	Machineries and equipment
Sub-total	39.646.796.138	79.452.042.995	-	(118.428.839.133)	670.000.000	Sub-total
Total biaya perolehan	1.727.972.479.219	103.470.519.834	2.079.568.182	-	1.829.363.430.871	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	189.365.516.252	23.561.388.159	-	-	212.926.904.411	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	702.582.505.704	70.020.237.279	220.000.000	-	772.382.742.983	Machineries and equipment
Peralatan dan perabot kantor	6.139.023.282	998.006.053	-	-	7.137.029.335	Furniture and office equipment
Kendaraan	10.924.356.170	1.707.279.997	1.720.652.473	-	10.910.983.694	Vehicles
Perlengkapan teknik dan laboratorium	51.738.573.313	8.117.567.534	-	-	59.856.140.847	Technical and laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	960.749.974.721	104.404.479.022	1.940.652.473	-	1.063.213.801.270	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	767.222.504.498				766.149.629.601	Net Book Value

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Biaya perolehan/ Cost	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	Type of assets
31 Desember 2022				December 31, 2022
Bangunan dan prasarana	5%-90%	81.301.729.488	2023-2024	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	82%	140.363.488.016	2023	Machineries and equipment
31 Desember 2021				December 31, 2021
Bangunan dan prasarana	33%	670.000.000	2022	Buildings and infrastructures

Penyusutan dibebankan pada operasi sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

Depreciation was charged to operations as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi	92.708.180.845	100.231.814.847	Cost of goods sold - manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.956.649.590	3.395.668.092	General and administrative expenses (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 26)	793.774.645	776.996.083	Selling expenses (Note 26)
Total beban penyusutan	96.458.605.080	104.404.479.022	Total depreciation expense

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya perolehan	11.639.289.069	2.079.568.182	Cost
Akumulasi penyusutan	(6.018.497.933)	(1.940.652.473)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	5.620.791.136	138.915.709	Net book value
Hasil penjualan	6.439.218.654	1.030.454.545	Proceeds
Laba penjualan aset tetap	818.427.518	891.538.836	Gain on sale of fixed assets

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian pada tahun 2022 dan 2021.

No borrowing costs were capitalized to construction in progress in 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp247.147.610.000 (2021: Rp226.037.455.500), dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

As of December 31, 2022, the fair value of land amounting to Rp247,147,610,000 (2021: Rp226,037,455,500), is materially different than the carrying value of these assets.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik dan Palembang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 tahun sampai dengan 30 tahun antara 1998 sampai dengan 2051. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak tertentu tersebut berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.418.683.014.603 pada tahun 2022 (2021: Rp1.280.957.686.856). Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap milik Grup dengan total nilai buku sebesar Rp706.561.918.459 (2021: Rp746.961.256.864) digunakan sebagai jaminan atas utang jangka pendek (Catatan 13).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

11. FIXED ASSETS (continued)

The Company's and certain Subsidiaries' land properties located in Jakarta, Tangerang, Mojokerto, Gresik dan Palembang are covered by rights to use (HGB) titles with terms ranging from 20 to 30 years from 1998 to 2051. The Company's and certain Subsidiary's management believe that there is no issue with the extension of rights to use (HGB) upon their expiration because the land properties were legally obtained and supported by sufficient evidence.

The Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all-risks*) for a total coverage of Rp1,418,683,014,603 in 2022 (2021: Rp1,280,957,686,856). The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2022, the Group's fixed assets with a total net book value of Rp706,561,918,459 (2021: Rp746,961,256,864) are pledged as collateral for short-term (Note 13).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2022.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Uang muka pembelian aset tetap	10.772.107.476	3.046.281.017
Uang jaminan	1.512.507.459	1.097.557.175
Total	12.284.614.935	4.143.838.192

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka sehubungan dengan pembelian mesin dan peralatan pabrik dan prasarana.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Uang muka pembelian aset tetap	10.772.107.476	3.046.281.017
Uang jaminan	1.512.507.459	1.097.557.175
Total	12.284.614.935	4.143.838.192

As of December 31, 2022 and 2021, the advances for purchase of fixed assets represent down payments for purchase of factory machineries and equipment and infrastructures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK

Utang jangka pendek merupakan utang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk	50.203.954.482	19.606.295.657
Utang pembiayaan konsumen		
PT BCA Finance	284.083.292	217.261.135
Total utang jangka pendek	50.488.037.774	19.823.556.792

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

Pada tanggal 5 November 2010, SKDA memperoleh kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp60.000.000.000. SKDA juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" yang terdiri dari omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN dan bank garansi/standby L/C sebesar US\$7.500.000 dan Rp15.000.000.000 dari BCA. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor SKDA. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas "kredit multi facility" yang telah digunakan sebesar US\$4.335.310 (setara dengan Rp68.198.761.610) dan Rp12.650.238.151 (2021: US\$417.159 (setara dengan Rp5.952.441.771) dan Rp8.770.755.328).

13. SHORT-TERM DEBTS

Short-term debts are liabilities to third parties, as follows:

	<i>Bank loan</i>
	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<i>Consumer financing payable</i>
	<i>PT BCA Finance</i>
Total short-term debts	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

1. SKDA

On November 5, 2010, SKDA obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp60,000,000,000. SKDA also obtained a "kredit multi facility" facility consisted of omnibus letter of credit ("L/C") & SKBDN and bank guarantee/standby LC facilities amounting to US\$7,500,000 and Rp15,000,000,000 from BCA. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for SKDA import purposes. As of December 31, 2022 and 2021, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2022, the used "kredit multi facility" facility amounting to US\$4,335,310 (equivalent to Rp68,198,761,610) and Rp12,650,238,151 (2021: US\$417,159 (equivalent to Rp5,952,441,771) and Rp8,770,755,328).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

2. AAK

Pada tanggal 4 Juli 2012, AAK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BCA dengan pagu kredit sebesar Rp25.000.000.000. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir menjadi sebesar Rp20.000.000.000. AAK juga memperoleh fasilitas "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank garansi/standby L/C sebesar US\$1.750.000 dan KMF 2 - L/C/SKBDN sebesar US\$750.000. Fasilitas ini digunakan sebagai jaminan atas pembelian gas dan untuk keperluan impor AAK. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas KMF yang telah digunakan sebesar US\$222.560 (setara dengan Rp354.891.360) dan Rp1.641.817.615 (2021: US\$1.361.550 (setara dengan Rp19.427.956.950) dan Rp2.140.363.261).

Seluruh fasilitas kredit SKDA dan AAK di atas tersedia sampai dengan tanggal 19 Maret 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman SKDA dan AAK di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA, serta piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 8 dan 11).

3. PGK

Pada tanggal 11 November 2004, PGK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp6.000.000.000 dari BCA. Pagu kredit fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tahun 2017, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah mengalami peningkatan pagu kredit menjadi sebesar Rp55.400.000.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 11 Desember 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas kredit modal kerja yang belum digunakan adalah sebesar Rp5.196.045.518 (2021: Rp35.793.704.343).

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

2. AAK

On July 4, 2012, AAK obtained a working capital credit facility from BCA with a maximum amount of Rp25,000,000,000. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest of which was to increase it to become Rp20,000,000,000. AAK also obtained "kredit multi facility" ("KMF") 1 - bank guarantee/standby L/C amounting to US\$1,750,000 and KMF 2 - L/C/SKBDN amounting to US\$750,000. These facilities are used as collateral for the purchase of gas and for AAK import purposes. As of December 31, 2022 and 2021, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2022, the used KMF facility amounting to US\$ 222,560 (equivalent to Rp354,891,360) and Rp1,641,817,615 (2021: US\$1,361,550 (equivalent to Rp19,427,956,950) and Rp2,140,363,261).

All of SKDA and AAK's credit facilities above are available until March 19, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan from this credit facilities above.

SKDA's and AAK's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment, and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 6, 8 and 11).

3. PGK

On November 11, 2004, PGK obtained a working capital credit facility amounting to Rp6,000,000,000 from BCA. The maximum amount of this facility has changed several times, the latest in 2017, the maximum amount of the facility has been amended to become Rp55,400,000,000. This credit facility is available until December 11, 2023. As of December 31, 2022, the unused portion of the working capital credit facility is amounted to Rp5,196,045,518 (2021: Rp35,793,704,343).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

3. PGK (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha PGK senilai Rp36.000.000.000, tanah dan bangunan (Catatan 6 dan 11) atas nama Perusahaan dan PGK, tanah dan bangunan atas nama Budyanto Totong, dan satuan rumah susun atas nama Lily Suryana Setiawan, pihak-pihak berelasi.

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA, AAK, dan PGK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp10.000.000.000. Perusahaan juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$350.000, US\$80.000 dan US\$1.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$1.500.000, US\$80.000 dan US\$1.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$947.086, US\$ Nil dan US\$108.725 (setara dengan Rp14.898.613.641, Rp Nihil dan Rp1.710.348.098) (2021: masing-masing sebesar US\$996.000, US\$ Nihil and US\$235.945 (setara dengan Rp14.211.924.000, Rp Nihil and Rp3.366.699.205)).

Pinjaman ini dijamin dengan investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik Perusahaan (Catatan 5, 6, 8 dan 11) dan jaminan perusahaan dari PT Suprakreasi Eradinamika.

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

3. PGK (continued)

The loan is collateralized by the trade receivables of PGK with a minimum value of Rp36,000,000,000, Company's and PGK's land and building (Notes 6 and 11), land and building of Budyanto Totong, and apartments of Lily Suryana Setiawan, related parties.

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% and ranging from 8.25% to 8.75% in 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA, AAK, and PGK, are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022 all of these financial ratios have been met.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

1. The Company

The Company obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp10,000,000,000. The Company also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$350,000, US\$80,000 and US\$1,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$1,500,000, US\$80,000 and US\$1,000,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2022, the used bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$947,086, US\$ Nil and US\$108,725, respectively (equivalent to Rp14,898,613,641, Rp Nil and Rp1,710,348,098) (2021: US\$996,000, US\$ Nil and US\$235,945, respectively (equivalent to Rp14,211,924,000, Rp Nil and Rp3,366,699,205)).

The loans were collateralized by the Company's short-term investment, trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 5, 6, 8 and 11) and the corporate guarantee of PT Suprakreasi Eradinamika.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

2. ANK

ANK memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan total pagu kredit sebesar Rp30.000.000.000. ANK juga memperoleh fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* masing-masing sebesar US\$2.500.000, US\$120.000 dan US\$2.000.000 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* mengalami perubahan menjadi masing-masing sebesar US\$3.500.000, US\$120.000 dan US\$2.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas kredit modal kerja tidak digunakan. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas bank garansi, *uncommitted forex line* dan *L/C Impor/SKBDN* yang telah digunakan masing-masing sebesar US\$1.103.400, US\$ Nihil dan US\$1.699.853 (setara dengan Rp17.357.585.400, Rp Nihil dan Rp26.740.390.217) (2021: masing-masing sebesar US\$1.388.400, US\$ Nihil dan US\$1.898.775 (setara dengan Rp19.811.079.600, Rp Nihil dan Rp27.093.620.475)).

Pinjaman dari BNI dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap milik ANK (Catatan 6, 8 dan 11), dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Seluruh fasilitas kredit Perusahaan dan ANK di atas tersedia sampai dengan tanggal 29 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat saldo utang dari seluruh fasilitas kredit di atas.

Pinjaman dari BNI dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,5% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan dan ANK diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

2. ANK

ANK obtained a working capital credit facility with a total maximum amount of Rp30,000,000,000. ANK also obtained bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$2,500,000, US\$120,000 and US\$2,000,000, respectively, in 2020. In 2021, the bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities was amended to become US\$3,500,000, US\$120,000 and US\$2,000,000, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, working capital credit facility was not used. As of December 31, 2022, the used bank guarantees, *uncommitted forex line* and *Import L/C/SKBDN* facilities amounting to US\$1,103,400, US\$ Nil and US\$1,699,853, respectively (equivalent to Rp17,357,585,400, Rp Nil and Rp26,740,390,217) (2021: US\$1,388,400, US\$ Nil and US\$1,898,775, respectively (equivalent to Rp19,811,079,600, Rp Nil and Rp27,093,620,475)).

The loans were collateralized by ANK's trade receivables, inventories and fixed assets (Notes 6, 8 and 11), and the corporate guarantee of the Company.

All of the Company and ANK's credit facilities above are available until June 29, 2023. As of December 31, 2022 and 2021, there is no outstanding loan from this credit facility above.

The loans from BNI bore interest at the annual rates of 9.5% in 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, the Company and ANK are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2022, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan nilai aset yang diperoleh sebesar Rp882.170.151 dimana total nilai yang dibiayai oleh fasilitas ini adalah sebesar Rp673.571.385. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 5,50%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan bulan Februari 2023, April 2023, Mei 2023, dan Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo terutang sebesar Rp284.083.292.

Pada tahun 2021, PGK memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan konsumen dengan keseluruhan pagu kredit sebesar Rp660.510.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dimiliki melalui utang tersebut (Catatan 11) dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 6,01% sampai dengan 6,69%. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan bulanan selama satu tahun sampai dengan tanggal bulan Januari 2022 dan Juli 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang sebesar Rp217.261.135.

Total pembayaran cicilan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp606.749.228 (2021: Rp530.362.120).

13. SHORT-TERM DEBTS (continued)

PT BCA Finance

In 2022, PGK obtained some consumer financing facilities with a total assets acquired through the financing facility amounting to Rp882,170,151 which portion funded by this facility amounting to Rp673,571,385. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 11) and bore interest at the annual rates ranging from 2.65% to 5.50%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until February 2023, April 2023, May 2023, and August 2023. As of December 31, 2022, the outstanding loan from this facility amounted to Rp284,083,292.

In 2021, PGK obtained some consumer financing facilities with a total maximum amount of Rp660,510,000 which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan from the facility was collateralized by the vehicle acquired through the financing facility (Note 11) and bore interest at the annual rates ranging from 6.01% to 6.69%. The loan is payable in monthly installments for a period of one year until January 2022 and July 2022. As of December 31, 2021, the outstanding loan from this facility amounted to Rp217,261,135.

Total installment payments in 2022 amounted to Rp606,749,228 (2021: Rp530,362,120).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
PT Torrecid Indonesia	21.658.312.181	17.104.619.682
PT Younexa Inti Materials	19.311.259.405	16.346.499.765
PT Asada Mitra Packindo	9.031.754.530	11.608.908.675
PT Batu Bintang Timur	7.299.448.224	5.800.903.696
PT Younexa Materials Utama	6.697.016.576	14.682.886.629
PT Nittindo Inti Cemerlang	6.638.210.251	5.221.431.315
PT Sentral Kemasindo Teguh	4.148.070.996	8.868.083.594
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	200.656.772.251	156.360.216.869
Dolar Amerika Serikat		
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$983.450 pada tahun 2022 dan US\$546.734 pada tahun 2021)	15.470.651.962	7.801.346.535
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$241.610 pada tahun 2022 dan US\$1.024.249 pada tahun 2021)	3.800.766.910	14.615.008.091
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$237.138 pada tahun 2022 dan US\$166.070 pada tahun 2021)	3.730.418.293	2.369.655.661
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$67 pada tahun 2022 dan US\$773.314 pada tahun 2021)	1.052.700	11.034.419.129
Lain-lain (US\$557.366 pada tahun 2022 dan US\$566.547 pada tahun 2021, masing-masing dibawah Rp1,5 miliar)	8.767.930.934	8.084.065.936
Euro Eropa		
Sacmi Singapore Ltd. (Euro158.541 pada tahun 2022 dan Euro132.466 pada tahun 2021)	2.649.690.833	2.136.274.804
Inter Ser S.p.A (Euro93.086 pada tahun 2022 dan Euro67.695 pada tahun 2021)	1.555.752.139	1.091.719.685
Lain-lain (Euro33.494 pada tahun 2022 dan Euro29.684 pada tahun 2021, masing-masing dibawah Rp400.000.000)	559.792.282	478.717.776
Mata uang lainnya	208.971.575	38.230.542
Total	312.185.872.042	283.642.988.384

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Trade payables mainly represent liabilities arising from the purchase of raw materials and spare parts from suppliers, the details of which are as follows:

Rupiah	
PT Torrecid Indonesia	
PT Younexa Inti Materials	
PT Asada Mitra Packindo	
PT Batu Bintang Timur	
PT Younexa Materials Utama	
PT Nittindo Inti Cemerlang	
PT Sentral Kemasindo Teguh	
Others (each below Rp5 billion)	
United States dollar	
Greatcare Glaze Co., Ltd. (US\$983,450 in 2022 and US\$546,734 in 2021)	
Nitto Ganryo Kogyo Co., Ltd. (US\$241,610 in 2022 and US\$1,024,249 in 2021)	
Zibo Mingguan Import & Export Trading Co., Ltd (US\$237,138 in 2022 and S\$166,070 in 2021)	
ACV Glaze Joint Stock Company (US\$67 in 2022 and US\$773,314 in 2021)	
Others (US\$557,366 in 2022 and US\$566,547 in 2021, each below Rp1.5 billion)	
European euro	
Sacmi Singapore Ltd. (Euro158,541 in 2022 and Euro132,466 in 2021)	
Inter Ser S.p.A (Euro93,086 in 2022 and Euro67,695 in 2021)	
Others (Euro33,494 in 2022 and Euro29,684 in 2021, each below Rp400,000,000)	

Other currencies

Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga
adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Kurang dari 31 hari	111.581.146.909	92.578.983.372
31 sampai 60 hari	74.397.982.476	69.408.613.503
61 sampai 90 hari	55.859.400.915	52.426.022.876
Lebih dari 90 hari	70.347.341.742	69.229.368.633
Total	312.185.872.042	283.642.988.384

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha
pihak ketiga tersebut.

**14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(continued)**

The aging schedule of trade payables to third
parties is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Less than 31 days		
31 to 60 days		
61 to 90 days		
Over 90 days		
Total	312.185.872.042	283.642.988.384

All of the third-party trade payables are
unsecured.

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 19b)	24.246.410.356	20.919.369.980
Utang pembelian aset tetap	8.233.842.294	6.660.986.837
Lain-lain	1.448.350.162	743.366.372
Dolar Amerika Serikat		
Utang pembelian aset tetap (US\$3.865.600)	60.809.753.600	-
Euro Eropa		
Utang pembelian aset tetap (Euro3.015.659 pada tahun 2022 dan Euro54.440 pada tahun 2021)	50.400.708.867	877.953.880
Total	145.139.065.279	29.201.677.069

Liabilitas lain-lain - lain-lain terdiri dari liabilitas untuk
ongkos angkut.

15. OTHER LIABILITIES

Other liabilities consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 19b)		
Payable to purchase of fixed assets		
Others		
United States dollar		
Payable to purchase of fixed assets (US\$3,865,600)		
European euro		
Payable to purchase of fixed assets (Euro3,015,659 in 2022 and Euro54,440 in 2021)		
Total	145.139.065.279	29.201.677.069

Other liabilities - others consist of liabilities for
freight.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Rupiah		
Ongkos angkut	72.545.668.983	122.349.079.653
Listrik, air dan telepon	12.546.281.836	12.697.829.721
Jasa profesional	2.071.272.500	1.953.136.803
Komisi penjualan	1.071.123.796	5.321.097.323
BPJS Ketenagakerjaan	988.675.046	768.340.267
Sumbangan	-	200.000.000
Lain-lain	1.012.872.630	995.720.128
Dolar Amerika Serikat		
Gas		
(US\$1.795.518 pada tahun 2022 dan US\$2.013.895 pada tahun 2021)	28.245.293.658	28.736.267.755
Total	118.481.188.449	173.021.471.650

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Rupiah	
Freight	
Electricity, water and telephone	
Professional fees	
Sales commission	
BPJS Ketenagakerjaan	
Donations	
Others	
United States dollar	
Gas	
(US\$1,795,518 in 2022 and US\$2,013,895 in 2021)	
Total	

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terutama merupakan pajak pertambahan nilai - neto.
- b. Utang pajak terdiri dari:

17. TAXATION

- a. Prepaid taxes mainly represent value added tax - net.
- b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17d)	35.695.111.015	71.417.797.585	Corporate income tax payable (Note 17d)
Utang pajak penghasilan:			Income taxes payable:
Pasal 21	1.106.433.995	1.987.964.161	Article 21
Pasal 23	722.875.886	855.078.612	Article 23
Pasal 25	10.931.002.730	7.409.304.995	Article 25
Pasal 26	218.753.416	5.347.477	Article 26
Pasal 4 (2)	127.927.934	52.573.509	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - neto	10.798.635.543	17.028.346.243	Value added tax - net
Total	59.600.740.519	98.756.412.582	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	746.096.093.997	609.653.614.511
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	321.264.700.000	209.453.750.002
Keuntungan yang belum direalisasi (realisasi keuntungan) atas transaksi antar perusahaan - neto	(11.531.885.461)	4.387.279.616
Dikurangi laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(692.904.288.083)	(581.019.420.952)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	362.924.620.453	242.475.223.177
Beda temporer		
Penyisihan imbalan kerja	1.847.623.059	2.170.503.056
Penyusutan aset tetap	772.460.276	1.541.096.684
Pembayaran imbalan kerja	(2.012.287.017)	(1.184.290.342)
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal:		
Beda tetap		
Biaya Corporate Social Responsibility	1.570.937.126	1.540.217.820
Kesejahteraan karyawan	143.126.202	118.544.199
Biaya pajak final dan denda pajak	59.655.620	102.501.536
Penyusutan	47.301.136	-
Pendapatan dividen dari Entitas Anak	(321.264.700.000)	(209.453.750.002)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - bunga	(1.997.161.402)	(1.499.667.675)

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dividend income from Subsidiaries
Unrealization (realization) of gain on inter-company transaction - net
Deduct income of Subsidiaries before income tax
Income before income tax of the Company
Temporary differences
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Payment for employee benefits
Non-deductible expenses:
Permanent differences
Corporate Social Responsibility expense
Employee benefits in kind
Final tax expense and tax penalties
Depreciation
Dividend income from Subsidiaries
Income already subjected to final tax - interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and income tax expense - net is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Estimasi penghasilan kena pajak:			Estimated taxable income:
Perusahaan	42.091.575.453	35.810.378.453	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	212.777.515.201	170.257.115.065	ANK
SKDA	348.976.700.521	288.009.665.831	SKDA
AAK	126.439.558.408	116.773.780.285	AAK
PGK	20.508.718.377	18.481.302.114	PGK
Total estimasi penghasilan kena pajak	750.794.067.960	629.332.241.748	Total estimated taxable income
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Estimated taxable income (rounded-off)
Perusahaan	42.091.575.000	35.810.378.000	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	212.777.515.000	170.257.115.000	ANK
SKDA	348.976.700.000	288.009.665.000	SKDA
AAK	126.439.558.000	116.773.780.000	AAK
PGK	20.508.718.000	18.481.302.000	PGK
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan(*)	7.997.399.250	6.803.971.820	Company(*)
Entitas Anak			Subsidiaries
ANK	46.811.053.300	37.456.565.300	ANK
SKDA	76.774.874.000	63.362.126.300	SKDA
AAK	27.816.702.760	25.690.231.600	AAK
PGK	4.511.917.960	4.065.886.440	PGK
Total beban pajak kini	163.911.947.270	137.378.781.460	Total current income tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan (Catatan 17e)	792.704.421	(3.727.681.985)	Deferred tax expense (benefit) (Note 17e)
Penyesuaian atas kurang bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya - Perusahaan (Catatan 17h)	(165.968.295)	19.140.646	Adjustment for corporate income tax underpayment for prior fiscal years - Company (Note 17h)
Beban pajak penghasilan - neto	164.538.683.396	133.670.240.121	Income tax expense - net

* pada tahun 2022 dan 2021, dihitung dengan menggunakan tarif pajak sebesar 19%, yang mana lebih rendah 3% dari tarif pajak umum (Catatan 17h)

* in 2022 and 2021, computed using the tax rate of 19%, which is 3% lower than the regular tax rate (Note 17h)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Beban pajak kini			Current income tax expense
Perusahaan	7.997.399.250	6.803.971.820	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
SKDA	46.811.053.300	63.362.126.300	SKDA
ANK	76.774.874.000	37.456.565.300	ANK
AAK	27.816.702.760	25.690.231.600	AAK
PGK	4.511.917.960	4.065.886.440	PGK
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Perusahaan			Company
Pasal 22	203.738.000	49.053.000	Article 22
Pasal 25	3.724.658.145	2.859.938.997	Article 25
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	7.120.450.000	2.792.708.000	Article 22
Pasal 23	180.591.730	190.819.598	Article 23
Pasal 25	116.987.398.380	60.068.464.280	Article 25
Utang pajak penghasilan badan			Corporate income tax payable
Perusahaan	4.069.003.105	3.894.979.823	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
SKDA	12.175.911.558	28.305.544.105	SKDA
ANK	13.404.179.839	20.379.362.636	ANK
AAK	5.270.767.206	16.836.389.326	AAK
PGK	775.249.307	2.001.521.695	PGK
Utang pajak penghasilan badan (Catatan 17b)	35.695.111.015	71.417.797.585	Corporate income tax payable (Note 17b)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") tahun 2021 sesuai dengan estimasi penghasilan kena pajak di atas. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak akan menyampaikan SPT sesuai dengan estimasi di atas.

The Company and its Subsidiaries has filed their 2021 Annual Tax Returns ("SPT") in accordance with the income tax estimation above. Taxable income from reconciliation is the basis for SPT. For the year ended December 31, 2022, The Company and each of its Subsidiaries will file their SPT in accordance with the estimation above.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan -
neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aset tetap	169.941.254	339.041.270
Penyisihan imbalan kerja	(36.226.071)	216.966.797
Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja	-	173.668.121
Penyesuaian tarif pajak atas piutang	-	941.087
Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap	-	(15.337.825)
Total	133.715.183	715.279.450
Entitas Anak		
Penyisihan imbalan kerja	1.389.267.083	1.298.341.115
Penyusutan aset tetap	222.863.522	117.825.924
Penyesuaian tarif pajak atas penyisihan imbalan kerja	-	592.780.014
Penyesuaian tarif pajak atas penyusutan aset tetap	-	32.729.507
Total	1.612.130.605	2.041.676.560
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	(2.538.550.209)	970.725.975
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan - neto (Catatan 17c)	(792.704.421)	3.727.681.985
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain		
Perusahaan	(213.293.079)	(127.835.245)
Penyesuaian tarif pajak Perusahaan	-	171.696.389
Entitas anak	(1.751.280.007)	219.752.398
Penyesuaian tarif pajak Entitas anak	-	652.273.182
Total	(1.964.573.086)	915.886.724

17. TAXATION (continued)

- e. The computation of the deferred benefit (expense) - net taxes is as follows:

Deferred income tax benefit (expense)
Company
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits
Tax rate adjustment for provision for employee benefits
Tax rate adjustment for receivables
Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets
Total
Subsidiaries
Provision for employee benefits
Depreciation of fixed assets
Tax rate adjustment for provision for employee benefits
Tax rate adjustment for depreciation of fixed assets
Total
Consolidation
Unrealization of gain on inter-company transaction - net
Deferred income tax benefit (expense) - net (Note 17c)
Deferred income tax benefit (expense) recorded in other comprehensive income
Company
Company's tax rate adjustments
Subsidiaries
Subsidiaries' tax rate adjustments
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	3.638.622.017	3.888.141.167
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang	10.351.960	10.351.960
Liabilitas pajak tangguhan		
Penyusutan aset tetap	(26.169.370)	(196.110.624)
Entitas Anak		
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	14.851.674.516	15.213.687.440
Penyusutan aset tetap	571.358.642	348.495.120
Konsolidasi		
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan	475.898.381	3.014.448.590
Aset pajak tangguhan - neto		
Perusahaan	3.622.804.607	3.702.382.503
Entitas Anak	15.423.033.158	15.562.182.560
Konsolidasi	475.898.381	3.014.448.590
Total	19.521.736.146	22.279.013.653

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

17. TAXATION (continued)

- f. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

Company
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Provision for expected credit losses of receivables
Deferred tax liability
Depreciation of fixed assets
Subsidiaries
Deferred tax assets
Employee benefits liability
Depreciation of fixed assets
Consolidation
Unrealized gains on inter-company transactions
Deferred tax assets - net
Company
Subsidiaries
Consolidation
Total

The management of the Group believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan memperhitungkan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- g. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate and the income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	746.096.093.997	609.653.614.511	Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	164.141.140.153	134.123.795.193	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh atas beda tetap Perusahaan	(38.751.090)	57.551.094	Effect of permanent differences Company
Entitas Anak	1.865.009.878	1.328.845.432	Subsidiaries
Pengaruh insentif pajak sebesar 3% yang diperoleh Perusahaan	(1.262.747.250)	(1.074.311.340)	Effect of 3% tax incentive to the Company
Penyesuaian atas kurang bayar (penghasilan atas lebih bayar) pajak penghasilan badan untuk tahun pajak sebelumnya Perusahaan	(165.968.295)	19.140.646	Adjustment (income) for corporate income tax underpayment for prior fiscal years Company
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap Perusahaan	-	15.337.825	Tax rate adjustment for deferred tax assets for depreciations of fixed assets Company
Entitas Anak	-	(32.729.507)	Subsidiaries
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas penyisihan imbalan kerja Perusahaan	-	(173.668.121)	Tax rate adjustment for deferred tax assets of provisions for employee benefits Company
Entitas Anak	-	(592.780.014)	Subsidiaries
Penyesuaian tarif pajak atas aset pajak tangguhan atas piutang Perusahaan	-	(941.087)	Tax rate adjustment for deferred tax assets of receivables Company
Beban pajak penghasilan - neto	164.538.683.396	133.670.240.121	Income tax expense - net

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.753.537, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk pajak penghasilan tahun pajak 2020 sebesar Rp19.140.646 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Disamping itu, Perusahaan juga menerima "Surat Tagihan Pajak" ("STP") atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp102.501.536, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan surat keterangan No. SKP004/AJK/012023 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Others

The Company

On 2022, the Company received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2021 and 2022. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp1,753,537, which were charged to expense in 2022.

On March 18, 2021, the Company received "Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar" ("SKPKB") for income tax fiscal year 2020 amounting to Rp19,140,646 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In addition, the Company also received "Surat Tagihan Pajak" ("STP") for the fiscal years 2020. Based on the STP, the Company was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp102,501,536, which were charged to expense in 2021.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

For the year ended December 31, 2022, based on notification letter No. SKP004/AJK/012023 dated January 16, 2023 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2022 current income tax expense.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan surat keterangan No. OPR-082/AJK/012022 yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora (Biro Administrasi Efek) tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan telah memenuhi kriteria tersebut dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2021.

ANK

Pada tahun 2022, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020, 2021 dan 2022. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 25/29 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp31.566.681, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, ANK menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020 dan 2021. Berdasarkan STP tersebut, ANK terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp73.607.192, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

Pada tanggal 7 April 2017, ANK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2015 sebesar Rp7.264.836.981 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp556.462.500). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp556.462.500 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 tanggal 13 April 2018. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 013/ANK/V/2018 tanggal 23 Mei 2018. Pada tanggal 11 Oktober 2022, berdasarkan Putusan No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIII Tahun 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan ANK yaitu sebesar Rp215.444.354. ANK menerima hasil Putusan tersebut dan mencatat pengembalian pajak sebagai pengurang pada beban pajak penghasilan kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

The Company (continued)

For the year ended December 31, 2021, based on notification letter No. OPR-082/AJK/012022 dated January 17, 2022 issued by PT Adimitra Jasa Korpora (Securities Administration Bureau), the Company has complied with the requirements and, therefore, has applied the reduced tax rate in determining its 2021 current income tax expense.

ANK

In 2022, ANK received STP for the fiscal years 2020, 2021 and 2022. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 25/29 and Value Added Tax totaling Rp31,566,681, which were charged to expense in 2022.

In 2021 ANK received another STP for the fiscal years 2018, 2019, 2020 and 2021. Based on the STP, ANK was liable for additional Income Tax Article 21, 23 and Value Added Tax totaling Rp73,607,192, which were charged to expense in 2021.

On April 7, 2017, ANK received "Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar" ("SKPLB") (00012/406/15/038/17) for fiscal year 2015. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2015 amounting to Rp7,264,836,981 (lower by Rp556,462,500 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2017 dated May 15, 2017 for shortfall on tax refund amounting to Rp556,462,500, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00015/KEB/WPJ.05/2018 dated April 13, 2018. ANK appeal with letter No. 013/ANK/V/2018 dated May 23, 2018. On October 11, 2022, based on decree No. PUT-004229.15/2018/PP/M.XVIII Year 2022 Tax Court has partially granted appeal submitted by ANK which amounting to Rp215,444,354. ANK received the Decree and recorded tax refund as part of deduction to current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPLB (00018/406/17/038/19) untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui klaim untuk pengembalian kelebihan pajak ANK untuk tahun 2017 sebesar Rp250.783.143 (lebih kecil dari jumlah yang ditagih sebesar Rp2.401.501.251). ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 005/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019 atas kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp2.401.501.251 tersebut, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 20 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 001/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00055/203/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp113.522.370 untuk Pajak Penghasilan Pasal 23. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 006/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 003/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

17. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPLB (00018/406/17/038/19) for fiscal year 2017. Based on the SKPLB, the Tax Office approved the ANK's claim for tax refund for 2017 amounting to Rp250,783,143 (lower by Rp2,401,501,251 from the claim). ANK filed an objection letter with No. 005/ANK/V/2019 dated May 13, 2019 for shortfall on tax refund amounting to Rp2,401,501,251, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00192/KEB/WPJ.05/2019 dated April 20, 2020. ANK appeal with letter No. 001/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00055/203/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp113,522,370 for Income Tax Article 23. ANK filed an objection letter with No. 006/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00190/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 003/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Lainnya (lanjutan)

ANK (lanjutan)

Pada tanggal 9 April 2019, ANK menerima SKPKB (00072/207/17/038/19) untuk tahun pajak 2017 dengan nilai sebesar Rp473.111.298 untuk Pajak Pertambahan Nilai. ANK mengajukan keberatan dengan surat No. 007/ANK/V/2019 tanggal 13 Mei 2019, namun Kantor Pajak menolak keberatan ANK dengan surat No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 tanggal 16 April 2020. ANK melakukan pengajuan banding dengan surat No. 002/ANK/VII/2020 tanggal 10 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas banding tersebut.

SKDA

Pada tahun 2022, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp14.867.685, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

Pada tahun 2021, SKDA menerima STP atas denda untuk tahun pajak 2020. Berdasarkan STP tersebut, SKDA terutang tambahan Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp20.650.769, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2021.

PGK

Pada tanggal 14 Januari 2022, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan tahun pajak 2017 sebesar Rp49.476.059 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan kini" pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

17. TAXATION (continued)

h. Others (continued)

ANK (continued)

On April 9, 2019, ANK received SKPKB (00072/207/17/038/19) for fiscal year 2017 amounting to Rp473,111,298 for Value Added Tax. ANK filed an objection letter with No. 007/ANK/V/2019 dated May 13, 2019, however, Tax Office rejected the ANK's objection with letter No. KEP-00191/KEB/WPJ.05/2019 dated April 16, 2020. ANK appeal with letter No. 002/ANK/VII/2020 dated July 10, 2020. Until the date of issuance of the consolidated financial statement, there has been no decision on the appeal.

SKDA

In 2022, SKDA received STP for the fiscal years 2021. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 and Value Added Tax totaling Rp14,867,685, which were charged to expense in 2022.

In 2021, SKDA received STP for the fiscal years 2020. Based on the STP, SKDA was liable for additional Income Tax Article 21 totaling Rp20,650,769, which were charged to expense in 2021.

PGK

On January 14, 2022, the Company received SKPKB for income tax fiscal year 2017 amounting to Rp49,476,059 which was recorded as part of "Current income tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG

Utang bank

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

- (a) Pada tahun 2021, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar US\$1.630.035 dan Euro2.628.790 yang digunakan untuk membeli mesin dan peralatan pabrik. Pada bulan Oktober sampai Desember 2021, SKDA melakukan penarikan dari fasilitas ini sebesar Rp66.413.271.809. Pinjaman tersebut terutang dalam cicilan triwulanan dimulai sejak bulan Oktober 2021 sampai dengan November 2026.

Pada bulan Desember 2021, SKDA telah melunasi seluruh utang kepada BCA. Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo terutang dari fasilitas kredit ini.

- (b) Pada April 2022, SKDA memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan total pagu kredit sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.979.350 yang direncanakan untuk membeli mesin pabrik. Pada tahun Agustus 2022, terdapat perubahan pada fasilitas tersebut sehingga total pagu kredit sebesar US\$2.456.000 dan Euro3.896.350. SKDA juga memperoleh fasilitas kredit investasi baru sebesar USD\$1.240.000 untuk pembelian mesin. Pada tahun 2022, belum terdapat penarikan atas kedua fasilitas tersebut, namun SKDA telah mengajukan Euro3.896.166 untuk pembiayaan LC, dimana penarikan kredit tahap pertama akan dilakukan pada April 2023.

Pinjaman SKDA di atas dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik SKDA dan piutang usaha, tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan pabrik milik AAK (Catatan 6, 8 dan 11).

18. LONG-TERM DEBT

Bank loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

SKDA

- (a) In 2021, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of US\$1,630,035 and Euro2,628,790 which were used to purchase machineries and equipment. On October to December 2021, SKDA made drawdowns from this facility amounting to Rp66,413,271,809. The loan is payable in quarterly installments starting from October 2021 up to November 2026.

In December 2021, all of the loans to BCA was already fully paid by SKDA. As of December 31, 2021, there are no outstanding loan from this facility.

- (b) In April 2022, SKDA obtained an investment credit facility from BCA with a maximum amount of US\$2,456,000 and Euro3,979,350 to finance the purchase of machineries and equipments. On August 2022, there was a change to the maximum amount which becomes US\$2,456,000 and Euro3,896,350. SKDA also obtained a new investment credit facility with a maximum amount of USD\$1,240,000 to purchase a new machine. In 2022, there has been no drawdowns from this facility, however SKDA has proposed Euro3.896.166 to finance an LC in which the first drawdown is scheduled to be on April 2023.

SKDA's loans above are collateralized by SKDA's trade receivables, inventories, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment and AAK's trade receivables, land, buildings and infrastructures, and machineries and equipment (Notes 6, 8 and 11).

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Seluruh pinjaman dari BCA dikenakan tingkat bunga tahunan 8,25% dan berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,75% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, SKDA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2022, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

18. LONG-TERM DEBT (continued)

Bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

All the loans from BCA bore interest at annual rates 8.25% and ranging from 8.25% to 8.75% in 2022 and 2021, respectively.

Under the terms of the loan agreement, SKDA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2022, all of these financial ratios have been met.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama)) dalam laporannya bertanggal 24 Januari 2023 untuk tahun 2022 dan bertanggal 24 Januari 2022 untuk tahun 2021 untuk Perusahaan, ANK, SKDA, AAK dan PGK.

a. Beban imbalan kerja

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021, as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent firm of actuaries (Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama)) in its reports dated January 24, 2023 for 2022 and dated January 24, 2022 for 2021 for the Company, ANK, SKDA, AAK and PGK.

a. Employee benefits expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	6.897.907.845	7.676.891.632	Current service cost
Biaya bunga	6.394.557.998	5.947.866.232	Interest cost
Beban imbalan kerja	13.292.465.843	13.624.757.864	Employee benefits expense

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja

Berikut ini merupakan mutasi liabilitas imbalan kerja:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	86.826.453.829	79.520.885.355
Penyisihan selama tahun berjalan	13.292.465.843	13.624.757.864
Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(8.929.877.665)	417.805.240
Pembayaran imbalan kerja	(7.142.277.406)	(6.736.994.630)
Saldo akhir tahun	84.046.764.601	86.826.453.829
Disajikan sebagai:		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 15)	24.246.410.356	20.919.369.980
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	59.800.354.245	65.907.083.849

c. Mutasi pendapatan komprehensif lain

Berikut ini merupakan mutasi kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	41.616.283.734	41.198.478.494
Tahun berjalan	(8.929.877.665)	417.805.240
Saldo akhir tahun	32.686.406.069	41.616.283.734

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability

The following table represent movements in employee benefits liability:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	86.826.453.829	79.520.885.355	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	13.292.465.843	13.624.757.864	Provision during the year
Kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(8.929.877.665)	417.805.240	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(7.142.277.406)	(6.736.994.630)	Employee benefit expense
Saldo akhir tahun	84.046.764.601	86.826.453.829	Balance at end of year
Disajikan sebagai:			Presented as:
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 15)	24.246.410.356	20.919.369.980	Current maturities of long-term employee benefits liability (Note 15)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	59.800.354.245	65.907.083.849	Long-term portion

c. Other comprehensive income mutation

The following table represent movements in actuarial loss recorded in other comprehensive income:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	41.616.283.734	41.198.478.494	Balance at beginning of year
Tahun berjalan	(8.929.877.665)	417.805.240	Current year
Saldo akhir tahun	32.686.406.069	41.616.283.734	Balance at end of year

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal tahun	86.826.453.829	79.520.885.355
Biaya jasa kini	6.897.907.845	7.676.891.632
Biaya bunga	6.394.557.998	5.947.866.232
Kerugian (keuntungan) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja:		
Penyesuaian historis	(9.361.612.895)	489.174.844
Perubahan asumsi finansial	431.735.230	(71.369.604)
Pembayaran selama tahun berjalan	(7.142.277.406)	(6.736.994.630)
Saldo akhir tahun	84.046.764.601	86.826.453.829

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitifitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan biaya jasa kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Jumlah yang disajikan di bawah ini merupakan saldo yang akan dilaporkan jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji meningkat atau menurun sebesar 1%.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	79.479.121.193	6.256.845.571
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	94.246.192.863	8.482.899.650
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	88.949.732.935	7.612.816.491
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	79.630.424.654	6.270.573.531

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 tahun	24.246.410.356
2 - 5 tahun	26.850.756.881
Lebih dari 5 tahun	951.808.163.138
Total	1.002.905.330.375

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements in present value of the defined benefits obligation are as follows:

Balance at beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) on benefit obligation:
Experience adjustment
Change in financial assumption
Payments during the year
Balance at end of year

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2022 and the current service cost for the year then ended. The amounts shown below represent the balances that would have been reported had the interest rate and salary increment rate increased or decreased by 1 %.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022
	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Kenaikan persentase diskonto sebesar 1%	79.479.121.193	6.256.845.571
Penurunan persentase diskonto sebesar 1%	94.246.192.863	8.482.899.650
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	88.949.732.935	7.612.816.491
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	79.630.424.654	6.270.573.531

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
1 tahun	24.246.410.356
2 - 5 tahun	26.850.756.881
Lebih dari 5 tahun	951.808.163.138
Total	1.002.905.330.375

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

- Tingkat diskonto: berkisar antara 7,2% sampai dengan 7,5% dan 7,2% sampai dengan 7,4% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021
- Tingkat kematian: menggunakan Indonesia - IV (2019)
- Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun masing-masing pada tahun 2022 dan 2021
- Usia pensiun: 55 tahun

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Atas penyesuaian tersebut dampak pada tahun 2022 adalah sebesar Rp1.843.629.175 yang dicatat pada beban umum dan administrasi dan sebesar Rp10.701.092.454 yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

For the year ended December 31, 2022 and 2021, management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja", as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

The principal assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

- Discount rate: ranging from 7.2% to 7.5% and 7.2% to 7.4% per annum in 2022 and 2021, respectively
- Mortality rate: using Indonesia - IV (2019)
- Salary increment rate: 5% per annum in 2022 and 2021, respectively
- Retirement age: 55 years

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended.

The impact of adjustment in 2022 is amounting to Rp1,843,629,175 is recorded in general and administrative expenses and amounting to Rp10,701,092,454 is recorded in other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
PT Primagraha Keramindo	27.158.905.343	23.172.864.328
PT Sinar Karya Duta Abadi	1.144.380.480	993.866.246
PT Arwana Nuansakeramik	407.156.506	367.809.989
PT Arwana Anugerah Keramik	389.804.804	320.282.660
Total ekuitas yang dapat di atribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan	29.100.247.133	24.854.823.223

Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar Rp5.560.723.910 pada tahun 2022 (2021: Rp5.049.892.067).

ANK, SKDA, AAK dan PGK telah membayar dividen kas kepada kepentingan nonpengendali masing-masing sebesar Rp124.800.000, Rp198.000.000, Rp30.000.000 dan Rp962.500.000 pada tahun 2022 (2021: ANK, SKDA, AAK dan PGK masing-masing sebesar Rp76.050.000, Rp145.200.000 dan Rp875.000.000).

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas PGK sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut:

Ringkasan laporan posisi keuangan

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Aset lancar	738.560.752.461	722.793.135.544
Aset tidak lancar	15.023.690.499	15.509.433.578
Liabilitas jangka pendek	(668.052.721.588)	(664.491.683.595)
Liabilitas jangka panjang	(7.934.829.218)	(7.602.681.982)
Total ekuitas	77.596.892.154	66.208.203.545
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	50.437.986.811	43.035.339.217
Keperentingan nonpengendali	27.158.905.343	23.172.864.328

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

PT Primagraha Keramindo
PT Sinar Karya Duta Abadi
PT Arwana Nuansakeramik
PT Arwana Anugerah Keramik

Total equity attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries

Comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries amounted to Rp5,560,723,910 in 2022 (2021: Rp5,049,892,067).

ANK, SKDA, AAK and PGK has paid cash dividend to non-controlling interest amounting to Rp124,800,000, Rp198,000,000, Rp30,000,000 and Rp962,500,000, respectively in 2022 (2021: ANK, SKDA, AAK and PGK amounting to Rp76,050,000, Rp145,200,000 and Rp875,000,000, respectively).

Subsidiary that has material non-controlling interest

As of December 31, 2022 and 2021, non-controlling interest ownership considered material to the Company was the non-controlling interest on PGK of 35% (Note 1d).

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows:

The summarized of statement of financial position

Current assets
Non-current assets
Current liabilities
Non-current liabilities

Total equity

Attributable to:
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interest

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas Anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan nonpengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan neto	2.461.028.165.901	2.419.878.567.900
Beban pokok penjualan	(2.401.441.783.691)	(2.366.706.383.868)
Beban operasi	(47.245.135.846)	(44.314.486.315)
Beban lain-lain	5.445.453.899	8.022.833.717
Laba sebelum beban pajak penghasilan	17.786.700.263	16.880.531.434
Beban pajak penghasilan - neto	(4.251.124.771)	(3.822.825.526)
Laba tahun berjalan	13.535.575.492	13.057.705.908
Penghasilan komprehensif lain - neto	603.113.117	(88.274.218)
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	14.138.688.609	12.969.431.690
Yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	4.948.541.013	4.539.301.092
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	962.500.000	875.000.000

Ringkasan laporan arus kas

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Aktivitas operasi	(26.737.960.811)	12.866.655.383
Aktivitas investasi	(429.711.257)	289.920.876
Aktivitas pendanaan	27.134.635.641	(13.172.093.382)
Penurunan neto kas dan setara kas	(33.036.427)	(15.517.123)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Subsidiary that has material non-controlling interest (continued)

The summarized financial information of the subsidiary with material non-controlling interest is as follows: (continued)

The summarized of statement of profit or loss and other comprehensive income

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Net sales	2.461.028.165.901	2.419.878.567.900
Cost of goods sold	(2.401.441.783.691)	(2.366.706.383.868)
Operating expenses	(47.245.135.846)	(44.314.486.315)
Other expenses	5.445.453.899	8.022.833.717
Income before income tax expense	17.786.700.263	16.880.531.434
Income tax expense - net	(4.251.124.771)	(3.822.825.526)
Profit for the year	13.535.575.492	13.057.705.908
Other comprehensive income - net	603.113.117	(88.274.218)
Total comprehensive income for the year	14.138.688.609	12.969.431.690
Attributable to non-controlling interests	4.948.541.013	4.539.301.092
Dividend paid to non-controlling interests	962.500.000	875.000.000

The summarized of statement of cash flows

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Operating activities	(26.737.960.811)	12.866.655.383
Investing activities	(429.711.257)	289.920.876
Financing activities	27.134.635.641	(13.172.093.382)
Net decrease in cash and cash equivalents	(33.036.427)	(15.517.123)

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan pencatatan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the records maintained by the shares registrar, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,68%	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.037.660.000	14,27%	12.970.750.000	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.493.559.276	48,05%	43.669.490.950	Public (each below 5% ownership)
Total	7.271.198.676	100,00%	90.889.983.450	Total
Saham treasuri	70.232.300		877.903.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/Total	Stockholders
Tandean Rustandy	2.739.979.400	37,68%	34.249.742.500	Tandean Rustandy
PT Suprakreasi Eradinamika Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	1.037.195.000	14,26%	12.964.937.500	PT Suprakreasi Eradinamika
	3.494.024.276	48,06%	43.675.303.450	Public (each below 5% ownership)
Total	7.271.198.676	100,00%	90.889.983.450	Total
Saham treasuri	70.232.300		877.903.750	Treasury stock
Total	7.341.430.976		91.767.887.200	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan melalui surat No. 0142/ACM/CS/II/2018 tanggal 21 Februari 2018 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 29 Maret 2018 hingga 29 Maret 2019 dan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

In 2018, the Company, through letter No. 0142/ACM/CS/II/2018 dated February 21, 2018 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") for Rp30,000,000,000. The buy-back was done in a period of 12 months, from March 29, 2018 until March 29, 2019 and was performed in several transactions.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2018, total saham yang dibeli adalah sebanyak 9.280.300 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp3.279.814.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp8.199.535, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp3.288.013.935.

Pada tahun 2019, total saham yang dibeli adalah sebanyak 5.310.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp2.428.071.400. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp6.070.183, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp2.434.141.583.

Pada tanggal 4 Maret 2020, Perusahaan melalui surat No. 033/ACM/CS/III/2020 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasury) kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebanyak-banyaknya sebesar Rp30.000.000.000. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 12 bulan, dari tanggal 3 Maret 2020 hingga 3 Maret 2021 dan akan dilakukan dalam beberapa kali transaksi.

Pada tahun 2020, total saham yang dibeli adalah sebanyak 71.177.600 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp26.577.897.346. Komisi yang dibayarkan untuk transaksi ini adalah sebesar Rp66.444.743, sehingga total dana yang harus dibayarkan adalah sebesar Rp26.644.342.088. Pada tanggal 31 Desember 2020, total saham treasury 85.768.800 lembar dengan nilai Rp32.366.497.606.

Pada tahun 2021, total saham yang dijual adalah sebanyak 15.536.500 lembar dengan nilai sebesar Rp10.953.626.160, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp5.090.630.637 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total saham treasury 70.232.300 lembar dengan nilai Rp26.503.502.083.

21. CAPITAL STOCK (continued)

In 2018, the total shares purchased were 9,280,300 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp3,279,814,400. The commission paid for this transaction amounting to: Rp8,199,535, resulting in the total funds paid to be Rp3,288,013,935.

In 2019, the total shares purchased were 5,310,900 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp2,428,071,400. The commission paid for this transaction amounting to Rp6,070,183, resulting in the total funds paid to be Rp2,434,141,583.

On March 4, 2020, the Company, through letter No. 033/ACM/CS/III/2020 applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") to a maximum of Rp30,000,000,000. The repurchase will be done within a period of 12 months, from March 3, 2020 until March 3, 2021 and will be done through several transactions.

In 2020, the total shares purchased were 71,177,600 shares (with nominal amount of Rp12.5 per share) for Rp26,577,897,346. The commission paid for this transaction amounting to Rp66,444,743, resulting in the total funds paid to be Rp26,644,342,088. As of December 31, 2020, total treasury stock 85,768,800 shares amounting to Rp32,366,497,606.

In 2021, the total shares sold were 15,536,500 shares for Rp10,953,626,160, the difference from resale and carrying value of treasury stock amounting to Rp5,090,630,637 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 22). As of December 31, 2022 and 2021, total treasury stock 70,232,300 shares amounting to Rp26,503,502,083.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2022	2021
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	2.500.000.000	2.500.000.000
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.173.449.960	2.173.449.960
Total	4.673.449.960	4.673.449.960
Biaya emisi efek dari:		
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	1.924.936.285	1.924.936.285
Agio saham dari penerbitan dividen saham pada tahun 2006	2.346.528.180	2.346.528.180
Total	4.271.464.465	4.271.464.465
Neto	401.985.495	401.985.495
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2021 (Catatan 21)	5.090.630.637	5.090.630.637
Agio saham dari penjualan saham treasury pada tahun 2016	429.608.631	429.608.631
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(169.803.318)	(169.803.318)
Net	5.752.421.445	5.752.421.445

Perusahaan membeli saham treasury sebanyak 2.827.900 lembar (nilai nominal Rp12,5 per lembar) dengan nilai sebesar Rp1.267.619.949 pada tahun 2015. Pada tahun 2016, saham treasury tersebut dijual sebesar Rp1.697.228.580, selisih nilai penjualan kembali dengan nilai tercatat saham treasury sebesar Rp429.608.631 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto".

Dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 126 tanggal 28 April 2006, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 12.074.722 saham dengan nilai sebesar Rp3.380.922.166 atau Rp280 per sahamnya. Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal sebesar Rp2.173.449.960 dikreditkan pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	
Shares issuance costs on:	
Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001	
Additional paid-in capital from the issuance of stock dividend in 2006	
Total	
Net	
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2021 (Note 21)	
Additional paid-in capital from the sale of treasury stock in 2016	
Difference arising from restructuring transactions of entities under common control	
Net	

The Company purchased 2,827,900 shares of treasury stock (with nominal amount of Rp12.5 per share) amounting to Rp1,267,619,949 in 2015. In 2016, the treasury stock has been sold amounting to Rp1,697,228,580, the difference from sale and carrying value of treasury stock amounting to Rp429,608,631 recorded as part of "Additional Paid-in Capital - Net".

In the minutes of stockholders' extraordinary meeting which are covered by notarial deed No. 126 dated April 28, 2006 of notary Misahardi Wilamarta, S.H., the stockholders approved the declaration of 12,074,722 shares as stock dividend, which shares had a total market value of Rp3,380,922,166 or Rp280 per share. The difference between the market price and par value amounting to Rp2,173,449,960 was credited to "Additional Paid-in Capital - Net".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2002, Perusahaan membeli 44.731.792 saham PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA"), yang merupakan 60,47% dari saham yang dikeluarkan oleh SKDA, dari PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") dan PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), pihak-pihak berelasi, masing-masing sebesar Rp11.157.948.000 dan Rp11.207.948.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp2.240.781.216 antara harga pengalihan dengan nilai buku SKDA dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Agustus 2001, Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan pada SKDA dari 18,08% menjadi 39,42% dengan harga perolehan sebesar Rp14.584.104.000 atau Rp500 per saham. Selisih sebesar Rp290.441.008 antara harga perolehan dengan nilai buku SKDA dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal 6 Desember 2001, Perusahaan membeli 540.000 saham ANK yang merupakan 0,90% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari SKED, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp270.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp5.973.293 antara harga pengalihan dengan nilai buku ANK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan April 2001, Perusahaan membeli 15.000 saham PGK yang merupakan 60,00% dari saham yang dikeluarkan oleh PGK, dari PT Primatama Arthamakmur, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp1.500.000.000 atau Rp100.000 setiap saham. Selisih sebesar Rp891.677.366 antara harga pengalihan dengan nilai buku PGK dikreditkan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada bulan Desember 2000, Perusahaan membeli 34.100.000 saham ANK, yang merupakan 56,83% dari saham yang dikeluarkan oleh ANK, dari AAMS dan SKED, pihak-pihak berelasi, masing-masing sejumlah 24.190.000 dan 9.910.000 saham dengan harga pengalihan sebesar Rp17.050.000.000 atau Rp500 setiap saham. Selisih sebesar Rp3.017.794.185 antara pengalihan dengan nilai buku ANK dibebankan pada "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

On December 27, 2002, the Company acquired 44,731,792 shares of PT Sinar Karya Duta Abadi ("SKDA") representing 60.47% of the outstanding shares of SKDA, from PT Suprakreasi Eradinamika ("SKED") and PT Agung Abadi Mandiri Sejati ("AAMS"), related parties, for Rp11,157,948,000 and Rp11,207,948,000, respectively, or Rp500 per share. The difference amounting to Rp2,240,781,216 between the transfer price and book value of SKDA was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In August 2001, the Company increased its ownership in SKDA from 18.08% to 39.42%, through the purchase of shares at a price of Rp14,584,104,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp290,441,008 between the purchase price and the book value of SKDA was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

On December 6, 2001, the Company acquired 540,000 shares of ANK representing 0.90% of the outstanding shares of ANK, from SKED, a related party, at a transfer price of Rp270,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp5,973,293 between the transfer price and the book value of ANK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In April 2001, the Company acquired 15,000 shares of PGK representing 60.00% of the outstanding shares of PGK, from PT Primatama Arthamakmur, a related party, at the transfer price of Rp1,500,000,000 or Rp100,000 per share. The difference amounting to Rp891,677,366 between the transfer price and the book value of PGK was credited to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

In December 2000, the Company acquired 34,100,000 shares of ANK, representing 56.83% of the outstanding shares of ANK, from AAMS and SKED, related parties, consisting of 24,190,000 shares and 9,910,000 shares, respectively, at the transfer price of Rp17,050,000,000 or Rp500 per share. The difference amounting to Rp3,017,794,185 between the transfer price and book value of ANK was charged to "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2022, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H.,M.Kn., No. 3, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp30 per saham atau sebesar Rp327.203.940.420. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 28 Maret 2022 sebesar Rp327.203.940.420.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2021, yang telah diaktakan dalam akta notaris Lisa Sujanto, S.H.,M.Kn., No. 5, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp30 per saham atau sebesar Rp217.669.865.280. Perusahaan telah membayar dividen kas tersebut pada tanggal 5 April 2021 sebesar Rp218.107.601.280 (selisih sebesar Rp437.736.000 merupakan dividen tambahan dari penjualan kembali 14.591.200 lembar saham treasury).

23. CASH DIVIDEND

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 8, 2022, which was notarized under deed No. 3 of Lisa Sujanto, S.H.,M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp30 per share or totaling Rp327,203,940,420. The Company paid the cash dividend totaling Rp327,203,940,420 on March 28, 2022.

Based on General Shareholders Meeting of the Company which held on March 8, 2021, which was notarized under deed No. 5 of Lisa Sujanto, S.H.,M.Kn., the stockholders approved the payment of cash dividend of Rp30 per share or totaling Rp217,669,865,280. The Company paid the cash dividend totaling Rp218,107,601,280 on April 5, 2021 (the difference of Rp437,736,000 represents additional dividend paid from resale of 14,591,200 treasury stock).

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penjualan			Sales
Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)	2.290.907.482.995	2.241.514.659.902	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	309.973.180.271	325.916.924.261	Third parties
Total penjualan kotor	2.600.880.663.266	2.567.431.584.163	Total gross sales
Potongan dan retur penjualan	(14.215.366.049)	(12.550.601.579)	Sales returns and discounts
Penjualan neto	2.586.665.297.217	2.554.880.982.584	Net sales

Total penjualan kepada PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, pihak berelasi, sebesar Rp1.837.020.095.286 dan Rp1.755.747.892.703 merupakan 71,02% dan 68,72% dari jumlah penjualan neto konsolidasi, masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 29). Selain pelanggan di atas, tidak terdapat lagi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasi pada tahun 2022 dan 2021.

Sales to PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, a related party, amounted to Rp1,828,040,536,764 and Rp1,755,747,892,703 representing 70.67% and 68.72% of the consolidated net sales in 2022 and 2021, respectively (Note 29). Except for the above customer, no sales to an individual customer exceeded 10% of the consolidated net sales in 2022 and 2021.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Bahan baku yang digunakan	527.094.677.961	516.460.043.549
Upah buruh langsung	72.665.386.994	68.998.792.571
Beban pabrikasi	1.018.399.053.694	1.066.553.272.125
Total beban produksi	1.618.159.118.649	1.652.012.108.245
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	7.491.829.341	5.619.612.978
Akhir tahun	(8.057.287.335)	(7.491.829.341)
Beban pokok produksi	1.617.593.660.655	1.650.139.891.882
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	101.123.461.570	86.736.099.038
Akhir tahun	(184.768.455.487)	(101.123.461.570)
Beban pokok penjualan	1.533.948.666.738	1.635.752.529.350

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total production cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year
At end of year
Cost of goods sold

In 2022 and 2021, no purchases from any individual suppliers exceeded 10% of net sales.

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
<u>Beban penjualan</u>		
Pengangkutan dan pengiriman	165.929.607.352	182.772.110.370
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	25.639.234.726	23.989.643.624
Komisi penjualan	15.323.801.243	14.937.924.203
Promosi dan iklan	3.433.982.229	2.635.345.816
Transportasi	1.877.288.976	935.769.423
Biaya Corporate Social Responsibility	1.372.284.265	903.923.436
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	793.774.645	776.996.083
Perlengkapan kantor	509.300.479	487.384.490
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.096.269.653	1.130.172.662
Total	215.975.543.568	228.569.270.107

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:

Selling expenses
Transportation and loading
Salaries, wages and employee benefits
Sales commission
Promotion and advertising
Transportation
Corporate Social Responsibility expense
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Office supplies
Others (each below Rp400,000,000)
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

The details of selling and general and administrative expenses are as follows:
(continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	55.352.024.469	50.887.197.719	Salaries, wages and employee benefits
Biaya Corporate Social Responsibility	17.281.343.772	13.871.969.208	Corporate Social Responsibility expense
Perlengkapan kantor	6.263.157.967	10.287.964.225	Office supplies
Perjalanan dinas dan transportasi	4.340.527.764	6.978.996.866	Travelling and transportation
Jasa profesional	3.457.938.248	3.400.981.577	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	2.956.649.590	3.395.668.092	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Pajak dan perijinan	1.061.765.133	1.331.487.809	Taxes and licenses
Listriik dan air	640.897.573	491.956.672	Electricity and water
Telekomunikasi	564.270.274	542.463.934	Telecommunication
Pemeliharaan dan perbaikan	537.336.576	2.084.948.583	Repairs and maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp400.000.000)	1.974.606.008	1.045.276.742	Others (each below Rp400,000,000)
Total	94.430.517.374	94.318.911.427	Total
Total beban usaha	310.406.060.942	322.888.181.534	Total operating expenses

27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

27. FINANCE INCOME AND COSTS

This account consists of:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,		
	2022	2021	
<u>Pendapatan keuangan</u>			<u>Finance income</u>
Bunga deposito berjangka	11.711.800.017	11.036.920.108	Interest of time deposits
Bunga bank	207.781.141	367.470.728	Interest of cash in bank
Total	11.919.581.158	11.404.390.836	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Finance costs</u>
Beban bunga			Interest expense
Utang bank	3.343.233.048	2.626.341.997	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	18.392.931	18.392.931	Consumer financing payable
Beban administrasi bank dan provisi	4.302.114.485	1.822.376.246	Bank administration charges and provision
Total	7.663.740.464	4.467.111.174	Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang total saham yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	576.213.564.285
Total rata-rata tertimbang saham	7.271.198.676
Laba bersih per saham	79,25

28. EARNINGS PER SHARE

The amount of the earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

	2021
Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity	470.902.542.490
Weighted-average number of shares	7.268.660.559
Earnings per share	64,79

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 24), yang dikategorikan sebagai pihak-pihak berelasi lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2022	2021
Pihak-pihak berelasi lainnya		
CSA	1.837.020.095.286	1.755.747.892.703
CLS	244.153.191.464	250.231.269.233
CHS	139.799.997.507	164.871.926.941
CALS	69.934.198.738	70.663.571.025
Total penjualan kotor	2.290.907.482.995	2.241.514.659.902
Potongan dan retur penjualan	(12.509.498.063)	(10.974.851.069)
Penjualan neto	2.278.397.984.932	2.230.539.808.833

Piutang usaha dari transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp698.144.786.602 pada tahun 2022 (2021: Rp645.746.213.801), yang pada tanggal 31 Desember 2022 mencerminkan 27,07% (2021: 28,78%) dari total aset konsolidasian, disajikan sebagai "Piutang Usaha" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang juga diberlakukan bila transaksi dilakukan dengan pihak ketiga.

Pihak-pihak berelasi yang disebut di atas dikendalikan oleh personil manajemen kunci yang sama dengan PGK.

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engaged in sales transactions with related parties (Note 24), which are categorized as other related parties, the details of which follows:

	Persentase dari total penjualan neto konsolidasi/Percentage to consolidated net sales		
	2022	2021	
	71,02%	68,72%	Other related Parties
	9,44%	9,79%	CSA
	5,40%	6,45%	CLS
	2,70%	2,77%	CHS
			CALS
Total gross sales	88,56%	87,73%	Total gross sales
Sales return and discounts			Sales return and discounts
Net sales	88,08%	87,31%	Net sales

The related trade receivables arising from the sales transactions with related parties amounting to Rp698,144,786,602 in 2022 (2021: Rp645,746,213,801), which represent 27.07% in 2022 (2021: 28.78%) of the consolidated total assets are presented under "Trade Receivables" in the consolidated statement of financial position (Note 6).

Sales to related parties were made under terms and conditions agreed with the related parties, similar to those granted to third parties.

The above-mentioned related parties are controlled by the same key management personnel with PGK.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	438.360.507.463	438.360.507.463
Investasi jangka pendek	161.500.000.000	161.500.000.000
Piutang usaha		
Pihak berelasi	698.144.786.602	698.144.786.602
Pihak ketiga - neto	36.068.039.437	36.068.039.437
Piutang lain-lain	878.781.732	878.781.732
Sub-total	1.334.952.115.234	1.334.952.115.234
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.512.507.459	1.512.507.459
Total	1.336.464.622.693	1.336.464.622.693
Liabilitas Keuangan Lancar		
Utang jangka pendek		
Utang bank	50.203.954.482	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292	284.083.292
Utang usaha kepada pihak ketiga	312.185.872.042	312.185.872.042
Beban akrual	118.481.188.449	118.481.188.449
Liabilitas lain-lain	120.892.654.923	120.892.654.923
Total	602.047.753.188	602.047.753.188

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities.

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investment
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Sub-total
Non-current Financial Assets
Other non-current assets-security deposits
Total
Current Financial Liabilities
Short-term debts
Bank loan
Consumer financing payable
Trade payables to third parties
Accrued expenses
Other liabilities
Total

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup. (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	602.550.379.682	602.550.379.682
Piutang usaha		
Pihak berelasi	645.746.213.801	645.746.213.801
Pihak ketiga - neto	35.752.013.917	35.752.013.917
Piutang lain-lain	953.025.114	953.025.114
Sub-total	1.285.001.632.514	1.285.001.632.514
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.097.557.175	1.097.557.175
Total	1.286.099.189.689	1.286.099.189.689
Liabilitas Keuangan Lancar		
Utang jangka pendek		
Utang bank	19.606.295.657	19.606.295.657
Utang pembiayaan konsumen	217.261.135	217.261.135
Utang usaha kepada pihak ketiga	283.642.988.384	283.642.988.384
Beban akrual	173.021.471.650	173.021.471.650
Liabilitas lain-lain	8.282.307.089	8.282.307.089
Total	484.770.323.915	484.770.323.915

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi. Untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan, Grup menggunakan hierarki seperti yang dijelaskan di bawah ini.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial assets and liabilities. (continued)

Current Financial Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Related parties	
Third parties - net	
Other receivables	
Sub-total	
Non-current Financial Assets	
Other non-current assets-security deposits	
Total	
Current Financial Liabilities	
Short-term debts	
Bank loan	
Consumer financing payable	
Trade payables to third parties	
Accrued expenses	
Other liabilities	
Total	

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amount at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation. The Group determines the fair value of its financial instruments using the hierarchy as described below.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan. Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain tidak dapat diukur dengan handal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan, sedangkan nilai wajar dari utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun diukur dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of other non-current assets - security deposits. The fair value of the other non-current assets can not be measured reliably since they have no fixed realization period; therefore, valuation method is not practicable to be done, while the fair value of long-term debt - net of current maturities is measured by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank dan utang usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk meningkatkan permodalan dalam menunjang operasi dan investasi Grup. Grup memiliki beberapa jenis aset keuangan, seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain yang timbul langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan Dewan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat, euro Eropa, dolar Australia, dolar Singapura dan dolar Hong Kong. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities consist of bank loans and trade payables. The main purpose of the financial liabilities is to raise financing for the Group's operations and investments. The Group has various financial assets such as cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, and commodity price risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

i. Risk management

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.

Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar, European euro, Australian dollar, Singapore dollar, and Hong Kong dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the rupiah, and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

		Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	10 Februari 2023/ February 10, 2023
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset			
Kas dan setara kas	US\$ 189.758	2.985.084.390	2.869.140.960
	Euro 1.884	31.488.266	30.581.088
	HK\$ 2.450	4.945.484	4.718.700
Piutang usaha - Pihak ketiga	US\$ 64.019	1.007.079.744	967.967.280
Total aset		4.028.597.884	3.872.408.028
Liabilitas			
Utang usaha kepada pihak ketiga	US\$ 2.019.631	31.770.820.799	30.536.820.720
	Euro 285.121	4.765.235.254	4.628.084.072
	SIN\$ 3.566	41.581.754	40.723.720
	AUD\$ 15.820	167.389.821	166.695.340
Liabilitas lain-lain	US\$ 3.865.600	60.809.753.600	58.447.872.000
	Euro 3.015.659	50.400.708.867	48.950.176.888
Beban akrual	US\$ 1.795.518	28.245.293.658	27.148.232.160
Total liabilitas		176.200.783.753	169.918.604.900
Liabilitas neto		172.172.185.869	166.046.196.872

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember/ December 31, 2022	10 Februari/ February 10, 2023	Foreign Currency
1 Euro Eropa (Euro)	16.713	16.232	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.731	15.120	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Singapura (SIN\$)	11.659	11.420	1 Singapore dollar (SIN\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.581	10.537	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Hong Kong (HK\$)	2.019	1.926	1 Hong Kong dollar (HK\$)

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 10 Februari 2023, maka liabilitas neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sebesar Rp6.125.988.997.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Foreign currency risk (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2022 been reflected using the above middle rates of exchange as of February 10, 2023, the net foreign currency-denominated liabilities, as presented above, would have decreased by approximately Rp6,125,988,997.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito di bank. Untuk meringankan risiko ini, Grup ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar bank atas penempatan deposito Grup, Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

	Bruto/Gross (*)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:	
Bank dan deposito berjangka	438.169.016.230
Piutang usaha	
Pihak berelasi	698.144.786.602
Pihak ketiga - neto	36.068.039.437
Piutang lain-lain	878.781.732
Aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan	1.512.507.459
Total	1.174.773.131.460

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits being placed in banks. To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

To mitigate the default risk of banks on the Group's deposits, the Group has policies to place its deposits only in banks with good reputation.

The exposure to credit risk affects the following financial assets:

Loans and receivables:
Cash in banks and time deposits
Trade receivables
Related parties
Third parties - net
Other receivables
Other non-current assets - security deposits

Total

(*) The Group does not hold any collateral nor has any offsetting arrangement with its customers, including on bank accounts.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari utang dan hari piutangnya.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/years	2-3 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Biaya bunga dan provisi/ Interest expense and provision	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022/ Carrying value as of December 2022
Utang jangka pendek/Short-term debts							
Utang bank/Bank loan	50.229.941.691	-	-	-	-	(25.987.209)	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payable	289.895.621	-	-	-	-	(5.812.329)	284.083.292
Utang usaha kepada pihak ketiga/Trade payables to third parties	312.185.872.042	-	-	-	-	-	312.185.872.042
Beban akrual/Accrued expenses	118.481.188.449	-	-	-	-	-	118.481.188.449
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	120.892.654.923	-	-	-	-	-	120.892.654.923
Total/Total	602.079.552.726	-	-	-	-	(31.799.538)	602.047.753.188

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti bahan baku keramik "body" dan "glaze". Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials, such as tiles "body" and "glaze". The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

i. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan bahan baku keramik "body" dan "glaze" secara optimal untuk meyakinkan produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga mengurangi risiko ini dengan selalu melakukan pembandingan harga dari beberapa pemasok untuk mendapatkan barang dengan harga yang paling menguntungkan.

ii. Manajemen modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang bank yang dimiliki oleh Grup mensyaratkan rasio keuangan atas rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak kreditur bank.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2022, persyaratan ini belum dipenuhi oleh Grup. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2022.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

i. Risk management (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of tiles "body" and "glaze" to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by doing price comparison from several suppliers to get the most favorable price.

ii. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. In addition, the Group has complied with all capital requirements by bank creditors.

The Group is also required by the Corporation Law which was effective on August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. As of December 31, 2022, this requirement was not yet fulfilled by the Group. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group in the next Stockholders' Annual General Meeting.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of December 31, 2022.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

ii. Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi	
Utang jangka pendek:	
Utang bank	50.203.954.482
Utang pembiayaan konsumen	284.083.292
Total Liabilitas	50.488.037.774
Total Ekuitas	1.833.173.357.237
Rasio utang terhadap ekuitas	0,03

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

ii. Capital management (continued)

As of December 31, 2022, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Liabilities at fair value or amortized cost	
Short-term debts:	
Bank loans	
Consumer financing payable	
Total Liabilities	
Total Equity	
Debt-to-equity ratio	

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha dan segmen geografis.

Segmen usaha industri keramik dan distribusi keramik dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by the management in evaluating segment performance and determination of resource allocation, the Group determined its business segment and geographical segment.

The manufacture of ceramic tiles and the distribution thereof are managed by separate legal entities. All inter-segment transactions have been eliminated.

Information based on business segment is as followed:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	125.637.131.316	2.461.028.165.901	-	2.586.665.297.217	External sales
Penjualan antar segmen	2.371.330.000.604	-	(2.371.330.000.604)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.496.967.131.920	2.461.028.165.901	(2.371.330.000.604)	2.586.665.297.217	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	995.293.422.512	59.586.382.210	(2.163.174.243)	1.052.716.630.479	Segment income - gross profit
Beban usaha	(272.250.636.795)	(47.245.611.160)	9.090.187.013	(310.406.060.942)	Operating expenses
Lain-lain - neto	586.977.363.063	9.039.960.939	(596.487.640.236)	(470.316.234)	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	1.310.020.148.780	21.380.731.989	(589.560.627.466)	741.840.253.303	Income from operations
Pendapatan keuangan	11.919.581.158	-	-	11.919.581.158	Finance income
Beban keuangan	(4.088.454.248)	(3.594.031.726)	18.745.510	(7.663.740.464)	Finance costs
Beban pajak - neto	(160.287.558.625)	(4.251.124.771)	-	(164.538.683.396)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	1.157.563.717.065	13.535.575.492	(589.541.881.956)	581.557.410.601	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	6.362.191.462	603.113.117	-	6.965.304.579	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on business segment is as followed: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.163.925.908.527	14.138.688.609	(589.541.881.956)	588.522.715.180	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	4.325.873.674.425	753.584.442.960	(2.500.589.501.840)	2.578.868.615.545	Segment assets
Liabilitas segmen	684.526.151.051	675.987.550.806	(614.818.443.549)	745.695.258.308	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	280.168.231.989	1.099.182.530	-	281.267.414.519	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	94.803.250.640	1.655.354.440	-	96.458.605.080	Depreciation expenses
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan					Sales
Penjualan ekstern	135.002.414.684	2.419.878.567.900	-	2.554.880.982.584	External sales
Penjualan antar segmen	2.374.702.827.577	-	(2.374.702.827.577)	-	Inter-segment sales
Penjualan neto	2.509.705.242.261	2.419.878.567.900	(2.374.702.827.577)	2.554.880.982.584	Net sales
Hasil segmen - laba kotor	879.658.308.250	53.172.184.032	(13.702.039.048)	919.128.453.234	Segment income - gross profit
Beban usaha	(288.201.926.959)	(44.315.399.392)	9.629.144.817	(322.888.181.534)	Operating expenses
Lain-lain - neto	487.361.099.659	9.953.046.954	(490.838.083.464)	6.476.063.149	Miscellaneous income (expense) - net
Laba usaha	1.078.817.480.950	18.809.831.594	(494.910.977.695)	602.716.334.849	Income from operations
Pendapatan keuangan	11.404.390.836	-	-	11.404.390.836	Finance income
Beban keuangan	(2.561.757.935)	(1.929.300.160)	23.946.921	(4.467.111.174)	Finance costs
Beban pajak - neto	(129.847.414.595)	(3.822.825.526)	-	(133.670.240.121)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	957.812.699.256	13.057.705.908	(494.887.030.774)	475.983.374.390	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	586.355.702	(88.274.218)	-	498.081.484	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	958.399.054.958	12.969.431.690	(494.887.030.774)	476.481.455.874	Total comprehensive income for the year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset segmen	3.780.057.704.367	738.302.569.122	(2.274.837.200.686)	2.243.523.072.803	Segment assets
Liabilitas segmen	640.174.993.141	672.094.365.577	(641.916.168.392)	670.353.190.326	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	102.552.203.438	918.316.396	-	103.470.519.834	Acquisitions of fixed assets
Beban penyusutan	102.749.124.582	1.655.354.440	-	104.404.479.022	Depreciation expenses

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segment geografis adalah sebagai berikut:

a. Penjualan segment (penjualan neto):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	2.088.119.848.126	1.391.213.745.446	(1.945.207.139.788)	1.534.126.453.784	Java
Luar Jawa	408.847.283.794	1.069.814.420.455	(426.122.860.816)	1.052.538.843.433	Outside Java
Total	2.496.967.131.920	2.461.028.165.901	(2.371.330.000.604)	2.586.665.297.217	Total

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Penjualan Neto					Net Sales
Jawa	2.066.133.463.568	1.350.064.147.445	(1.948.579.966.761)	1.467.617.644.252	Java
Luar Jawa	443.571.778.693	1.069.814.420.455	(426.122.860.816)	1.087.263.338.332	Outside Java
Total	2.509.705.242.261	2.419.878.567.900	(2.374.702.827.577)	2.554.880.982.584	Total

b. Aset segment:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Jawa Barat	2.449.696.556.982	753.584.442.960	(2.111.878.003.764)	1.091.402.996.178	West Java
Jawa Timur	1.407.067.059.662	-	(280.586.042.382)	1.126.481.017.280	East Java
Sumatra Selatan	469.110.057.781	-	(108.125.455.694)	360.984.602.087	South Sumatra
Total aset segment	4.325.873.674.425	753.584.442.960	(2.500.589.501.840)	2.578.868.615.545	Total segment assets
31 Desember 2021					December 31, 2021
Jawa Barat	2.174.078.228.483	738.302.569.122	(1.872.272.076.068)	1.040.108.721.537	West Java
Jawa Timur	1.187.818.226.346	-	(287.353.317.777)	900.464.908.569	East Java
Sumatra Selatan	418.161.249.538	-	(115.211.806.841)	302.949.442.697	South Sumatra
Total aset segment	3.780.057.704.367	738.302.569.122	(2.274.837.200.686)	2.243.523.072.803	Total segment assets

c. Perolehan aset tetap:

	Industri/ Manufacturing	Distribusi/ Distribution	Total Segment/ Total Segment	
31 Desember 2022				December 31, 2022
Jawa Barat	19.348.424.261	1.099.182.530	20.447.606.791	West Java
Jawa Timur	243.206.884.245	-	243.206.884.245	East Java
Sumatra Selatan	17.612.923.483	-	17.612.923.483	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	280.168.231.989	1.099.182.530	281.267.414.519	Total acquisitions of fixed assets
31 Desember 2021				December 31, 2021
Jawa Barat	2.354.338.546	918.316.396	3.272.654.942	West Java
Jawa Timur	100.197.864.892	-	100.197.864.892	East Java
Sumatra Selatan	-	-	-	South Sumatra
Total perolehan aset tetap	102.552.203.438	918.316.396	103.470.519.834	Total acquisitions of fixed assets

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK masing-masing menandatangani perjanjian penunjukan PGK sebagai distributor utama penjualan produk lokal Perusahaan, ANK, SKDA, dan AAK yang telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- b. PGK menunjuk PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, dan PT Caturadiluhur Sentosa sebagai sub distributor penjualan lokal keramik yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.
- c. Pada tanggal 1 Agustus 2015, PGK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari AAK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp55.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 30 Juli 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp81.250.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp32.686.760 (2021: Rp43.582.347) dan liabilitas sewa sebesar Rp38.046.130 (2021: Rp48.716.753), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa AAK sebesar Rp15.000.000 telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 4 Januari 2019, ANK dan AAK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana AAK akan menyewa ruangan dari ANK, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp151.200.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp26.889.110 (2021: Rp40.333.665) dan liabilitas sewa sebesar Rp44.988.856 (2021: Rp65.039.073), telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembayaran liabilitas sewa AAK dan pendapatan sewa ANK, masing-masing sebesar Rp25.200.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On January 1, 2001, each of the Company, ANK, SKDA, and AAK entered into agreements with PGK appointing PGK as the main distributor of the Company's, ANK's, SKDA's, and AAK's products for the domestic market, which agreements have been extended several times, the latest extension of which is until December 31, 2026.
- b. PGK appointed PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, PT Catur Hasil Sentosa, PT Catur Logamindo Sentosa, and PT Caturadiluhur Sentosa as sub-distributors of its ceramics for the domestic market until December 31, 2026.
- c. On August 1, 2015, PGK and AAK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from AAK, with total rental of Rp55,000,000 covering five years. This agreement extended on July 30, 2020 with total rental of Rp81,250,000 covering five years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp32,686,760 (2021: Rp43,582,347) and lease liability amounting to Rp38,046,130 (2021: Rp48,716,753), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and AAK's rent income amounting to Rp15,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. On January 4, 2019, ANK and AAK entered into a lease agreement, whereby AAK rented office space from ANK, with total rental of Rp151,200,000 covering six years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp26,889,110 (2021: Rp40,333,665) and lease liability amounting to Rp44,988,856 (2021: Rp65,039,073), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

AAK's payment of lease liability and ANK's rent income amounting to Rp25,200,000 as of December 31, 2022 and 2021, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 November 2015, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Mojokerto, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp75.000.000 untuk lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 28 Oktober 2020, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp92.500.000 untuk lima tahun.

Pada tanggal 1 Januari 2019, SKDA dan PGK menandatangani perjanjian sewa menyewa, dimana PGK akan menyewa ruangan dari SKDA di Gresik, dengan total nilai sewa adalah sebesar Rp144.000.000 untuk enam tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo aset hak-guna sebesar Rp63.023.187 (2021: Rp99.958.192) dan liabilitas sewa sebesar Rp72.342.289 (2021: Rp109.875.939, telah dieliminasi di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pembayaran liabilitas sewa PGK dan pendapatan sewa SKDA sebesar Rp46.800.000, telah dieliminasi di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On November 1, 2015, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp75,000,000 covering five years. This agreement extended on October 28, 2020, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Mojokerto, with total rental of Rp92,500,000 covering five years.

On January 1, 2019, SKDA and PGK entered into a lease agreement, whereby PGK rented office space from SKDA in Gresik, with total rental of Rp144,000,000 covering six years.

As of December 31, 2022, right-of-use assets amounting to Rp63,023,187 (2021: Rp99,958,192) and lease liability amounting to Rp72,342,289 (2021: Rp109,875,939), were eliminated in the consolidated statement of financial position.

PGK's payment of lease liability and SKDA's rent income amounting to Rp46,800,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, were eliminated in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

	31 Desember/December 31,		
	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisition of fixed assets credited to:
Utang lain-lain	111.905.364.044	6.334.116.716	Other payables
Uang muka	21.260.415.283	447.088.780	Advances
Utang pembiayaan konsumen	673.571.385	660.510.000	Consumer financing payable

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow
Utang jangka pendek:			
Utang bank	19.606.295.657	(3.990.339.989.835)	4.020.937.648.660
Utang pembiayaan konsumen	217.261.135	(606.749.228)	-
Total	19.823.556.792	(3.990.946.739.063)	4.020.937.648.660

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas keluar/ Cash outflow	Arus kas masuk/ Cash inflow
Utang jangka pendek:			
Utang bank	29.703.552.967	(4.210.827.717.029)	4.200.730.459.719
Utang pembiayaan konsumen	87.113.255	(530.362.120)	660.510.000
Total	29.790.666.222	(4.211.358.079.149)	4.201.390.969.719

**35. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statement are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Short-term debts:		
Bank loan	50.203.954.482	
Consumer financing payable	284.083.292	
Total	50.488.037.774	

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Short-term debts:		
Bank loan	19.606.295.657	
Consumer financing payable	217.261.135	
Total	19.823.556.792	

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1. hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
2. hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
3. klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
4. hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1. what is meant by a right to defer settlement,
2. the right to defer must exist at the end of the reporting period,
3. classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
4. only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

- Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

- *Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**36. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)

- PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH,
KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH,
UNLESS OTHERWISE STATED)**

Daftar Isi

Table of Contents

Lampiran/Appendices

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk.....	1	 <i>Statement of Financial Position of the Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	2	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk.....	3	 <i>Statement of Changes in Equity of the Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk.....	4	 <i>Statement of Cash Flows of the Parent Entity</i>

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	88.330.157.395	74.158.390.752	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	35.940.506.386	43.391.913.823	Related parties
Pihak ketiga - neto	366.093.196	97.512.914	Third parties - net
Piutang lain-lain	141.122.961	16.542.900	Other receivables
Persediaan	16.761.801.221	4.740.764.731	Inventories
Pajak dibayar di muka	-	272.248.786	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.448.593	35.990.607	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	676.445.778	77.678.899	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	142.252.575.530	122.791.043.412	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	3.622.804.605	3.702.382.494	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	18.673.075.247	15.860.966.791	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	10.000.000	856.281.024	Other non-current assets
Investasi pada entitas anak ¹⁾	163.994.000.000	163.994.000.000	Investment of subsidiaries ¹⁾
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	186.299.879.852	184.413.630.309	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	328.552.455.382	307.204.673.721	TOTAL ASSETS

¹⁾ Investasi pada Entitas Anak dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

¹⁾ Investment in Subsidiaries are accounted for using the cost method.

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
ENTITAS INDUK

Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
OF THE PARENT ENTITY

As of December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	15.695.750.040	15.594.129.787	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	10.141.624.539	9.370.367.265	Other payables
Beban akrual	11.761.553.941	17.859.152.392	Accrued expenses
Utang pajak	5.499.397.017	5.920.833.592	Taxes payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	43.098.325.537	48.744.483.036	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	7.023.764.112	8.643.041.836	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	50.122.089.649	57.387.524.872	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp12,5 per saham			Authorized - 12,000,000,000 shares at par value of Rp12.5 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.341.430.976 saham	91.767.887.200	91.767.887.200	Issued and fully paid - 7,341,430,976 shares
Tambahan modal disetor - neto	5.752.421.445	5.752.421.445	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(26.503.502.083)	(26.503.502.083)	Treasury stock
Saldo laba	207.413.559.171	178.800.342.287	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	278.430.365.733	249.817.148.849	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	328.552.455.382	307.204.673.721	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
PENJUALAN NETO	146.715.567.502	158.467.327.550	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	74.174.549.627	89.782.763.144	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	72.541.017.875	68.684.564.406	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11.880.023.794)	(14.289.045.035)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(21.139.494.154)	(22.823.384.593)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	321.264.700.000	209.453.750.002	Dividend income
Laba penjualan aset tetap	97.272.727	50.000.000	Gain on sale of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(43.167.374)	(17.409.937)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan lain-lain	428.995.722	131.372.286	Other income
LABA USAHA	361.269.301.002	241.189.847.129	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan - neto	1.852.587.539	1.499.667.675	Finance income - net
Beban keuangan	(197.268.088)	(214.291.774)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	362.924.620.453	242.475.223.030	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	7.997.399.250	6.823.112.466	Current
Tangguhan	(133.715.183)	(715.279.450)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	7.863.684.067	6.107.833.016	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	355.060.936.386	236.367.390.014	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuarial			Actuarial gain on
atas liabilitas imbalan kerja	969.513.997	581.069.298	employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(213.293.079)	43.861.144	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	756.220.918	624.930.442	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - AFTER TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	355.817.157.304	236.992.320.456	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Sahan Treasuri/ Treasury Stock	Saldo Laba/ Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2021	91.767.887,200	661.790.808	(32.366.497,606)	159.915.623,111	219.978.803,513	Balance as of January 1, 2021
Dividen kas	-	-	-	(218.107.601,280)	(218.107.601,280)	Cash dividend
Saham treasuri	-	5.090.630,637	5.862.995,523	-	10.953.626,160	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	236.992.320,456	236.992.320,456	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021	91.767.887,200	5.752.421,445	(26.503.502,083)	178.800.342,287	249.817.148,849	Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	-	-	-	(327.203.940,420)	(327.203.940,420)	Cash dividend
Saham treasuri	-	-	-	-	-	Treasury stock
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	355.817.157,304	355.817.157,304	Total comprehensive income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2022	91.767.887,200	5.752.421,445	(26.503.502,083)	207.413.559,171	278.430.365,733	Balance as of December 31, 2022

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ARWANA CITRAMULIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
OF THE PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	151.938.161.603	156.507.024.496	Cash receipts from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.852.587.539	1.502.902.743	Receipts of interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan dan untuk beban operasi lainnya	(120.047.750.058)	(127.304.662.177)	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Pembayaran atas:			Payments of:
Pajak	(7.191.578.381)	(6.159.244.088)	Taxes
Beban bunga	(3.515.955)	(545.581)	Interest expense
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	26.547.904.748	24.545.475.393	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.611.316.465)	(2.129.416.816)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran uang muka	174.418.780	-	Payment of advances
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.436.897.685)	(2.129.416.816)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas dari Entitas Anak	321.264.700.000	209.453.750.002	Receipts of dividend from Subsidiaries
Perolehan dari utang bank jangka pendek	12.990.575.551	8.125.469.484	Receipts from short-term bank loan
Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan	(327.203.940.420)	(218.107.601.280)	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran untuk utang bank jangka pendek	(12.990.575.551)	(8.125.469.484)	Payments for short-term bank loan
Penjualan kembali saham treasuri	-	10.953.626.160	Resale of treasury stock
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(5.939.240.420)	2.299.774.882	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	14.171.766.643	24.715.833.459	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	74.158.390.752	49.442.557.293	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	88.330.157.395	74.158.390.752	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR



PT ARWANA CITRAMULIA Tbk

Sentra Niaga Puri Indah Blok T2 No. 24
Kembangan Selatan, Jakarta 11610
Ph. +62-21 5830 2363 • Fax. +62-21 5830 2361
www.arwanacitra.com

SHOWROOM ARWANA

Puri Indah Financial Tower (PIFT) Lt. 28
Jl. Puri Indah Raya Blok T No. 8
Kembangan Selatan, Jakarta 11610